

PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk
dan entitas anaknya/*and its subsidiaries*

Laporan keuangan konsolidasian
tanggal 31 Maret 2020 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2019 (Diaudit)
Serta untuk Periode-periode Tiga Bulan
Yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)/
Consolidated financial statements
as of March 31, 2020 (Unaudited) and December 31, 2019 (Audited) and
for the Three-Months Period Ended March 31, 2020 and 2019 (Unaudited)



PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk

Wisma Millenia 7th Floor, Jl. MT. Haryono Kav. 16, Jakarta 12810, Indonesia

Tel: (62-21) 285 45 680 Fax: (62-21) 831 0309 Website: www.japfacomfeed.co.id

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 MARET 2020 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2019 (DIAUDIT) SERTA UNTUK
PERIODE-PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2020 DAN 2019 (TIDAK DIAUDIT)
PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama / Name
Alamat kantor / Office address
Alamat domisili sesuai KTP atau
kartu identitas lain/Residential
address in accordance with
ID card
Nomor telepon / Telephone number
Jabatan / Title
2. Nama / Name
Alamat kantor / Office address
Alamat domisili sesuai KTP atau
kartu identitas lain/Residential
address in accordance with
ID Card
Nomor telepon / Telephone number
Jabatan / Title

Menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk dan Entitas Anaknya.
2. Laporan keuangan konsolidasian PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk dan Entitas Anaknya telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk dan Entitas Anaknya telah dimuat secara lengkap dan benar.
b. Laporan keuangan konsolidasian PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk dan Entitas Anaknya tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk dan Entitas Anaknya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 14 Mei 2020

Handojo Santosa
Direktur Utama / President Director



We, the undersigned:

: Handojo Santosa
: Wisma Millenia Lt. 7, Jl. MT. Haryono Kav. 16, Jakarta 12810

: Cuscaden Walk, Singapore.
: (021) 285 45680
: Direktur Utama / President Director

: Leo Handoko Laksono
: Wisma Millenia Lt. 7, Jl. MT. Haryono Kav. 16, Jakarta 12810

: Bojong Rawalumbu, Rawalumbu, Bekasi.
: (021) 285 45680
: Direktur Keuangan / Finance Director

Declare that:

1. We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk and its Subsidiaries.
2. The consolidated financial statements of PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk and its Subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.
3. a. All information in the consolidated financial statements of PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk and its Subsidiaries has been disclosed in a complete and truthful manner.
b. The consolidated financial statements of PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk and its Subsidiaries do not contain any incorrect information or material facts, nor do they omit any material information and facts.
4. We are responsible for the internal control system of PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk and its Subsidiaries.

This statement has been made truthfully.

Jakarta, May 14, 2020



Leo Handoko Laksono
Direktur Keuangan / Finance Director

The original consolidated financial statements included herein
are in Indonesian language.

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2020 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2019 (DIAUDIT)
SERTA UNTUK PERIODE-PERIODE
TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 MARET 2020 DAN
2019 (TIDAK DIAUDIT)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2020 (UNAUDITED)
AND DECEMBER 31, 2019 (AUDITED)
AND FOR THREE-MONTHS
PERIOD ENDED
MARCH 31, 2020
AND 2019 (UNAUDITED)**

Daftar Isi

Table of Contents

	Halaman/ Page	
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1-2	 Consolidated Statement of Financial Position
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	3	 Consolidated Statement of Profit or loss and Other Comprehensive Income
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian.....	4	 Consolidated Statement of Changes in Equity
Laporan Arus Kas Konsolidasian	5	 Consolidated Statement of Cash Flows
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian.....	6-148	 Notes to the Consolidated Financial Statements



The original consolidated financial statements include herein
are in Indonesian language.

PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2020 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2019 (Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan Lain)

PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of March 31, 2020 (Unaudited) and December 31, 2019 (Audited)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Maret 2020/ March 31, 2020	Catatan/ Notes	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas	2.225.797	2,4	937.947	Cash
Piutang usaha				Trade receivables
Pihak berelasi	137.659	2,5,34a	116.720	Related parties
Pihak ketiga, neto	1.878.534	2,5	1.851.323	Third parties, net
Piutang lain-lain	74.647		71.799	Other receivables
Persediaan biologis	1.571.741	2,6	1.708.532	Biological inventories
Persediaan, neto	6.249.326	2,7	5.940.206	Inventories, net
Aset biologis	1.210.221	2,8	1.179.943	Biological assets
Biaya dibayar dimuka	109.393	2,9	43.030	Prepaid expenses
Uang muka	299.451	2,10	312.788	Advances
Aset derivatif - lancar	148.895	38	-	Derivative assets - current
Pajak dibayar dimuka	44.031	2,18a	28.480	Prepaid taxes
Aset keuangan lancar lainnya	1.336		1.162	Other current financial assets
TOTAL ASET LANCAR	13.951.031		12.191.930	TOTAL CURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Tagihan restitusi pajak	500.876	18b	501.204	Claims for tax refund
Aset pajak tangguhan, neto	378.567	2, 18g	324.348	Deferred tax assets, net
Investasi saham	56.000	1c,2	56.000	Investment in shares
Goodwill, neto	155.417	2,14	155.417	Goodwill, net
Tanaman produktif				Bearer plants
Tanaman produktif menghasilkan, neto	1.069		1.096	Mature bearer plant, net
Tanaman produktif belum menghasilkan	1.284		1.263	Immature bearer plant
Aset biologis	147.675	2,8	156.268	Biological assets
Uang muka pembelian aset tetap	424.081	2,10	484.940	Advances for purchases of fixed assets
Aset tetap, neto	10.416.304	2,11	10.062.592	Fixed assets, net
Aset hak guna, neto	115.823	2,12	-	Right of use assets, net
Properti investasi, neto	43.344	2,13	45.218	Investment properties, net
Aset takberwujud, neto	37.978	2	42.157	Intangible assets, net
Aset derivatif - tidak lancar	446.242	38	182.793	Derivative assets - non current
Tanah yang belum dikembangkan	864.627		842.477	Land for development
Aset tidak lancar lainnya	103.407		137.306	Other non-current assets
TOTAL ASET TIDAK LANCAR	13.692.694		12.993.079	TOTAL NON-CURRENT ASSETS
TOTAL ASET	27.643.725		25.185.009	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.



PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2020 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2019 (Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan Lain)

The original consolidated financial statements include herein
are in Indonesian language.
PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of March 31, 2020 (Unaudited) and December 31, 2019 (Audited)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Maret 2020/ March 31, 2020	Catatan/ Notes	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka pendek	3.600.748	2,15	3.005.986	Short-term bank loans
Utang usaha				Trade payables
Pihak berelasi	1.619.902	2,16,34c	1.632.969	Related parties
Pihak ketiga	1.217.782	2,16	1.056.296	Third parties
Utang lain-lain				Other payables
Pihak ketiga	423.023	17	435.710	Third parties
Liabilitas derivatif	-		16.820	Derivative liabilities
Utang pajak	132.239	18c	137.356	Taxes payable
Beban akrual	155.488	2,19	291.187	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	159.218	2,22	240.967	Short-term employee benefits liabilities
Uang muka dari pelanggan	76.956		94.245	Advances from customers
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun				Current maturities of long-term debts
Utang bank jangka panjang	184.304	2,20	118.895	Long-term bank loans
Pembiayaan atas perolehan aset tetap	3.881		3.365	Loans to finance acquisition of fixed assets
Liabilitas sewa	2.377	2	-	Lease liabilities
TOTAL LIABILITAS JANGKA PENDEK	7.575.918		7.033.796	TOTAL CURRENT LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas pajak tangguhan, neto	40.775	2	12.422	Deferred tax liabilities, net
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	1.228.643	2,22	1.192.509	Long-term employee benefits liabilities
Pendapatan diterima dimuka	223		888	Unearned revenue
Utang jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun				Long-term debts, net of current maturities
Utang bank jangka panjang	2.047.617	2,20	930.122	Long-term bank loans
Pembiayaan atas perolehan aset tetap	3.686		3.285	Loans to finance acquisition of fixed assets
Liabilitas sewa	2.586	2	-	Lease liabilities
Utang obligasi	5.186.704	2,21	4.563.819	Bonds payable
TOTAL LIABILITAS JANGKA PANJANG	8.510.234		6.703.045	TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES
TOTAL LIABILITAS	16.086.152		13.736.841	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
EKUITAS YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK				EQUITY ATTRIBUTABLE TO THE EQUITY HOLDERS OF THE PARENT COMPANY
Modal saham				Share capital
Modal dasar -				Authorized -
15.000.000.000 saham Seri A dengan nilai nominal Rp200 (dalam Rupiah penuh) per saham dan				15,000,000,000 Series A shares at par value of Rp200 (in full Rupiah) and
85.000.000.000 saham Seri B dengan nilai nominal Rp40 (dalam Rupiah penuh) per saham				85,000,000,000 Series B shares at par value of Rp40 (in full Rupiah)
Modal ditempatkan dan disetor -				Issued and fully paid -
8.814.985.201 saham Seri A dengan nilai nominal Rp200 (dalam Rupiah penuh) per saham dan				8,814,985,201 Series A shares at par value of Rp200 (in full Rupiah) and
2.911.590.000 saham Seri B dengan nilai nominal Rp40 (dalam Rupiah penuh) per saham	1.879.461	2,23	1.879.461	2,911,590,000 Series B shares at par value of Rp40 (in full Rupiah)
Tambahan modal disetor, neto	1.694.351	2,24	1.694.351	Additional paid-in capital, net
Saham treasury -				Treasury stocks -
8.361.200 saham per 31 Maret 2020 dan				8,361,200 shares as of March 31, 2020 and
7.361.200 saham per 31 Desember 2019	(8.115)	2,23	(7.207)	7,361,200 shares as of December 31, 2019
Cadangan saham bonus	16.270		13.839	Performance share plan reserve
Selisih nilai transaksi dengan kepentingan nonpengendali	(100.736)		(100.736)	Differences arising from transactions with non-controlling interests
Lindung Nilai Arus Kas	(282.042)	2	-	Cash Flow Hedges
Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan	44.090		25.531	Exchange differences arising from financial statements translation
Saldo laba				Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya	291.000		291.000	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	7.323.329		6.975.985	Unappropriated
Subtotal	10.857.608		10.772.224	Sub-total
Kepentingan nonpengendali	699.965	35a	675.944	Non-controlling interests
TOTAL EKUITAS	11.557.573		11.448.168	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	27.643.725		25.185.009	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.



PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 31 Maret 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan Lain)

The original consolidated financial statements include herein
are in Indonesian language.

PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Three-Months Period Ended
March 31, 2020 and 2019 (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Periode-periode yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret/ Period Ended March 31			
	2020	Catatan/ Notes	2019	
PENJUALAN NETO	9.079.512	2,25	8.564.732	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	(7.486.800)	2,26	(7.140.726)	COST OF GOODS SOLD
LABA BRUTO	1.592.712		1.424.006	GROSS PROFIT
Beban penjualan dan pemasaran	(281.895)	2,27	(228.469)	Selling and marketing expenses
Beban umum dan administrasi	(734.697)	2,28	(675.429)	General and administrative expenses
Pendapatan lainnya	123.440	29	55.880	Other income
Beban lainnya	(45.180)	30	(26.393)	Other expenses
LABA USAHA	654.380		549.595	PROFIT FROM OPERATIONS
Pendapatan keuangan	3.025	31	69.884	Finance income
Biaya keuangan	(190.140)	32	(158.213)	Finance costs
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	467.265		461.266	PROFIT BEFORE INCOME TAX
Beban pajak penghasilan, neto	(101.069)	18d	(134.762)	Income tax expense, net
LABA PERIODE BERJALAN	366.196		326.504	PROFIT FOR THE PERIOD
Penghasilan komprehensif lain:				Other comprehensive income:
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi: Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	6.747	22	(136.565)	Items that will not be reclassified to profit or loss: Remeasurements on employee benefits liability
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi: Lindung Nilai Arus Kas Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan	(352.552) 24.745	2	- (2.620)	Items that may be reclassified to profit or loss: Cash Flow Hedges Exchange differences from translation of financial statements
Penghasilan komprehensif lain periode berjalan	(321.060)		(139.185)	Other comprehensive income for the period
Pajak penghasilan terkait	60.481		27.190	Income tax effect
Penghasilan komprehensif lain periode berjalan setelah pajak	(260.579)		(111.995)	Other comprehensive income for the period, net of tax
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN	105.617		214.509	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD
LABA PERIODE BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				PROFIT FOR THE PERIOD ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk	343.876		310.741	Owners of the parent
Kepentingan nonpengendali	22.320		15.763	Non-controlling interests
TOTAL	366.196		326.504	TOTAL
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk	81.596		201.052	Owners of the parent
Kepentingan nonpengendali	24.021	35b	13.457	Non-controlling interests
TOTAL	105.617		214.509	TOTAL
LABA PER SAHAM DASAR YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK (Rupiah penuh)	29	36	27	BASIC EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO THE OWNERS OF THE PARENT (full Rupiah)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.



PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada tanggal 31 Maret 2020 dan 2019 (Unaudited)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

The original consolidated financial statements include herein
are in Indonesian language

PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Three-Months Period Ended
March 31, 2020 and 2019 (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Catatan/ Notes	Modal Disetor/ Share Capital - Issued and Fully Paid	Tambahan Modal/ Disetor/ Additional Paid-in Capital	Saham Treasuri/ Treasury Stocks	Cadangan Saham Bonus/ Share performance plan reserve	Lindung Nilai Arus Kas/ Cash Flow Hedges	Salah satu Laporan Keuangan/ Exchange Differences Arising from Financial Statements Translation	Salah satu Transaksi dengan Kepentingan/ Non-controlling Interests	Salah satu Saldo Laba/ Retained Earnings	Subtotal/ Sub-total	Kepentingan/ Non-controlling Interests	Jumlah/ Ekuitas/ Total Equity
Saldo pada tanggal 1 Januari 2019,	1.879.461	1.691.782	(9.205)	4.416	-	30.203	(98.292)	248.000	9.607.415	607.394	10.214.809
Laba periode berjalan	-	-	-	-	-	-	-	-	310.741	15.763	326.504
Penghasilan komprehensif lain:	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Pengukuran kembali liabilitas	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Imbalan kerja karyawan, neto	-	-	-	-	-	-	-	-	(105.044)	(2.306)	(107.350)
Salah satu kurs atas penjabaran	-	-	-	-	-	(4.645)	-	-	(4.645)	-	-
Salah satu laporan keuangan	-	-	-	-	-	(4.645)	-	-	-	-	-
Total laba komprehensif	-	-	-	-	-	(4.645)	-	205.697	201.052	13.457	214.509
Transaksi dengan pemilik:	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Tambahan modal disetor	-	2.568	-	-	-	-	-	-	2.568	-	2.568
Saham treasuri	-	-	1.998	-	-	-	-	-	1.998	-	1.998
Cadangan saham bonus	-	-	-	5.705	-	-	-	-	5.705	-	5.705
Salah satu kurs atas penjabaran	-	-	-	-	-	2.680	-	-	2.680	-	2.680
Salah satu laporan keuangan	-	-	-	-	-	2.680	-	-	-	-	-
Total transaksi dengan pemilik	-	2.568	1.998	5.705	-	2.680	-	-	12.951	-	12.951
Saldo pada tanggal 31 Maret 2019	1.879.461	1.694.350	(7.207)	10.121	-	28.238	(98.292)	248.000	9.831.418	620.851	10.442.269
Saldo pada tanggal 1 Januari 2020	1.879.461	1.694.351	(7.207)	13.839	-	25.531	(100.736)	291.000	10.772.224	675.944	11.448.168
Laba periode berjalan	-	-	-	-	-	-	-	-	343.876	22.320	366.196
Penghasilan komprehensif lain:	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Pengukuran kembali liabilitas	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Imbalan kerja karyawan, neto	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Salah satu kurs atas penjabaran	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Salah satu laporan keuangan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Total laba komprehensif	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Transaksi dengan pemilik:	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Tambahan modal disetor	-	-	(908)	-	-	-	-	-	(908)	-	(908)
Cadangan saham bonus	-	-	-	2.431	-	-	-	-	2.431	-	2.431
Salah satu kurs atas penjabaran	-	-	-	-	-	2.265	-	-	2.265	-	2.265
Salah satu laporan keuangan	-	-	-	-	-	2.265	-	-	-	-	-
Total transaksi dengan pemilik	-	-	(908)	2.431	-	2.265	-	-	3.788	-	3.788
Saldo pada tanggal 31 Maret 2020	1.879.461	1.694.351	(8.115)	16.270	(282.042)	44.090	(100.736)	291.000	10.857.608	699.965	11.557.573

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA

Laporan Arus Kas Konsolidasian

Untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES

Consolidated Statement of Cash Flows

For the Three Months Period Ended March 31, 2020 and 2019 (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Periode-periode yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret/ Period Ended March 31,		
	2020	2019	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan	9.033.193	8.480.708	Cash received from customers
Pembayaran kepada pemasok dan lainnya	(7.635.379)	(7.966.394)	Cash paid to suppliers and others
Pembayaran kepada karyawan	(1.065.533)	(985.200)	Cash paid to employees
Pembayaran bunga	(228.593)	(142.540)	Interest paid
Pembayaran pajak penghasilan	(34.574)	(174.008)	Corporate income tax paid
Penerimaan tagihan restitusi pajak	-	2.362	Receipt of claim for tax refund
Kas neto yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi	69.114	(785.072)	Net cash provided by (used in) operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penambahan aset tetap	(574.146)	(620.765)	Additions of fixed assets
Penambahan aset takberwujud	-	(1.260)	Additions of intangible assets
Penambahan aset hak guna	(14.915)	-	Additions of right of use assets
Penambahan jaminan	(1.385)	(1.056)	Additions of security deposits
Penerimaan atas penjualan aset tetap	1.574	1.509	Proceeds from sale of fixed asset
Penerimaan pendapatan bunga	3.025	3.850	Interest income received
Penerimaan atas penjualan properti investasi	-	18	Proceeds from sale of investment properties
Kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi	(585.847)	(617.704)	Net cash used in investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penambahan utang bank jangka pendek	532.950	1.260.245	Proceeds from short-term bank loans
Penambahan utang bank jangka panjang	1.212.654	50.000	Proceeds from long-term bank loans
Pembayaran utang jangka panjang	-	-	Payment of long term bank loans
Pembayaran pinjaman jangka panjang	(29.750)	(47.726)	Payments of long term bank loans
Penambahan (pengurangan) saham treasury	(908)	1.998	Increase (decrease) of treasury stock
Pembayaran liabilities sewa	(825)	-	Payments of lease liabilities
Penambahan modal disetor	-	2.568	Increase of additional paid-in capital
Pembayaran utang sewa pembiayaan	-	(400)	Payment of finance lease payables
Penerimaan pembiayaan atas perolehan aset tetap	917	316	Proceeds from loan to finance acquisition of fixed assets
Penerimaan dan penerbitan modal saham	-	-	Proceeds from issuance of capital stock
Kas neto yang diperoleh dari aktivitas pendanaan	1.715.038	1.267.001	Net cash provided by financing activities
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS	1.198.305	(135.775)	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	937.947	1.086.970	AT BEGINNING OF YEAR
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing	89.545	(12.082)	Effect of foreign exchange rate changes
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE	2.225.797	939.113	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF PERIOD

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2020 (Tidak diaudit) dan
31 Desember 2019 (Diaudit) dan untuk
Periode-periode Tiga Bulan yang berakhir pada
31 Maret 2020 dan 2019 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2020 (Unaudited) and
December 31, 2019 (Audited) and
for the Three-months Period Ended
March 31, 2020 and 2019 (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk (Perusahaan) didirikan dalam rangka UU Penanaman Modal Asing No. 1 tahun 1967 berdasarkan Akta Notaris No. 59 tanggal 18 Januari 1971 dari notaris Djojo Muljadi, S.H. dan diubah dengan Akta Notaris No. 60 dari notaris yang sama tanggal 15 Februari 1972. Akta Pendirian ini beserta perubahannya telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. Y.A.5/39/8 tanggal 4 Oktober 1972 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 86 Tambahan No. 641 tanggal 25 Oktober 1974. Status Perusahaan berubah dari Penanaman Modal Asing menjadi Penanaman Modal Dalam Negeri berdasarkan Surat Keputusan dari BKPM No.10/V/1982 tanggal 25 Juni 1982 yang dinyatakan dalam Akta Notaris No. 29 tanggal 27 Oktober 1982 dari notaris Sastra Kosasih, S.H. Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, yang terakhir dengan Akta Notaris No. 17 tanggal 2 April 2019 dari notaris Christina Dwi Utami, SH, M.Hum, MKn, dan telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No. AHU-0020744.AH.01.02.TAHUN 2019, tanggal 15 April 2019, sehubungan dengan perubahan ketentuan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan tentang Maksud dan Tujuan serta Kegiatan Usaha Perseroan sesuai Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) 2017.

Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada bulan Januari 1971. Kantor pusat Perusahaan beralamat di Wisma Milenia Lt. 7 Jl. MT. Haryono Kav. 16 Jakarta 12810, dengan pabrik berlokasi di Sidoarjo, Surabaya, Sragen, Cirebon, Tangerang, Cikande, Lampung, Padang, Medan, Banjarmasin, Makassar, Grobogan dan Purwakarta.

Perusahaan dan entitas anaknya selanjutnya disebut "Grup".

1. GENERAL

a. Establishment and General Information

PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk (the "Company") was established within the framework of the Foreign Capital Investment Law No. 1 year 1967 based on Notarial Deed No. 59 dated January 18, 1971, of Djojo Muljadi, S.H., as amended by Notarial Deed No. 60 dated February 15, 1972, of the same notary. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. Y.A.5/39/8 dated October 4, 1972, and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 86 dated October 25, 1974, Supplement No. 641. The Company's status was changed from a Foreign Capital Investment (PMA) company to a Domestic Capital Investment company based on Decision Letter No. 10/V/1982 dated June 25, 1982, of the Capital Investment Coordinating Board (BKPM) as stated in Notarial Deed No. 29 dated October 27, 1982, of Sastra Kosasih, S.H. The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 17 dated April 2, 2019 made before the Notary Christina Dwi Utami, SH, M.Hum, MKn and was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0020744.AH.01.02.Year 2019 dated April 15, 2019, in connection with amended the provisions of Article 3 of the Company's Articles of Association on the Company's Purposes and Objectives along with Business Activities according to the Standard Classification of Indonesian Business Fields (KBLI) 2017.

The Company started commercial operations in January 1971. The Company is domiciled in Jakarta and its head office is located in Wisma Millenia 7th Floor Jl. MT. Haryono Kav. 16, Jakarta 12810. The Company's manufacturing plants are located in Sidoarjo, Surabaya, Sragen, Cirebon, Tangerang, Cikande, Lampung, Padang, Medan, Banjarmasin, Makassar, Grobogan and Purwakarta.

The Company and its subsidiaries are herein after referred to as "the Group".

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2020 (Tidak diaudit) dan
31 Desember 2019 (Diaudit) dan untuk
Periode-periode Tiga Bulan yang berakhir pada
31 Maret 2020 dan 2019 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2020 (Unaudited) and
December 31, 2019 (Audited) and
for the Three-months Period Ended
March 31, 2020 and 2019 (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian dan Informasi Umum (lanjutan)

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan meliputi bidang:

i. Kegiatan usaha utama:

- a. Menjalankan usaha industri, yang meliputi:
 - Industri ransum makanan hewan; dan
 - Industri penggilingan dan pembersihan jagung.
- b. Menjalankan usaha peternakan, yang meliputi:
 - Pembibitan ayam ras;
 - Budidaya ayam ras pedaging; dan
 - Budidaya ayam ras petelur.
- c. Menjalankan usaha perdagangan utamanya perdagangan atas barang-barang produk Perseroan, meliputi:
 - Perdagangan besar makanan dan minuman lainnya;
 - Perdagangan besar binatang hidup;
 - Perdagangan besar minyak dan lemak nabati;
 - Perdagangan besar karet dan plastik dalam bentuk dasar;
 - Perdagangan eceran hasil peternakan;
 - Perdagangan eceran hasil perikanan;
 - Perdagangan eceran hewan ternak; dan
 - Perdagangan eceran pakan ternak/unggas/ikan dan hewan piaraan.

ii. Kegiatan usaha penunjang:

- a. Industri barang dari plastik untuk pengemasan;
- b. Industri minyak mentah dan lemak nabati;
- c. Industri kopra;
- d. Industri minyak mentah kelapa;
- e. Pengangkutan barang dengan kendaraan bermotor dan dapat mengangkut lebih dari satu jenis barang, seperti angkutan dengan truk, pick up dan container;

1. GENERAL (continued)

a. Establishment and General Information (continued)

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of its activities comprises of the following:

i. Main business activities:

- a. *Conducting industrial business which include:*
 - *Animal feed ration industry; and*
 - *Corn milling and cleaning industry.*
- b. *Conducting livestock business which include:*
 - *Chicken breeding;*
 - *Broilers breeding; and*
 - *Layer breeding.*
- c. *Conducting trading business, mainly trading for the Company's products among others:*
 - *Wholesale in other food and beverages;*
 - *Wholesale in live animals;*
 - *Wholesale in oil and vegetable fat;*
 - *Wholesale in rubber and plastic in basic forms;*
 - *Retail trade in livestock products;*
 - *Retail trade in aquaculture products;*
 - *Retail trade in livestock; and*
 - *Retail trade of animal/poultry/fish and pets feed.*

ii. Supporting business activities:

- a. *Plastic for wrapping industry;*
- b. *Crude oil and vegetable oil industry;*
- c. *Copra industry;*
- d. *Crude coconut oil industry;*
- e. *Transportation of goods with motor vehicle and capable of transporting more than one type of goods, such as transportation by truck, pick up and container;*

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2020 (Tidak diaudit) dan
31 Desember 2019 (Diaudit) dan untuk
Periode-periode Tiga Bulan yang berakhir pada
31 Maret 2020 dan 2019 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2020 (Unaudited) and
December 31, 2019 (Audited) and
for the Three-months Period Ended
March 31, 2020 and 2019 (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian dan Informasi Umum (lanjutan)

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan meliputi bidang: (lanjutan)

ii. Kegiatan usaha penunjang: (lanjutan)

- f. Pergudangan dan penyimpanan lainnya; dan
- g. Usaha-usaha lain yang berkaitan dan mendukung bidang usaha kegiatan usaha utama Perseroan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Hasil produksi Perusahaan dipasarkan di dalam dan luar negeri, seperti Asia, Eropa dan Amerika Serikat.

Japfa Ltd., yang berlokasi di Singapura, merupakan entitas induk dari Grup.

b. Penawaran Umum Efek

Pada tanggal 31 Agustus 1989, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam dan LK) dengan suratnya No.SI-046/SHM/MK.10/1989 untuk melakukan penawaran umum atas 4.000.000 saham Perusahaan kepada masyarakat. Pada tanggal 23 Oktober 1989 saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

Pada tanggal 8 Februari 1990, Perusahaan memperoleh persetujuan pencatatan dari Ketua Bapepam dengan suratnya No. S-139/PM/1990 untuk melakukan pencatatan saham sebesar 24.000.000 saham yang berasal dari penawaran umum terbatas dengan perbandingan 2:3. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 12 Februari 1990.

Pada tanggal 26 Juli 1991, Perusahaan memperoleh persetujuan pencatatan dari Ketua Bapepam dengan suratnya No. S-1149/PM/1991 untuk melakukan pencatatan saham bonus sejumlah 80.000.000 saham dengan perbandingan 1:2. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 29 Juli 1991.

1. GENERAL (continued)

a. Establishment and General Information (continued)

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of its activities comprises of the following: (continued)

ii. Supporting business activities: (continued)

- f. Warehousing and other storage; and*
- g. Other businesses which related and support the Company's main business activities in accordance with the laws and regulations.*

The Company's products are marketed, both locally and internationally, in Asia, Europe and United States.

Japfa Ltd., which is based in Singapore, is the immediate holding company of the Group.

b. Public Offering of Shares

On August 31, 1989, the Company obtained the Notice of Effectivity of Share Registration No.SI-046/SHM/MK.10/1989 from the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency (Bapepam-LK) for its public offering of 4,000,000 shares. On October 23, 1989, these shares were listed on the Indonesia Stock Exchange.

On February 8, 1990, the Company obtained the Notice of Effectivity of Share Registration No. S-139/PM/1990 from the Chairman of Bapepam for its limited offering of 24,000,000 shares on a 2:3 basis. These shares were listed on the Indonesia Stock Exchange on February 12, 1990.

On July 26, 1991, the Company obtained the Notice of Effectivity of Share Registration No. S-1149/PM/1991 from the Chairman of Bapepam for its limited offering of 80,000,000 shares on a 1:2 basis. These shares were listed on the Indonesia Stock Exchange on July 29, 1991.

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2020 (Tidak diaudit) dan
31 Desember 2019 (Diaudit) dan untuk
Periode-periode Tiga Bulan yang berakhir pada
31 Maret 2020 dan 2019 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2020 (Unaudited) and
December 31, 2019 (Audited) and
for the Three-months Period Ended
March 31, 2020 and 2019 (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum Efek (lanjutan)

Pada tanggal 20 Maret 1992, Perusahaan memperoleh persetujuan pencatatan tambahan saham atas penerbitan Obligasi Konversi di luar negeri dari Ketua Bapepam dengan suratnya No. S-599/PM/1992 sebanyak 28.941.466 saham.

Pada tanggal 1 November 2002, Perusahaan memperoleh persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa untuk meningkatkan modal ditempatkan dan disetor dengan mengeluarkan 1.340.473.194 saham dengan nilai nominal Rp1.000 (dalam Rupiah penuh) per saham kepada kreditur tak terafiliasi tanpa melalui Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sesuai dengan peraturan Bapepam No. IX.D.4, lampiran Keputusan Ketua Bapepam No. Kep-44/PM/1998 tanggal 14 Agustus 1998.

Pada tanggal 16 Mei 2007, Perusahaan menerima Surat Persetujuan Penerbitan Obligasi No. 021/JAPFA-BPM/LD-CS/V/07 dari Ketua Bapepam-LK sehubungan dengan penerbitan Obligasi Japfa I Tahun 2007 sebesar Rp500.000.

Pada tanggal 29 Desember 2011, Perusahaan menerima Surat Pemberitahuan Efektif Pernyataan Pendaftaran No. S-13948/BL/2011 dari Ketua Bapepam-LK sehubungan dengan Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan I Japfa Tahun 2012 sebesar Rp1.500.000.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 20 Maret 2013, para pemegang saham menyetujui untuk melakukan pemecahan nilai nominal atas saham Perusahaan Seri A dengan nilai nominal Rp1.000 (dalam Rupiah penuh) per saham menjadi Rp200 (dalam Rupiah penuh) per saham, dan saham Seri B dengan nilai nominal Rp200 (dalam Rupiah penuh) per saham menjadi Rp40 (dalam Rupiah penuh) per saham. Perubahan ini diaktakan dengan Akta Notaris No. 258 dan 259 tanggal 20 Maret 2013 dari notaris Dr. Irawan Soerodjo, SH, Msi, dan telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No. AHU-AH.01.10-11682 tanggal 2 April 2013. Pemecahan nilai nominal saham ini efektif pada tanggal 19 April 2013.

1. GENERAL (continued)

b. Public Offering of Shares (continued)

On March 20, 1992, the Company obtained the Notice of Effectivity of Registration No. S-599/PM/1992 from the Chairman of Bapepam for the issuance of additional 28,941,466 shares in connection with the international offering of convertible bonds.

On November 1, 2002, the Company obtained the approval at the Extraordinary Shareholders' Meeting for the increase in issued and fully paid capital through issuance of 1,340,473,194 shares with Rp1,000 (in full Rupiah) par value per share to non-affiliated creditors without pre-emptive rights according to Bapepam regulation No. IX.D.4, as attachment to the decision of the Chairman of Bapepam No. Kep-44/PM/1998 on August 14, 1998.

On May 16, 2007, the Company obtained the Notice of Effectivity from Chairman of Bapepam-LK in his letter No. 021/JAPFA-BPM/LD-CS/V/07 for its public offering of Japfa I Bonds year 2007 totaling to Rp500,000.

On December 29, 2011, the Company obtained the Notice of Effectivity from Chairman of Bapepam-LK in his letter No. S-13948/BL/2011 for its Public Offering of Sustainable Bonds Sustainable I Japfa year 2012 totaling to Rp1,500,000.

Based on the Extraordinary General Shareholders Meeting held on March 20, 2013, the shareholders agreed to split the nominal value of the Company's Series A shares from par value of Rp1,000 (in full Rupiah) per share to Rp200 (in full Rupiah) per share, and Series B shares from par value of Rp200 (in full Rupiah) per share to Rp40 (in full Rupiah) per share. This change was notarized in Notarial Deed Dr. Irawan Soerodjo, SH, Msi, No. 258 and 259 dated March 20, 2013 and was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-AH.01.10-11682 dated April 2, 2013. This stock split is effective on April 19, 2013.

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2020 (Tidak diaudit) dan
31 Desember 2019 (Diaudit) dan untuk
Periode-periode Tiga Bulan yang berakhir pada
31 Maret 2020 dan 2019 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2020 (Unaudited) and
December 31, 2019 (Audited) and
for the Three-months Period Ended
March 31, 2020 and 2019 (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum Efek (lanjutan)

Pada tanggal 18 Juli 2016, Perusahaan memperoleh persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa untuk meningkatkan modal ditempatkan dan disetor dengan mengeluarkan 750.000.000 saham dengan nilai nominal Rp200 (dalam Rupiah penuh) per saham kepada KKR Jade Investments Pte Ltd tanpa melalui Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sesuai dengan peraturan OJK No.38/POJK.04/2014.

Pada tanggal 22 November 2016, Perusahaan menerima Surat Pemberitahuan Efektif Pernyataan Pendaftaran No. S-681/D.04/2016 dari Dewan Komisiner OJK sehubungan dengan Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan II Japfa sebesar Rp3.000.000.

Pada tanggal 8 Juni 2018, Perusahaan telah meningkatkan modal ditempatkan dan disetor dengan mengeluarkan 316.052.291 saham dengan nilai nominal Rp200 (dalam Rupiah penuh) persaham kepada Japfa Ltd tanpa melalui Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sesuai dengan peraturan OJK No.38/POJK.04/2014, sebagai pelaksanaan Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sesuai persetujuan pemegang saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perusahaan yang diselenggarakan tanggal 18 Juli 2016 tersebut diatas.

Pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019, seluruh saham Perusahaan sejumlah 11.726.575.201 saham telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

1. UMUM (lanjutan)

c. Entitas Anak yang Dikonsolidasikan dan Investasi Saham

Entitas anak yang dimiliki oleh Perusahaan baik langsung maupun tidak langsung adalah sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

b. Public Offering of Shares (continued)

On July 18, 2016, the Company obtained the approval at the Extraordinary Shareholders' Meeting for the increase in issued and fully paid capital through issuance of 750,000,000 shares with Rp200 (in full Rupiah) par value per share to KKR Jade Investments Pte Ltd without Preemptive Rights according to OJK regulation No.38/POJK.04/2014.

On November 22, 2016, the Company obtained the Notice of Effectivity from the Board of Commissioners of OJK in its letter No. S-681/D.04/2016 for its Public Offering of Sustainable Bonds Sustainable II Japfa totaling to Rp3,000,000.

On June 8, 2018, the Company increased the issued and fully paid capital through issuance of 316,052,291 shares with Rp200 (in full Rupiah) par value per share to Japfa Ltd without Pre-emptive Rights according to OJK regulation No.38/POJK.04/2014, as implementation of increase in capital without Pre-emptive Rights according to approval of the Company's Extraordinary Shareholders' Meeting held on July 18, 2016 as mentioned above.

As of March 31, 2020 and December 31, 2019, all of the Company's outstanding shares totaling to 11,726,575,201 shares, are listed on the Indonesia Stock Exchange respectively.

1. GENERAL (continued)

c. Consolidated Subsidiaries and Investment in Shares of Stock

The Company's subsidiaries controlled directly or indirectly, are as follows:

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2020 (Tidak diaudit) dan
31 Desember 2019 (Diaudit) dan untuk
Periode-periode Tiga Bulan yang berakhir pada
31 Maret 2020 dan 2019 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2020 (Unaudited) and
December 31, 2019 (Audited) and
for the Three-months Period Ended
March 31, 2020 and 2019 (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

Anak Perusahaan/Subsidiary	Domisili/ Domicile	Jenis Usaha/ Nature of Business	Tahun Operasi Komersial/ Start of Commercial Operations	Persentase Pemilikan Efektif/ Effective Percentage of Ownership		Jumlah Aset (Sebelum Eliminasi)/ Total Assets (Before Elimination)	
				(Tidak diaudit/ Unaudited)	(Diaudit/ Audited)	(Tidak diaudit/ Unaudited)	(Diaudit/ Audited)
				Maret 2020 March 2020	Desember 2019/ December 2019	Maret 2020 March 2020	Desember 2019/ December 2019
<u>Entitas Anak yang Dikonsolidasikan/ Consolidated Subsidiaries</u>							
PT Suri Tani Pemuka (STP)	Jakarta	Produksi pakan udang, tambak udang, kamar pendingin dan penetasan benur udang/ Production of shrimp feed, shrimp farming, cold storage and shrimp hatchery	1987	100,00	100,00	3.179.539	2.016.016
- PT Kraksaan Windu (KW)	Probolinggo	Tambak udang/Shrimp farming	1991	100,00	100,00	3.823	3.782
- PT Artha Lautan Mulya (ALM)	Situbondo	Tambak udang/Shrimp farming	1992	100,00	100,00	8.766	8.703
- PT Bumiastri Lestari (BL)	Situbondo	Tambak udang/Shrimp farming	1989	60,00	60,00	13.171	10.311
- PT Iroha Sidat Indonesia (ISI)	Banyuwangi	Tambak udang/Shrimp farming	2012	89,94	89,94	103.351	122.070
PT Cimas Adisatwa (CA)	Jakarta	Perdagangan, peternakan ayam dan rumah potong ayam/ Trading, commercial farm and chicken slaughter house	1998	100,00	100,00	4.632.458	5.586.811
- PT Japfa Indoland	Jakarta	Real estat/Real estate	1992	100,00	100,00	1.037.448	979.351
- PT Tretes Indah Permai (TIP)	Tretes	Real estat/Real estate	1995	100,00	100,00	8.081	8.063
- PT Jakamitra Indonesia	Jakarta	Real estat/Real estate	2010	100,00	100,00	863.125	807.019
- PT Indonesia Pelleting (IP)	Jakarta	Industri pellet (tidak beroperasi)/ Pellets manufacturing (dormant)	1967	100,00	100,00	66	66
- PT Japfa Food Nusantara (JFN)	Jakarta	Telaah dilikuidasi/Liquidated	1997	100,00	100,00	51	51
- PT Wabin Jayatama	Serang	Perkebunan dan peternakan/ Plantations and farming	1988	100,00	100,00	19.127	19.240
- PT Vaksindo Satwa Nusantara (VSN)	Jakarta	Produksi vaksin/Production of vaccine	1981	100,00	100,00	574.071	517.902
- Vaksindo Animal Health PVT LTD	India	Produksi vaksin/Production of vaccine	2018	100,00	100,00	2.250	224
- Apachee Pte., Ltd	Singapura/ Singapore	Jasa Transportasi/Transportation service	2010	100,00	100,00	206.361	175.359
- PT Bhirawa Mitra Sentosa (BMS)	Surabaya	Jasa angkutan barang/Transportation services	1999	100,00	100,00	104.989	102.551
- PT Agrinusa Jaya Santosa (AJS)	Jakarta	Perdagangan dan produksi vaksin/ Trading and Production of vaccine	2008	100,00	100,00	507.274	464.593
- PT Proteindotama Cipta Pangan (PCP)	Sidoarjo	Perdagangan daging ayam, daging ayam olahan daging sapi, ikan dan ikan olahan/ Trading of chicken meat, processed chicken meat, beef, fish and processed fish	2019	100,00	100,00	125.477	129.935
- PT Bintang Laut Timur (BLT)	Surabaya	Depo container/ Marine transportation services	1974	100,00	100,00	994	989
PT Indojava Agrinusa (IAG)	Jakarta	Produksi pakan ternak dan pembibitan ayam/ Animal feeds manufacturing and chicken breeding	1997	50,00	50,00	2.366.687	2.231.200
PT Santosa Agrindo (SA)	Jakarta	Perdagangan, unit pengolahan daging dan rumah potong sapi/ Trading, beef processing unit and cattle slaughter house	1991	100,00	100,00	1.119.749	1.214.348
- PT Austasia Stockfeed (ASF)	Jakarta	Perdagangan dan pembibitan sapi Trading and cattle breeding	1973	100,00	100,00	378.544	407.473
- Japfa Santori Australia Pty Ltd (JSA)	Darwin	Perdagangan dan pembibitan sapi Trading and cattle breeding	2013	100,00	100,00	-	-
Comfeed Finance B.V.	Amsterdam	Investasi/Investment	2013	100,00	100,00	31.217	26.898
- Comfeed Trading B.V.	Amsterdam	Perdagangan/Trading	2013	100,00	100,00	68.193	36.557
Multi Makanan Permai (MMP)	Jakarta	Perdagangan/Trading	2015	100,00	100,00	382.241	378.031
- PT Santosa Utama Lestari (SUL)	Jakarta	Pertanian, perdagangan, industri, pengeringan jagung/ Agriculture, trading, industry, corn dryer	2017	100,00	100,00	445.876	378.984
- PT Sentra Satwatama Indonesia (SSI)	Jakarta	Pertanian, perdagangan, industri, pengeringan jagung/ Agriculture, trading, industry, corn dryer	2018	80,00	80,00	33.814	38.005
- PT Celebes Agro Semesta (CAS)	Jakarta	Pertanian, perdagangan, industri, transportasi dan jasa/ Agriculture, trading, industry, transportation and services	2011	100,00	100,00	32.001	46.924
<u>Investasi Saham/Investment in Shares of Stock</u>							
PT Nusa Prima Logistik (NPL)	Jakarta	Perdagangan/Trading	2014	17,50	17,50	558.122	553.692
<u>Investasi Saham yang Dimiliki Anak Perusahaan / Investment in Share of Stock in Subsidiaries</u>							
PT Eco Partners Indonesia (EPI)	Jakarta	Perdagangan/Trading	2013	19,00	19,00	47.128	48.319

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2020 (Tidak diaudit) dan
31 Desember 2019 (Diaudit) dan untuk
Periode-periode Tiga Bulan yang berakhir pada
31 Maret 2020 dan 2019 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2020 (Unaudited) and
December 31, 2019 (Audited) and
for the Three-months Period Ended
March 31, 2020 and 2019 (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

**c. Entitas Anak yang Dikonsolidasikan dan
Investasi Saham (lanjutan)**

Pendirian Entitas Anak

Vaksindo Animal Health Pvt Ltd

Pada tanggal 28 Agustus 2018, PT Vaksindo Satwa Nusantara (VSN), entitas anak, dan Perusahaan mendirikan entitas anak, Vaksindo Animal Health Private Limited, menurut *Certificate of Incorporation* No. U74999PN2018FTC178339 yang diterbitkan oleh Kementerian Urusan Korporasi Pemerintah India, dengan kepemilikan VSN sebesar 99,99% dan kepemilikan Perusahaan sebesar 0,01%. Pada bulan Desember 2018, VSN dan Perusahaan telah melakukan penyetoran kepada Vaksindo Animal Health Pvt Ltd sebesar Rp185.

Akuisisi Bisnis

PT Proteindotama Cipta Pangan (PCP)

Berdasarkan Akta No. 89 tanggal 25 Juli 2019, PT Ciomas Adisatwa (Ciomas) dan PT Suri Tani Pemuka (STP), entitas anak, telah mendirikan entitas anak, PT Proteindotama Cipta Pangan, dengan kepemilikan Ciomas sebesar 99,999% dan STP sebesar 0,001%.

PCP menandatangani Perjanjian Jual Beli dengan pihak ketiga untuk mengakuisisi sekumpulan aset yang merupakan bisnis toko daging eceran. Nilai wajar aset yang teridentifikasi dan harga perolehan yang dibayarkan adalah sebagai berikut:

Total aset yang dapat diidentifikasi pada nilai wajar	41.972
Goodwill	41.028
Total nilai perolehan yang dibayar	83.000

1. GENERAL (continued)

**c. Consolidated Subsidiaries and Investment
in Shares of Stock (continued)**

Establishment of Subsidiaries

Vaksindo Animal Health Pvt Ltd

On August 28, 2018, PT Vaksindo Satwa Nusantara (VSN), a subsidiary, and the Company established a subsidiary, Vaksindo Animal Health Private Limited, in pursuant to *Certificate of Incorporation* No. U74999PN2018FTC178339 issued by the Ministry of Corporate Affairs Government of India, with VSN's ownership equivalent to 99.99% and the Company's ownership equivalent to 0.01%. In December 2018, VSN and the Company has paid the total amount of Rp185 to Vaksindo Animal Health Pvt Ltd.

Business Acquisition

PT Proteindotama Cipta Pangan (PCP)

Based on Deed No. 89 dated July 25, 2019, PT Ciomas Adisatwa (Ciomas) dan PT Suri Tani Pemuka (STP), subsidiaries, established a subsidiary, PT Proteindotama Cipta Pangan, with Ciomas ownership equivalent to 99.999% and STP ownership equivalent to 0.001%.

PCP signed several Sales and Purchase Agreements with third parties to acquire groups of assets that constitute retail meat store business. The fair value of the identifiable assets and the considerations paid are as follows:

Total identifiable assets at fair value
Goodwill
Total consideration paid

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2020 (Tidak diaudit) dan
31 Desember 2019 (Diaudit) dan untuk
Periode-periode Tiga Bulan yang berakhir pada
31 Maret 2020 dan 2019 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2020 (Unaudited) and
December 31, 2019 (Audited) and
for the Three-months Period Ended
March 31, 2020 and 2019 (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

**c. Entitas Anak yang Dikonsolidasikan dan
Investasi Saham (lanjutan)**

Akuisisi Entitas Anak

PT Santosa Utama Lestari (SUL)

Berdasarkan Akta Jual Beli Saham No. 48 dan 49 tanggal 30 April 2018, PT Multi Makanan Permai (MMP) dan PT Ciomas Adisatwa (Ciomas), entitas anak, telah membeli saham SUL sejumlah 34.670 saham dari PT Vasham Kosa Sejahtera dan 30 saham dari PT Mulia Membangun Mandiri dengan harga masing-masing Rp41.964 dan Rp36. Dengan demikian, kepemilikan MMP dan Ciomas di SUL masing-masing adalah 99,91% dan 0,09%.

PT Sentra Satwatama Indonesia (SSI) sesuai anggaran dasarnya merupakan suatu perusahaan yang bergerak dalam bidang usaha pertanian, pembangunan, perdagangan, industri, percetakan, transportasi, perbengkelan dan jasa. Kepemilikan saham SSI sebesar 80% dimiliki oleh SUL, sedangkan 20% selebihnya dimiliki oleh pihak-pihak ketiga.

Rincian nilai wajar dari aset dan liabilitas SUL dan Entitas Anak yang dapat diidentifikasi pada saat tanggal akuisisi adalah sebagai berikut:

Total aset neto yang dapat diidentifikasi pada nilai wajar	18.657
Goodwill	23.343
Total nilai perolehan yang dibayar	42.000
Saldo kas yang diterima dari akuisisi	(9.157)
Arus kas keluar neto dari akuisisi entitas anak	32.843

1. GENERAL (continued)

**c. Consolidated Subsidiaries and Investment
in Shares of Stock (continued)**

Acquisition of Subsidiaries

PT Santosa Utama Lestari (SUL)

Based on Deed of Sale and Purchase of Shares No. 48 and 49 dated April 30, 2018, PT Multi Makanan Permai (MMP) and PT Ciomas Adisatwa (Ciomas), subsidiaries, purchased the shares of stock of SUL totaling to 34,670 shares owned by PT Vasham Kosa Sejahtera and 30 shares owned by PT Mulia Membangun Mandiri at purchase prices of Rp41,964 and Rp36, respectively. Accordingly, the ownership interests of MMP and Ciomas in SUL are 99.91% and 0.09%, respectively.

PT Sentra Satwatama Indonesia (SSI) based on deed the Company's Articles of Association, the scope of its activities comprises of the following agriculture, building, trading, printing, transportation, workshop and services. The share ownership of SUL in SSI are 80%, while the remaining 20% is owned by third parties.

The fair values of the identifiable assets and liabilities of SUL and Subsidiary at the date of acquisition are as follows:

Total identifiable net assets at fair value
Goodwill
Total consideration paid
Cash balance received from the acquisition
Net cash out flow from acquisition of a subsidiary

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2020 (Tidak diaudit) dan
31 Desember 2019 (Diaudit) dan untuk
Periode-periode Tiga Bulan yang berakhir pada
31 Maret 2020 dan 2019 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2020 (Unaudited) and
December 31, 2019 (Audited) and
for the Three-months Period Ended
March 31, 2020 and 2019 (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

**c. Entitas Anak yang Dikonsolidasikan dan
Investasi Saham (lanjutan)**

Akuisisi Entitas Anak (lanjutan)

PT Celebes Agro Semesta (CAS)

Berdasarkan Akta Jual Beli Saham No. 105 dan 106 tanggal 27 Juni 2019, SUL dan Ciomas, entitas anak, telah membeli saham CAS sejumlah 2.997 saham dari PT Vasham Kosa Sejahtera, pihak ketiga, dan 3 saham dari Tuan Ermadi dengan harga masing-masing Rp37.962 dan Rp38. Dengan demikian, kepemilikan SUL dan Ciomas di CAS masing-masing adalah 99,99% dan 0,01%. Jual Beli Saham ini berlaku efektif tanggal 1 Juli 2019.

Rincian nilai wajar dari aset dan liabilitas CAS yang dapat diidentifikasi pada saat tanggal akuisisi adalah sebagai berikut:

Total aset neto yang dapat diidentifikasi pada nilai wajar	17.090
Goodwill	20.910
Total nilai perolehan yang dibayar	38.000
Saldo kas yang diterima dari akuisisi	(847)
Arus kas keluar neto dari akuisisi entitas anak	37.153

Investasi Saham

PT Eco Partners Indonesia (EPI)

Berdasarkan Perjanjian Jual Beli Saham tanggal 13 April 2017 Ciomas (entitas anak yang dimiliki sepenuhnya) telah mengakuisisi saham PT Eco Partners Indonesia sejumlah 1.900 saham dari pihak ketiga, mewakili 19% kepemilikan saham dengan harga Rp20.520.

1. GENERAL (continued)

**c. Consolidated Subsidiaries and Investment
in Shares of Stock (continued)**

Acquisition of Subsidiaries (continued)

PT Celebes Agro Semesta (CAS)

Based on Deed of Sale and Purchase of Shares No. 105 and 106 dated June 27, 2019, SUL and Ciomas, subsidiaries, purchased the shares of stock of CAS totaling to 2,997 shares owned by PT Vasham Kosa Sejahtera, a third party, and 3 shares owned by Mr. Ermadi at purchase prices of Rp37,962 and Rp38, respectively. Accordingly, the ownership interests of SUL and Ciomas in CAS are 99.99% and 0.01%, respectively. The sale and purchase of shares was effective on July 1, 2019.

The fair value of the identifiable assets and liabilities of CAS at the date of acquisition are as follows:

Total identifiable net assets at fair value	
Goodwill	
Total consideration paid	
Cash balance received from the acquisition	
Net cash out flow from acquisition of a subsidiary	

Investment in Shares of Stock

PT Eco Partners Indonesia (EPI)

Based on Sale and Purchase Agreement of Shares dated April 13, 2017, Ciomas (wholly owned subsidiary) acquired 1,900 shares of stock of PT Eco Partners Indonesia from a third party, representing 19% ownership interest, at a purchase price of Rp20,520.

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2020 (Tidak diaudit) dan
31 Desember 2019 (Diaudit) dan untuk
Periode-periode Tiga Bulan yang berakhir pada
31 Maret 2020 dan 2019 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2020 (Unaudited) and
December 31, 2019 (Audited) and
for the Three-months Period Ended
March 31, 2020 and 2019 (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

**c. Entitas Anak yang Dikonsolidasikan dan
Investasi Saham (lanjutan)**

Investasi Saham (lanjutan)

PT Nusa Prima Logistik (NPL)

Berdasarkan Akta No. 266 tanggal 30 September 2014 dari Jimmy Tanal, S.H., pengganti dari Hasbullah Abdul Rasyid, SH, MKn, notaris di Jakarta, Perusahaan membeli 875 lembar saham PT Nusa Prima Logistik (NPL) atau sebesar 17,5% dengan biaya perolehan sebesar Rp219.

Berdasarkan Akta No. 61 tanggal 12 April 2016 dari Hasbullah Abdul Rasyid, SH, MKn, notaris di Jakarta, Perusahaan melakukan peningkatan setoran modal sebesar Rp20.781 atau sebanyak 83.125 lembar saham. Peningkatan ini tidak merubah persentase kepemilikan Perusahaan di NPL.

Berdasarkan Akta No. 226 tanggal 29 Mei 2017 dari Hasbullah Abdul Rasyid, SH, MKn, notaris di Jakarta, Perusahaan melakukan peningkatan setoran modal sebesar Rp35.000 atau sebanyak 140.000 saham. Peningkatan ini tidak merubah persentase kepemilikan Perusahaan di NPL.

d. Dewan Komisaris dan Direktur serta Karyawan

Pada tanggal 31 Maret 2020 berdasarkan Akta yang didokumentasikan dalam Akta Notaris No. 18 tanggal 2 April 2019 dari Christina Dwi Utami, SH, M.Hum, Mkn, notaris di Jakarta, telah terjadi perubahan Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan, dengan susunan sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

**c. Consolidated Subsidiaries and Investment
in Shares of Stock (continued)**

Investment in Shares of Stock (continued)

PT Nusa Prima Logistik (NPL)

Based on Deed No. 266 dated September 30, 2014 of Jimmy Tanal, S.H., replacement of Hasbullah Abdul Rasyid, SH, MKn in Jakarta, the Company purchased 875 shares of PT Nusa Prima Logistik (NPL) or equivalent to ownership interest of 17.5% for an acquisition cost of Rp219.

Based on Deed No. 61 dated April 12, 2016 of Hasbullah Abdul Rasyid, SH, MKn in Jakarta, the Company increased paid-in capital amounting to Rp20,781 or 83,125 shares. This increase did not change the ownership interest of the Company in NPL.

Based on Deed No. 226 dated May 29, 2017 of Hasbullah Abdul Rasyid, SH, MKn in Jakarta, the Company increased paid-in capital amounting to Rp35,000 or 140,000 shares. This increase did not change the ownership interest of the Company in NPL.

**d. Boards of Commissioners and Directors
and Employees**

As of March 31, 2020 base on Notarial Deed No. 18 dated April 2, 2019 of Christina Dwi Utami, SH, M.Hum, Mkn, a public notary in Jakarta, had been changes of the board of commisioners and board of directors, consist of the following:

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2020 (Tidak diaudit) dan
31 Desember 2019 (Diaudit) dan untuk
Periode-periode Tiga Bulan yang berakhir pada
31 Maret 2020 dan 2019 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2020 (Unaudited) and
December 31, 2019 (Audited) and
for the Three-months Period Ended
March 31, 2020 and 2019 (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

**d. Dewan Komisaris dan Direktur serta
Karyawan (lanjutan)**

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	:	Syamsir Siregar
Wakil Komisaris Utama	:	Hendrick Kolonas
Komisaris Independen	:	Retno Astuti Wibisono Ignatius Herry Wibowo Ito Sumardi Djuni Sanyoto
Komisaris	:	Jaka Prasetya

Direksi

Direktur Utama	:	Handojo Santosa
Wakil Direktur Utama	:	Bambang Budi Hendarto
Direktur	:	Tan Yong Nang Leo Handoko Laksono Rachmat Indrajaya

Komite Audit

Ketua	:	Retno Astuti Wibisono
Anggota	:	Edwin Suratman
Anggota	:	K. Utama Atmadilaga

Pada tanggal 31 Desember 2018 berdasarkan Akta Notaris No. 29 tanggal 5 April 2018 dari Dr. Irawan Soerodjo, S.H., MSi, notaris di Jakarta, susunan manajemen Perusahaan adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	:	Syamsir Siregar
Wakil Komisaris Utama	:	Hendrick Kolonas
Komisaris Independen	:	Retno Astuti Wibisono Ignatius Herry Wibowo Achmad Syaifudin Haq
Komisaris	:	Jaka Prasetya

Direksi

Direktur Utama	:	Handojo Santosa
Wakil Direktur Utama	:	Bambang Budi Hendarto
Direktur	:	Tan Yong Nang Koesbyanto Setyadharma
Direktur Independen	:	Rachmat Indrajaya

Komite Audit

Ketua	:	Retno Astuti Wibisono
Anggota	:	Edwin Suratman
Anggota	:	K. Utama Atmadilaga

1. GENERAL (continued)

**d. Boards of Commissioners and Directors
and Employees (continued)**

Board of Commissioners

President Commissioner
Vice President Commissioner
Independent Commissioners

Commissioner

Board of Directors

President Director
Vice President Director
Directors

Audit Committee

Chairman
Member
Member

As of December 31, 2018 based on Notarial Deed No. 29 dated April 5, 2018 of Dr. Irawan Soerodjo, S.H., MSi, a notary in Jakarta, the Company's management consists of the following:

Board of Commissioners

President Commissioner
Vice President Commissioner
Independent Commissioners

Commissioner

Board of Directors

President Director
Vice President Director
Directors

Independent Director

Audit Committee

Chairman
Member
Member

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2020 (Tidak diaudit) dan
31 Desember 2019 (Diaudit) dan untuk
Periode-periode Tiga Bulan yang berakhir pada
31 Maret 2020 dan 2019 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2020 (Unaudited) and
December 31, 2019 (Audited) and
for the Three-months Period Ended
March 31, 2020 and 2019 (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Dewan Komisaris, Direktur dan Karyawan (lanjutan)

Personel manajemen kunci Grup terdiri dari Dewan Komisaris dan Direksi.

Sebagai perusahaan publik, Perusahaan telah memiliki Komisaris Independen dan Komite Audit sebagaimana diwajibkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK").

Jumlah rata-rata karyawan Perusahaan (tidak diaudit) adalah 16.615 karyawan masing-masing pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019. Jumlah rata-rata karyawan Grup (tidak diaudit) adalah 28.226 dan 27.972 karyawan masing-masing pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019.

e. Penyelesaian laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian ini yang telah diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 14 Mei 2020.

1. GENERAL (continued)

d. Board of Commissioners, Directors and Employees (continued)

Key management personnel of the Group consists of Board of Commissioners and Board of Directors.

As a public company, the Company has an Independent Commissioner and an Audit Committee as required by the Financial Services Authority ("OJK").

The Company has an average total number of employees (unaudited) of 16,615 as of March 31, 2020 and December 31, 2019, respectively. Total consolidated average number of employees of the Group (unaudited) is 28,226 and 27,972 as of March 31, 2020 and December 31, 2019, respectively.

e. Completion of consolidated financial statements

The management is responsible for the preparation and presentation of these consolidated financial statements which were completed and authorized for issuance by the Company's Board of Directors on May 14, 2020.

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2020 (Tidak diaudit) dan
31 Desember 2019 (Diaudit) dan untuk
Periode-periode Tiga Bulan yang berakhir pada
31 Maret 2020 dan 2019 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2020 (Unaudited) and
December 31, 2019 (Audited) and
for the Three-months Period Ended
March 31, 2020 and 2019 (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN**

**a. Dasar Penyusunan dan Pengukuran
Laporan Keuangan Konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan ("SAK") di Indonesia, yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan Peraturan No. VIII. G.7 mengenai Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik yang diterbitkan oleh OJK.

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian, dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali seperti yang disebutkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

Laporan arus kas konsolidasian yang disajikan dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan sebagai aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

Tahun buku Grup adalah 1 Januari - 31 Desember.

Seluruh angka dalam laporan keuangan konsolidasian ini, kecuali dinyatakan lain, dinyatakan dalam dan dibulatkan menjadi jutaan Rupiah.

b. Perubahan Kebijakan Akuntansi

Pada tanggal 1 Januari 2020, Grup menerapkan pernyataan standar akuntansi keuangan baru dan revisi yang efektif sejak tanggal tersebut. Perubahan kebijakan akuntansi Grup telah dibuat seperti yang disyaratkan, sesuai dengan ketentuan transisi dalam masing-masing standar.

Penerapan standar baru dan revisi tersebut, sebagaimana dijelaskan dibawah ini, tidak menghasilkan perubahan besar terhadap kebijakan akuntansi Grup dan tidak memiliki dampak material pada jumlah yang dilaporkan untuk tahun keuangan saat ini atau sebelumnya:

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES**

**a. Basis of Consolidated Financial Statements
Preparation and Measurement**

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations of Financial Accounting Standards ("ISAK") issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants and the Regulations No. VIII.G.7 concerning Financial Statements Presentation and Disclosures issued by OJK.

The consolidated financial statements have been prepared on the accrual basis, except for the consolidated statement of cash flows, using the historical cost concept of accounting, except as disclosed in the relevant notes to the consolidated financial statements.

The consolidated statement of cash flows, which has been prepared using the direct method, presents receipts and disbursements of cash on hand and in banks classified into operating, investing, and financing activities.

The financial reporting period of the Group is January 1 - December 31.

All figures in the consolidated financial statements are rounded to, and stated in, millions of Rupiah, unless otherwise stated.

b. Changes in Accounting Policies

On January 1, 2020, the Group adopted new and revised statements of financial accounting standards that are mandatory for application from that date. Changes to the Group's accounting policies have been made as required, in accordance with the transitional provisions in the respective standards.

The adoption of such new and revised standard, as described below, did not result in substantial changes to Group's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current or prior financial years:

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2020 (Tidak diaudit) dan
31 Desember 2019 (Diaudit) dan untuk
Periode-periode Tiga Bulan yang berakhir pada
31 Maret 2020 dan 2019 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2020 (Unaudited) and
December 31, 2019 (Audited) and
for the Three-months Period Ended
March 31, 2020 and 2019 (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

b. Perubahan Kebijakan Akuntansi (lanjutan)

- PSAK 71: Instrumen Keuangan, yang diadopsi dari IFRS 9.

PSAK ini mengatur klasifikasi dan pengukuran instrumen keuangan berdasarkan karakteristik dari arus kas kontraktual dan model bisnis entitas; metode kerugian kredit ekspektasian untuk penurunan nilai yang menghasilkan informasi yang lebih tepat waktu, relevan dan dimengerti oleh pemakai laporan keuangan; akuntansi untuk lindung nilai yang merefleksikan manajemen risiko entitas lebih baik dengan memperkenalkan persyaratan yang lebih umum berdasarkan pertimbangan manajemen.

- PSAK 72: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan, yang diadopsi dari IFRS 15.

PSAK ini adalah standar tunggal untuk pengakuan pendapatan yang merupakan hasil dari *joint project* yang sukses antara *International Accounting Standards Board* dan *Financial Accounting Standards Board*, mengatur model pengakuan pendapatan dari kontrak dengan pelanggan, sehingga entitas diharapkan dapat melakukan analisis sebelum mengakui pendapatan.

- Amendemen PSAK 1 dan PSAK 25: Definisi Materi.

Amendemen ini mengatur bahwa aset keuangan dengan fitur percepatan pelunasan yang dapat menghasilkan kompensasi negatif memenuhi kualifikasi sebagai arus kas kontraktual yang berasal semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**b. Changes in Accounting Policies
(continued)**

- PSAK 71: *Financial Instruments*, adopted from IFRS 9.

This PSAK provides for classification and measurement of financial instruments based on the characteristics of contractual cash flows and business model of the entity; expected credit loss impairment model that resulting information more timely, relevant and understandable to users of financial statements; accounting for hedging that reflect the entity's risk management better by introduce a more general requirements based on management's judgment.

- PSAK 72: *Revenue from Contracts with Customers*, adopted from IFRS 15.

This PSAK is a single standard that a joint project between the International Accounting Standards Board (IASB) and the Financial Accounting Standards Board (FASB), provides revenue recognition from contracts with customers, and the entity is expected to have analyzing before recognizing the revenue.

- *Amendment to PSAK 1 and PSAK 25: Definition of Material.*

This amendment clarifies the definition of material with the aim of harmonizing the definitions used in the conceptual framework and some relevant PSAKs. In addition, it also provides clearer guidance regarding the definition of material in the context of reducing over disclosure due to changes in the threshold of the material definition.

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2020 (Tidak diaudit) dan
31 Desember 2019 (Diaudit) dan untuk
Periode-periode Tiga Bulan yang berakhir pada
31 Maret 2020 dan 2019 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2020 (Unaudited) and
December 31, 2019 (Audited) and
for the Three-months Period Ended
March 31, 2020 and 2019 (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

b. Perubahan Kebijakan Akuntansi (lanjutan)

- Amandemen PSAK 15: *Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama: Kepentingan Jangka Panjang pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama.*

Amandemen ini mengatur bahwa entitas juga menerapkan PSAK 71 atas instrumen keuangan pada entitas asosiasi atau ventura bersama dimana metode ekuitas tidak diterapkan. Hal ini termasuk kepentingan jangka panjang yang secara substansi membentuk bagian investasi neto entitas pada entitas asosiasi atau ventura bersama.

- Amandemen PSAK 71: Instrumen Keuangan: Fitur Pembayaran di Muka dengan Kompensasi Negatif.

Amandemen ini mengklarifikasi bahwa aset keuangan melewati kriteria 'semata-mata pembayaran pokok dan bunga atas jumlah pokok terhutang' terlepas dari peristiwa atau keadaan yang menyebabkan pemutusan awal kontrak dan terlepas dari pihak mana membayar atau menerima kompensasi yang wajar untuk awal pemutusan kontrak.

Penerapan standar baru di bawah ini memiliki dampak material terhadap laporan keuangan konsolidasian:

- PSAK 73: Sewa, yang diadopsi dari IFRS 16.

PSAK ini menetapkan prinsip pengakuan, pengukuran, *penyajian*, dan pengungkapan atas sewa dengan memperkenalkan model akuntansi tunggal dengan mensyaratkan untuk mengakui hak guna aset (*right-of-use assets*) dan liabilitas sewa. Terdapat 2 pengecualian opsional dalam pengakuan aset dan liabilitas sewa, yakni untuk: (i) sewa jangka-pendek dan (ii) sewa yang aset terkait (*underlying assets*) bernilai rendah.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**b. Changes in Accounting Policies
(continued)**

- Amendments to PSAK 15: *Investments in Joint Associates and Joint Ventures: Long-term Interests in Associates and Joint Ventures.*

These amendments provide that the entity also applies PSAK 71 on the financial instruments to associates or joint ventures where the equity method is not applied. This includes long-term interests that substantively form the entity's net investment in an associates or joint ventures.

- Amendments to PSAK 71: *Financial Instruments: Prepayment Features with Negative Compensation.*

These amendments clarify that a financial asset passes the 'solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding' criterion regardless of an event or circumstance that causes the early termination of the contract and irrespective of which party pays or receives reasonable compensation for the early termination of the contract.

The adoption of the new standard below had material effect to the consolidated financial statements:

- PSAK 73: *Leases, adopted from IFRS 16.*

This PSAK establishes the principles of recognition, measurement, presentation, and disclosure of the lease by introducing a single accounting model, with the requirement to recognize the right-of-use assets and liability of the lease; there are 2 optional exclusions in the recognition of the lease assets and liabilities: (i) short-term lease and (ii) lease with low-value underlying assets.

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2020 (Tidak diaudit) dan
31 Desember 2019 (Diaudit) dan untuk
Periode-periode Tiga Bulan yang berakhir pada
31 Maret 2020 dan 2019 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2020 (Unaudited) and
December 31, 2019 (Audited) and
for the Three-months Period Ended
March 31, 2020 and 2019 (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

b. Perubahan Kebijakan Akuntansi (lanjutan)

- PSAK 73: Sewa, yang diadopsi dari IFRS 16. (lanjutan)

Sebagai dampak dari penerapan PSAK 73 ini, Grup merubah kebijakan akuntansi pengakuan, pengukuran, penyajian, dan pengungkapan untuk sewa. Selain itu pada tanggal 1 Januari 2020, yang merupakan tanggal penerapan awal PSAK 73, Grup mereklasifikasi sewa dibayar dimuka dari Aset Tidak Lancar Lainnya ke Aset Hak-Guna sejumlah Rp113.392

c. Prinsip-prinsip Konsolidasian

Kendali diperoleh bila Grup terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*. Dengan demikian, Grup mengendalikan *investee* jika dan hanya jika Grup memiliki seluruh hal berikut ini:

- Kekuasaan atas *investee*, yaitu hak yang ada saat ini yang memberi grup kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan dari *investee*,
- Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*, dan
- Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil.

Bila Grup tidak memiliki hak suara atau hak serupa secara mayoritas atas suatu *investee*, Grup mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam mengevaluasi apakah mereka memiliki kekuasaan atas *investee*, termasuk:

- Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara lainnya dari *investee*,
- Hak yang timbul atas pengaturan kontraktual lain, dan
- Hak suara dan hak suara potensial yang dimiliki Grup.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**b. Changes in Accounting Policies
(continued)**

- PSAK 73: Leases, adopted from IFRS 16. (continued)

As a result of the application of PSAK 73, the Group changes its accounting policies for recognition, measurement, presentation and disclosure for leases. In addition, on 1 January 2020, being the date of the initial application of PSAK 73, the Group reclassified from Other Non-current Assets to Right-of-use Assets, prepaid leases in the amount of Rp113,392

c. Principles of Consolidation

Control is achieved when the Group is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the *investee* and has the ability to affect those returns through its power over the *investee*. Thus, the Group controls an *investee* if and only if the Group has all of the following:

- Power over the *investee*, that is existing rights that give the group current ability to direct the relevant activities of the *investee*,
- Exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the *investee*, and
- The ability to use its power over the *investee* to affect its returns.

When the Group has less than a majority of the voting or similar rights of an *investee*, the Group considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an *investee*, including:

- The contractual arrangement with the other vote holders of the *investee*,
- Rights arising from other contractual arrangements, and
- The Group's voting rights and potential voting rights.

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2020 (Tidak diaudit) dan
31 Desember 2019 (Diaudit) dan untuk
Periode-periode Tiga Bulan yang berakhir pada
31 Maret 2020 dan 2019 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2020 (Unaudited) and
December 31, 2019 (Audited) and
for the Three-months Period Ended
March 31, 2020 and 2019 (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

c. Prinsip-prinsip Konsolidasian (lanjutan)

Grup menilai kembali apakah mereka mengendalikan *investee* bila fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari ketiga elemen dari pengendalian. Konsolidasi atas entitas anak dimulai sejak Grup memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berhenti pada saat Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak. Aset, liabilitas, penghasilan, dan beban dari entitas anak yang diakuisisi pada tahun tertentu disertakan dalam laporan keuangan konsolidasian sejak tanggal Grup memperoleh kendali sampai tanggal Grup tidak lagi mengendalikan entitas anak tersebut.

Seluruh laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan pada pemilik entitas induk dan pada kepentingan nonpengendali ("KNP"), walaupun hal ini akan menyebabkan saldo KNP yang defisit. Bila dipandang perlu, penyesuaian dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak untuk diselaraskan dengan kebijakan akuntansi Grup.

Seluruh saldo akun, transaksi, penghasilan dan beban antar perusahaan yang signifikan, dan laba atau rugi hasil transaksi dari intra Grup yang belum direalisasi dan dividen dieliminasi pada saat konsolidasi.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian, dicatat sebagai transaksi ekuitas. Bila kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Grup menghentikan pengakuan atas aset (termasuk *goodwill*), liabilitas dan komponen lain dari ekuitas terkait, sementara rugi atau laba yang dihasilkan diakui pada laba rugi. Bagian dari investasi yang tersisa diakui pada nilai wajar.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

c. Principles of Consolidation (continued)

The Group re-assesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of subsidiaries begun when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary. Assets, liabilities, income, and expenses of a subsidiary acquired during the year are included in the consolidated financial statements from the date the Group gains control until the date the Group ceases to control the subsidiary.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the equity holders of the parent of the Group and to the non-controlling interests ("NCI"), even if this results in the NCI having a deficit balance. When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies in line with the Group's accounting policies.

All significant intra and inter-group balances, transactions, income and expenses, and unrealized profits and losses resulting from intra-Group transactions and dividends are eliminated on consolidation.

A change in the parent's ownership interest in a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. If the Group loses control over a subsidiary, it derecognizes the related assets (including *goodwill*), liabilities, NCI and other component of equity, while any resultant gain or loss is recognized in the profit or loss. Any investment retained is recognized at fair value.

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2020 (Tidak diaudit) dan
31 Desember 2019 (Diaudit) dan untuk
Periode-periode Tiga Bulan yang berakhir pada
31 Maret 2020 dan 2019 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2020 (Unaudited) and
December 31, 2019 (Audited) and
for the Three-months Period Ended
March 31, 2020 and 2019 (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

d. Kombinasi Bisnis

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, pihak pengakuisisi mengukur KNP pada pihak yang diakuisisi baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan KNP atas aset neto yang teridentifikasi dari pihak yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan dan disertakan dalam beban-beban administrasi.

Ketika melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Grup mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi, dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi.

Pada tanggal akuisisi, *goodwill* awalnya diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan jumlah setiap KNP atas selisih jumlah dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika imbalan tersebut kurang dari nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebagai keuntungan dari pembelian dengan diskon setelah sebelumnya manajemen meninjau kembali identifikasi dan pengukuran nilai wajar dari aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan uji penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas ("UPK") dari Grup yang diharapkan akan memberikan manfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditetapkan atas UPK tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

d. Business Combination

Business combinations are accounted by using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at fair value on acquisition date and the amount of any NCI in the acquiree. For each business combination, the acquirer measures the NCI in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Acquisition costs incurred are expensed and included in administrative expenses.

When the Group acquires a business, it assesses the financial assets acquired and the liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic circumstances, and pertinent conditions as at the acquisition date.

At acquisition date, goodwill is initially measured at cost being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for NCI over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed. If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as gain on bargain purchase after previously management assessing the identification and fair value measurement of the acquired assets and the assumed liabilities.

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination is, from the acquisition date, allocated to each of the Group's Cash-Generating Units ("CGU") that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those CGUs.

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2020 (Tidak diaudit) dan
31 Desember 2019 (Diaudit) dan untuk
Periode-periode Tiga Bulan yang berakhir pada
31 Maret 2020 dan 2019 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2020 (Unaudited) and
December 31, 2019 (Audited) and
for the Three-months Period Ended
March 31, 2020 and 2019 (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

d. Kombinasi Bisnis (lanjutan)

Jika *goodwill* telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu atas UPK tersebut dihentikan, maka *goodwill* yang diasosiasikan dengan operasi yang dihentikan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. *Goodwill* yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan dan porsi UPK yang ditahan.

Kombinasi bisnis entitas sepengendali

Kombinasi bisnis entitas sepengendali dicatat dengan menggunakan metode penyatuan kepentingan, dimana selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dengan jumlah tercatat aset neto entitas yang diakuisisi diakui sebagai bagian dari akun "Tambahan Modal Disetor" pada laporan posisi keuangan konsolidasian. Dalam menerapkan metode penyatuan kepentingan tersebut, unsur-unsur laporan keuangan dari entitas yang bergabung disajikan seolah-olah penggabungan tersebut telah terjadi sejak awal periode entitas yang bergabung berada dalam kesepengendalian.

e. Transaksi dan Saldo Dalam Mata Uang Asing

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah, yang juga merupakan mata uang fungsional Grup. Tiap entitas dalam Grup menentukan sendiri mata uang fungsionalnya masing-masing dan laporan keuangannya masing-masing diukur dengan menggunakan mata uang fungsional.

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam Rupiah berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan sesuai dengan rata-rata kurs jual dan beli yang diterbitkan oleh Bank Indonesia pada tanggal transaksi perbankan terakhir untuk tahun yang bersangkutan, dan laba atau rugi kurs yang timbul, dikreditkan atau dibebankan pada operasi periode yang bersangkutan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

d. Business Combination (continued)

Where *goodwill* forms part of a CGU and part of the operation within that unit is disposed of, the *goodwill* associated with the operation disposed of is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal of the operation. *Goodwill* disposed of in this circumstance is measured based on the relative values of the operation disposed of and the portion of the CGU retained.

Business combinations under common control

Business combinations under common control are accounted for using the pooling-of-interests method, whereby the difference between the considerations transferred and the book value of the net assets of the acquiree is recognized as part of "Additional Paid-in Capital" account in the consolidated statement of financial position. In applying the said pooling-of-interest method, the components of the financial statements of the combining entities are presented as if the combination has occurred since the beginning of the period of the combining entity become under common control.

e. Foreign Currency Transactions and Balances

The reporting currency used in the consolidated financial statements is Rupiah, which is also the Group's functional currency. Each entity in the Group determines its own functional currency and financial statements are measured using that functional currency.

Transactions involving foreign currencies are recorded in Rupiah at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At the reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated at the average of the selling and buying rates of exchange prevailing at the last banking transaction date of the year, as published by Bank Indonesia, and any resulting currency gains or losses are credited or charged to operations of the current period.

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2020 (Tidak diaudit) dan
31 Desember 2019 (Diaudit) dan untuk
Periode-periode Tiga Bulan yang berakhir pada
31 Maret 2020 dan 2019 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2020 (Unaudited) and
December 31, 2019 (Audited) and
for the Three-months Period Ended
March 31, 2020 and 2019 (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**e. Transaksi dan Saldo Dalam Mata Uang
Asing (lanjutan)**

Pada tanggal-tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019, nilai tukar yang digunakan adalah sebagai berikut (angka penuh dalam Rupiah):

	31 Maret 2020/ March 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019
1 Dolar AS/Rupiah	16.367	13.901
1 Dolar Singapura/Rupiah	11.495	10.321
1 Dolar Australia/Rupiah	10.096	9.739
1 Euro/Rupiah	18.045	15.589
1 Pound Sterling Inggris/Rupiah	20.190	18.250
1 Rupee India/Rupiah	217	195

Transaksi dalam mata uang asing selain mata uang yang diungkapkan di atas tidak signifikan.

Akun-akun dari entitas anak di luar negeri dijabarkan dari mata uang pelaporannya menjadi Rupiah dengan dasar sebagai berikut:

- Aset dan liabilitas, baik moneter maupun nonmoneter, dijabarkan dengan menggunakan kurs penutup.
- Pendapatan dan beban dijabarkan dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi atau, bila memenuhi syarat, kurs rata-rata periode tersebut.
- Selisih kurs yang terjadi disajikan sebagai "komponen lainnya dari ekuitas - selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan" dan disajikan sebagai bagian dari ekuitas sampai pelepasan investasi neto yang bersangkutan.

f. Transaksi dengan Pihak Berelasi

Pihak berelasi didefinisikan sebagai berikut:

- a) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan Grup jika orang tersebut:
- Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama Perseroan;
 - Memiliki pengaruh signifikan atas Perseroan; atau
 - Personil manajemen kunci Perseroan atau entitas induk Perseroan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**e. Foreign Currency Transactions and
Balances (continued)**

As of March 31, 2020 and December 31, 2019, the rates of exchange used are as follows (full amount in Rupiah):

	<i>1 US Dollar/Rupiah</i>
	<i>1 Singapore Dollar/Rupiah</i>
	<i>1 Australian Dollar/Rupiah</i>
	<i>1 Euro/Rupiah</i>
	<i>1 Great Britain Pound Sterling/Rupiah</i>
	<i>1 India Rupee/Rupiah</i>

Transactions in foreign currencies other than currencies disclosed above are not significant.

The accounts of foreign subsidiaries are translated from its respective reporting currency into Rupiah on the following basis:

- Assets and liabilities, both monetary and non-monetary, are translated using the closing rate of exchange.
- Revenues and expenses are translated using transactions date exchange rate or, if applicable, the average rate for the period.
- The resulting exchange difference is presented as "other components of equity - exchange differences arising from financial statements translation" in the equity section until disposal of the net investment.

f. Transactions with Related Parties

A related party is defined as follows:

- a) A person or a close member of the person's family is related to the Group if that person:
- Has control or joint control over the Company;
 - Has significant influence over the Company; or
 - A member of the key management personnel of the Company or of a parent of the Company.

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2020 (Tidak diaudit) dan
31 Desember 2019 (Diaudit) dan untuk
Periode-periode Tiga Bulan yang berakhir pada
31 Maret 2020 dan 2019 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2020 (Unaudited) and
December 31, 2019 (Audited) and
for the Three-months Period Ended
March 31, 2020 and 2019 (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

f. Transaksi dengan Pihak Berelasi (lanjutan)

Pihak berelasi didefinisikan sebagai berikut:
(lanjutan)

b) Suatu entitas berelasi dengan Perseroan
jika memenuhi salah satu hal berikut:

- i. Entitas dan Perseroan adalah anggota dari grup yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain).
- ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu grup, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
- iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
- iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
- v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
- vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).
- vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak yang tidak berelasi. Transaksi dan saldo yang material dengan pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan 34.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**f. Transactions with Related Parties
(continued)**

A related party is defined as follows:
(continued)

b) An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions applies:

- i. The entity and the Company are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).
- ii. One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).
- iii. Both entities are joint venture of the same third party.
- iv. One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.
- v. The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.
- vi. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a).
- vii. A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).

The transactions are made based on terms agreed by the parties, such terms may not be the same as those of the transactions between unrelated parties. Significant transactions and balances with related parties are disclosed in Note 34.

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2020 (Tidak diaudit) dan
31 Desember 2019 (Diaudit) dan untuk
Periode-periode Tiga Bulan yang berakhir pada
31 Maret 2020 dan 2019 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2020 (Unaudited) and
December 31, 2019 (Audited) and
for the Three-months Period Ended
March 31, 2020 and 2019 (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

g. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas dalam laporan posisi keuangan terdiri dari kas, bank dan deposito jangka pendek dengan jangka waktu jatuh tempo antara (tiga) 3 bulan atau kurang pada saat penempatan dan tidak dibatasi penggunaannya, dan mana yang memiliki risiko tidak signifikan dari perubahan nilai

h. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi dan dibebankan pada operasi selama masa manfaatnya.

i. Persediaan Biologis

Persediaan biologis diukur pada saat pengakuan awal dan pada setiap akhir periode pelaporan keuangan pada nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, kecuali nilai wajar tidak dapat ditentukan dengan andal.

Persediaan biologis milik Grup adalah ternak sapi, ayam, dan ternak perairan serta produk turunan aset biologis, selain hewan pembibit turunan aset biologis. Persediaan ini dinilai pada biaya perolehan, yang tidak berbeda secara material dengan nilai wajarnya.

j. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang.

Biaya yang dikeluarkan untuk setiap produk agar berada pada lokasi dan kondisi siap untuk dijual dicatat sebagai berikut:

- i) Bahan baku, suku cadang dan bahan pembantu: harga pembelian;
- ii) Barang jadi dan persediaan dalam proses: biaya bahan baku dan tenaga kerja langsung dan bagian proporsional dari beban *overhead* berdasarkan kapasitas operasi normal namun tidak termasuk biaya pinjaman.

Nilai realisasi neto persediaan adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

g. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents in the statement of financial position comprise cash on hand and in banks and short-term deposits with an original maturity of (three) 3 months or less at the time of placements and not restricted to use, and which are subject to an insignificant risk of changes in value.

h. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized and charged to operations over the periods benefited.

i. Biological Inventories

Biological inventories be measured on initial recognition and every financial reporting date at fair values less costs to sell, unless fair values cannot be measured reliably.

The Group's biological inventories comprise of cattle, poultry and aquatic livestock and produce, other than the breeders of biological assets. These inventories are stated at cost, which is not materially different than the fair value.

j. Inventories

Inventories are valued at the lower of cost or net realizable value. Cost is calculated using weighted-average method.

Costs incurred in bringing each product to its present location and condition are accounted for as follows:

- i) Raw materials, spare parts and factory supplies: purchase cost;
- ii) Finished goods and work in-process: cost of direct materials and labor and a proportion of manufacturing overheads based on normal operating capacity, but excluding borrowing costs.

Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2020 (Tidak diaudit) dan
31 Desember 2019 (Diaudit) dan untuk
Periode-periode Tiga Bulan yang berakhir pada
31 Maret 2020 dan 2019 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2020 (Unaudited) and
December 31, 2019 (Audited) and
for the Three-months Period Ended
March 31, 2020 and 2019 (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

j. Persediaan (lanjutan)

Grup menetapkan penyisihan untuk keusangan dan/atau penurunan nilai persediaan berdasarkan hasil penelaahan berkala atas kondisi fisik dan nilai realisasi neto persediaan.

k. Instrumen Keuangan

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang memberikan aset keuangan bagi satu entitas dan liabilitas keuangan atau ekuitas bagi entitas lain.

Aset Keuangan

Pengakuan dan pengukuran awal

Aset keuangan diklasifikasikan, pada saat pengakuan awal, sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi ("FVTPL"), pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi dimiliki hingga jatuh tempo, aset keuangan tersedia untuk dijual, atau sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai efektif, bila memenuhi syarat. Semua aset keuangan awalnya diakui pada nilai wajar namun dalam hal aset keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, maka nilai wajar tersebut ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan aset keuangan tersebut. Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan pengiriman aset dalam jangka waktu yang ditetapkan oleh peraturan atau konvensi di pasar (perdagangan cara biasa) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal saat Grup berkomitmen untuk membeli atau menjual aset.

Aset keuangan utama Grup meliputi kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, rekening bank yang dibatasi penggunaannya dan setoran jaminan dalam akun aset lain-lain yang diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang serta surat-surat berharga dan investasi saham yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan tersedia untuk dijual.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

j. Inventories (continued)

The Group determines allowance for obsolescence and/or impairment in market values of inventories based on periodic reviews of the physical conditions and net realizable values of the inventories.

k. Financial Instruments

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

Financial Assets

Initial recognition and measurement

Financial assets are classified, at initial recognition, as financial assets at fair value through profit or loss ("FVTPL"), loans and receivables, held-to-maturity investments, AFS financial assets, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate. All financial assets are recognized initially at fair value plus, in the case of financial assets not recorded at FVTPL, transaction costs that are attributable to the acquisition of the financial asset. Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the market place (regular way trades) are recognized on the trade date, i.e., the date that the Group commits to purchase or sell the asset.

The Group's principal financial assets include cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, restricted cash and security deposits included in other assets account which are classified as loans and receivables and marketable securities and investment in shares which are classified as available-for-sale financial assets.

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2020 (Tidak diaudit) dan
31 Desember 2019 (Diaudit) dan untuk
Periode-periode Tiga Bulan yang berakhir pada
31 Maret 2020 dan 2019 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2020 (Unaudited) and
December 31, 2019 (Audited) and
for the Three-months Period Ended
March 31, 2020 and 2019 (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

k. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Pengukuran setelah pengakuan awal

- Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan yang tidak memiliki kuotasi di pasar aktif. Setelah pengakuan awal, mensyaratkan aset tersebut dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode Suku Bunga Efektif ("SBE"). Keuntungan atau kerugian terkait diakui pada laba atau rugi ketika pinjaman yang diberikan dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, serta melalui proses amortisasi.

Penyisihan atas jumlah yang tidak tertagih dicatat bila ada bukti yang obyektif bahwa Grup tidak akan dapat menagih piutang tersebut. Piutang tidak tertagih dihapuskan pada saat diidentifikasi. Rincian lebih lanjut tentang kebijakan akuntansi untuk penurunan nilai aset keuangan diungkapkan dalam catatan di bawah ini.

Penghentian pengakuan

Penghentian pengakuan atas suatu aset keuangan, atau, bila dapat diterapkan untuk bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa, terjadi bila:

- i) Hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

k. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Subsequent measurement

- Loans and receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. After initial recognition, requires such assets to be carried at amortized cost using the *Effective Interest Rate* ("EIR") method. The related gains or losses are recognized in the profit or loss when the loans and receivables are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

An allowance is made for uncollectible amounts when there is objective evidence that the Group will not be able to collect the receivables. Bad debts are written off when identified. Further details on the accounting policy for impairment of financial assets are disclosed further in this note.

Derecognition

A financial asset, or, where applicable a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets, is derecognized when:

- i) The contractual rights to receive cash flows from the financial assets have expired; or

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2020 (Tidak diaudit) dan
31 Desember 2019 (Diaudit) dan untuk
Periode-periode Tiga Bulan yang berakhir pada
31 Maret 2020 dan 2019 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2020 (Unaudited) and
December 31, 2019 (Audited) and
for the Three-months Period Ended
March 31, 2020 and 2019 (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

k. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Penghentian pengakuan (lanjutan)

Penghentian pengakuan atas suatu aset keuangan, atau, bila dapat diterapkan untuk bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa, terjadi bila: (lanjutan)

- ii) Grup mentransfer hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tersebut tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan dan apabila (i) secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, atau (ii) secara substansial tidak mentransfer dan tidak mempertahankan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut.

Ketika Grup mentransfer hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau mengadakan kesepakatan penyerahan, Grup mengevaluasi sejauh mana Grup memiliki risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut. Pada saat Grup tidak mentransfer maupun tidak mempertahankan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan tersebut, juga tidak mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut, maka aset keuangan tersebut diakui oleh Grup sebesar keterlibatannya yang berkelanjutan dengan aset keuangan tersebut.

Keterlibatan berkelanjutan yang berbentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer diukur sebesar jumlah terendah antara nilai aset yang ditransfer dan jumlah maksimal dari pembayaran yang diterima yang mungkin harus dibayar kembali oleh Grup.

Dalam hal ini, Grup juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang ditransfer dan liabilitas terkait diukur atas dasar yang merefleksikan hak dan kewajiban Grup yang ditahan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

k. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Derecognition (continued)

A financial asset, or, where applicable a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets, is derecognized when: (continued)

- ii) The Group has transferred its contractual rights to receive cash flows from the financial assets or has assumed an obligation to pay them in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement and either (i) has transferred substantially all the risks and rewards of the financial assets, or (ii) has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the financial asset, but has transferred control of the financial asset.*

When the Group has transferred its rights to receive cash flows from a financial asset or has entered into a pass-through arrangement, it evaluates if and to what extent it has retained the risks and rewards of ownership. When the Group has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the financial asset nor transferred control of the financial asset, the financial asset is recognized to the extent of the Group's continuing involvement in the asset.

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Group could be required to repay.

In that case, the Group also recognizes an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Group has retained.

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2020 (Tidak diaudit) dan
31 Desember 2019 (Diaudit) dan untuk
Periode-periode Tiga Bulan yang berakhir pada
31 Maret 2020 dan 2019 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2020 (Unaudited) and
December 31, 2019 (Audited) and
for the Three-months Period Ended
March 31, 2020 and 2019 (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

k. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Penghentian pengakuan (lanjutan)

Pada saat penghentian pengakuan atas aset keuangan secara keseluruhan, maka selisih antara nilai tercatat dan jumlah dari (i) pembayaran yang diterima, termasuk aset baru yang diperoleh dikurangi dengan liabilitas baru yang ditanggung; dan (ii) keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui secara langsung dalam ekuitas, harus diakui sebagai laba atau rugi.

Penurunan nilai

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup mengevaluasi apakah terdapat bukti yang objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai.

Penurunan nilai atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan dianggap telah terjadi, jika dan hanya jika, terdapat bukti yang objektif mengenai penurunan nilai sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut ("peristiwa yang merugikan") dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Bukti penurunan nilai dapat meliputi indikasi pihak peminjam atau kelompok pihak peminjam mengalami kesulitan keuangan signifikan, wanprestasi atau tunggakan pembayaran bunga atau pokok, terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya dan pada saat data yang dapat diobservasi mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa datang, seperti meningkatnya tunggakan atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan wanprestasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

k. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Derecognition (continued)

On derecognition of a financial asset in its entirety, the difference between the carrying amount and the sum of (i) the consideration received, including any new asset obtained less any new liability assumed; and (ii) any cumulative gain or loss that has been recognized directly in equity, is recognized as profit or loss.

Impairment

At each reporting date, the Group assesses whether there is any objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired.

A financial asset or a group of financial assets is deemed to be impaired if, and only if, there is an objective evidence of impairment as a result of one or more events that has occurred after the initial recognition of the asset ("an incurred loss event") and that loss event has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or the group of financial assets that can be reliably estimated.

Evidence of impairment may include indications that the debtors or a group of debtors is experiencing significant financial difficulty, default or delinquency in interest or principal payments, the probability that they will enter bankruptcy or other financial reorganization, and when observable data indicate that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows, such as changes in arrears or economic conditions that correlate with defaults.

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2020 (Tidak diaudit) dan
31 Desember 2019 (Diaudit) dan untuk
Periode-periode Tiga Bulan yang berakhir pada
31 Maret 2020 dan 2019 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2020 (Unaudited) and
December 31, 2019 (Audited) and
for the Three-months Period Ended
March 31, 2020 and 2019 (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

k. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai (lanjutan)

- i) Aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi

Untuk pinjaman yang diberikan dan piutang yang dicatat pada biaya perolehan yang diamortisasi, Grup pertama kali secara individual menentukan bahwa terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual. Jika Grup menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka Grup memasukkan aset tersebut ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk kerugian kredit yang diharapkan di masa mendatang yang belum terjadi). Nilai tercatat atas aset keuangan dikurangi melalui penggunaan akun penyisihan dan jumlah kerugian tersebut diakui secara langsung dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Pendapatan bunga terus diakui atas nilai tercatat yang telah dikurangi tersebut berdasarkan tingkat SBE awal aset keuangan tersebut. Pinjaman yang diberikan beserta dengan penyisihan terkait dihapuskan jika tidak terdapat kemungkinan yang realistis atas pemulihan di masa mendatang dan seluruh agunan, jika ada, sudah direalisasi atau ditransfer kepada Grup.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

k. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Impairment (continued)

- i) Financial assets carried at amortized cost

For loans and receivables carried at amortized cost, the Group first assesses individually whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, or collectively for financial assets that are not individually significant. If the Group determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial assets, whether significant or not, it includes the asset in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assesses them for impairment. Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is, or continues to be recognized, are not included in a collective assessment of impairment.

When there is objective evidence that an impairment loss has been incurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future expected credit losses that have not been incurred). The carrying amount of the asset is reduced through the use of an allowance account and the amount of the loss is directly recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. Interest income continues to be accrued on the reduced carrying amount based on the original EIR of the asset. Loans together with the associated allowance are written off when there is no realistic prospect of future recovery and all collateral, if any, has been realized or has been transferred to the Group.

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2020 (Tidak diaudit) dan
31 Desember 2019 (Diaudit) dan untuk
Periode-periode Tiga Bulan yang berakhir pada
31 Maret 2020 dan 2019 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2020 (Unaudited) and
December 31, 2019 (Audited) and
for the Three-months Period Ended
March 31, 2020 and 2019 (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

k. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai (lanjutan)

- i) Aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi (lanjutan)

Jika, dalam tahun berikutnya, nilai estimasi kerugian penurunan nilai aset keuangan bertambah atau berkurang yang dikarenakan peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui, maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui ditambahkan atau dikurangi dengan menyesuaikan akun penyisihan. Pemulihan tersebut tidak boleh mengakibatkan nilai tercatat aset keuangan melebihi biaya perolehan diamortisasi yang seharusnya jika penurunan nilai tidak diakui pada tanggal pemulihan dilakukan. Jumlah pemulihan aset keuangan diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

- ii) Aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi atas instrumen ekuitas yang tidak memiliki kuotasi yang tidak dicatat pada nilai wajar karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal, maka jumlah kerugian penurunan nilai diukur berdasarkan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa mendatang yang didiskontokan pada tingkat pengembalian yang berlaku di pasar untuk aset keuangan serupa. Kerugian penurunan nilai tersebut tidak dapat dipulihkan pada periode berikutnya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

k. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Impairment (continued)

- i) Financial assets carried at amortized cost (continued)

If, in a subsequent year, the amount of the estimated impairment loss of financial assets increases or decreases because of an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is increased or reduced (recovered) by adjusting the allowance account. The recovery shall not result in a carrying amount of the financial asset that exceeds what the amortized cost would have been had the impairment not been recognized at the date the impairment is recovered. The recovery is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

- ii) Financial assets carried at cost

When there is objective evidence that an impairment loss has been incurred on an unquoted equity instrument that is not carried at fair value because its fair value cannot be reliably measured, the amount of the impairment loss is measured as the difference between the carrying amount of the financial asset and the present value of estimated future cash flows discounted at the current market rate of return for a similar financial asset. Such impairment losses cannot be reversed in the subsequent period.

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2020 (Tidak diaudit) dan
31 Desember 2019 (Diaudit) dan untuk
Periode-periode Tiga Bulan yang berakhir pada
31 Maret 2020 dan 2019 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2020 (Unaudited) and
December 31, 2019 (Audited) and
for the Three-months Period Ended
March 31, 2020 and 2019 (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

k. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Liabilitas Keuangan

Pengakuan dan pengukuran awal

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi, utang, dan pinjaman atau sebagai instrumen lindung nilai efektif, bila memenuhi syarat. Grup menetapkan klasifikasi atas liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Pengakuan awal liabilitas keuangan dicatat pada nilai wajar dan, dalam hal utang dan pinjaman, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Liabilitas keuangan utama Grup meliputi utang bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain, beban akrual, liabilitas imbalan kerja jangka pendek, pembiayaan atas perolehan aset tetap, utang sewa pembiayaan dan utang obligasi yang diklasifikasikan sebagai utang dan pinjaman.

Pengukuran setelah pengakuan awal

i) Utang dan pinjaman jangka panjang yang dikenakan bunga

Setelah pengakuan awal, utang dan pinjaman jangka panjang yang dikenakan bunga diukur dengan biaya yang diamortisasi dengan menggunakan metode SBE. Pada tanggal pelaporan, biaya bunga yang masih harus dibayar dicatat secara terpisah dari pokok pinjaman terkait dalam bagian liabilitas lancar. Keuntungan dan kerugian diakui pada laba atau rugi ketika liabilitas dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi SBE.

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan mempertimbangkan setiap diskonto atau premium atas perolehan dan komisi atau biaya yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari SBE. Amortisasi SBE dicatat sebagai beban keuangan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

k. Financial Instruments (continued)

Financial Liabilities

Initial recognition and measurement

Financial liabilities are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss, loans, and borrowings or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate. The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

Financial liabilities are initially recognized at their fair values and, in case of loans and borrowings, inclusive of directly attributable transaction costs.

The Group's principal financial liabilities include short-term bank loans, trade payables, other payables, accrued expenses, short-term employee benefits liability, loan to finance acquisition of fixed assets, finance lease payables and bonds payable classified as loans and borrowings.

Subsequent measurement

i) Long-term interest-bearing loans and borrowings

Subsequent to initial recognition, long-term interest-bearing loans and borrowings are measured at amortized costs using EIR method. At the reporting date, accrued interest is recorded separately from the associated borrowings within the current liabilities section. Gains and losses are recognized in the profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the EIR amortization process.

Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fee or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included in finance costs in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2020 (Tidak diaudit) dan
31 Desember 2019 (Diaudit) dan untuk
Periode-periode Tiga Bulan yang berakhir pada
31 Maret 2020 dan 2019 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2020 (Unaudited) and
December 31, 2019 (Audited) and
for the Three-months Period Ended
March 31, 2020 and 2019 (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

k. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Pengukuran setelah pengakuan awal (lanjutan)

ii) Utang dan akrual

Liabilitas untuk utang bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain, beban akrual dan liabilitas imbalan kerja jangka pendek dinyatakan sebesar jumlah tercatat (jumlah nosional), yang kurang lebih sebesar nilai wajarnya.

Penghentian pengakuan

Suatu liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Ketika sebuah liabilitas keuangan ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama atas persyaratan yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui pada laba atau rugi.

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan nilai netonya disajikan dalam laporan perubahan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, terdapat hak secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah tercatat dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

k. Financial Instruments (continued)

Financial Liabilities (continued)

Subsequent measurement (continued)

ii) Payables and accruals

Liabilities for short-term bank loans, trade payables, other payables, accrued expenses and short-term employee benefits liability are stated at carrying amounts (notional amounts), which approximate their fair values.

Derecognition

A financial liability is derecognized when the obligation under the contract is discharged or cancelled or expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original liability and recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in profit or loss.

Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2020 (Tidak diaudit) dan
31 Desember 2019 (Diaudit) dan untuk
Periode-periode Tiga Bulan yang berakhir pada
31 Maret 2020 dan 2019 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2020 (Unaudited) and
December 31, 2019 (Audited) and
for the Three-months Period Ended
March 31, 2020 and 2019 (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

l. Klasifikasi lancar dan tak lancar

Grup menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan klasifikasi lancar/tak lancar. Suatu aset disajikan lancar bila:

- i) akan direalisasi, dijual atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal,
- ii) untuk diperdagangkan,
- iii) akan direalisasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau kas atau setara kas kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam paling lambat 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh aset lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Suatu liabilitas disajikan lancar bila:

- i) akan dilunasi dalam siklus operasi normal,
- ii) untuk diperdagangkan,
- iii) akan dilunasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau
- iv) tidak ada hak tanpa syarat untuk menangguhkan pelunasannya dalam paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh liabilitas lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diklasifikasikan sebagai aset dan liabilitas tidak lancar.

**m. Instrumen keuangan derivatif dan akuntansi
lindung nilai**

Grup menggunakan instrumen keuangan derivatif, seperti kontrak mata uang *forward* dan kontrak *option* untuk melindungi risiko mata uang asing dan mengelola pinjaman atau investasi. Instrumen keuangan derivatif tersebut pada awalnya diakui pada nilai wajar pada saat kontrak derivatif ditandatangani dan kemudian dinilai kembali pada nilai wajar. Derivatif dicatat sebagai aset keuangan ketika nilai wajarnya positif dan sebagai liabilitas keuangan ketika nilai wajarnya negatif.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

l. Current and non-current classification

The Group presents assets and liabilities in the statement of financial position based on current/non-current classification. An asset is current when it is:

- i) expected to be realised or intended to be sold or consumed in the normal operating cycle,
- ii) held primarily for the purpose of trading,
- iii) expected to be realised within 12 months after the reporting period, or cash or cash equivalent unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least 12 months after the reporting period

All other assets are classified as non-current.

A liability is current when it is:

- i) expected to be settled in the normal operating cycle,
- ii) held primarily for the purpose of trading,
- iii) due to be settled within twelve months after the reporting period, or
- iv) there is no unconditional right to defer the settlement of the liability for at least twelve months after the reporting period.

All other liabilities are classified as non-current.

Deferred tax assets and liabilities are classified as non-current assets and liabilities.

**m. Derivative financial instruments and hedge
accounting**

The Group uses derivative financial instruments, such as forward currency contracts and option contracts, to hedge its foreign currency risks and managing its borrowings or investments, respectively. Such derivative financial instruments are initially recognized at fair value on the date on which a derivative contract is entered into and are subsequently re-measured at fair value. Derivatives are carried as financial assets when the fair value is positive and as financial liabilities when the fair value is negative.

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2020 (Tidak diaudit) dan
31 Desember 2019 (Diaudit) dan untuk
Periode-periode Tiga Bulan yang berakhir pada
31 Maret 2020 dan 2019 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2020 (Unaudited) and
December 31, 2019 (Audited) and
for the Three-months Period Ended
March 31, 2020 and 2019 (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**m. Instrumen keuangan derivatif dan akuntansi
lindung nilai (lanjutan)**

Kontrak pembelian yang memenuhi definisi derivatif diakui dalam laba rugi sebagai biaya penjualan. Kontrak komoditas yang dimasukkan ke dalam dan terus diadakan untuk tujuan penerimaan atau pengiriman barang nonkeuangan sesuai dengan pembelian, penjualan, atau persyaratan penggunaan Grup yang diharapkan diadakan dengan biaya.

Setiap keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan dalam nilai wajar dari derivatif diambil langsung ke laba rugi, kecuali untuk porsi efektif lindung nilai arus kas, yang diakui dalam pendapatan komprehensif lain dan kemudian direklasifikasi ke laba rugi ketika item lindung nilai mempengaruhi laba rugi.

Nilai waktu dari kontrak opsi yang dimasukkan dalam hubungan lindung nilai arus kas dikecualikan sebagai item lindung nilai. Perubahan nilai wajar nilai waktu tersebut diakui dalam pendapatan komprehensif lain dan diakumulasikan pada komponen terpisah di ekuitas.

n. Pengukuran Nilai Wajar

Grup mengukur aset biologis dengan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, kecuali nilai wajar tidak dapat ditentukan dengan andal. Grup mengukur pada pengakuan awal instrumen keuangan pada nilai wajar, dan aset dan liabilitas yang diakuisisi pada kombinasi bisnis. Grup juga mengukur jumlah terpulihkan dari Unit Penghasil Kas ("UPK") tertentu berdasarkan nilai wajar dikurangi biaya pelepasan (*fair value less cost of disposal* atau "FVLCD").

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**m. Derivative financial instruments and hedge
accounting (continued)**

The purchase contracts that meet the definition of a derivative are recognized in the statement of profit or loss as cost of sales. Commodity contracts that are entered into and continue to be held for the purpose of the receipt or delivery of a non-financial item in accordance with the Group's expected purchase, sale or usage requirements are held at cost.

Any gains or losses arising from changes in the fair value of derivatives are taken directly to profit or loss, except for the effective portion of cash flow hedges, which is recognized in other comprehensive income and later reclassified to profit or loss when the hedge item affects profit or loss.

Time value of option contracts designated in cash flow hedge relationship is excluded as hedge item. The change in fair value of such time value is recognized in other comprehensive income and is accumulated in a separate component of equity.

n. Fair Value Measurement

The Group measures biological assets at fair value less cost to sell, unless fair values cannot be measured reliably. It also initially measures financial instruments at fair value, and assets and liabilities of the acquirees upon business combinations. It also measures certain recoverable amounts of the CGU using fair value less cost of disposal ("FVLCD").

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2020 (Tidak diaudit) dan
31 Desember 2019 (Diaudit) dan untuk
Periode-periode Tiga Bulan yang berakhir pada
31 Maret 2020 dan 2019 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2020 (Unaudited) and
December 31, 2019 (Audited) and
for the Three-months Period Ended
March 31, 2020 and 2019 (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

n. Pengukuran Nilai Wajar (lanjutan)

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima dari menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

- i) Di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut, atau
- ii) Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan tersebut harus dapat diakses oleh Grup.

Nilai wajar dari aset atau liabilitas diukur dengan menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar dari suatu aset nonkeuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomis dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut pada penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

n. Fair Value Measurement (continued)

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- i) In the principal market for the asset or liability, or*
- ii) In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.*

The principal or the most advantageous market must be accessible to by the Group.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2020 (Tidak diaudit) dan
31 Desember 2019 (Diaudit) dan untuk
Periode-periode Tiga Bulan yang berakhir pada
31 Maret 2020 dan 2019 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2020 (Unaudited) and
December 31, 2019 (Audited) and
for the Three-months Period Ended
March 31, 2020 and 2019 (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

n. Pengukuran Nilai Wajar (lanjutan)

Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaan dan data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, dengan memaksimalkan masukan (*input*) yang dapat diamati (*observable*) yang relevan dan meminimalkan masukan (*input*) yang tidak dapat diamati (*unobservable*).

Semua aset dan liabilitas yang nilai wajarnya diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian dikategorikan dalam hirarki nilai wajar berdasarkan *level* masukan (*input*) paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan sebagai berikut:

- i) *Level 1* - Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses entitas pada tanggal pengukuran.
- ii) *Level 2* - Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan (*input*) yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang dapat diamati (*observable*) baik secara langsung atau tidak langsung.
- iii) *Level 3* - Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan (*input*) yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang tidak dapat diamati (*unobservable*) baik secara langsung atau tidak langsung.

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan konsolidasian secara berulang, Grup menentukan apakah terdapat perpindahan antara *level* dalam hirarki dengan melakukan evaluasi ulang atas penetapan kategori (berdasarkan *level* masukan (*input*) paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan) pada tiap akhir periode pelaporan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

n. Fair Value Measurement (continued)

The Group uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the consolidated financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

- i) *Level 1* - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities.
- ii) *Level 2* - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable.
- iii) *Level 3* - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Group determines whether transfers have occurred between levels in the hierarchy by re-assessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2020 (Tidak diaudit) dan
31 Desember 2019 (Diaudit) dan untuk
Periode-periode Tiga Bulan yang berakhir pada
31 Maret 2020 dan 2019 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2020 (Unaudited) and
December 31, 2019 (Audited) and
for the Three-months Period Ended
March 31, 2020 and 2019 (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

o. Aset Biologis

Aset biologis diukur pada saat pengakuan awal dan pada setiap akhir periode pelaporan keuangan pada nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, kecuali nilai wajar tidak dapat ditentukan dengan andal.

Aset biologis milik Grup adalah ayam pembibit turunan dan sapi pembibit turunan.

Ayam Pembibit Turunan

Ayam pembibit turunan terdiri dari *grand parent stock* (ayam nenek), yaitu ayam yang menghasilkan telur tetas untuk *parent stock* (ayam induk), dan *parent stock*, yaitu ayam yang menghasilkan telur tetas untuk ayam niaga (*final stock*). Ayam pembibit turunan dapat diklasifikasikan sebagai ayam yang telah menghasilkan dan ayam yang belum menghasilkan.

Ayam yang belum menghasilkan diukur berdasarkan nilai wajar yang mendekati biaya perolehan ditambah dengan biaya yang terjadi selama masa pertumbuhan. Biaya perolehan ditambah dengan akumulasi biaya yang terjadi selama masa pertumbuhan tersebut akan direklasifikasi ke masa produksi pada saat mencapai usia produksi. Pada umumnya ayam pedaging mencapai masa produksi setelah berumur 25 minggu dan ayam petelur mencapai masa produksi setelah berumur 20 minggu. Ayam yang telah menghasilkan diukur berdasarkan nilai wajar yang mendekati biaya perolehan pada saat direklasifikasi dari ayam yang belum menghasilkan dan dikurangi dengan biaya amortisasi ayam yang ditentukan berdasarkan standar produksi telur tetas selama masa produktif ayam yang bersangkutan yaitu selama 42 - 52 minggu dengan memperhitungkan nilai sisa. Ayam pembibit turunan diakui sebagai bagian dari "Aset Biologis - lancar".

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

o. Biological Assets

Biological assets be measured on initial recognition and every financial reporting date at fair values less costs to sell, unless fair values cannot be measured reliably.

The Group's biological assets are breeding chickens and breeding cattle.

Breeding Chickens

Breeding livestock (chickens) include grand-parent stocks that produce hatchable eggs for parent stocks, and parent stocks that produce hatchable eggs for trade livestock inventories. Breeding livestock can be classified as productive breeding livestock and unproductive breeding livestock.

Unproductive breeding livestock are measured at fair value which approximate to acquisition cost plus accumulated growing costs. The accumulated costs of unproductive breeding livestock are reclassified to productive breeding livestock at optimal production age. In general, unproductive broiler breeding livestock reach optimal production age after 25 weeks and unproductive layer breeding livestock reach optimal production age after 20 weeks. Productive breeding livestock are measured at fair value which approximate to cost at the time of reclassification from unproductive breeding livestock and are amortized over the economic egg-laying lives of the breeding livestock 42 - 52 weeks considering residual value. Breeding chicken are recognized under the "Biological Assets - current" account.

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2020 (Tidak diaudit) dan
31 Desember 2019 (Diaudit) dan untuk
Periode-periode Tiga Bulan yang berakhir pada
31 Maret 2020 dan 2019 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2020 (Unaudited) and
December 31, 2019 (Audited) and
for the Three-months Period Ended
March 31, 2020 and 2019 (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

o. Aset Biologis (lanjutan)

Sapi Pembibit Turunan

Sapi pembibit turunan adalah sapi yang dipelihara untuk melahirkan anak. Sapi pembibit turunan dapat diklasifikasikan sebagai sapi yang telah menghasilkan dan sapi yang belum menghasilkan.

Sapi yang belum menghasilkan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan ditambah dengan akumulasi biaya yang terjadi selama masa pertumbuhan. Akumulasi biaya tersebut akan direklasifikasi ke masa produksi pada saat mencapai usia melahirkan. Pada umumnya sapi mencapai masa produksi setelah berumur rata-rata 15 (lima belas) bulan. Sapi yang telah menghasilkan diukur saat pengakuan awal dan setiap tanggal pelaporan pada nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual. Sapi pembibit turunan diakui sebagai bagian dari "Aset Biologis - tidak lancar".

p. Tanaman Produktif

Tanaman produktif adalah tanaman hidup yang digunakan dalam produksi atau pasokan produk agrikultur; diharapkan menghasilkan produk selama lebih dari satu periode; dan memiliki kemungkinan sangat jarang untuk dijual sebagai produk agrikultur, kecuali untuk penjualan sisa insidental.

Tanaman produktif dikelompokkan sebagai tanaman belum menghasilkan dan tanaman menghasilkan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

o. Biological Assets (continued)

Breeding Cattles

Breeding cattles are cattles that are being nurtured for production of calves. Breeding cattles can be classified as productive breeding cattles and unproductive breeding cattles.

Unproductive cattles are stated at acquisition cost plus accumulated growing costs. The accumulated costs of unproductive cattles are reclassified to productive cattles at optimal production age. In general, unproductive cattles livestock reach the average optimal production age after 15 (fifteen) months. Productive cattle are measured on initial recognition and at the end of the reporting year at fair value less cost to sell. Breeding cattles are recognized under the "Biological Assets - non-current" account.

p. Bearer Plants

Bearer plants are living plants used in the production or supply of agricultural produce; are expected to bear produce for more than one period; and have a remote likelihood of being sold as agricultural produce, except for incidental scrap sales.

Bearer plants are classified as immature plantations and mature plantations.

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2020 (Tidak diaudit) dan
31 Desember 2019 (Diaudit) dan untuk
Periode-periode Tiga Bulan yang berakhir pada
31 Maret 2020 dan 2019 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2020 (Unaudited) and
December 31, 2019 (Audited) and
for the Three-months Period Ended
March 31, 2020 and 2019 (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

p. Tanaman Produktif (lanjutan)

Tanaman Produktif Belum Menghasilkan

Tanaman produktif belum menghasilkan diakui sebesar biaya perolehan, yang sebagian besar terdiri dari akumulasi biaya pembukaan lahan, penanaman, pemupukan, pemeliharaan dan pemeliharaan perkebunan, dan alokasi biaya tidak langsung sampai dengan waktu pohon menjadi produktif secara komersial dan tersedia untuk dipanen. Biaya juga mencakup kapitalisasi biaya pinjaman dan biaya lainnya yang timbul sehubungan dengan pembiayaan pengembangan perkebunan belum menghasilkan. Kapitalisasi biaya peminjaman tersebut berhenti ketika pohon-pohon menjadi produktif secara komersial dan tersedia untuk dipanen. Tanaman produktif belum menghasilkan tidak diamortisasi. Tanaman produktif belum menghasilkan diklasifikasi ulang ke dalam tanaman produktif yang menghasilkan saat mereka produktif secara komersial dan tersedia untuk dipanen. Secara umum, tanaman produktif karet membutuhkan waktu sekitar 5 (lima) tahun untuk mencapai kematangan.

Tanaman Produktif telah Menghasilkan

Tanaman produktif telah menghasilkan dinyatakan sebesar biaya perolehan, dan disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus perkiraan umur manfaat dari tanaman produktif karet selama 20 (dua puluh) tahun.

Jumlah tercatat dari tanaman produktif ditelaah untuk penurunan nilai saat kejadian atau perubahan keadaan mengindikasikan bahwa nilai tercatat tidak dapat dipulihkan sepenuhnya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

p. Bearer Plants (continued)

Immature Bearer Plant

Immature bearer plants are recognized at cost, which consist mainly of the accumulated cost of land clearing, planting, fertilizing, up-keeping and maintaining the plantations, and allocations of indirect overhead costs up to the time the trees become commercially productive and available for harvest. Costs also include capitalized borrowing costs and other charges incurred in connection with the financing of the development of immature plantations. Such capitalization of borrowing costs ceases when the trees become commercially productive and available for harvest. Immature bearer plants are not amortized. Immature bearer plants are reclassified to mature bearer plants when they are commercially productive and available for harvest. In general, a rubber bearer plant takes about 5 years to reach maturity.

Mature Bearer Plant

Mature bearer plants are stated at cost, and are depreciated using the straight-line method over their estimated useful lives of 20 (twenty) years.

The carrying amounts of bearer plants are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that the carrying values may not be fully recoverable.

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2020 (Tidak diaudit) dan
31 Desember 2019 (Diaudit) dan untuk
Periode-periode Tiga Bulan yang berakhir pada
31 Maret 2020 dan 2019 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2020 (Unaudited) and
December 31, 2019 (Audited) and
for the Three-months Period Ended
March 31, 2020 and 2019 (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

q. Aset Tetap

Aset tetap awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan agar aset siap digunakan. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laba atau rugi pada saat terjadinya.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya. Beban pemugaran dan penambahan dalam jumlah besar dikapitalisasi kepada jumlah tercatat aset terkait bila besar kemungkinan bagi Grup manfaat ekonomi masa depan menjadi lebih besar dari standar kinerja awal yang ditetapkan sebelumnya dan disusutkan sepanjang sisa masa manfaat aset terkait.

Setelah pengakuan awal, aset tetap kecuali bangunan, prasarana dan mesin dinyatakan pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai.

Penyusutan aset tetap dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis aset-aset tersebut sebagai berikut:

	Tahun/Years
Bangunan dan prasarana	5 - 20
Mesin	4 - 10
Peralatan kantor	2 - 5
Kendaraan	5 - 10

Jumlah tercatat komponen dari suatu aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat sudah tidak ada lagi manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari penggunaan maupun pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan tersebut (ditentukan sebesar selisih antara jumlah hasil pelepasan neto dan jumlah tercatatnya) dimasukkan ke dalam laba rugi pada tahun penghentian pengakuan tersebut dilakukan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

q. Fixed Assets

Fixed assets are initially recognized at cost, which comprises their purchase price and any costs directly attributable in bringing the asset to its working condition and to the location where it is intended to be used. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in profit or loss as incurred.

Repairs and maintenance expenses are taken to the profit or loss when they are incurred. The cost of major renovation and restoration is capitalized in the carrying amount of the related asset when it is probable that future economic benefits in excess of the originally assessed standard of performance of the existing asset will flow to the Group, and is depreciated over the remaining useful life of the related asset.

Subsequent to initial recognition, fixed assets except for buildings, infrastructures and machinery are carried at cost less any subsequent accumulated depreciation and impairment losses.

Depreciation of fixed assets begins when the assets are available for use and is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follows:

<i>Building and infrastructures</i>
<i>Machinery</i>
<i>Office equipment</i>
<i>Vehicles</i>

The carrying amount of an item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from the derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is directly included in the profit or loss of year the item is derecognized.

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2020 (Tidak diaudit) dan
31 Desember 2019 (Diaudit) dan untuk
Periode-periode Tiga Bulan yang berakhir pada
31 Maret 2020 dan 2019 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2020 (Unaudited) and
December 31, 2019 (Audited) and
for the Three-months Period Ended
March 31, 2020 and 2019 (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

q. Aset Tetap (lanjutan)

Tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak didepresiasi karena manajemen berpendapat bahwa kemungkinan besar hak atas tanah tersebut dapat diperbarui/diperpanjang pada saat jatuh tempo.

Nilai residu aset, umur manfaat, dan metode penyusutan dievaluasi setiap akhir tahun finansial dan disesuaikan secara prospektif jika diperlukan.

Aset tetap dalam penyelesaian dicatat sebesar biaya perolehan, yang mencakup kapitalisasi biaya pinjaman dan biaya-biaya lainnya yang terjadi sehubungan dengan pendanaan aset tetap dalam penyelesaian tersebut. Akumulasi biaya perolehan akan direklasifikasi ke akun "Aset Tetap" yang bersangkutan pada saat aset tetap tersebut telah selesai dikerjakan dan siap untuk digunakan. Aset dalam penyelesaian tidak disusutkan karena belum tersedia untuk digunakan.

Hak atas tanah, biaya pengurusan legal hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Usaha ("HGU"), Hak Guna Bangunan ("HGB"), dan Hak Pakai ("HP") ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah pada akun "Aset Tetap" dan tidak diamortisasi.

Tanah yang belum dikembangkan

Tanah belum dikembangkan dinyatakan sebesar mana yang lebih rendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi bersih. Nilai realisasi bersih adalah estimasi harga jual dikurangi estimasi biaya penyelesaian lainnya untuk siap dijual.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

q. Fixed Assets (continued)

Land is stated at cost and is not depreciated as the management is believe that it is probable that the rights can be renewed/extended upon expiration.

The assets' residual values, useful lives, and depreciation method are reviewed at each year end and adjusted prospectively, if necessary.

Constructions in progress are stated at cost, including capitalized borrowing costs and other charges incurred in connection with the financing of the said asset constructions. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate "Fixed Assets" account when the construction is completed and available for use. Assets under construction are not depreciated as these are not yet available for use.

Land rights, legal cost of land rights in the form of Business Usage Rights ("Hak Guna Usaha" or "HGU"), Building Usage Right ("Hak Guna Bangunan" or "HGB"), and Usage Rights ("Hak Pakai" or "HP") when the land was acquired initially are recognized as part of the cost of the land under the "Fixed Assets" account and not amortized.

Land for development

Land for development is stated lower than the acquisition costs and net realizable value which is lower. Net realizable value is the estimated selling price less other estimated costs of completed costs of completion ready to sell.

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2020 (Tidak diaudit) dan
31 Desember 2019 (Diaudit) dan untuk
Periode-periode Tiga Bulan yang berakhir pada
31 Maret 2020 dan 2019 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2020 (Unaudited) and
December 31, 2019 (Audited) and
for the Three-months Period Ended
March 31, 2020 and 2019 (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

r. Sewa

Pada tanggal inisiasi suatu kontrak, Perseroan menilai apakah suatu kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan, atau mengandung, sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan suatu aset identifikasi selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan. Untuk menilai apakah suatu kontrak memberikan hak untuk mengendalikan suatu aset identifikasi, Perseroan menilai apakah:

- Kontrak melibatkan penggunaan suatu aset identifikasi – ini dapat ditentukan secara eksplisit atau implisit dan secara fisik dapat dibedakan atau mewakili secara substansial seluruh kapasitas aset yang secara fisik dapat dibedakan. Jika pemasok memiliki hak substitusi substantif, maka aset tersebut tidak teridentifikasi;
 - Perseroan memiliki hak untuk memperoleh secara substansial seluruh manfaat ekonomik dari penggunaan aset selama periode penggunaan; dan
 - Perseroan memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasi. Perseroan memiliki hak ini ketika hak pengambilan keputusan yang paling relevan untuk mengubah bagaimana dan untuk tujuan apa aset tersebut digunakan.
- Dalam kondisi tertentu di mana semua keputusan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya, Perseroan memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset tersebut jika:
- Perseroan memiliki hak untuk mengoperasikan aset; atau
 - Perseroan mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

r. Leases

At inception of a contract, the Company assesses whether a contract is, or contains, a lease. A contract is, or contains, a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration. To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Company assesses whether:

- The contract involves the use of an identified asset– this may be specified explicitly or implicitly and should be physically distinct or represent substantially all of the capacity of a physically distinct asset. If the supplier has the substantive substitution right, then the asset is not identified;
 - The Company has the right to obtain substantially all of the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and
 - The Company has the right to direct the use of the identified asset. The Company has this right when it has the decision-making rights that are most relevant to changing how and for what purpose the asset is used. In certain circumstances where all the decisions about how and for what purpose the asset is used are predetermined, the Company has the right to direct the use of the asset if either:
- The Company has the right to operate the asset; or
 - The Company designed the asset in a way that predetermines how and for what purpose the asset will be used.

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2020 (Tidak diaudit) dan
31 Desember 2019 (Diaudit) dan untuk
Periode-periode Tiga Bulan yang berakhir pada
31 Maret 2020 dan 2019 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2020 (Unaudited) and
December 31, 2019 (Audited) and
for the Three-months Period Ended
March 31, 2020 and 2019 (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

r. Sewa (lanjutan)

Pada tanggal inepsi atau pada saat penilaian kembali suatu kontrak yang mengandung suatu komponen sewa, Perseroan mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam indeks liabilitas sewa meliputi: pembayaran sewa tetap, sewa variabel yang bergantung pada index, jumlah yang akan dibayarkan dalam jaminan nilai residu dan harga eksekusi opsi beli, opsi perpanjangan atau penalti penghentian jika Perseroan cukup pasti akan mengeksekusi opsi tersebut.

Sejak tanggal 1 Januari 2020, Perseroan mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa pada tanggal dimulainya sewa. Aset hak-guna awalnya diukur pada biaya perolehan, yang terdiri dari jumlah pengukuran awal dari liabilitas sewa disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan, dan estimasi biaya untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar atau tempat di mana aset berada, dikurangi insentif sewa yang diterima.

Setelah tanggal permulaan, aset hak-guna diukur dengan model biaya. Aset hak-guna selanjutnya disusutkan dengan menggunakan metode garis-lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir masa manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa. Selain itu, aset hak-guna secara berkala dikurangi dengan kerugian penurunan nilai, jika ada, dan disesuaikan dengan pengukuran kembali liabilitas sewa.

Liabilitas sewa awalnya diukur pada nilai kini atas pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau, jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, digunakan suku bunga pinjaman inkremental Perseroan. Umumnya, Perseroan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai suku bunga diskonto.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

r. Leases (continued)

At inception or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Company allocates consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone prices.

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise the following: fixed payments, variable lease payments that depend on an index, amounts expected to be payable under a residual value guarantee and the exercise price under a purchase option, optional renewal period or penalties for early termination of a lease unless the Company is reasonably certain not to terminate early.

Starting January 1, 2020, the Company recognizes a right-of-use asset and a lease liability at the lease commencement date. The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payments made at or before the commencement date, plus any initial direct costs incurred and an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset or to restore the underlying asset or the site on which it is located, less any lease incentives received.

After commencement date, right-of-use asset is measured using cost model. The right-of-use asset is subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term. In addition, the right-of-use asset is periodically reduced by impairment losses, if any, and adjusted for certain remeasurements of the lease liability.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not yet paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, the Company's incremental borrowing rate. Generally, the Company uses its incremental borrowing rate as the discount rate.

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2020 (Tidak diaudit) dan
31 Desember 2019 (Diaudit) dan untuk
Periode-periode Tiga Bulan yang berakhir pada
31 Maret 2020 dan 2019 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2020 (Unaudited) and
December 31, 2019 (Audited) and
for the Three-months Period Ended
March 31, 2020 and 2019 (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

r. Sewa (lanjutan)

Setelah perolehan awal liabilitas sewa diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif. Liabilitas sewa diukur kembali ketika ada perubahan pembayaran sewa masa depan yang timbul dari perubahan indeks atau suku bunga, jika ada perubahan estimasi Perseroan atas jumlah yang diperkirakan akan dibayar dalam jaminan nilai residual, atau jika Perseroan mengubah penilaiannya apakah akan mengeksekusi opsi beli, perpanjangan atau penghentian.

Ketika liabilitas sewa diukur kembali dengan cara ini, penyesuaian terkait dilakukan terhadap jumlah tercatat aset hak-guna, atau dicatat dalam laba rugi jika jumlah tercatat aset hak-guna telah berkurang menjadi nol.

**Sewa Jangka-Pendek dan Sewa Aset
Bernilai-Rendah**

Perseroan memilih untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka-pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang dan sewa atas aset bernilai-rendah. Perseroan mengakui pembayaran sewa terkait dengan sewa ini sebagai beban dengan dasar garis-lurus selama masa sewa.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

r. Leases (continued)

After the initial acquisition of a lease obligation is measured at amortized cost using the effective interest method. It is remeasured when there is a change in future lease payments arising from a change in an index or rate, if there is a change in the Company's estimate of the amount expected to be payable under a residual value guarantee, or if the Company changes its assessment of whether it will exercise a purchase, extension or termination option.

When the lease liability is remeasured in this way, a corresponding adjustment is made to the carrying amount of the right-of-use assets, or is recorded in profit or loss if the carrying amount of the right-of-use asset has been reduced to zero.

**Short-Term Leases and Leases of Low-
Value Assets**

The Company has elected not to recognize right-of use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of 12 months or less and leases of low-value assets. The Company recognizes the lease payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term.

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2020 (Tidak diaudit) dan
31 Desember 2019 (Diaudit) dan untuk
Periode-periode Tiga Bulan yang berakhir pada
31 Maret 2020 dan 2019 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2020 (Unaudited) and
December 31, 2019 (Audited) and
for the Three-months Period Ended
March 31, 2020 and 2019 (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

s. Properti Investasi

Properti investasi yang merupakan properti yang dimiliki untuk penghasilan sewa jangka panjang dan/atau untuk peningkatan modal, pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan dan selanjutnya dicatat pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai. Penyusutan dihitung menggunakan metode garis lurus untuk mengalokasi jumlah yang dapat disusutkan selama estimasi masa manfaat 4 - 20 tahun. Nilai residu, masa manfaat dan metode penyusutan dari properti investasi dievaluasi, dan disesuaikan, pada setiap tanggal pelaporan.

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau pada saat properti investasi tersebut tidak digunakan secara permanen dan sudah tidak ada lagi manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan atau pelepasan properti investasi diakui ke dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada tahun penghentian pengakuan atau pelepasan tersebut dilakukan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

s. Investment Properties

Investment properties which are properties held for long-term rent yields and/or for capital appreciation, are initially recognized at cost and subsequently carried at cost less accumulated depreciation and accumulated impairment losses. Depreciation is calculated using a straight-line method to allocate the depreciable amounts over the estimated useful lives of 4 - 20 years. The residual values, useful lives and depreciation method of investment properties are reviewed, and adjusted as appropriate, at each reporting date.

Investment properties are derecognized when either they have been disposed of or when the investment properties are permanently withdrawn from use and no future economic benefit is expected from its disposal. Any gain or loss on the retirement or disposal of an investment property is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in the year of retirement or disposal.

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2020 (Tidak diaudit) dan
31 Desember 2019 (Diaudit) dan untuk
Periode-periode Tiga Bulan yang berakhir pada
31 Maret 2020 dan 2019 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2020 (Unaudited) and
December 31, 2019 (Audited) and
for the Three-months Period Ended
March 31, 2020 and 2019 (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

t. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan

Pada setiap akhir tahun pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset (yaitu aset takberwujud dengan umur manfaat tidak terbatas, aset takberwujud yang belum dapat digunakan, atau *goodwill* yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis) diperlukan, maka Grup membuat estimasi formal jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau UPK dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset atau UPK lebih besar daripada jumlah terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkannya.

Kerugian penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan, jika ada, diakui sebagai laba atau rugi sesuai dengan kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

Untuk aset selain *goodwill*, penilaian dilakukan pada akhir setiap tanggal pelaporan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset atau UPK tersebut. Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

t. Impairment of Non-financial Assets

At the end of each annual reporting, the Group assesses whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists or when annual impairment testing for an asset (i.e. an intangible asset with an indefinite useful life, an intangible asset not yet available for use, or goodwill acquired in a business combination) is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher of an asset's or CGU fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying value of an asset or CGU exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount.

Impairment losses of continuing operations, if any, are recognized as profit or loss in expense categories consistent with the functions of the impaired asset.

For assets excluding goodwill, an assessment is made at each reporting date as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the asset's or CGU's recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset other than goodwill is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years.

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2020 (Tidak diaudit) dan
31 Desember 2019 (Diaudit) dan untuk
Periode-periode Tiga Bulan yang berakhir pada
31 Maret 2020 dan 2019 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2020 (Unaudited) and
December 31, 2019 (Audited) and
for the Three-months Period Ended
March 31, 2020 and 2019 (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**t. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan
(lanjutan)**

Pembalikan rugi penurunan nilai diakui sebagai laba atau rugi. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

Goodwill diuji untuk penurunan nilai setiap akhir tahun dan ketika terdapat indikasi bahwa nilai tercatatnya mungkin mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai bagi *goodwill* ditetapkan dengan menentukan jumlah tercatat tiap UPK (atau kelompok UPK) terkait dari *goodwill* tersebut. Jika jumlah terpulihkan UPK kurang dari jumlah tercatatnya, rugi penurunan nilai diakui. Rugi penurunan nilai terkait *goodwill* tidak dapat dibalik pada periode berikutnya.

u. Aset Takberwujud

Beban ditangguhkan

Biaya-biaya tertentu, terutama terdiri atas biaya dan beban-beban lain yang mempunyai masa manfaat lebih dari satu tahun, sehubungan dengan biaya perolehan sistem perangkat lunak, dan beban perolehan hak atas tanah yang ditangguhkan dan tidak memenuhi syarat untuk dicatat sebagai aset tetap seperti diungkapkan pada Catatan 2p, ditangguhkan dan diamortisasi selama masa manfaatnya dengan menggunakan metode garis lurus. Beban-beban ini disajikan dalam akun "Aset takberwujud" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**t. Impairment of Non-financial Assets
(continued)**

Reversal of an impairment loss is recognized as profit or loss. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

Goodwill is tested for impairment at the end of year and when circumstances indicate that the carrying value may be impaired. Impairment is determined for goodwill by assessing the recoverable amount of each CGU (or group of CGUs) to which the goodwill relates. When the recoverable amount of the CGU is less than their carrying amount, an impairment loss is recognized. Impairment losses relating to goodwill cannot be reversed in future periods.

u. Intangible Assets

Deferred charges

Certain expenditures, consisting primarily of costs and expenses which benefits extend over a period of more than one year, relating to systems software cost, and deferred landright acquisition costs that do not fulfill the criteria to be recognized as fixed assets as disclosed in Note 2p, are deferred and amortized over the periods benefited using the straight-line method. These expenditures are presented in "Intangible assets" account in the consolidated statement of financial position.

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2020 (Tidak diaudit) dan
31 Desember 2019 (Diaudit) dan untuk
Periode-periode Tiga Bulan yang berakhir pada
31 Maret 2020 dan 2019 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2020 (Unaudited) and
December 31, 2019 (Audited) and
for the Three-months Period Ended
March 31, 2020 and 2019 (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

v. Perpajakan

Pajak final

Peraturan perpajakan di Indonesia mengatur beberapa jenis penghasilan dikenakan pajak yang bersifat final. Pajak final tetap dikenakan atas nilai bruto transaksi walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Pajak final tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK 46 (Revisi 2014) "Pajak Penghasilan".

Perbedaan antara nilai tercatat dari aset revaluasi dan dasar pengenaan pajak merupakan perbedaan temporer sehingga menimbulkan liabilitas atau aset pajak tangguhan, kecuali untuk aset tertentu seperti tanah yang pada saat realisasinya dikenakan pajak final yang dikenakan atas nilai bruto transaksi.

Pajak kini

Aset dan liabilitas pajak kini untuk tahun berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan.

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak tahun berjalan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Bunga dan denda atas pajak disajikan sebagai bagian dari pendapatan atau beban lainnya.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima atau, jika diajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan ditetapkan, atau jika mengajukan permohonan banding, pada saat keputusan banding diterima, atau jika mengajukan permohonan peninjauan kembali, pada saat permohonan peninjauan kembali diterima.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

v. Taxation

Final tax

Tax regulation in Indonesia determined that certain taxable income is subject to final tax. Final tax is applied to the gross value of transactions even when the parties carrying the transaction are recognizing losses.

Final tax is no longer governed by PSAK No. 46 (Revised 2014) "Income Tax".

The difference between the carrying amount of a revalued asset and its tax base is a temporary difference and gives rise to a deferred tax liability or asset, except for certain asset such as land, which realization is taxed with final tax on gross value of transaction.

Current tax

Current income tax assets and liabilities for the current year are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authority.

Current tax expense is determined based on the taxable profit for the year computed using the prevailing tax rates.

Interests and penalties are presented as part of other income or expenses.

Amendments to tax obligations are recorded when a tax assessment letter is received or, if appealed against, when the result of the appeal is determined, or, if appealed, by the time the appeal decision is received, or when applying for a judicial review, upon request reconsideration is received.

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2020 (Tidak diaudit) dan
31 Desember 2019 (Diaudit) dan untuk
Periode-periode Tiga Bulan yang berakhir pada
31 Maret 2020 dan 2019 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2020 (Unaudited) and
December 31, 2019 (Audited) and
for the Three-months Period Ended
March 31, 2020 and 2019 (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

v. Perpajakan (lanjutan)

Pajak tangguhan

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui menggunakan metode liabilitas atas konsekuensi pajak pada masa mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas pada setiap tanggal pelaporan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal, sepanjang besar kemungkinan perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa depan.

Pajak tangguhan (lanjutan)

Liabilitas pajak tangguhan dan aset pajak tangguhan (jika memenuhi kriteria) diakui atas perbedaan temporer kena pajak terkait dengan investasi pada entitas anak, kecuali yang waktu pembalikannya dapat dikendalikan dan kemungkinan besar perbedaan temporer tersebut tidak akan dibalik di masa depan yang dapat diperkirakan.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir setiap periode pelaporan dan diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan tersebut. Pada akhir setiap periode pelaporan, Grup menilai kembali aset pajak tangguhan yang tidak diakui. Grup mengakui aset pajak tangguhan yang sebelumnya tidak diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba fiskal pada masa depan akan tersedia untuk pemulihannya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

v. Taxation

Deferred tax

Deferred tax assets and liabilities are recognized using the liability method for the future tax consequences attributable to differences between the carrying amounts of existing assets and liabilities in the financial statements and their respective tax bases at each reporting date. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and accumulated fiscal losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available in future years against which the deductible temporary differences and accumulated fiscal losses can be utilized.

Deferred tax (continued)

Deferred tax liabilities and assets (provided fulfilling recognition criteria) are recognized in respect of taxable temporary differences associated with investments in subsidiaries, except where the timing of the reversal of the temporary differences can be controlled and it is probable that the temporary differences will not reverse in the foreseeable future.

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow the benefit of part or all of that deferred tax asset to be utilized. At the end of each reporting period, the Group reassesses unrecognized deferred tax asset. The Group recognizes a previously unrecognized deferred tax asset to the extent that it has become probable that future taxable profit will allow the deferred tax asset to be recovered.

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2020 (Tidak diaudit) dan
31 Desember 2019 (Diaudit) dan untuk
Periode-periode Tiga Bulan yang berakhir pada
31 Maret 2020 dan 2019 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2020 (Unaudited) and
December 31, 2019 (Audited) and
for the Three-months Period Ended
March 31, 2020 and 2019 (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

v. Perpajakan (lanjutan)

Pajak tangguhan dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal pelaporan. Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada usaha periode berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan secara saling hapus dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, kecuali aset dan liabilitas pajak tangguhan untuk entitas yang berbeda, sesuai dengan penyajian aset dan liabilitas pajak kini.

w. Provisi

Provisi diakui jika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) dimana merupakan akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinannya penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

x. Imbalan Kerja Karyawan

Grup mengakui kewajiban imbalan kerja sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 ("Undang-undang Tenaga Kerja"). Penyisihan tersebut diestimasi dengan menggunakan perhitungan aktuarial metode "Projected Unit Credit".

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

v. Taxation

Deferred tax is calculated at the tax rates that have been enacted or substantively enacted at the reporting date. Changes in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to a change in tax rates are charged to current period operations, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to equity.

Deferred tax assets and liabilities are offset in the consolidated statement of financial position, except if they are for different legal entities, consistent with the presentation of current tax assets and liabilities.

w. Provisions

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legally or constructively) which, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

x. Employee Benefits

The Group recognizes employee benefits liability in accordance with Labor Law No. 13/2003 (the "Labor Law"). The said provision is estimated using actuarial calculations using the "Projected Unit Credit" method.

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2020 (Tidak diaudit) dan
31 Desember 2019 (Diaudit) dan untuk
Periode-periode Tiga Bulan yang berakhir pada
31 Maret 2020 dan 2019 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2020 (Unaudited) and
December 31, 2019 (Audited) and
for the Three-months Period Ended
March 31, 2020 and 2019 (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

x. Imbalan Kerja Karyawan (lanjutan)

Pengukuran kembali, terdiri atas keuntungan dan kerugian aktuarial, segera diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian dengan pengaruh langsung didebit atau dikreditkan kepada saldo laba melalui penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

Biaya jasa lalu harus diakui sebagai beban pada saat yang lebih awal antara:

- i) Ketika program amandemen atau kurtailmen terjadi; dan
- ii) Ketika entitas mengakui biaya restrukturisasi atau imbalan terminasi terkait.

Bunga neto dihitung dengan menerapkan tingkat diskonto yang digunakan terhadap liabilitas imbalan kerja. Grup mengakui perubahan berikut pada kewajiban obligasi neto pada akun "Beban Umum dan Administrasi" pada laba rugi dan penghasilan komprehensif lain laporan konsolidasian:

- i) Biaya jasa terdiri atas biaya jasa kini, biaya jasa lalu, keuntungan atau kerugian atas penyelesaian (*curtailment*) tidak rutin, dan
- ii) Beban atau penghasilan bunga neto.

y. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh oleh Grup dan jumlahnya dapat diukur secara andal. Pendapatan diukur pada nilai wajar pembayaran yang diterima, tidak termasuk diskon, rabat, dan Pajak Pertambahan Nilai ("PPN"). Grup menelaah pengaturan pendapatannya melalui kriteria tertentu untuk menentukan apakah bertindak sebagai prinsipal atau agen. Grup berkesimpulan bahwa Grup bertindak sebagai prinsipal dalam semua pengaturan pendapatan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

x. Employee Benefits (continued)

Re-measurements, comprising of actuarial gains and losses, are recognized immediately in the consolidated statement of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through other comprehensive income in the period in which they occur. Re-measurements are not reclassified to profit or loss in subsequent periods.

Past service costs are recognized in profit or loss at the earlier between:

- i) The date of the plan amendment or curtailment, and*
- ii) The date the Group recognizes related restructuring costs.*

Net interest is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability. The Group recognizes the following changes in the net defined benefit obligation under "General and Administrative Expenses" as appropriate in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income:

- i) Service costs comprising current service costs, past-service costs, gains or losses on non-routine curtailments, and*
- ii) Net interest expense or income.*

y. Revenue and Expense Recognition

Revenue is recognized to the extent that it is probable that the economic benefits will flow to the Group and the revenue can be reliably measured. Revenue is measured at the fair value of the consideration received, excluding discounts, rebates, and Value Added Taxes ("VAT"). The Group assesses its revenue arrangements against specific criteria in order to determine if it is acting as principal or agent. The Group has concluded that it is acting as a principal in all of its revenue arrangements.

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2020 (Tidak diaudit) dan
31 Desember 2019 (Diaudit) dan untuk
Periode-periode Tiga Bulan yang berakhir pada
31 Maret 2020 dan 2019 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2020 (Unaudited) and
December 31, 2019 (Audited) and
for the Three-months Period Ended
March 31, 2020 and 2019 (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**y. Pengakuan Pendapatan dan Beban
(lanjutan)**

Kriteria spesifik berikut juga harus dipenuhi
sebelum pendapatan diakui:

Penjualan barang

Pendapatan dari penjualan yang timbul dari
pengiriman fisik produk-produk Grup diakui bila
risiko dan manfaat yang signifikan telah
dipindahkan kepada pembeli, bersamaan
waktunya dengan pengiriman dan
penerimaannya.

Pendapatan/beban bunga

Untuk semua instrumen keuangan yang diukur
pada biaya perolehan yang diamortisasi,
pendapatan atau biaya bunga dicatat dengan
menggunakan metode Suku Bunga Efektif
("SBE"), yaitu suku bunga yang secara tepat
mendiskontokan estimasi pembayaran atau
penerimaan kas di masa yang akan datang
selama perkiraan umur dari instrumen
keuangan, atau jika lebih tepat, selama periode
yang lebih singkat, untuk nilai tercatat neto dari
aset keuangan atau liabilitas keuangan.

Pengakuan beban

Beban diakui pada saat terjadinya (asas akrual).

z. Informasi Segmen

Untuk tujuan manajemen, Grup dibagi menjadi
enam segmen operasi berdasarkan produk
dan jasa yang dikelola secara independen oleh
masing-masing pengelola segmen yang
bertanggung jawab atas kinerja dari masing-
masing segmen. Para pengelola segmen
melaporkan secara langsung kepada
manajemen Perusahaan yang secara teratur
mengkaji laba segmen sebagai dasar untuk
mengalokasikan sumber daya ke masing-
masing segmen dan untuk menilai kinerja
segmen. Pengungkapan tambahan pada
masing-masing segmen terdapat dalam
Catatan 37, termasuk faktor yang digunakan
untuk mengidentifikasi segmen yang
dilaporkan dan dasar pengukuran informasi
segmen.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**y. Revenue and Expense Recognition
(continued)**

The following specific recognition criteria
must also be met before revenue is
recognized:

Sale of goods

Revenue from sales arising from physical
delivery of the Group's products is recognized
when the significant risks and rewards of
ownership of the goods have passed to the
buyer, which generally coincide with their
delivery and acceptance.

Interest income/expense

For all financial instruments measured at
amortized cost, interest income or expense is
recorded using the Effective Interest Rate
("EIR"), which is the rate that exactly
discounts the estimated future cash payments
or receipts over the expected life of the
financial instrument, where appropriate, or a
shorter period, to the net carrying amount of
the financial asset or liability.

Expense recognition

Expenses are recognized when they are
incurred (accrual basis).

z. Segment Information

For management purposes, the Group is
organized into six operating segments based
on its products and services which are
independently managed by the respective
segment managers responsible for the
performance of the respective segments
under their charge. The segment managers
report directly to the management who
regularly reviews the segment results in order
to allocate resources to the segments and to
assess the segment performance. Additional
disclosures on each of these segments are
shown in Note 37, including the factors used
to identify the reportable segments and the
measurement basis of segment information.

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2020 (Tidak diaudit) dan
31 Desember 2019 (Diaudit) dan untuk
Periode-periode Tiga Bulan yang berakhir pada
31 Maret 2020 dan 2019 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2020 (Unaudited) and
December 31, 2019 (Audited) and
for the Three-months Period Ended
March 31, 2020 and 2019 (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

aa. Laba per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar selama periode yang bersangkutan.

Perusahaan tidak mempunyai saham biasa yang bersifat dilutif pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019. Oleh karenanya, laba per saham dilusian tidak dihitung dan disajikan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

ab. Saham Treasuri

Saham treasuri diakui pada harga perolehan kembali dan dikurangi dari ekuitas. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari pembelian, penjualan, penerbitan, atau pembatalan instrumen ekuitas Grup tidak diakui dalam laba rugi. Selisih antara jumlah tercatat dan penerimaan dari penjualan saham treasuri di masa yang akan datang, diakui sebagai bagian dari tambahan modal disetor pada ekuitas.

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI
SIGNIFIKAN**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi, dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir tahun pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas yang terpengaruh pada periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

aa. Earnings per Share

Basic net earnings per share is computed by dividing income for the year attributable to equity holders of the parent company by the weighted average number of issued and fully paid shares during the period.

The Company has no dilutive ordinary shares as of March 31, 2020 and December 31, 2019. Accordingly, no diluted earnings per share is calculated and presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

ab. Treasury Stocks

Treasury stocks are recognized at reacquisition cost and deducted from equity. Gain or loss on the purchase, sale, issue or cancellation of the Group's own equity instruments is not recognized in profit or loss. Any difference between the carrying amount and the consideration from future re-sale of treasury shares, is recognized as part of additional paid-in capital in the equity.

**3. SIGNIFICANT JUDGMENTS, ESTIMATES, AND
ASSUMPTIONS**

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimations, and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosures of contingent liabilities, at the end of the reporting year. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that may require material adjustments to the carrying values of the assets and liabilities affected in future periods.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2020 (Tidak diaudit) dan
31 Desember 2019 (Diaudit) dan untuk
Periode-periode Tiga Bulan yang berakhir pada
31 Maret 2020 dan 2019 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2020 (Unaudited) and
December 31, 2019 (Audited) and
for the Three-months Period Ended
March 31, 2020 and 2019 (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Pertimbangan (lanjutan)

Penentuan mata uang fungsional

Mata uang fungsional dari masing-masing entitas dalam Grup adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana entitas beroperasi. Manajemen mengakui bahwa mata uang fungsional dari Grup adalah Rupiah yang merupakan mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan beban dari penjualan barang dan jasa yang diberikan.

Alokasi harga beli dan penurunan nilai goodwill

Akuntansi akuisisi mensyaratkan penggunaan estimasi akuntansi secara ekstensif dalam mengalokasikan harga beli kepada nilai pasar wajar aset dan liabilitas yang diakuisisi, termasuk aset takberwujud. Akuisisi bisnis tertentu oleh Grup menimbulkan goodwill. Sesuai PSAK 22 (Revisi 2010) "Kombinasi Bisnis", goodwill tidak diamortisasi dan diuji bagi penurunan nilai setiap tahunnya.

Perhitungan arus kas masa depan dalam menentukan nilai wajar aset tetap, tanaman perkebunan dan aset tidak lancar lainnya dari entitas yang diakuisisi pada tanggal akuisisi melibatkan estimasi yang signifikan. Walaupun manajemen berkeyakinan bahwa asumsi yang digunakan adalah tepat dan memiliki dasar yang kuat, perubahan signifikan pada asumsi tersebut dapat mempengaruhi secara material evaluasi atas nilai terpulihkan dan dapat menimbulkan penurunan nilai sesuai PSAK 48 (Revisi 2014): "Penurunan Nilai Aset."

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian: (lanjutan)

Alokasi harga beli dan penurunan nilai goodwill (lanjutan)

Goodwill diuji untuk penurunan nilai setiap tahunnya dan jika terdapat indikasi penurunan nilai. Manajemen menggunakan pertimbangan dalam mengestimasi jumlah terpulihkan dan menentukan adanya indikasi penurunan nilai. Estimasi atas nilai terpulihkan diuraikan pada bagian "Estimasi dan Asumsi" pada Catatan ini.

**3. SIGNIFICANT JUDGMENTS, ESTIMATES, AND
ASSUMPTIONS (continued)**

Judgments (continued)

Determination of functional currency

The currency of each of the entities under the Group is the currency of the primary economic environment in which each entity operates. Management assessed that the functional currency of the Group is Rupiah, it is the currency that mainly influences the revenue and expenses from sale of goods and services rendered.

Purchase price allocation and goodwill impairment

Acquisition accounting requires extensive use of accounting estimates to allocate the purchase price to the fair market values of the assets and liabilities purchased, including intangible assets. Certain business acquisitions of the Group have resulted in goodwill. In accordance with PSAK 22 (Revised 2010), "Business Combinations", such goodwill is not amortized and subject to an annual impairment testing.

Computation of future cash flows in determining the fair values of fixed assets, plantations and other non-current assets of the acquirees at the dates of acquisitions involves significant estimations. While the management believes that the assumptions are appropriate and reasonable, significant changes of those assumptions used may materially affect its assessment of recoverable values and may lead to future impairment charges under PSAK 48 (Revised 2014) "Impairment of Assets".

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements: (continued)

Purchase price allocation and goodwill impairment (continued)

Goodwill is subject to annual impairment test and whenever there is an indication that such asset may be impaired. Management uses its judgment in estimating the recoverable value and determining if there is any indication of impairment. Estimation on the recoverable amount are further described in "Estimates and Assumptions" section of this Note.

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2020 (Tidak diaudit) dan
31 Desember 2019 (Diaudit) dan untuk
Periode-periode Tiga Bulan yang berakhir pada
31 Maret 2020 dan 2019 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2020 (Unaudited) and
December 31, 2019 (Audited) and
for the Three-months Period Ended
March 31, 2020 and 2019 (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Pertimbangan (lanjutan)

Tagihan restitusi pajak

Berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku saat ini, manajemen mempertimbangkan apakah jumlah yang tercatat dalam akun di atas dapat dipulihkan dan direstitusi oleh Kantor Pajak.

Klasifikasi aset keuangan dan liabilitas keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti yang dijelaskan dalam Catatan.

Instrumen Keuangan

Grup mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Walaupun komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar ditentukan menggunakan bukti obyektif yang dapat diverifikasi, jumlah perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Grup menggunakan metodologi penilaian yang berbeda. Perubahan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laba atau rugi Grup.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

**3. SIGNIFICANT JUDGMENTS, ESTIMATES, AND
ASSUMPTIONS (continued)**

Judgments (continued)

Claims for tax refund

Based on currently enacted tax regulation, the management uses judgment if the amounts recorded under the above account are recoverable and refundable by the Tax Office.

Classification of financial assets and financial liabilities

The Group determines the classification of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies as described in Note.

Financial Instruments

The Group carries certain financial assets and liabilities at fair values, which requires the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement were determined using verifiable objective evidences, the amount of changes in fair values would differ if the Group utilized different valuation methodology. Any changes in fair values of these financial assets and liabilities would affect directly the Group's profit or loss.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of uncertainty of estimation at the reporting date that have a significant risk of causing material adjustments to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Group bases its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing assumptions and circumstances about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2020 (Tidak diaudit) dan
31 Desember 2019 (Diaudit) dan untuk
Periode-periode Tiga Bulan yang berakhir pada
31 Maret 2020 dan 2019 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2020 (Unaudited) and
December 31, 2019 (Audited) and
for the Three-months Period Ended
March 31, 2020 and 2019 (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Nilai wajar aset biologis

Aset biologis diukur pada nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual. Nilai wajar diukur berdasarkan pendekatan nilai pasar atau pendapatan kecuali tidak dapat ditentukan dengan andal sehingga menggunakan pendekatan biaya (sering disebut sebagai biaya penggantian saat ini). Setiap perubahan dalam estimasi dapat berdampak pada nilai wajar aset biologis secara signifikan.

Penyisihan atas kerugian penurunan nilai piutang usaha

Evaluasi individual

Grup mengevaluasi akun tertentu jika terdapat informasi bahwa pelanggan yang bersangkutan tidak dapat memenuhi kewajiban keuangannya. Dalam hal tersebut, Grup mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat penyisihan spesifik atas jumlah piutang pelanggan guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Grup. Penyisihan spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah penyisihan atas kerugian penurunan nilai piutang usaha.

Evaluasi kolektif

Bila Grup memutuskan bahwa tidak terdapat bukti obyektif atas penurunan nilai pada evaluasi individual atas piutang usaha, baik yang nilainya signifikan maupun tidak, Grup menyertakannya dalam kelompok piutang usaha dengan risiko kredit yang serupa karakteristiknya, yaitu berdasarkan wilayah geografis pelanggan, dan melakukan evaluasi kolektif atas penurunan nilai, berdasarkan umur piutang. Karakteristik yang dipilih mempengaruhi estimasi arus kas masa depan atas kelompok piutang usaha tersebut karena merupakan indikasi bagi kemampuan pelanggan untuk melunasi jumlah terutang.

**3. SIGNIFICANT JUDGMENTS, ESTIMATES, AND
ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Fair value of biological assets

Biological assets are measured at fair value less cost to sell. The fair value is measured based on market or income approach unless cannot be measured reliably use cost approach (frequently referred to as current replacement cost). Any changes on the estimation may effect the fair value of the biological assets significantly.

Allowance for impairment losses of trade receivables

Individual assessment

The Group evaluates specific accounts when it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Group uses judgment, based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status based on third party credit reports and known market factors, to record specific provisions for customers against amounts due to reduce its receivable amounts that the Group expects to collect. These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of allowance for impairment losses of trade receivables.

Collective assessment

If the Group determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed trade receivables, whether significant or not, it includes the asset in a group of trade receivables with similar credit risk characteristics, based on geographical location of the customers, and collectively assesses them for impairment in accordance with their respective age. The characteristics chosen are relevant to the estimation of future cash flows for groups of such trade receivables by being indicative of the customers' ability to pay all amounts due.

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2020 (Tidak diaudit) dan
31 Desember 2019 (Diaudit) dan untuk
Periode-periode Tiga Bulan yang berakhir pada
31 Maret 2020 dan 2019 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2020 (Unaudited) and
December 31, 2019 (Audited) and
for the Three-months Period Ended
March 31, 2020 and 2019 (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penyisihan atas penurunan nilai pasar dan
keusangan persediaan

Penyisihan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian, dan estimasi biaya untuk penjualan. Penyisihan dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi.

Penyusutan aset tetap dan amortisasi aset
takberwujud

Biaya perolehan aset tetap dan aset takberwujud disusutkan/diamortisasi dengan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap dan aset takberwujud masing-masing berkisar antara 2 hingga 20 tahun dan 4 tahun, yang merupakan umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian perkembangan teknologi, dan perubahan perizinan tertentu dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

Pensiun dan imbalan kerja

Pengukuran kewajiban dan biaya pensiun dan liabilitas imbalan kerja Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Keuntungan atau kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial diakui secara langsung pada laporan posisi keuangan konsolidasian dengan debit atau kredit ke saldo laba melalui penghasilan komprehensif lainnya dalam periode terjadinya.

**3. SIGNIFICANT JUDGMENTS, ESTIMATES, AND
ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Allowance for decline in market values and
obsolescence of inventories

Allowance for decline in market values and obsolescence of inventories is estimated based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories' own physical conditions, market selling prices, estimated costs of completion, and estimated costs to be incurred for their sales. The allowance is re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated.

Depreciation of fixed assets and amortization of
intangible assets

The costs of fixed assets and intangible assets are depreciated/amortized on a straight-line basis over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of the fixed assets and intangible assets to be within 2 to 20 years and 4 years, respectively, which are common life expectations applied in the industry where the Group conducts its business. Changes in the expected level of usage technological development, and certain license could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation and amortization charges could be revised.

Pension and employee benefits

The measurement of the Group's obligations and cost for pension and employee benefits liability is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actuarial gains or losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are recognized immediately in the consolidated statement of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through other comprehensive income at the period in which they occur.

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2020 (Tidak diaudit) dan
31 Desember 2019 (Diaudit) dan untuk
Periode-periode Tiga Bulan yang berakhir pada
31 Maret 2020 dan 2019 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2020 (Unaudited) and
December 31, 2019 (Audited) and
for the Three-months Period Ended
March 31, 2020 and 2019 (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Pensiun dan imbalan kerja (lanjutan)

Sementara Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto.

Perpajakan

Ketidakpastian atas interpretasi dari peraturan pajak yang kompleks, perubahan peraturan pajak, dan jumlah dan saat timbulnya pendapatan kena pajak di masa depan, dapat menyebabkan penyesuaian di masa depan atas pendapatan dan beban pajak yang telah dicatat.

Penentuan provisi perpajakan memerlukan pertimbangan signifikan, yang mana keputusan final atas provisi perpajakan tersebut bisa berbeda dari jumlah yang tercatat.

Aset pajak tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang belum digunakan sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga rugi pajak tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak masa depan.

Penurunan nilai aset nonkeuangan

Penurunan nilai terjadi pada saat nilai tercatat aset melebihi jumlah terpulihkannya, yaitu yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual didasarkan pada data yang tersedia dari perjanjian penjualan yang mengikat yang dibuat dalam transaksi normal atas aset serupa atau harga pasar yang dapat diamati dikurangi dengan biaya tambahan yang dapat diatribusikan dengan pelepasan aset.

**3. SIGNIFICANT JUDGMENTS, ESTIMATES, AND
ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Pension and employee benefits (continued)

While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual experiences or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its estimated liability employee benefits and net employee benefits on expense.

Taxes

Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations, changes in tax laws, and the amount and timing of future taxable income, which could necessitate future adjustments to tax income and expense already recorded.

Determination of the tax provision needs significant judgements, in which the final assessment of those tax provision could differ from the carrying amount.

Deferred tax assets

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and unused tax losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the losses can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits.

Impairment of non-financial assets

An impairment exists when the carrying value of an asset exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. The fair value less costs to sell calculation is based on available data from binding sales transactions in an arm's length transaction of similar assets or observable market prices less incremental costs for disposing the asset.

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2020 (Tidak diaudit) dan
31 Desember 2019 (Diaudit) dan untuk
Periode-periode Tiga Bulan yang berakhir pada
31 Maret 2020 dan 2019 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2020 (Unaudited) and
December 31, 2019 (Audited) and
for the Three-months Period Ended
March 31, 2020 and 2019 (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

4. KAS DAN SETARA KAS

Kas dan setara kas terdiri dari:

	31 Maret 2020/ March 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019
Kas	31.729	21.591
Bank		
<u>Rupiah</u>		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	528.978	58.104
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	512.969	11.831
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	322.914	38.136
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	159.218	1.944
PT Bank Central Asia Tbk	65.348	85.440
PT Bank CIMB Niaga Tbk	8.495	3.490
PT Bank Pan Indonesia Tbk	5.424	3.968
PT Bank MayBank Indonesia Tbk	846	270.879
Lain-lain*)	704	1.076
Subtotal	1.604.896	474.868
Mata uang asing (Catatan 40)		
<u>Dolar AS</u>		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	353.938	282.237
PT Bank Central Asia Tbk	108.125	58.533
JPMorgan Chase Bank, N.A. (JPMorgan)	34.453	29.262
PT Bank Rabobank International Indonesia Tbk	29.491	26.816
PT Bank MayBank Indonesia Tbk	17.950	15.983
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	11.300	7.109
Credit Suisse AG Singapore	8.673	7.351
Standard Chartered Bank Indonesia	8.114	5.458
PT Bank CIMB Niaga Tbk	3.614	2.869
PT Bank DBS Indonesia	1.435	1.222
PT Bank Pan Indonesia Tbk	1.047	949
Lain-lain*)	115	100
<u>Dolar Singapura</u>		
Lain-lain*)	109	100
<u>Euro</u>		
PT Bank Pan Indonesia Tbk	5.846	1.472
PT Bank CIMB Niaga Tbk	2.977	1.132
Lain-lain*)	821	224
<u>Rupiah</u>		
Lain-lain*)	823	150
Subtotal	588.831	440.967
Deposito berjangka		
<u>Rupiah</u>		
PT Bank Pan Indonesia Tbk	341	521
Subtotal	341	521
Total	2.225.797	937.947

*) Masing-masing dibawah Rp1.000

Suku bunga per tahun deposito berjangka
Rupiah

5,50%

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

Cash and cash equivalents consist of:

Cash on hand
Cash in banks
<u>Rupiah</u>
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Pan Indonesia Tbk
PT Bank MayBank Indonesia Tbk
Others*)
Sub-total
Foreign currencies (Note 40)
<u>US Dollar</u>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk
JPMorgan Chase Bank, N.A. (JPMorgan)
PT Bank Rabobank International Indonesia Tbk
PT Bank MayBank Indonesia Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk
Credit Suisse AG Singapore
Standard Chartered Bank Indonesia
PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank DBS Indonesia
PT Bank Pan Indonesia Tbk
Others*)
<u>Singapore Dollar</u>
Others*)
<u>Euro</u>
PT Bank Pan Indonesia Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk
Others*)
<u>Rupiah</u>
Others*)
Sub-total
Time deposits
<u>Rupiah</u>
PT Bank Pan Indonesia Tbk
Sub-total
Total

*) Each below Rp1,000

Interest rates per annum on time deposits
Rupiah

5,50%

Pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019, tidak terdapat saldo kas dan setara kas dengan pihak-pihak berelasi.

As of March 31, 2020 and December 31, 2019, there were no balances of cash and cash equivalents with related parties.

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2020 (Tidak diaudit) dan
31 Desember 2019 (Diaudit) dan untuk
Periode-periode Tiga Bulan yang berakhir pada
31 Maret 2020 dan 2019 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2020 (Unaudited) and
December 31, 2019 (Audited) and
for the Three-months Period Ended
March 31, 2020 and 2019 (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

5. PIUTANG USAHA DAN LAIN-LAIN

Piutang usaha

Rincian piutang usaha adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2020/ March 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019
Pihak berelasi (Catatan 34a)	137.659	116.720
Pihak ketiga		
Pelanggan dalam negeri	1.914.679	1.865.584
Pelanggan luar negeri	61.489	69.545
Subtotal	1.976.168	1.935.129
Dikurangi penyisihan kerugian		
Penurunan nilai piutang usaha	(97.634)	(83.806)
Pihak ketiga, neto	1.878.534	1.851.323
Total	2.016.193	1.968.043

Piutang usaha umumnya dikenakan syarat pembayaran selama 1 sampai dengan 90 hari.

Analisa umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2020/ March 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019
Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai	1.563.245	1.515.055
Jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai		
1 - 30 hari	265.432	262.331
31 - 60 hari	71.790	79.033
61 - 90 hari	29.100	28.288
91 - 120 hari	83.378	18.573
lebih dari 120 hari	3.248	64.763
Jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai	97.634	83.806
Total	2.113.827	2.051.849
Dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai piutang usaha	(97.634)	(83.806)
Neto	2.016.193	1.968.043

Rincian piutang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2020/ March 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019
Rupiah	2.045.570	1.982.304
Dolar AS (Catatan 40)	68.257	69.545
Total	2.113.827	2.051.849
Dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai piutang usaha	(97.634)	(83.806)
Neto	2.016.193	1.968.043

5. TRADE AND OTHER RECEIVABLES

Trade receivables

The details of trade receivables are as follows:

Related parties (Note 34a)
Third parties
Local debtors
Foreign debtors
Sub-total
Less allowance for impairment losses on trade receivables
Third parties, net
Total

Trade receivables are generally on 1 to 90 days term of payment.

The aging analysis of trade receivables are as follows:

Neither past due and unimpaired
Past due but not impaired
1 - 30 days
31 - 60 days
61 - 90 days
91 - 120 days
More than 120 days
Past due and impaired
Total
Less allowance for impairment losses on trade receivables
Net

The details of trade receivables based on currency are as follows:

Rupiah
US Dollar (Note 40)
Total
Less allowance for impairment losses on trade receivables
Net

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2020 (Tidak diaudit) dan
31 Desember 2019 (Diaudit) dan untuk
Periode-periode Tiga Bulan yang berakhir pada
31 Maret 2020 dan 2019 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2020 (Unaudited) and
December 31, 2019 (Audited) and
for the Three-months Period Ended
March 31, 2020 and 2019 (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

5. PIUTANG USAHA DAN LAIN-LAIN (lanjutan)

Perubahan penyisihan kerugian penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2020/ March 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019
Saldo awal	83.806	48.396
Penyisihan tahun berjalan (Catatan 30)	13.847	49.363
Penghapusan	(19)	(13.953)
Saldo akhir	97.634	83.806

Berdasarkan evaluasi manajemen terhadap kolektibilitas saldo masing-masing piutang pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019, manajemen berpendapat bahwa penyisihan kerugian penurunan nilai piutang usaha tersebut memadai untuk menutup kemungkinan kerugian dari tidak tertagihnya piutang usaha tersebut.

Pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019, piutang usaha digunakan sebagai jaminan atas utang bank jangka pendek dan jangka panjang sebesar Rp104.600 (Catatan 15 dan 20).

Piutang lain-lain

Piutang lain-lain terutama timbul dari piutang karyawan, piutang penjualan bahan baku dan bahan pembantu, asuransi, dan piutang kemitraan.

6. PERSEDIAAN BIOLOGIS

Persediaan biologis terdiri dari:

	31 Maret 2020/ March 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019
Hewan ternak dalam proses	805.243	787.556
Hewan ternak yang tersedia untuk dijual	525.932	678.218
Telur tetas	240.566	242.758
Saldo akhir	1.571.741	1.708.532

Pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019, persediaan biologis telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya (Catatan 7).

5. TRADE AND OTHER RECEIVABLES (continued)

The changes in the allowance for impairment losses on trade receivables are as follows:

Beginning balance
Provision during the year (Note 30)
Write-off
Ending balance

Based on management's evaluation of the collectibility of the individual receivables as of March 31, 2020 and December 31, 2019, the management believes that the allowance for impairment losses on trade receivables is adequate to cover possible losses from uncollectible accounts.

As of March 31, 2020 and December 31, 2019, trade receivables are used as collateral on short-term and long-term bank loans amounting to Rp104,600, respectively (Notes 15 and 20).

Other receivables

Other receivables mainly arise from employees receivables, receivables from sales of raw materials and supplies, insurance and receivables to partnership farmers.

6. BIOLOGICAL INVENTORIES

Biological inventories consists of:

In-process livestock
Available for sale livestock
Hatching eggs
Ending balance

As of March 31, 2020 and December 31, 2019, biological inventories are insured against fire, theft and other possible risks (Note 7).

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2020 (Tidak diaudit) dan
31 Desember 2019 (Diaudit) dan untuk
Periode-periode Tiga Bulan yang berakhir pada
31 Maret 2020 dan 2019 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2020 (Unaudited) and
December 31, 2019 (Audited) and
for the Three-months Period Ended
March 31, 2020 and 2019 (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

7. PERSEDIAAN

Persediaan terdiri dari:

	31 Maret 2020/ March 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019
Bahan baku	2.851.934	2.964.108
Bahan baku dalam perjalanan	1.469.278	1.059.317
Barang jadi	1.116.806	1.090.313
Suku cadang	368.367	371.691
Bahan pembantu	162.015	137.166
Bahan pembungkus	144.283	142.793
Barang dalam proses	58.100	112.170
Bahan bakar dan pelumas	22.771	22.940
Lain-lain	77.742	58.500
Total	6.271.296	5.958.998
Dikurangi		
Penyisihan kesusutan dan persediaan usang	(16.594)	(12.645)
Penurunan nilai persediaan	(5.376)	(6.147)
Persediaan, neto	6.249.326	5.940.206

Perubahan penyisihan kesusutan, persediaan usang dan penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2020/ March 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019
Saldo awal	18.792	7.804
Penyisihan tahun berjalan (Catatan 30)	3.178	10.988
Saldo akhir	21.970	18.792

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan kesusutan, persediaan usang dan cadangan penurunan nilai persediaan yang ada cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul karena kesusutan, persediaan usang dan penurunan nilai persediaan.

Pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019, persediaan dan persediaan biologis (Catatan 6) telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya kepada pihak-pihak ketiga dan PT Pan Pacific Indonesia, pihak berelasi (Catatan 34), dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp7.941.459 dan Rp7.952.492. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko tersebut.

7. INVENTORIES

Inventories consist of:

Raw materials
Raw materials in transit
Finished goods
Spareparts
Indirect materials
Packaging materials
Work in process
Fuel and oil
Others
Total
Less:
Allowance for shrinkage and inventory obsolescence
Decline in market values of inventories
Inventories, net

The changes in the allowance for inventory shrinkage, obsolescence and decline in market values of inventories are as follows:

Beginning balance
Provision during the year (Note 30)
Ending balance

Management believes that the allowance for shrinkage, obsolescence and decline in market values of inventories is adequate to cover possible losses that may arise from shrinkage, obsolescence and decline in market value of inventories.

As of March 31, 2020 and December 31, 2019, inventories and biological inventories (Note 6) were insured against fire, theft and other possible risks with third parties and PT Pan Pacific Indonesia, a related party (Note 34), with coverage amounting to Rp7,941,459 and Rp7,952,492, respectively. Management believes that the insurance coverages are adequate to cover possible losses that may arise from such risks.

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2020 (Tidak diaudit) dan
31 Desember 2019 (Diaudit) dan untuk
Periode-periode Tiga Bulan yang berakhir pada
31 Maret 2020 dan 2019 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2020 (Unaudited) and
December 31, 2019 (Audited) and
for the Three-months Period Ended
March 31, 2020 and 2019 (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

7. PERSEDIAAN (lanjutan)

Pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019, persediaan masing-masing sebesar Rp566.400 dan Rp491.400 digunakan sebagai jaminan atas utang bank jangka pendek dan jangka panjang (Catatan 15 dan 20).

7. INVENTORIES (continued)

As of March 31, 2020 and December 31, 2019, inventories amounting to Rp566,400 and Rp491,400, respectively, are used as collateral on short-term and long-term bank loans (Notes 15 and 20).

8. ASET BIOLOGIS

Rincian aset biologis adalah sebagai berikut:

Ayam Pembibit Turunan (disajikan sebagai aset lancar)

8. BIOLOGICAL ASSETS

The details of biological assets are as follows:

Breeding Chickens (presented as current assets)

	31 Maret 2020/ March 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
<u>Telah menghasilkan (masa produksi)</u>			<i>Productive (production age)</i>
Saldo awal tahun	722.174	566.478	Balance at the beginning of the year
Reklasifikasi dari ayam belum menghasilkan	395.394	1.546.640	Reclassifications from unproductive breeding chickens
Amortisasi ayam telah menghasilkan	(370.367)	(1.390.944)	Amortization of productive breeding chickens
Saldo akhir tahun	<u>747.201</u>	<u>722.174</u>	Balance at the end of the year
<u>Belum menghasilkan (masa pertumbuhan)</u>			<i>Unproductive (growth age)</i>
Saldo awal tahun	457.769	492.491	Balance at the beginning of the year
Biaya pertumbuhan selama periode berjalan	400.645	1.511.918	Growing costs during the periods
Reklasifikasi ke ayam telah menghasilkan	(395.394)	(1.546.640)	Reclassifications to productive breeding chickens
Saldo akhir tahun	<u>463.020</u>	<u>457.769</u>	Balance at the end of the year
Total	<u>1.210.221</u>	<u>1.179.943</u>	Total

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2020 (Tidak diaudit) dan
31 Desember 2019 (Diaudit) dan untuk
Periode-periode Tiga Bulan yang berakhir pada
31 Maret 2020 dan 2019 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2020 (Unaudited) and
December 31, 2019 (Audited) and
for the Three-months Period Ended
March 31, 2020 and 2019 (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

8. ASET BIOLOGIS (lanjutan)

**Sapi Pembibit Turunan (disajikan sebagai aset
tidak lancar)**

	31 Maret 2020/ March 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019
<u>Telah menghasilkan (masa produksi)</u>		
Saldo awal tahun	88.342	158.273
Pembelian sapi	2.488	14.120
Biaya selama masa produksi periode berjalan	11.244	59.341
Amortisasi sapi telah menghasilkan	(1.810)	(2.482)
Reklasifikasi dari sapi belum menghasilkan	2.839	56.924
Sapi dijual/mati	(6.000)	(143.507)
Reklasifikasi biaya dari induk ke anak	(4.983)	(54.030)
Keuntungan (kerugian) atas penyesuaian nilai pasar	(7.225)	(297)
Saldo akhir tahun	<u>84.895</u>	<u>88.342</u>
<u>Belum menghasilkan (masa pertumbuhan)</u>		
Saldo awal tahun	67.926	64.259
Biaya pertumbuhan selama periode berjalan	10.132	48.892
Reklasifikasi ke sapi telah menghasilkan	(2.839)	(56.924)
Sapi dijual/mati	(17.445)	(42.308)
Reklasifikasi biaya dari induk ke anak	4.983	54.030
Keuntungan (kerugian) atas penyesuaian nilai pasar	23	(23)
Saldo akhir tahun	<u>62.780</u>	<u>67.926</u>
Total	<u>147.675</u>	<u>156.268</u>

8. BIOLOGICAL ASSETS (continued)

**Breeding Cattles (presented as non-current
asset)**

<u>Productive (production age)</u>
Balance at the beginning of the year
Purchase of cattle
Costs in production age during the periods
Amortization of productive breeding cattle
Reclassifications from unproductive breeding cattle
Sale/mortality of cattle
Reclassifications of costs from parents to calves
Gain (loss) adjustment fair value
Balance at the end of the year
<u>Unproductive (growth age)</u>
Balance at the beginning of the year
Growing costs during the periods
Reclassifications to productive breeding cattle
Sale/mortality of cattle
Reclassifications of costs from parents to calves
Gain (loss) adjustment fair value
Balance at the end of the year
Total

Pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019, hewan pembibit turunan telah diasuransikan terhadap risiko gempa bumi, kebakaran, kerusakan dan risiko lainnya kepada pihak-pihak ketiga dan PT Pan Pacific Indonesia, pihak berelasi (Catatan 34), dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp826.127 dan Rp791.316. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko tersebut.

As of March 31, 2020 and December 31, 2019, all breeding livestock were insured against earthquake, fire, riot and other possible risks with third parties and PT Pan Pacific Indonesia, a related party (Note 34), with coverage amounting to Rp826,127 and Rp791,316, respectively. Management believes that the insurance coverages are adequate to cover possible losses that may arise from such risks.

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2020 (Tidak diaudit) dan
31 Desember 2019 (Diaudit) dan untuk
Periode-periode Tiga Bulan yang berakhir pada
31 Maret 2020 dan 2019 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2020 (Unaudited) and
December 31, 2019 (Audited) and
for the Three-months Period Ended
March 31, 2020 and 2019 (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

9. BIAYA DIBAYAR DI MUKA

Biaya dibayar di muka terdiri dari:

	31 Maret 2020/ March 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019
Premi option	50.093	-
Sewa	26.671	24.692
Produksi	8.420	3.012
Pemeliharaan	8.389	6.521
Asuransi	6.727	1.276
Umum	4.325	1.909
Biaya Bank	594	1.028
Pemasaran	580	309
Karyawan	97	1.292
Lain-lain	3.497	2.991
Total	109.393	43.030

9. PREPAID EXPENSES

Prepaid expenses consists of:

Premium option
Rent
Production
Maintenance
Insurance
General
Bank Charges
Marketing
Employees
Others
Total

10. UANG MUKA

Lancar

Uang muka terdiri dari:

	31 Maret 2020/ March 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019
Pembelian bahan baku dan pembantu	192.855	231.368
Operasional	18.536	16.277
Jasa bongkar muat pelabuhan	8.963	4.921
Ekspedisi	6.372	2.844
Impor dan jaminan impor	5.936	5.697
Pembelian barang Teknik	3.725	11.896
Biaya perjalanan dinas dan karyawan	3.547	2.847
Lain-lain	59.517	36.938
Total	299.451	312.788

10. ADVANCES

Current

Advances consists of:

Purchase raw and supporting materials
Operational
Port loading and unloading services
Expedition
Import and import guarantee
Purchase technic goods
Travelling expense and employee
Others
Total

Tidak lancar

Perusahaan memiliki uang muka pembelian aset untuk tanah, bangunan dan mesin masing-masing sebesar Rp424.081 dan Rp484.940 pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019.

Non-current

The Company has advance for purchase of fixed assets for land, building and machinery amounting to Rp424,081 and Rp484,940 as of March 31, 2020 and December 31, 2019, respectively.

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2020 (Tidak diaudit) dan
31 Desember 2019 (Diaudit) dan untuk
Periode-periode Tiga Bulan yang berakhir pada
31 Maret 2020 dan 2019 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2020 (Unaudited) and
December 31, 2019 (Audited) and
for the Three-months Period Ended
March 31, 2020 and 2019 (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

11. ASET TETAP

Rincian aset tetap adalah sebagai berikut:

11. FIXED ASSETS

The details of fixed assets are as follows:

Perubahan selama tahun 2020/Changes during 2020							
Saldo Awal/ Beginning Balance						Saldo Akhir/ Ending Balance	
1 Januari 2020/ January 1, 2020	Selisih kurs penjabaran/ Translation adjustment	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications		31 Maret 2020/ March 31, 2020	
Nilai perolehan							Cost
<u>Kepemilikan langsung</u>							<u>Direct ownership</u>
Tanah	2.062.191	-	93.442	-	-	2.155.633	Land
Bangunan dan prasarana	4.994.293	-	25.799	(90)	239.303	5.259.305	Buildings and infrastructures
Mesin	5.138.400	-	14.139	(3.683)	230.846	5.379.702	Machinery
Peralatan kantor	1.431.433	71	28.374	(4.811)	36.594	1.491.661	Office supplies
Kendaraan	1.213.017	34.712	11.456	(3.331)	11.063	1.266.917	Vehicles
<u>Aset dalam penyelesaian</u>							<u>Constructions in progress</u>
Bangunan dan prasarana	607.130	-	206.704	-	(248.705)	565.129	Buildings and infrastructures
Mesin	729.021	-	162.382	-	(236.464)	654.939	Machinery
Peralatan kantor	-	-	27.974	-	(27.974)	-	Office supplies
Kendaraan	320	-	3.876	-	(4.196)	-	Vehicles
Total nilai perolehan	16.175.805	34.783	574.146	(11.915)	467	16.773.286	Total cost
Akumulasi penyusutan:							Accumulated depreciation:
<u>Kepemilikan langsung</u>							<u>Direct ownership</u>
Bangunan dan prasarana	1.588.783	-	64.515	(10)	-	1.653.288	Buildings and site facilities
Mesin	2.862.291	-	118.247	(2.938)	(575)	2.977.025	Machinery
Peralatan kantor	917.406	65	41.426	(4.629)	8	954.276	Office supplies
Kendaraan	744.733	4.815	26.038	(3.193)	-	772.393	Vehicles
Total akumulasi penyusutan	6.113.213	4.880	250.226	(10.770)	(567)	6.356.982	Total accumulated depreciation
Nilai tercatat neto	10.062.592					10.416.304	Net carrying value

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2020 (Tidak diaudit) dan
31 Desember 2019 (Diaudit) dan untuk
Periode-periode Tiga Bulan yang berakhir pada
31 Maret 2020 dan 2019 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2020 (Unaudited) and
December 31, 2019 (Audited) and
for the Three-months Period Ended
March 31, 2020 and 2019 (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

11. ASET TETAP (lanjutan)

Rincian aset tetap adalah sebagai berikut:
(lanjutan)

11. FIXED ASSETS (continued)

The details of fixed assets are as follows:
(continued)

Perubahan selama tahun 2019/Changes during 2019							
Saldo Awal/ Beginning Balance 1 Januari 2019/ January 1, 2019	Selisih kurs penjabaran/ Translation adjustment	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance 31 Desember 2019/ December 31, 2019		
Nilai perolehan						Cost	
<u>Kepemilikan langsung</u>						<u>Direct ownership</u>	
Tanah	1.767.172	-	289.754	-	5.265	2.062.191	Land
Bangunan dan prasarana	3.976.022	-	159.801	(27.431)	885.901	4.994.293	Buildings and infrastructures
Mesin	4.268.127	-	151.688	(20.469)	739.054	5.138.400	Machinery
Peralatan kantor	1.150.406	(15)	125.059	(15.377)	171.360	1.431.433	Office supplies
Kendaraan	1.026.646	(6.030)	147.431	(16.929)	61.899	1.213.017	Vehicles
<u>Sewa Pembiayaan</u>						<u>Leased assets</u>	
Kendaraan	7.020	-	-	-	(7.020)	-	Vehicles
<u>Aset dalam penyelesaian</u>						<u>Constructions in progress</u>	
Bangunan dan prasarana	508.139	-	1.008.859	-	(909.868)	607.130	Buildings and infrastructures
Mesin	515.152	-	951.954	-	(738.085)	729.021	Machinery
Peralatan kantor	-	-	154.711	-	(154.711)	-	Office supplies
Kendaraan	9.699	-	45.079	-	(54.458)	320	Vehicles
Total nilai perolehan	13.228.383	(6.045)	3.034.336	(80.206)	(663)	16.175.805	Total cost
Akumulasi penyusutan:						Accumulated depreciation:	
<u>Kepemilikan langsung</u>						<u>Direct ownership</u>	
Bangunan dan prasarana	1.377.833	-	220.705	(16.192)	6.437	1.588.783	Buildings and site facilities
Mesin	2.459.676	-	422.656	(19.054)	(987)	2.862.291	Machinery
Peralatan kantor	791.122	(14)	140.574	(14.210)	(66)	917.406	Office supplies
Kendaraan	663.868	(945)	98.058	(16.806)	558	744.733	Vehicles
<u>Sewa Pembiayaan</u>						<u>Leased assets</u>	
Kendaraan	531	-	26	-	(557)	-	Vehicles
Total akumulasi penyusutan	5.293.030	(959)	882.019	(66.262)	5.385	6.113.213	Total accumulated depreciation
Nilai tercatat neto	7.935.353					10.062.592	Net carrying value

*) Penambahan aset tetap dari kombinasi bisnis dan akuisisi entitas anak sebesar Rp34.250 dan akumulasi penyusutan sebesar Rp249.

*) The additions include fixed assets from business combination and acquisition of subsidiary with cost amounting to Rp34,250 and accumulated depreciation amounting to Rp249.

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2020 (Tidak diaudit) dan
31 Desember 2019 (Diaudit) dan untuk
Periode-periode Tiga Bulan yang berakhir pada
31 Maret 2020 dan 2019 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2020 (Unaudited) and
December 31, 2019 (Audited) and
for the Three-months Period Ended
March 31, 2020 and 2019 (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

11. ASET TETAP (lanjutan)

Beban penyusutan aset tetap dibebankan ke akun-akun berikut ini:

	31 Maret/ March 31	
	2020	2019
<u>Kepemilikan langsung</u>		
Harga pokok penjualan	212.654	168.810
Beban usaha (Catatan 27 dan 28)	37.572	33.226
<u>Sewa pembiayaan</u>		
Beban usaha (Catatan 27 dan 28)	-	356
Total	250.226	202.392

Pengurangan selama tahun 2020 dan 2019 merupakan penjualan dan penghapusan aset tetap. Nilai tercatat aset tetap yang dihapus masing-masing pada tanggal 31 Maret 2020 dan 2019 sebesar Rp933 dan Rp3.728 (Catatan 30) yang dicatat sebagai beban lain-lain.

Rincian penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31	
	2020	2019
Harga jual	1.574	1.509
Nilai tercatat	212	17
Laba atas penjualan aset tetap (Catatan 29)	1.362	1.492

Pada tahun 2019, bangunan dengan nilai tercatat Rp1.463 direklasifikasi ke properti investasi (Catatan 13).

Grup memiliki beberapa bidang tanah yang terletak di Jakarta, Bogor, Tangerang, Serang, Lampung, Surabaya, Sidoarjo, Cirebon, Karo (Sumatera Utara), Tanah Laut (Kalimantan Selatan), Banyuwangi, Singaraja, Probolinggo, Situbondo, Semarang, Malang, Purwakarta, Subang, Pasuruan, Mojokerto, Tabanan (Bali), Maros (Ujung Pandang), Kampar (Riau), Palembang, Manado, Samarinda dan Kalimantan dengan hak legal berupa Hak Guna Bangunan dan Hak Guna Usaha yang berjangka waktu 20 sampai 35 tahun yang akan jatuh tempo antara tahun 2031 sampai 2040. Manajemen berpendapat tidak terdapat masalah dengan perpanjangan hak atas tanah karena seluruh tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti kepemilikan yang memadai.

11. FIXED ASSETS (continued)

Depreciation expenses of fixed assets are charged to the following accounts:

<u>Direct ownership</u>
Cost of goods sold
Operating expenses (Note 27 and 28)
<u>Leased assets</u>
Operating expenses (Note 27 and 28)

Deductions in 2020 and 2019 represent sales and write-off of fixed assets. Fixed assets with net book value amounting to Rp933 and Rp3.728 (Note 30) as of March 31, 2020 and 2019, respectively, have been disposed and charged to other expenses.

The details of sale of fixed assets are as follows:

Selling price
Net book value
Gain on sale of fixed assets (note 29)

In 2019, buildings with cost of Rp1,463 was reclassified to investment properties (Note 13).

The Group owned several plot of land located in Jakarta, Bogor, Tangerang, Serang, Lampung, Surabaya, Sidoarjo, Cirebon, Karo (North Sumatra), Tanah Laut (South Kalimantan), Banyuwangi, Singaraja, Probolinggo, Situbondo, Semarang, Malang, Purwakarta, Subang, Pasuruan, Mojokerto, Tabanan (Bali), Maros (Ujung Pandang), Kampar (Riau), Palembang, Manado, Samarinda and Kalimantan with Building Use Rights (Hak Guna Bangunan or HGB) and Business Usage Rights (Hak Guna Usaha or HGU) for periods of 20 to 35 years which will expire between 2031 to 2040. Management believes that it is probable to extend the term of the landrights upon expiration since all the land were acquired legally and supported by sufficient evidence of ownership.

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2020 (Tidak diaudit) dan
31 Desember 2019 (Diaudit) dan untuk
Periode-periode Tiga Bulan yang berakhir pada
31 Maret 2020 dan 2019 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2020 (Unaudited) and
December 31, 2019 (Audited) and
for the Three-months Period Ended
March 31, 2020 and 2019 (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

11. ASET TETAP (lanjutan)

Pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019, aset tetap masing-masing sebesar Rp1.102.961 dan Rp477.961 digunakan sebagai jaminan atas utang bank jangka pendek dan jangka panjang (Catatan 15 dan 20).

Pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019, seluruh aset tetap, kecuali tanah, telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya kepada pihak-pihak ketiga dan PT Pan Pacific Insurance, pihak berelasi (Catatan 34), dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp14.721.553 dan AS\$13.295.201 dan Rp14.086.958 dan AS\$13.324.201. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko tersebut.

Pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019, nilai perolehan aset tetap Grup yang telah disusutkan penuh namun masih digunakan masing-masing sebesar Rp2.411.150 dan Rp2.373.109, yang terutama terdiri dari bangunan, prasarana, mesin, peralatan kantor dan kendaraan.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas aset tetap pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019.

Pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019, jumlah tercatat nilai buku aset tetap tidak berbeda material dengan nilai wajarnya.

Aset dalam penyelesaian merupakan bangunan, prasarana, mesin dan kendaraan yang sedang dibangun oleh Grup, yang diperkirakan akan selesai tahun 2019. Pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019, tingkat penyelesaian aset dalam penyelesaian tersebut adalah sebagai berikut:

	Persentase Penyelesaian / Percentage of Completion		Nilai Tercatat / Carrying Value		Estimasi Waktu Penyelesaian / Estimated time of Completion		
	Maret/ March 2020	Desember/ December 2019	Maret/ March 2020	Desember/ December 2019	Maret/ March 2020	Desember/ December 2019	
Bangunan dan prasarana	3 - 99%	3 - 99%	565.129	607.130	2021	2020	Buildings and infrastructures
Mesin	1 - 99%	4 - 99%	654.939	729.021	2021	2021	Machinery
Kendaraan	-	80 - 98%	-	320	-	2020	Vehicles

11. FIXED ASSETS (continued)

As of March 31, 2020 and December 31, 2019, fixed assets amounted to Rp1,102,961 and Rp477,961, respectively, are used as collateral on short-term and long-term bank loans (Notes 15 and 20).

As of March 31, 2020 and December 31, 2019, fixed assets, except for land were insured against fire, theft and other possible risks with third parties and PT Pan Pacific Insurance, a related party (Note 34), with coverage amounting to Rp14,721,553 and US\$13,295,201 and Rp14,086,958 and US\$13,324,201, respectively. Management believes that the insurance coverages are adequate to cover possible losses that may arise from such risks.

As of March 31, 2020 and December 31, 2019, the costs of the Group's fixed assets that had been fully depreciated but are still utilized amounted to Rp2,411,150 and Rp2,373,109, respectively, which mainly consist of buildings, infrastructures, machinery, office equipment and vehicles.

As of March 31, 2020 and December 31, 2019, management believes that there was no impairment in value of the aforementioned fixed assets.

As of March 31, 2020 and December 31, 2019, the carrying amount of the book value of fixed assets are not materially different from its fair value.

Constructions in progress include buildings, infrastructures, machinery and vehicles being constructed by the Group, which are estimated to be completed in 2019. As of March 31, 2020 and December 31, 2019, the percentage of completion of constructions in progress are as follows:

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2020 (Tidak diaudit) dan
31 Desember 2019 (Diaudit) dan untuk
Periode-periode Tiga Bulan yang berakhir pada
31 Maret 2020 dan 2019 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2020 (Unaudited) and
December 31, 2019 (Audited) and
for the Three-months Period Ended
March 31, 2020 and 2019 (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

11. ASET TETAP (lanjutan)

Tanah yang belum dikembangkan

Pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019, Grup memiliki tanah yang belum dikembangkan untuk tujuan ekspansi usaha di masa mendatang.

11. FIXED ASSETS (continued)

Land for development

As at March 31, 2020 and December 31, 2019, the Group owned land for development for future business expansion.

12. ASET HAK GUNA

Rincian aset hak guna adalah sebagai berikut:

12. RIGHT OF USE ASSETS

The details of right of use assets are as follows:

	31 Maret 2020/ March 31, 2020					
	Saldo awal/ Beginning Balance	Selisih Kurs Penjabaran/ Translation Adjustment	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance
<u>Nilai perolehan</u>						<u>Cost</u>
Hak atas tanah	39.787	-	467	-	50	40.304
Bangunan dan prasarana	106.738	-	14.448	-	(44)	121.142
Subtotal	146.525	-	14.915	-	6	161.446
<u>Akumulasi penyusutan</u>						<u>Accumulated depreciation</u>
Hak atas tanah	4.057	-	995	-	50	5.102
Bangunan dan prasarana	29.076	-	11.471	-	(26)	40.521
Subtotal	33.133	-	12.466	-	24	45.623
Nilai tercatat neto	<u>113.392</u>					<u>Net carrying value</u>

Beban penyusutan aset hak guna dibebankan ke akun-akun berikut ini:

Depreciation expenses right of use assets are charged to the following accounts:

	31 Maret/ March 31 2020	
<u>Kepemilikan langsung</u>		<u>Direct ownership</u>
Harga pokok penjualan	6.909	Cost of goods sold
Beban usaha (Catatan 27 dan 28)	5.557	Operating expenses (Note 27 and 28)
Total	<u>12.466</u>	Total

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2020 (Tidak diaudit) dan
31 Desember 2019 (Diaudit) dan untuk
Periode-periode Tiga Bulan yang berakhir pada
31 Maret 2020 dan 2019 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2020 (Unaudited) and
December 31, 2019 (Audited) and
for the Three-months Period Ended
March 31, 2020 and 2019 (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

13. PROPERTI INVESTASI

Rincian properti investasi adalah sebagai berikut:

13. INVESTMENT PROPERTIES

The details of investment properties are as follows:

31 Maret 2020/ March 31, 2020							
Saldo awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance		Cost	
Nilai perolehan							
Tanah	26.741	-	(1.538)	-	25.203		Land
Bangunan dan prasarana	36.851	-	-	-	36.851		Buildings and infrastructures
Subtotal	63.592	-	(1.538)	-	62.054		Sub-total
Akumulasi penyusutan dan penurunan nilai							Accumulated depreciation and impairment in value
Bangunan dan prasarana	18.374	336	-	-	18.710		Buildings and infrastructures
Nilai tercatat neto	<u>45.218</u>				<u>43.344</u>		Net carrying value

31 Desember 2019/ December 31, 2019							
Saldo awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance		Cost	
Nilai perolehan							
Tanah	28.150	-	(1.409)	-	26.741		Land
Bangunan dan prasarana	38.489	-	(175)	(1.463)	36.851		Buildings and infrastructures
Subtotal	66.639	-	(1.584)	(1.463) *	63.592		Sub-total
Akumulasi penyusutan dan penurunan nilai							Accumulated depreciation and impairment in value
Bangunan dan prasarana	17.176	1.425	(106)	(121)	18.374		Buildings and infrastructures
Nilai tercatat neto	<u>49.463</u>				<u>45.218</u>		Net carrying value

*) Reklasifikasi ke akun "Aset Tetap"/Reclassified to "Fixed Assets"

Pendapatan sewa properti investasi pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019, sebesar Nihil.

Rental income from the investment properties as of March 31, 2020 and December 31, 2019 amounted to Nil.

Pada periode 31 Maret 2020 dan 2019, beban penyusutan masing-masing sebesar Rp336 dan Rp358 disajikan dalam "Beban penjualan dan pemasaran dan umum dan administrasi" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (Catatan 27 dan 28).

In March 31, 2020 and 2019, depreciation expenses amounting to Rp336 and Rp358, respectively, are included in the "Selling and marketing and general and administrative expenses" in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income (Note 27 and 28).

Nilai wajar properti investasi adalah sebesar Rp206.220. Mempertimbangkan kondisi pasar properti, manajemen berkeyakinan tidak terjadi perubahan signifikan atas nilai wajar tersebut antara tanggal penilaian dan 31 Maret 2020.

The fair value of the investment properties amounted to Rp206,220. Considering the condition of the property market, management believes that there was no significant changes to such fair value between the valuation date and March 31, 2020.

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2020 (Tidak diaudit) dan
31 Desember 2019 (Diaudit) dan untuk
Periode-periode Tiga Bulan yang berakhir pada
31 Maret 2020 dan 2019 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2020 (Unaudited) and
December 31, 2019 (Audited) and
for the Three-months Period Ended
March 31, 2020 and 2019 (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

13. PROPERTI INVESTASI (lanjutan)

Pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019, bangunan dan prasarana telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya kepada pihak-pihak ketiga dan PT Pan Pacific Insurance, pihak berelasi (Catatan 34), dengan nilai pertanggungan sebesar Rp9.692 dan Rp9.691. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko tersebut.

13. INVESTMENT PROPERTIES (continued)

As of March 31, 2020 and December 31, 2019, building and infrastructures, were insured against fire, theft and other possible risks with third parties and PT Pan Pacific Insurance, a related party (Note 34), with coverage amounting to Rp9,692 and Rp9,691. Management believes that the insurance coverages are adequate to cover possible losses on such risks.

14. GOODWILL

Pada tahun 2011, Grup melakukan akuisisi PT Primatama Karya Persada (PKP), PT Adiguna Bintang Lestari (ABL) dan PT Bhirawa Mitra Sentosa (BMS). Pada tanggal akuisisi terdapat perbedaan biaya perolehan akuisisi di atas nilai wajar dari aset dan liabilitas teridentifikasi yang diakuisisi sebesar Rp70.136 yang dicatat sebagai goodwill.

14. GOODWILL

In 2011, the Group acquired PT Pritama Karya Persada (PKP), PT Adiguna Bintang Lestari (ABL) and PT Bhirawa Mitra Sentosa (BMS). At the effective date of the acquisition, the excess of acquisition cost over the fair value of identifiable assets and liabilities acquired totaling to Rp70,136 was recorded as part of goodwill.

Pada tahun 2018, Grup melakukan akuisisi PT Santosa Utama Lestari (SUL). Pada tanggal akuisisi terdapat perbedaan biaya perolehan akuisisi di atas nilai wajar dari aset dan liabilitas teridentifikasi yang diakuisisi sebesar Rp23.343 yang dicatat sebagai goodwill (Catatan 1c).

In 2018, the Group acquired PT Santosa Utama Lestari (SUL). At the effective date of the acquisition, the excess of acquisition cost over the fair value of identifiable assets and liabilities acquired totaling to Rp23,343 was recorded as part of goodwill (Note 1c).

Pada tahun 2019, Grup melakukan akuisisi PT Celebes Agro Semesta (CAS). Pada tanggal akuisisi terdapat perbedaan biaya perolehan akuisisi di atas nilai wajar dari aset dan liabilitas teridentifikasi yang diakuisisi sebesar Rp20.910 yang dicatat sebagai goodwill (Catatan 1c).

In 2019, the Group acquired PT Celebes Agro Semesta (CAS). At the effective date of the acquisition, the excess of acquisition cost over the fair value of identifiable assets and liabilities acquired totaling to Rp20,910 was recorded as part of goodwill (Note 1c).

Pada tahun 2019, grup juga mengakuisisi sekumpulan aset yang merupakan bisnis toko daging eceran dari pihak ketiga. Pada tanggal akuisisi terdapat perbedaan harga perolehan di atas nilai wajar aset yang teridentifikasi yang diakuisisi sebesar Rp41.028 yang dicatat sebagai goodwill (Catatan 1c).

In 2019, the group also acquired groups of assets that constitute retail meat store business from third parties. At the effective date of the acquisition, the excess of acquisition costs over the fair value of identifiable assets acquired amounting Rp41,028 was recorded as part of goodwill (Note 1c).

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2020 (Tidak diaudit) dan
31 Desember 2019 (Diaudit) dan untuk
Periode-periode Tiga Bulan yang berakhir pada
31 Maret 2020 dan 2019 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2020 (Unaudited) and
December 31, 2019 (Audited) and
for the Three-months Period Ended
March 31, 2020 and 2019 (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

14. GOODWILL (lanjutan)

Uji Penurunan Nilai Goodwill

Nilai tercatat *goodwill* seluruhnya dialokasikan ke Unit Penghasil Kas (UPK) peternakan Grup.

Atas nilai terpulihkan UPK tersebut ditentukan berdasarkan perhitungan nilai pakai. Nilai pakai ditentukan dengan men-diskontokan arus kas masa depan yang diharapkan akan dihasilkan dari pemakaian berkelanjutan atas UPK tersebut. Perhitungan nilai pakai berdasarkan pada asumsi asumsi berikut:

- Berdasarkan proyeksi keuangan yang disusun manajemen untuk tahun 2020 - 2024, dihitung arus kas neto dan kemudian akan didiskontokan dengan tingkat diskonto yang sesuai.
- Tingkat diskonto sebelum pajak yang digunakan untuk menghitung jumlah terpulihkan adalah sebesar 11,17%. Tingkat diskonto ini diestimasi berdasarkan rata-rata tertimbang biaya modal yang dialokasikan oleh Grup kepada UPK tersebut.

Asumsi utama sebagaimana dijelaskan di atas dapat berubah sejalan dengan perubahan kondisi ekonomi dan pasar.

Berdasarkan pengujian penurunan yang dilakukan pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019, tidak terdapat penurunan nilai *goodwill*.

14. GOODWILL (continued)

Impairment Test for Goodwill

The carrying value of goodwill was all allocated to the Cash Generating Unit (CGU) commercial farm unit of the Group.

The recoverable amount of the above mentioned CGU is determined based on value-in-use calculations. Value in use was determined by discounting the future cash flows expected to be generated for the continuing use of the units. The calculation of value in use was based on the following key assumptions:

- Based on financial projection prepared by management for years 2020 - 2024 and the net cash flows will be discounted with an appropriate discount rate.
- Pretax discount rate of 11.17%, was applied in determining the recoverable amounts. This discount rate was determined based on the weighted average cost of capital allocated by the Group to this unit.

The key assumptions described above may change as economic and market conditions change.

Based on impairment testing performed as of March 31, 2020 and 31 December 2019, there is no impairment in goodwill.

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2020 (Tidak diaudit) dan
31 Desember 2019 (Diaudit) dan untuk
Periode-periode Tiga Bulan yang berakhir pada
31 Maret 2020 dan 2019 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2020 (Unaudited) and
December 31, 2019 (Audited) and
for the Three-months Period Ended
March 31, 2020 and 2019 (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

15. UTANG BANK JANGKA PENDEK

Rincian utang bank jangka pendek adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2020/ March 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019
Rupiah		
Fasilitas Pinjaman <i>Club Deal</i>	1.500.000	1.650.000
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.030.500	890.400
PT Bank HSBC Indonesia Tbk	300.000	-
PT Bank UOB Indonesia Tbk	250.000	-
JPMorgan Chase Bank, N.A. (JPMorgan)	85.429	1.336
PT Bank Central Asia Tbk	24.569	-
Mata uang asing		
Dolar Amerika Serikat (Catatan 40)		
PT Bank Maybank Indonesia Tbk (31 Maret 2020: AS\$24.199.907 dan 31 Desember 2019: AS\$26.268.252)	396.080	365.155
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (31 Maret 2020: AS\$865.791 dan 31 Desember 2019: AS\$8.785.052)	14.170	122.121
Biaya transaksi utang bank	-	(23.026)
Total	3.600.748	3.005.986

15. SHORT-TERM BANK LOANS

The details of short-term bank loans are as follows:

Rupiah	
Club Deal Loan Facility	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	
PT Bank HSBC Indonesia Tbk	
PT Bank UOB Indonesia Tbk	
JPMorgan Chase Bank, N.A. (JPMorgan)	
PT Bank Central Asia Tbk	
Foreign currency	
U.S.Dollar (Note 40)	
PT Bank Maybank Indonesia Tbk (March 31, 2020: US\$24,199,907 and December 31, 2019: US\$26,268,252)	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (March 31, 2020: US\$865,791 and December 31, 2019: US\$8,785,052)	
Bank loan transaction cost	

Total

Fasilitas Pinjaman Club Deal

Pada tanggal 20 September 2017, Perusahaan dan PT Santosa Agrindo (SA), PT Austasia Stockfeed (ASF), PT Suri Tani Pemuka (STP) dan PT Ciomas Adisatwa (CA), entitas anak, secara gabungan memperoleh Fasilitas Kredit *Revolving* ("Fasilitas Pinjaman *Club Deal* 2017") sebesar Rp3.000.000 dari PT Bank Central Asia Tbk (BCA), PT Bank Maybank Indonesia Tbk (Maybank) dan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri) dimana seluruhnya bertindak sebagai *Mandate Lead Arranger* dan BCA sebagai *Facility Agent*. Pinjaman ini bertujuan untuk membayar lebih awal atau membayar penuh atas utang finansial atas pinjaman fasilitas dan untuk kebutuhan modal kerja.

Rincian sublimit yang dapat dipergunakan oleh Perusahaan dan entitas anak adalah sebagai berikut:

- Perusahaan jumlah maksimum fasilitas sebesar Rp3.000.000
- PT Santosa Agrindo jumlah maksimum fasilitas sebesar Rp350.000
- PT Suri Tani Pemuka jumlah maksimum fasilitas sebesar Rp150.000
- PT Ciomas Adisatwa jumlah maksimum fasilitas sebesar Rp150.000
- PT Austasia Stockfeed jumlah maksimum fasilitas sebesar Rp200.000.

Club Deal Loan Facility

On September 20, 2017, the Company and PT Santosa Agrindo (SA), PT Austasia Stockfeed (ASF), PT Suri Tani Pemuka (STP) and PT Ciomas Adisatwa (CA), subsidiaries, collectively obtained *Revolving Credit Facility* ("2017 Club Deal Loan Facility") of Rp3,000,000 from PT Bank Central Asia Tbk (BCA), PT Bank Maybank Indonesia Tbk (Maybank) and PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri). All of those banks act as the *Mandate Lead Arranger* while BCA acts as the *Facility Agent*. The facility purpose is for prepayment or repay in full the financial indebtedness and for working capital requirements.

The sub-limit details for the Company and subsidiaries are as follows:

- The Company with maximum facility amounting Rp3,000,000
- PT Santosa Agrindo with maximum facility amounting Rp350,000
- PT Suri Tani Pemuka with maximum facility amounting Rp150,000
- PT Ciomas Adisatwa with maximum facility amounting Rp150,000
- PT Austasia Stockfeed with maximum facility amounting Rp200,000.

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2020 (Tidak diaudit) dan
31 Desember 2019 (Diaudit) dan untuk
Periode-periode Tiga Bulan yang berakhir pada
31 Maret 2020 dan 2019 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2020 (Unaudited) and
December 31, 2019 (Audited) and
for the Three-months Period Ended
March 31, 2020 and 2019 (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

15. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

Fasilitas Pinjaman Club Deal (lanjutan)

Fasilitas ini tanpa jaminan dan telah dilunasi pada tanggal 6 September 2019.

Pada tanggal 28 Agustus 2019, Perusahaan dan PT Santosa Agrindo (SA), PT Austasia Stockfeed (ASF), PT Suri Tani Pemuka (STP), PT Ciomas Adisatwa (CA) dan PT Vaksindo Satwa Nusantara (VSN), entitas anak, secara gabungan memperoleh Fasilitas Kredit Revolving ("Fasilitas Pinjaman Club Deal 2019") sebesar Rp3.000.000 dari PT Bank Central Asia Tbk (BCA), PT Bank Maybank Indonesia Tbk (Maybank) dan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri) dimana seluruhnya bertindak sebagai Mandate Lead Arranger dan BCA sebagai Facility Agent. Pinjaman ini bertujuan untuk melakukan pembayaran lebih awal atau pelunasan penuh Fasilitas Pinjaman Club Deal 2017 dan untuk kebutuhan modal kerja.

Rincian sublimit yang dapat dipergunakan oleh Perusahaan dan entitas anak adalah sebagai berikut:

- Perusahaan jumlah maksimum fasilitas sebesar Rp3.000.000
- PT Santosa Agrindo jumlah maksimum fasilitas sebesar Rp350.000
- PT Suri Tani Pemuka jumlah maksimum fasilitas sebesar Rp225.000
- PT Ciomas Adisatwa jumlah maksimum fasilitas sebesar Rp350.000
- PT Austasia Stockfeed jumlah maksimum fasilitas sebesar Rp200.000
- PT Vaksindo Satwa Nusantara jumlah maksimum fasilitas sebesar Rp50.000.

Fasilitas ini tanpa jaminan dan akan jatuh tempo tanggal 28 Agustus 2024.

15. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

Club Deal Loan Facility (continued)

This facility was not secured by any collateral and was fully paid on September 6, 2019.

On August 28, 2019, the Company and PT Santosa Agrindo (SA), PT Austasia Stockfeed (ASF), PT Suri Tani Pemuka (STP), PT Ciomas Adisatwa (CA) and PT Vaksindo Satwa Nusantara (VSN), subsidiaries, obtained Revolving Credit Facility ("2019 Club Deal Loan Facility") of Rp3,000,000 from PT Bank Central Asia Tbk (BCA), PT Bank Maybank Indonesia Tbk (Maybank) and PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri). All of those banks act as the Mandate Lead Arranger while BCA acts as the Facility Agent. The loan has purposes for prepaying or repaying in full the 2017 Club Deal Loan Facility and for working capital requirements.

The sublimit details for the Company and subsidiaries are as follows:

- The Company with maximum facility amounting Rp3,000,000
- PT Santosa Agrindo with maximum facility amounting Rp350,000
- PT Suri Tani Pemuka with maximum facility amounting Rp225,000
- PT Ciomas Adisatwa with maximum facility amounting Rp350,000
- PT Austasia Stockfeed with maximum facility amounting Rp200,000
- PT Vaksindo Satwa Nusantara with maximum facility amounting Rp50,000.

This facility is not secured by any collateral and will mature on August 28, 2024.

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2020 (Tidak diaudit) dan
31 Desember 2019 (Diaudit) dan untuk
Periode-periode Tiga Bulan yang berakhir pada
31 Maret 2020 dan 2019 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2020 (Unaudited) and
December 31, 2019 (Audited) and
for the Three-months Period Ended
March 31, 2020 and 2019 (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

15. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)

Pada tanggal 19 April 2011, Perusahaan memperoleh beberapa fasilitas pinjaman dari Mandiri yang terdiri dari KMK *Fixed Loan (FL)* dengan jumlah maksimum sebesar Rp150.000, KMK *Revolving (RL)* dengan jumlah maksimum sebesar Rp50.000, *Non Cash Loan (NCL)* sublimit *Trust Receipt (TR)* dengan jumlah maksimum sebesar AS\$2.000.000 dan *Treasury Line (TL)* dengan jumlah maksimum sebesar AS\$5.000.000. Perusahaan mulai menggunakan fasilitas *FL* dan *RL* ini pada tanggal 20 April 2011, yang digunakan sebagai modal kerja. Fasilitas-fasilitas tersebut merupakan novasi dari pinjaman yang diterima PT Multiphala Agrinusa (MAG) dan PT Bintang Terang Gemilang (BTG), entitas anak yang bergabung ke dalam Perusahaan pada tanggal 1 Januari 2011. Pada tanggal 27 November 2012, KMK *FL* meningkat menjadi Rp250.000 dan KMK *RL* meningkat menjadi Rp150.000. Pada tanggal 24 April 2014, KMK *FL* berubah menjadi KMK *Tranche A (Non Revolving)*. Pada tanggal 8 April 2015, fasilitas *TL* meningkat menjadi AS\$20.000.000 dan pada tanggal 13 November 2015, fasilitas *NCL* sublimit *TR* meningkat menjadi AS\$3.700.000. Fasilitas *TL* dan fasilitas *NCL* sublimit *TR* tersebut juga dapat digunakan oleh PT Santosa Agrindo (SA) dan PT Austasia Stockfeed (ASF), entitas anak. Pada tanggal 22 April 2016, fasilitas *TL* meningkat menjadi AS\$25.000.000 dan fasilitas *NCL* sublimit *TR* meningkat menjadi AS\$8.000.000. Pada tanggal 22 Mei 2017, fasilitas *NCL* sublimit *TR* meningkat menjadi AS\$20.000.000. Pada tanggal 22 September 2017, fasilitas KMK *Tranche A* dan KMK *RL* telah dilunasi.

Pada tanggal 19 Desember 2018, fasilitas *NCL* sublimit *TR* meningkat menjadi AS\$40.000.000 dan Perusahaan memperoleh fasilitas Kredit Jangka Pendek (KJP) dengan jumlah maksimum sebesar Rp250.000. Pada tanggal 17 September 2019, fasilitas KJP meningkat menjadi sebesar Rp750.000.

Fasilitas-fasilitas ini tidak memiliki jaminan dan akan jatuh tempo tanggal 20 September 2020.

15. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)

On April 19, 2011, the Company obtained several loan facilities from Mandiri consisting of KMK *Fixed Loan (FL)* with maximum loanable amount of Rp150,000, KMK *Revolving (RL)* with maximum loanable amount of Rp50,000, *Non Cash Loan (NCL)* with *Trust Receipt (TR)* sublimit with maximum loanable amount of US\$2,000,000, and *Treasury Line (TL)* with maximum loanable amount of US\$5,000,000. The Company started using the *FL* and *RL* facilities on April 20, 2011 as working capital. These facilities were novated from PT Multiphala Agrinusa (MAG) and PT Bintang Terang Gemilang (BTG), subsidiaries, which have been merged to the Company on January 1, 2011. On November 27, 2012, KMK *FL* was increased to Rp250,000 and KMK *RL* was increased to Rp150,000. On April 24, 2014, KMK *FL* has been changed to KMK *Tranche A (Non Revolving)*. On April 8, 2015, *TL* facility was increased to US\$20,000,000 and on November 13, 2015, *NCL* with *TR* sublimit facility was increased to US\$3,700,000. The *TL* facilities and *NCL* with *TR* sublimit facilities can also be used by PT Santosa Agrindo (SA) and PT Austasia Stockfeed (ASF), subsidiaries. On April 22, 2016, *TL* was increased to US\$25,000,000 and *NCL* with *TR* sublimit was increased to US\$8,000,000. On May 22, 2017, *NCL* with *TR* sublimit facility was increased to US\$20,000,000. On September 22, 2017, KMK *Tranche A* and KMK *RL* facility were fully paid.

On December 19, 2018, *NCL* with *TR* sublimit facility was increased to US\$40,000,000 and the Company obtained *Short Term Loan (STL)* facility with maximum loanable amount of Rp250,000. On September 17, 2019, the loanable amount of *STL* facility was increased to Rp750,000.

These facilities are not secured by any collateral and will be due on September 20, 2020.

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2020 (Tidak diaudit) dan
31 Desember 2019 (Diaudit) dan untuk
Periode-periode Tiga Bulan yang berakhir pada
31 Maret 2020 dan 2019 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2020 (Unaudited) and
December 31, 2019 (Audited) and
for the Three-months Period Ended
March 31, 2020 and 2019 (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

15. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)
(lanjutan)**

Pada tanggal 23 November 2017, PT Ciomas Adisatwa (CA), entitas anak, memperoleh fasilitas KMK *Revolving* Rekening Koran dari Mandiri dengan jumlah maksimum Rp150.000. Fasilitas ini tanpa jaminan dan telah dilunasi pada tanggal 20 September 2019.

Pada tanggal 29 November 2017, PT Indojoya Agrinusa (IAG), entitas anak, memperoleh fasilitas KMK dari Mandiri dengan jumlah maksimum sebesar Rp100.000. Pada tanggal 21 Desember 2018 fasilitas KMK meningkat menjadi Rp330.000. Fasilitas KMK akan jatuh tempo tanggal 20 September 2020. Fasilitas ini dijamin dengan piutang usaha, persediaan, tanah, bangunan, prasarana, mesin dan peralatan (Catatan 5, 7 dan 11).

PT Bank HSBC Indonesia (HSBC)

Pada tanggal 21 Oktober 2019, Perusahaan memperoleh Fasilitas Pinjaman Berulang dari HSBC dengan jumlah maksimum sebesar Rp300.000. Fasilitas ini tanpa jaminan dan akan jatuh tempo tanggal 31 Juli 2020.

PT Bank UOB Indonesia (UOB)

Pada tanggal 2 September 2019, Perusahaan dan PT Santosa Utama Lestari (SUL), entitas anak, memperoleh Fasilitas *Multi Option Trade Facility* bersifat *uncommitted* (*Letter of Credit* (LC) dan/atau Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN)) sebesar Rp250.000 dari UOB, dengan sublimit:

- Fasilitas *Trust Receipt* (TR) dan/atau *Clean Trust Receipt* (CTR) dengan jumlah maksimum sebesar Rp250.000.
- Fasilitas *CTR Reimbursement* dengan jumlah maksimum sebesar Rp100.000.
- Fasilitas *Revolving Credit Facility* (RCF) dengan jumlah maksimum sebesar Rp250.000.

Fasilitas ini tanpa jaminan dan akan jatuh tempo tanggal 27 April 2021.

JPMorgan Chase Bank, N.A. (JPMorgan)

Pada tanggal 6 Mei 2019, Perusahaan memperoleh Fasilitas Pinjaman *Revolving* (RCF) sublimit Fasilitas Cerukan (OD) dan Fasilitas *Payables Financing* dari JPMorgan dengan jumlah maksimum sebesar Rp300.000. Fasilitas ini tanpa jaminan dan akan jatuh tempo tanggal 6 Mei 2021.

15. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)
(continued)**

On November 23, 2017, PT Ciomas Adisatwa (CA), a subsidiary, obtained a KMK *Revolving Overdraft* facility from Mandiri with a maximum amount of Rp150,000. This facility was not secured by any collateral and was fully paid on September 20, 2019.

On November 29, 2017, PT Indojoya Agrinusa (IAG), a subsidiary, obtained KMK facility from Mandiri with a maximum amount of Rp100,000. On December 21, 2018, KMK facility was increased to Rp330,000. KMK facility will be due on September 20, 2020. This facility is collateralized with trade receivables, inventories, land, building, infrastructures, machinery and equipment (Notes 5, 7 and 11).

PT Bank HSBC Indonesia (HSBC)

On October 21, 2019, the Company obtained a *Revolving Loan Facility* from HSBC with maximum loanable amount of Rp300,000. This facility is not secured by any collateral and will due on July 31, 2020.

PT Bank UOB Indonesia (UOB)

On September 2, 2019, the Company and PT Santosa Utama Lestari (SUL), a subsidiary, obtained *uncommitted Multi Option Trade Facility* (*Letter of Credit* LC and/or *Letter of Credit* with *Domestic Documentation* (LCDD)) amounted Rp250,000 from UOB, with sublimit as follow:

- *Trust Receipt Facility* (TR) and/or *Clean Trust Receipt* (CTR) with maximum loanable amount of Rp250,000.
- *CTR Reimbursement Facility* with maximum loanable amount of Rp100,000.
- *Revolving Credit Facility* (RCF) with maximum loanable amount of Rp250,000.

This facility is not secured by any collateral and will be due on April 27, 2021.

JPMorgan Chase Bank, N.A. (JPMorgan)

On May 6, 2019, the Company obtained a *Revolving Credit Facility* (RCF) sublimit *Overdraft Facility* (OD) and *Payables Financing* facility from JPMorgan with maximum loanable amount of Rp300,000. This facility is not secured by any collateral and will be due on May 6, 2021.

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2020 (Tidak diaudit) dan
31 Desember 2019 (Diaudit) dan untuk
Periode-periode Tiga Bulan yang berakhir pada
31 Maret 2020 dan 2019 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2020 (Unaudited) and
December 31, 2019 (Audited) and
for the Three-months Period Ended
March 31, 2020 and 2019 (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

15. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

Pada tanggal 20 November 2010, Perusahaan memperoleh fasilitas berupa Kredit Modal Kerja (KMK) dari BCA dengan jumlah maksimum sebesar Rp250.000 dan dengan jangka waktu 12 bulan. Pada bulan Desember 2010, fasilitas ini meningkat menjadi Rp291.000 dengan dialihkannya sisa fasilitas Pinjaman Kredit Investasi Perusahaan sebesar Rp41.000 untuk menambah jumlah maksimum fasilitas KMK. Pada tanggal 6 Oktober 2011, Perusahaan memperoleh fasilitas *Time Loan Revolving* sebesar Rp250.000. Pada tanggal 3 April 2013, fasilitas KMK meningkat menjadi Rp541.000. Fasilitas *Time Loan Revolving* dan fasilitas KMK dilunasi tanggal 20 September 2017. Pada tanggal yang sama, Perusahaan juga memperoleh fasilitas KMK baru sebesar Rp250.000. Pada tanggal 17 September 2019, fasilitas KMK meningkat menjadi sebesar Rp300.000, dan Perusahaan juga memperoleh fasilitas *Time Loan Revolving Uncommitted (TLR)* dengan jumlah maksimum sebesar Rp300.000. Fasilitas KMK dan TLR tersebut juga dapat digunakan oleh PT Santosa Utama Lestari (SUL), entitas anak. Fasilitas-fasilitas ini tanpa jaminan dan akan jatuh tempo tanggal 20 April 2021.

PT Bank Maybank Indonesia Tbk (Maybank)

Pada tanggal 18 November 2014, Perusahaan memperoleh fasilitas Pinjaman Rekening Koran (PRK) dan fasilitas Pinjaman Promes Berulang (PPB) sebagai bagian dari beberapa fasilitas pinjaman yang diperoleh dari Maybank dengan jumlah maksimum masing-masing sebesar Rp50.000 dan Rp250.000, serta *Forex Line (FX Line)* sebesar AS\$5.000.000. Pada tanggal 17 September 2015, jumlah maksimum fasilitas PPB dan *FX Line* masing-masing meningkat menjadi Rp450.000 dan AS\$20.000.000. Pada tanggal 16 Mei 2016, telah dilakukan perubahan atas fasilitas Pinjaman Promes Berulang (PPB) dengan penambahan sublimit *Letter of Credit (LC)* dan/atau Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN) sebesar AS\$20.000.000 dan sublimit *Trust Receipt (TR)* sebesar AS\$20.000.000, serta atas seluruh fasilitas pinjaman juga dapat digunakan oleh entitas anak PT Santosa Agrindo dan PT Austasia Stockfeed.

15. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

On November 20, 2010, the Company obtained a working capital loan (KMK) facility from BCA, with maximum loanable amount of Rp250,000 and with a term of 12 months. In December 2010, the maximum loanable amount was increased to Rp291,000 which was derived from the transferred amount of Investment Credit facility amounting to Rp41,000 to be added to KMK facility. On October 6, 2011, the Company obtained a Time Loan Revolving facility with maximum loanable amount of Rp250,000. On April 3, 2013, the maximum loanable amount of KMK facility was increased to Rp541,000. Time Loan Revolving and KMK facility were fully paid on September 20, 2017. On the same date, the Company obtained new KMK facility amounting to Rp250,000. On September 17, 2019, KMK facility was increased to Rp300,000, and the Company was also obtained Uncommitted Time Loan Revolving (TLR) facility with maximum loanable amount of Rp300,000. The KMK and TLR facility can also be used by PT Santosa Utama Lestari (SUL), a subsidiary. These facility are not secured by any collateral and will be due on April 20, 2021.

PT Bank Maybank Indonesia Tbk (Maybank)

On November 18, 2014, the Company obtained Overdraft Loan (PRK) and Revolving Promissory Loan (RPL) as part of the loan facilities obtained from Maybank with a maximum amount of Rp50,000 and Rp250,000, respectively, and Forex Line (FX Line) amounting to US\$5,000,000. On September 17, 2015, the maximum loanable amounts of RPL facility and FX Line were increased to Rp450,000 and US\$20,000,000, respectively. On May 16, 2016, Revolving Promissory Loan (RPL) facilities was amended with additional sublimit Letter of Credit (LC) and/or Letter of Credit with Domestic Documentation (LCDD) amounted US\$20,000,000 and sublimit Trust Receipt (TR) amounted US\$20,000,000 being parts of the RPL facility. These facilities can also be used by PT Santosa Agrindo and PT Austasia Stockfeed.

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2020 (Tidak diaudit) dan
31 Desember 2019 (Diaudit) dan untuk
Periode-periode Tiga Bulan yang berakhir pada
31 Maret 2020 dan 2019 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2020 (Unaudited) and
December 31, 2019 (Audited) and
for the Three-months Period Ended
March 31, 2020 and 2019 (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

15. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

**PT Bank Maybank Indonesia Tbk (Maybank)
(lanjutan)**

Pada tanggal 20 Desember 2016, fasilitas PRK dihapuskan dan dilakukan penambahan atas sublimit LC dan/atau SKBDN dan sublimit TR menjadi sebesar AS\$30.000.000, dan juga penambahan *Forex Line* (*FX Line*) menjadi AS\$40.000.000. Pada tanggal 30 November 2017, jumlah maksimum fasilitas PPB sublimit LC dan/atau SKBDN dan TR meningkat menjadi AS\$36.000.000 dan tambahan fasilitas Pinjaman Rekening Koran (PRK) dengan jumlah maksimum Rp50.000 yang digunakan oleh entitas anak PT Santosa Agrindo. Pada tanggal 3 September 2018, fasilitas PPB sublimit LC dan/atau SKBDN dan TR meningkat menjadi AS\$40.000.000 dan dilakukan penambahan sublimit *Invoice Financing* sebesar AS\$40.000.000 pada fasilitas PPB tersebut, sedangkan fasilitas PRK ditutup. Pada tanggal 24 Oktober 2019, dilakukan penambahan sublimit *Counter Guarantee* dan/atau *Demand Guarantee* dan/atau Bank Garansi dan/atau SBLC sebesar AS\$40.000.000 pada fasilitas PPB, dan dilakukan juga penambahan *FX Line* menjadi AS\$70.000.000. Seluruh fasilitas tersebut juga dapat digunakan oleh PT Vaksindo Satwa Nusantara. Pada tanggal 27 April 2020, fasilitas *FX Line* menjadi dapat digunakan juga oleh entitas anak PT Multi Makanan Pemai (MMP). Fasilitas ini tanpa jaminan dan akan jatuh tempo tanggal 24 Oktober 2020.

PT Bank Ganesha Tbk (Ganesha)

Pada tanggal 28 Desember 2017, PT Sentra Satwatama Indonesia (SSI), entitas anak, memperoleh beberapa fasilitas pinjaman modal kerja dari Ganesha, yang terdiri dari fasilitas Pinjaman Rekening Koran (PRK) dengan jumlah maksimum Rp2.500 dan fasilitas Short Term Loan dengan jumlah maksimum Rp22.500. Fasilitas ini berlaku sampai dengan tanggal 9 Februari 2019. Fasilitas ini dijamin dengan persediaan, tanah, bangunan, dan prasarana (Catatan 7 dan 11). Fasilitas-fasilitas ini telah dilunasi pada tanggal 7 Februari 2019.

15. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

**PT Bank Maybank Indonesia Tbk (Maybank)
(continued)**

On December 20, 2016, PRK facility was closed and increased the loanable amount of sublimit LC and/or LCDD and sublimit TR amounting to US\$30,000,000, and FX Line was increased to US\$40,000,000. On November 30, 2017, the maximum amount of RPL sublimit LC and/or LCDD and TR facilities was increased to US\$36,000,000 and the Company obtained Overdraft Loan (PRK) with a maximum amount of Rp50,000 used by PT Santosa Agrindo a subsidiary. On September 3, 2018, RPL sublimit LC and/or LCDD and TR facilities was increased to US\$40,000,000 and there was addition to the sublimit for Invoice Financing amounting US\$40,000,000, being parts of the RPL facility, whereas PRK facility was closed. On October 24, 2019, sublimit for Counter Guarantee and/or Demand Guarantee and/or Bank Guarantee and/or SBLC amounting US\$40,000,000 was added to the RPL facility, and beside that FX Line was also increased to US\$70,000,000. These facilities can also be used by PT Vaksindo Satwa Nusantara. On April 27, 2020, FX Line facility can also be used by PT Multi Makanan Permai (MMP), a subsidiary. These facilities are not secured by any collateral and will be due on October 24, 2020.

PT Bank Ganesha Tbk (Ganesha)

On December 28, 2017, PT Sentra Satwatama Indonesia (SSI), a subsidiary, obtained several working capital loan facilities from Ganesha, consisting of an Overdraft Loan (PRK) facility with maximum loanable amount of Rp2,500 and Short Term Loan facility with maximum loanable amount of Rp22,500. These facilities will due on February 9, 2019. These facilities were collateralized with inventories, land, building, and infrastructures (Notes 7 and 11). These facilities were fully paid on February 7, 2019.

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2020 (Tidak diaudit) dan
31 Desember 2019 (Diaudit) dan untuk
Periode-periode Tiga Bulan yang berakhir pada
31 Maret 2020 dan 2019 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2020 (Unaudited) and
December 31, 2019 (Audited) and
for the Three-months Period Ended
March 31, 2020 and 2019 (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

15. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

Suku bunga per tahunan utang bank jangka pendek untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2020/ March 31, 2020
Rupiah	6,40% - 9,25%
Dolar AS	2,00% - 2,95%

Total beban bunga atas pinjaman-pinjaman di atas sebesar Rp41.130 dan Rp26.133 masing-masing untuk tahun yang berakhir 31 Maret 2020 dan 2019 (Catatan 32).

Sehubungan dengan pinjaman-pinjaman tersebut di atas, Grup diwajibkan antara lain mempertahankan rasio keuangan dan memenuhi batasan-batasan tertentu yang berhubungan dengan terjadinya utang, penjualan aset tetap, investasi, jaminan dan hal-hal lainnya yang tercantum dalam perjanjian. Rasio dan batasan adalah sebagai berikut:

- *Leverage ratio* tidak melebihi 4:1
- *Debt service coverage ratio* sekurang-kurangnya 1,25:1
- Rasio lancar sekurang-kurangnya 1:1
- Rasio utang bersih per ekuitas tidak melebihi 2,75:1
- Rasio total utang bank jangka pendek terhadap aset likuid tidak melebihi 85:100
- Rasio total penjualan kotor para debitur *Club Deal*/total penjualan kotor Grup tidak kurang dari 70:100
- Total ekuitas wajib bernilai positif.

Pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019, Perusahaan dan entitas anak terkait telah memenuhi semua persyaratan atas utang bank jangka pendek seperti yang diungkapkan pada Catatan ini.

15. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

The annual interest rates on short-term bank loans for the years ended March 31, 2020 and December 31, 2019 are as follows:

	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
	6,50% - 9,92%	Rupiah
	2,90% - 3,45%	US Dollar

Total interest expense on the above mentioned loans amounted to Rp41,130 and Rp26.133 for the years ended March 31, 2020 and 2019, respectively (Note 32).

In relation to the above loans, the Group is required to maintain certain financial ratios and fulfill certain covenants concerning incurrence of indebtedness, sale of fixed assets, investments, securities and other matters as stated in the agreements. The ratio and certain covenants are as follows:

- The leverage ratio shall not exceed 4:1
- The debt service coverage ratio shall be at least 1.25:1
- The current ratio shall be at least 1:1
- The net debt per equity ratio shall not exceed 2.75:1
- The ratio of total short term bank loans to liquid assets shall not exceed 85:100
- The Club Deal borrowers' ratio of total gross sales/the Group' total gross sales shall not be less than 70:100
- The total equity must be positive.

As of March 31, 2020 and Desember 31, 2019, the Company and certain subsidiaries has complied with all of the covenants of short-term bank loans as disclosed in this Note.

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2020 (Tidak diaudit) dan
31 Desember 2019 (Diaudit) dan untuk
Periode-periode Tiga Bulan yang berakhir pada
31 Maret 2020 dan 2019 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2020 (Unaudited) and
December 31, 2019 (Audited) and
for the Three-months Period Ended
March 31, 2020 and 2019 (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

16. UTANG USAHA

Utang usaha merupakan utang atas pembelian bahan baku dan barang jadi kepada pihak ketiga dan pihak berelasi. Rincian utang usaha adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2020/ March 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019
Pihak berelasi (Catatan 34c)	1.619.902	1.632.969
Pihak ketiga		
Pemasok dalam negeri	1.086.882	901.779
Pemasok luar negeri	130.900	154.517
Subtotal	1.217.782	1.056.296
Total	2.837.684	2.689.265

*Related party (Note 34c)
Third parties
Local suppliers
Foreign suppliers*

Sub-total

Total

Analisa umur utang usaha adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2020/ March 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019
Lancar	2.753.887	2.596.056
Lewat jatuh tempo:		
1 - 3 bulan	50.075	84.220
3 - 6 bulan	31.783	8.378
Lebih dari 6 bulan	1.939	611
Total	2.837.684	2.689.265

The aging analysis of trade payables are as follows:

*Current
Overdue:
1 - 3 months
3 - 6 months
More than 6 months*

Total

Jangka waktu kredit yang timbul dari pembelian bahan baku utama dan pembantu, baik dari pemasok dalam maupun luar negeri berkisar antara 14 sampai 120 hari.

Purchases of raw and indirect materials, both from local and foreign suppliers, have credit terms of 14 to 120 days.

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2020 (Tidak diaudit) dan
31 Desember 2019 (Diaudit) dan untuk
Periode-periode Tiga Bulan yang berakhir pada
31 Maret 2020 dan 2019 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2020 (Unaudited) and
December 31, 2019 (Audited) and
for the Three-months Period Ended
March 31, 2020 and 2019 (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

16. UTANG USAHA (lanjutan)

Rincian utang usaha berdasarkan mata uang
adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2020/ March 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019
Rupiah	1.085.722	901.779
Mata uang asing (Catatan 40)		
Dolar AS	1.748.820	1.784.044
Rupee India	1.159	-
Poundsterling Inggris	1.021	154
Dolar Australia	360	266
Euro	356	2.924
Dolar Singapura	246	98
Total	2.837.684	2.689.265

16. TRADE PAYABLES (continued)

The details of trade payables by currency
denomination are as follows:

Rupiah
Foreign currencies (Note 40)
 US Dollar
 India Rupee
 Great Britain Poundsterling
 Australian Dollar
 Euro
 Singapore Dollar

Total

17. UTANG LAIN-LAIN

Rincian akun utang lain-lain adalah sebagai
berikut:

	31 Maret 2020/ March 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019
Kemitraan	264.455	279.872
Barang teknik dan suku cadang	29.763	20.640
Pengiriman	29.439	27.434
Proyek	25.010	48.307
Lain-lain	74.356	59.457
Total	423.023	435.710

17. OTHER PAYABLES

The details of other payables are as follows:

Agents
Technical goods and spare parts
Freight
Projects
Others

Total

18. PERPAJAKAN

a. Pajak dibayar di muka

	31 Maret 2020/ March 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019
Pasal 22	2.281	-
Pasal 23	1.170	-
Pasal 25	1.319	15.048
PPh luar negeri	7.740	3.372
Pajak Pertambahan Nilai	31.521	10.060
Total	44.031	28.480

18. TAXATION

a. Prepaid taxes

Article 22
Article 23
Article 25
Corporate income tax foreign
Value-Added Tax

Total

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2020 (Tidak diaudit) dan
31 Desember 2019 (Diaudit) dan untuk
Periode-periode Tiga Bulan yang berakhir pada
31 Maret 2020 dan 2019 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2020 (Unaudited) and
December 31, 2019 (Audited) and
for the Three-months Period Ended
March 31, 2020 and 2019 (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

b. Tagihan restitusi pajak

	31 Maret 2020/ March 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019
Lebih bayar pajak penghasilan badan		
Tahun 2019	173.157	173.157
Tahun 2018	60.411	60.411
Tahun 2017	25.256	25.256
Tahun 2016	16.817	16.817
Tahun 2015	-	366
Surat Keputusan Pajak		
Pajak Penghasilan		
Pasal 26	214.340	214.340
Pajak Pertambahan Nilai	10.895	10.857
Total	500.876	501.204

18. TAXATION (continued)

b. Claims for tax refund

Overpayment of corporate income taxes
Year 2019
Year 2018
Year 2017
Year 2016
Year 2015
Tax Assessment Letters
Income taxes
Article 26
Value Added Tax
Total

Perusahaan

Pajak Penghasilan Pasal 26

Pada tahun 2016, 2017 dan 2018, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak yang menetapkan kurang bayar atas pajak penghasilan pasal 26 untuk tahun pajak 2013 sampai dengan 2017 sebesar Rp214.340 (2017: Rp213.156). Perusahaan tidak setuju dengan seluruh ketetapan kurang bayar tersebut. Sesuai dengan peraturan yang berlaku, Perusahaan melakukan pembayaran pendahuluan namun mengajukan surat keberatan ke Direktorat Jenderal Pajak untuk keseluruhan ketetapan tersebut. Jumlah pembayaran pendahuluan disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai bagian "Tagihan Restitusi Pajak" pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019. Pada tanggal 30 Juli 2019 Perusahaan menerima Putusan Pengadilan Pajak yang mengabulkan banding Perusahaan untuk tahun pajak 2013 sampai dengan 2015 sebesar Rp134.471. Perusahaan sudah menerima pengembalian pajak atas Putusan Pengadilan Pajak tersebut pada tanggal 14 April 2020. Sedangkan Surat Ketetapan Pajak untuk tahun pajak 2016 dan 2017 sebesar Rp79.872 sedang dalam tahap banding di pengadilan pajak. Pada bulan November 2019, Perusahaan menerima surat Keputusan Keberatan Pasal 26 untuk tahun pajak 2017 yang menetapkan Kurang Bayar sebesar Rp1.186 atas surat Keputusan Keberatan tersebut Perusahaan tidak setuju dan mengajukan banding pada tanggal 19 Februari 2020.

The Company

Income Taxes Article 26

In 2016, 2017 and 2018, the Company received Tax Assessment Letters confirming the underpayment of article 26 income tax for fiscal year 2013 up to 2017 totaling Rp214,340 (2017: Rp213,156). The Company did not agree with the entire assessment. In accordance with the prevailing regulation, the Company prepaid the said underpayment amount while filing objection letters with the Directorate General of Tax for all the assessment letters. The amount prepaid was presented on the consolidated statement of financial position under "Claims for Tax Refund" as of March 31, 2020 and December 31, 2019. On July 30, 2019, the tax court ruled in favor of the Company for the cases relating to 2013 up to 2015 fiscal years with exposure amount of Rp134,471. The Company received the refund resulting from such court decision on 14 April 2020. The remaining cases for 2016 up to 2017 fiscal year amounting of Rp79,872 are still processed by the tax court. In November 2019, the Company received tax objection decision letter for June 2017 amounting to Rp1,186. The Company disagreed with tax objection decision letter and filed an appeal on February 19, 2020.

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2020 (Tidak diaudit) dan
31 Desember 2019 (Diaudit) dan untuk
Periode-periode Tiga Bulan yang berakhir pada
31 Maret 2020 dan 2019 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2020 (Unaudited) and
December 31, 2019 (Audited) and
for the Three-months Period Ended
March 31, 2020 and 2019 (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

b. Tagihan restitusi pajak (lanjutan)

Pajak Penghasilan Badan dan Lainnya

Pada bulan Maret dan Mei 2019, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak yang menetapkan kurang bayar atas pajak penghasilan badan dan jenis pajak lainnya untuk tahun pajak 2016 sebesar Rp23.002. Perusahaan telah melakukan pembayaran atas ketetapan tersebut pada bulan April dan Juni 2019.

Pajak final lain

Pada tahun 2016, Perusahaan menerima Surat Keputusan Penolakan Revaluasi Aset Tetap untuk tahun pajak 2015 sebesar Rp59.978. Pada bulan Maret 2017, Perusahaan mengajukan gugatan kepada Direktorat Jenderal Pajak. Pada bulan Desember 2017, Direktorat Jenderal Pajak telah menolak gugatan tersebut. Perusahaan sudah menerima seluruh pengembalian pajak tersebut sebesar Rp49.453 pada bulan September 2019 dan Rp10.521 pada bulan Oktober 2019.

Entitas anak

PT Santosa Agrindo ("SA")

Surat Ketetapan Pajak tahun fiskal 2013

Pada tahun 2018, SA menerima berbagai Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar untuk tahun pajak 2013 sebesar Rp60.925. SA tidak setuju dan mengajukan keberatan pada tanggal 4 Juni 2018 sebesar Rp58.576. Pada bulan September 2019, Direktorat Jenderal Pajak telah menerima sebagian keberatan sehingga Ketetapan Pajak Kurang Bayar menjadi Rp10.529. Sampai dengan tanggal laporan penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, SA masih dalam proses banding untuk sisa kurang bayar pajak.

18. TAXATION (continued)

b. Claim for tax refund (continued)

Corporate Income Tax and Other Taxes

In March and May 2019, the Company received Tax Assessment Letters confirming underpayments of corporate income tax and various other taxes for fiscal year 2016 amounting to Rp23,002. The Company settled the liabilities arising from the assessments in April and June 2019.

Other final tax

In 2016, the Company received Tax Assessment Letter of Revaluation Fixed Assets for fiscal year 2015 amounting to Rp59,978. In March 2017, the Company filed an objection to Directorate General of Taxation. In December 2017, Directorate General of Taxation has rejected the objection. The Company had fully received the tax refund, amounting Rp49,453 in September 2019 and Rp10,521 in October 2019.

Subsidiaries

PT Santosa Agrindo ("SA")

Tax Assessment Letters for fiscal year 2013

In 2018, SA received various tax assessment letters for fiscal year 2013 amounting to Rp60,925 concerning underpayment. SA disagreed with such tax assessment letters and filed an objection on June 4, 2018 amounting to Rp58,576. In September 2019, the Directorate General of Tax decided in favor of SA for most parts of the objection and accordingly reduced the underpayment amount to Rp10,529. As of the completion date of the consolidated financial statements, SA is still in the process of court appeal for the remaining exposure.

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2020 (Tidak diaudit) dan
31 Desember 2019 (Diaudit) dan untuk
Periode-periode Tiga Bulan yang berakhir pada
31 Maret 2020 dan 2019 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2020 (Unaudited) and
December 31, 2019 (Audited) and
for the Three-months Period Ended
March 31, 2020 and 2019 (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

b. Tagihan restitusi pajak (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

PT Santosa Agrindo ("SA") (lanjutan)

Surat Ketetapan Pajak tahun fiskal 2016

Pada tahun 2018, SA menerima berbagai Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar untuk tahun pajak 2016 sebesar Rp462.277. SA tidak setuju dengan Surat Ketetapan tersebut dan mengajukan keberatan pada tanggal 22 Oktober 2018 sebesar Rp461.921. Pada bulan September 2019, SA menerima Keputusan Keberatan yang menetapkan Kurang Bayar Pajak Perusahaan menjadi Rp7.847. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, SA masih dalam proses pengajuan banding ke pengadilan pajak.

Surat Ketetapan Pajak tahun fiskal 2017

Pada tahun 2019, SA menerima berbagai Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar untuk tahun pajak 2017 sebesar Rp38.411. SA tidak setuju dengan Surat Ketetapan tersebut dan mengajukan keberatan pada tanggal 24 Juli 2019 sebesar Rp38.202. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, keberatan pajak masih dalam proses penelaahan oleh Direktorat Jenderal Pajak.

Surat Ketetapan Pajak tahun fiskal 2018

Pada tahun 2020, SA menerima berbagai Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar untuk tahun pajak 2018 sebesar Rp17.402. Sampai dengan tanggal laporan penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, perusahaan belum menerima pengembalian pajak sesuai Surat Ketetapan Pajak tersebut.

18. TAXATION (continued)

b. Claim for tax refund (continued)

Subsidiaries (continued)

PT Santosa Agrindo ("SA") (continued)

Tax Assessment Letters for fiscal year 2016

In 2018, SA received various tax assessment letters concerning underpayment for fiscal year 2016 amounting to Rp462,277. SA disagreed with such tax assessment letters and filed an objection on October 22, 2018 amounting to Rp461,921. In September 2019, the Directorate General of Tax decided in favor of SA for most parts of the objection and accordingly reduced the underpayment amounting to Rp7,847. As of the completion date of the consolidated financial statements, SA is still in the process to file a court appeal for the remaining exposure.

Tax Assessment Letters for fiscal year 2017

In 2019, SA received various tax assessment letters concerning underpayment for fiscal year 2017 amounting to Rp38,411. SA disagreed with such tax assessment letters and filed an objection on July 24, 2019 amounting to Rp38,202. As of the completion date of the consolidated financial statements, the tax objection is still in review process by the Directorate General of Taxation.

Tax Assessment Letters for fiscal year 2018

In 2020, SA received various tax assessment letters concerning overpayment for fiscal year 2018 amounting to Rp17,402. As of the completion date of the consolidated financial statements SA has not received the tax refund relating to the overpayment.

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2020 (Tidak diaudit) dan
31 Desember 2019 (Diaudit) dan untuk
Periode-periode Tiga Bulan yang berakhir pada
31 Maret 2020 dan 2019 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2020 (Unaudited) and
December 31, 2019 (Audited) and
for the Three-months Period Ended
March 31, 2020 and 2019 (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

b. Tagihan restitusi pajak (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

PT Austasia Stockfeed ("AS")

Surat Ketetapan Pajak tahun fiskal 2016

Pada tahun 2018, AS menerima berbagai Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar untuk tahun pajak 2016 sebesar Rp236.654. AS tidak setuju dengan Surat Ketetapan tersebut dan mengajukan keberatan pada tanggal 5 Oktober 2018 sebesar Rp236.619. Pada bulan September 2019, AS menerima Keputusan Keberatan yang menetapkan Lebih Bayar Pajak Perusahaan menjadi Rp11.730. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, AS belum menerima pengembalian pajak sesuai Keputusan Keberatan tersebut.

Surat Ketetapan Pajak tahun fiskal 2017

Pada tahun 2019, AS menerima berbagai Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar untuk tahun pajak 2017 sebesar Rp3.085. AS tidak setuju dengan Surat Ketetapan tersebut dan mengajukan keberatan pada tanggal 24 Juli 2019 sebesar Rp3.085. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, keberatan pajak masih dalam proses penelaahan oleh Direktorat Jenderal Pajak

Surat Ketetapan Pajak tahun fiskal 2018

Pada tahun 2020, AS menerima berbagai Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar untuk tahun pajak 2018 sebesar Rp4.980. Sampai dengan tanggal laporan penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, perusahaan belum menerima pengembalian pajak sesuai Surat Ketetapan Pajak tersebut.

18. TAXATION (continued)

b. Claim for tax refund (continued)

Subsidiaries (continued)

PT Austasia Stockfeed ("AS")

Tax Assessment Letters for fiscal year 2016

In 2018, AS received various tax assessment letters concerning underpayment for fiscal year 2016 amounting to Rp236,654. AS disagreed with such tax assessment letters and filed an objection on October 5, 2018 amounting to Rp236,619. In September 2019, AS received the decision for the objection, which stated that the entire objection was accepted and that AS is still eligible to receive a tax refund amounting Rp11,730. As of the completion date of the consolidated financial statements, AS has not received such tax refund.

Tax Assessment Letters for fiscal year 2017

In 2019, AS received various tax assessment letters concerning underpayment for fiscal year 2017 amounting to Rp3,085. AS disagreed with such tax assessment letters and filed an objection on July 24, 2019 amounting to Rp3,085. As of the completion date of the consolidated financial statements, the tax objection is still in the process of review by the Directorate General of Tax.

Tax Assessment Letters for fiscal year 2018

In 2020, AS received various tax assessment letters concerning overpayment for fiscal year 2018 amounting to Rp4,980. As of the completion date of the consolidated financial statements AS has not received the tax refund relating to the overpayment.

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2020 (Tidak diaudit) dan
31 Desember 2019 (Diaudit) dan untuk
Periode-periode Tiga Bulan yang berakhir pada
31 Maret 2020 dan 2019 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2020 (Unaudited) and
December 31, 2019 (Audited) and
for the Three-months Period Ended
March 31, 2020 and 2019 (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

b. Tagihan restitusi pajak (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

PT Suri Tani Pemuka ("STP")

Surat Ketetapan Pajak tahun fiskal 2017

Pada tahun 2019, STP menerima berbagai Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar untuk tahun pajak 2017 sebesar Rp1.882. STP tidak setuju dengan Surat Ketetapan tersebut dan mengajukan keberatan pada tanggal 23 Juli 2019 sebesar Rp1.387. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, keberatan pajak masih dalam proses penelaahan oleh Direktorat Jenderal Pajak.

Surat Ketetapan Pajak tahun fiskal 2018

Pada tahun 2020, STP menerima berbagai Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar untuk tahun pajak 2018 sebesar Rp12.167. Sampai dengan tanggal laporan penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, perusahaan belum menerima pengembalian pajak sesuai Surat Ketetapan Pajak tersebut.

PT Artha Lautan Mulya ("ALM")

Surat Ketetapan Pajak tahun fiskal 2018

Pada tahun 2020, ALM menerima berbagai Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar untuk tahun pajak 2018 sebesar Rp545. Sampai dengan tanggal laporan penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, perusahaan belum menerima pengembalian pajak sesuai Surat Ketetapan Pajak tersebut.

PT Bumi Asri Lestari ("BAL")

Surat Ketetapan Pajak tahun fiskal 2018

Pada tahun 2020, BAL menerima berbagai Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar untuk tahun pajak 2018 sebesar Rp214. Sampai dengan tanggal laporan penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, perusahaan belum menerima pengembalian pajak sesuai Surat Ketetapan Pajak tersebut.

18. TAXATION (continued)

b. Claim for tax refund (continued)

Subsidiaries (continued)

PT Suri Tani Pemuka ("STP")

Tax Assessment Letters for fiscal year 2017

In 2019, STP received various tax assessment letters concerning underpayment for fiscal year 2017 amounting to Rp1,882. STP disagreed with such tax assessment letters and filed an objection on July 23, 2019 amounting to Rp1,387. As of the completion date of the consolidated financial statements, the tax objection is still in the process of review by the Directorate General of Tax.

Tax Assessment Letters for fiscal year 2018

In 2020, STP received various tax assessment letters concerning overpayment for fiscal year 2018 amounting to Rp12,167. As of the completion date of the consolidated financial statements STP has not received the tax refund relating to the overpayment.

PT Artha Lautan Mulya ("ALM")

Tax Assessment Letters for fiscal year 2018

In 2020, ALM received various tax assessment letters concerning overpayment for fiscal year 2018 amounting to Rp545. As of the completion date of the consolidated financial statements ALM has not received the tax refund relating to the overpayment.

PT Bumi Asri Lestari ("BAL")

Tax Assessment Letters for fiscal year 2018

In 2020, BAL received various tax assessment letters concerning overpayment for fiscal year 2018 amounting to Rp214. As of the completion date of the consolidated financial statements BAL has not received the tax refund relating to the overpayment.

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2020 (Tidak diaudit) dan
31 Desember 2019 (Diaudit) dan untuk
Periode-periode Tiga Bulan yang berakhir pada
31 Maret 2020 dan 2019 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2020 (Unaudited) and
December 31, 2019 (Audited) and
for the Three-months Period Ended
March 31, 2020 and 2019 (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

b. Tagihan restitusi pajak (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

PT Ciomas Adisatwa ("CA")

Surat Ketetapan Pajak tahun fiskal 2017

Pada tahun 2019, CA menerima berbagai Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar untuk tahun pajak 2017 sebesar Rp4.993. CA setuju dengan Surat Ketetapan tersebut dan sudah melakukan pelunasan Surat Ketetapan Pajak tersebut.

Surat Ketetapan Pajak tahun fiskal 2016

Pada bulan Februari 2020, CA menerima berbagai Surat Ketetapan Pajak terkait kurang bayar dan penalti untuk tahun pajak 2016 sebesar Rp1.501. CA menerima dan akan menyelesaikan keseluruhan ketetapan tersebut.

Surat Ketetapan Pajak tahun fiskal 2015

Pada tahun 2019, CA menerima berbagai Surat Ketetapan Pajak terkait kurang bayar dan penalti untuk tahun pajak 2015 sebesar Rp147.383. CA menerima dan akan menyelesaikan sejumlah Rp1.424, namun demikian akan mengajukan pembatalan atas ketetapan sebesar Rp145.959 karena tidak berdasar dan merupakan penalti terkait penerbitan Faktur Pajak Pertambahan Nilai atas transaksi yang tidak tergolong penyerahan barang kena pajak.

PT Multi Makanan Permai ("MMP")

Surat Ketetapan Pajak tahun fiskal 2017

Pada tahun 2019, MMP menerima berbagai Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar untuk tahun pajak 2017 sebesar Rp2.778. MMP setuju dengan surat ketetapan tersebut. MMP telah menerima pengembalian pajak atas Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar tersebut.

18. TAXATION (continued)

b. Claim for tax refund (continued)

Subsidiaries (continued)

PT Ciomas Adisatwa ("CA")

Tax Assessment Letters for fiscal year 2017

In 2019, CA received various tax assessment letters concerning underpayment for fiscal year 2017 amounting to Rp4,993. CA agreed with such tax assessment letters and settled the liabilities arising from the assessments.

Tax Assessment Letters for fiscal year 2016

In Februari 2020, CA received various assessments concerning underpayments and penalties for fiscal year 2016 amounting Rp1,501. CA accepts and will settle the whole assessment amount.

Tax Assessment Letters for fiscal year 2015

In 2019, CA received various assessments concerning underpayments and penalties for fiscal year 2015 amounting to Rp147,383. CA accepts the assessments and will settle amounting to Rp1,424, however, CA will file a cancellation of an assessment of Rp145,959 for the reason that the penalty referred to in such assessment is groundless as it is relating to the failure to issue VAT invoices for transactions that do not represent transfer of taxable goods.

PT Multi Makanan Permai ("MMP")

Tax Assessment Letters for fiscal year 2017

In 2019, MMP received various tax assessment letters concerning overpayment for fiscal year 2017 amounting to Rp2,778. MMP agreed with such tax assessment letters. MMP has received the tax refund relating to the overpayment.

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2020 (Tidak diaudit) dan
31 Desember 2019 (Diaudit) dan untuk
Periode-periode Tiga Bulan yang berakhir pada
31 Maret 2020 dan 2019 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2020 (Unaudited) and
December 31, 2019 (Audited) and
for the Three-months Period Ended
March 31, 2020 and 2019 (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

b. Tagihan restitusi pajak (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

PT Iroha Sidat Indonesia ("ISI")

Surat Ketetapan Pajak tahun fiskal 2017

Pada tahun 2019, ISI menerima berbagai Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar untuk tahun pajak 2017 sebesar Rp1.197. ISI setuju dengan surat ketetapan tersebut. ISI telah menerima pengembalian pajak atas Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar tersebut.

PT Indojoya Agrinusa ("IAG")

Surat Ketetapan Pajak tahun fiskal 2015

Pada tahun 2019, IAG menerima berbagai Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar untuk tahun pajak 2015 sebesar Rp4.107. IAG tidak setuju dengan Surat Ketetapan tersebut dan mengajukan keberatan pada tanggal 20 Januari 2020 atas ketetapan sebesar Rp3.937. Sampai dengan tanggal laporan penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, keberatan pajak masih dalam proses penelaahan oleh Direktorat Jenderal Pajak.

Surat Ketetapan Pajak tahun fiskal 2016

Pada tahun 2019, IAG menerima berbagai Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar untuk tahun pajak 2016 sebesar Rp6.637. IAG tidak setuju dengan Surat Ketetapan tersebut dan mengajukan keberatan pada tanggal 20 Januari 2020 atas ketetapan sebesar Rp6.524. Sampai dengan tanggal laporan penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, keberatan pajak masih dalam proses penelaahan oleh Direktorat Jenderal Pajak.

18. TAXATION (continued)

b. Claim for tax refund (continued)

Subsidiaries (continued)

PT Iroha Sidat Indonesia ("ISI")

Tax Assessment Letters for fiscal year 2017

In 2019, ISI received various tax assessment letters concerning overpayment for fiscal year 2017 amounting to Rp1,197. ISI agreed with such tax assessment letters. ISI has received the tax refund relating to the overpayment.

PT Indojoya Agrinusa ("IAG")

Tax Assessment Letters for fiscal year 2015

In 2019, IAG received various tax assessment letters concerning underpayment for fiscal year 2015 amounting to Rp4,107. IAG disagreed with such tax assessment letters and filed an objection on January 20, 2020 for the assessments amounting to Rp3,937. As of the completion of the consolidated financial statements, the tax objection is still in review process by the Directorate General of Taxation.

Tax Assessment Letters for fiscal year 2016

In 2019, IAG received various tax assessment letters concerning underpayment for fiscal year 2016 amounting to Rp6,637. IAG disagreed with such tax assessment letters and filed an objection on January 20, 2020 for the assessments amounting to Rp6,524. As of the completion of the consolidated financial statements, the tax objection is still in review process by the Directorate General of Taxation.

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2020 (Tidak diaudit) dan
31 Desember 2019 (Diaudit) dan untuk
Periode-periode Tiga Bulan yang berakhir pada
31 Maret 2020 dan 2019 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2020 (Unaudited) and
December 31, 2019 (Audited) and
for the Three-months Period Ended
March 31, 2020 and 2019 (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

18. TAXATION (continued)

c. Utang pajak

c. Taxes payable

	31 Maret 2020/ March 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
Pajak Penghasilan			Income taxes
Pasal 21	13.630	16.382	Article 21
Pasal 22	3.149	1.705	Article 22
Pasal 23	3.653	4.290	Article 23
Pasal 25	4.323	2.332	Article 25
Pasal 26	20.817	10.456	Article 26
Pasal 29	33.232	79.332	Article 29
Pasal 15	-	5	Article 15
Pajak penghasilan badan entitas anak di luar negeri	418	185	Corporate income tax of foreign subsidiaries
Pajak Pertambahan Nilai	35.119	19.420	Value Added Tax
Pajak penghasilan final	17.898	3.249	Final income tax
Total	132.239	137.356	Total

d. Komponen beban (manfaat) pajak penghasilan

d. Components of income tax expense (benefit)

Rincian beban (manfaat) pajak penghasilan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Maret 2020 dan 2019 adalah sebagai
berikut:

Details of income tax expense (benefit) for the
years ended March 31, 2020 and 2019, are as
follows:

	31 Maret/ March 31		
	2020	2019	
Tahun berjalan			Current
Perusahaan	88.598	126.695	The Company
Entitas anak	44.533	34.727	Subsidiaries
Subtotal	133.131	161.422	Sub-total
Penyesuaian atas tahun lalu			Adjustments in respect
Entitas anak	2.059	-	of the previous years
Subtotal	2.059	-	Sub-total
Beban/(manfaat) pajak tangguhan			Deferred tax expense/(benefit)
Perusahaan	3.672	15.576	The Company
Entitas anak	(37.793)	(42.236)	Subsidiaries
Subtotal	(34.121)	(26.660)	Sub-total
Total	101.069	134.762	Total

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2020 (Tidak diaudit) dan
31 Desember 2019 (Diaudit) dan untuk
Periode-periode Tiga Bulan yang berakhir pada
31 Maret 2020 dan 2019 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2020 (Unaudited) and
December 31, 2019 (Audited) and
for the Three-months Period Ended
March 31, 2020 and 2019 (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

19. BEBAN AKRUAL

Beban akrual terdiri dari:

	31 Maret 2020/ March 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019
Bunga	41.322	90.340
Pemasaran	36.354	76.442
Telepon dan listrik	19.730	17.511
Jasa konsultan	8.361	12.526
Produksi	6.567	4.187
Pengangkutan	6.291	8.704
Asuransi	6.171	2.297
Pemeliharaan	5.080	4.674
Umum	2.470	2.232
Impor	870	4.261
Biaya bank	-	38.192
Lain-lain	22.272	29.821
Total	155.488	291.187

19. ACCRUED EXPENSES

Accrued expenses consists of:

Interest
Marketing
Telephones and electricity
Consultant service
Production
Transportation
Insurance
Maintenance
General
Importation
Bank charges
Others
Total

20. UTANG BANK JANGKA PANJANG

Rincian akun utang bank jangka panjang adalah
sebagai berikut:

	31 Maret 2020/ March 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019
Rupiah		
Club Deal	1.990.000	850.000
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	242.083	261.833
Dikurangi biaya transaksi yang belum diamortisasi	(162)	(105)
Sub total	2.231.921	1.111.728
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	184.400	119.000
Dikurangi biaya transaksi yang belum diamortisasi	(96)	(105)
Utang bank bagian jangka pendek, neto	184.304	118.895
Setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	2.047.617	992.833
Dikurangi biaya transaksi yang belum diamortisasi	-	(62.711)
Utang Jangka Panjang - neto	2.047.617	930.122

20. LONG-TERM BANK LOANS

The details of long-term bank loans are as follows:

Rupiah
Club Deal
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Less unamortized transaction costs
Sub total
Less current portion
Less unamortized transaction costs
Current maturity bank loans, net
Net of current maturity
Less unamortized transaction costs
Long-term portion - Net

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2020 (Tidak diaudit) dan
31 Desember 2019 (Diaudit) dan untuk
Periode-periode Tiga Bulan yang berakhir pada
31 Maret 2020 dan 2019 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2020 (Unaudited) and
December 31, 2019 (Audited) and
for the Three-months Period Ended
March 31, 2020 and 2019 (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

20. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

Fasilitas Pinjaman *Club Deal*

Pada tanggal 28 Agustus 2019, Perusahaan dan PT Suri Tani Pemuka (STP), PT Ciomas Adisatwa (CA) dan PT Vaksindo Satwa Nusantara (VSN), entitas anak, secara gabungan memperoleh Fasilitas Pinjaman Berjangka sebesar Rp2.000.000 dari PT Bank Central Asia Tbk (BCA), PT Bank Maybank Indonesia Tbk (Maybank) dan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri) dimana seluruhnya bertindak sebagai *Mandate Lead Arranger* dan BCA sebagai *Facility Agent*.

Fasilitas pinjaman tersebut bertujuan untuk:

- melakukan pembayaran lebih awal atau pelunasan penuh atas Obligasi Rupiah Seri A Perusahaan sebesar Rp850.000;
- keperluan pengeluaran modal sebesar Rp1.150.000 dengan rincian sublimit yang dapat dipergunakan oleh Perusahaan dan entitas anak adalah sebagai berikut:
 - Perusahaan jumlah maksimum fasilitas sebesar Rp1.150.000.
 - PT Suri Tani Pemuka jumlah maksimum fasilitas sebesar Rp200.000.
 - PT Ciomas Adisatwa jumlah maksimum fasilitas sebesar Rp450.000.
 - PT Vaksindo Satwa Nusantara jumlah maksimum fasilitas sebesar Rp120.000

Fasilitas ini tanpa jaminan dan akan jatuh tempo tanggal 28 Agustus 2024.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)

Pada tanggal 29 November 2017, PT Indojaya Agrinusa (IAG), entitas anak, memperoleh fasilitas Kredit Investasi (KI-1) dari Mandiri dengan jumlah maksimum sebesar Rp200.000. Fasilitas KI akan jatuh tempo pada tanggal 28 November 2022. Pada tanggal 21 Desember 2018, IAG memperoleh fasilitas Kredit Investasi (KI-2) dengan jumlah maksimum sebesar Rp116.000. Fasilitas KI-2 akan jatuh tempo pada tanggal 21 Desember 2023. Fasilitas ini dijamin dengan piutang usaha, persediaan, tanah, bangunan, prasarana, mesin dan peralatan (Catatan 5, 7 dan 11).

20. LONG-TERMS BANK LOANS (continued)

Club Deal Loan Facility

On August 28, 2019, the Company and PT Suri Tani Pemuka (STP), PT Ciomas Adisatwa (CA) and PT Vaksindo Satwa Nusantara (VSN), subsidiaries, obtained Term Loan Facilities of Rp2,000,000 from PT Bank Central Asia Tbk (BCA), PT Bank Maybank Indonesia Tbk (Maybank) and PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri). All of those banks act as the *Mandate Lead Arranger* while BCA acts as the *Facility Agent*.

The purposes of the loan are:

- prepayment or repayment in full the Company's Series A IDR Bonds amounting to Rp850,000;
- Capital expenditure financing amounting up to Rp1,150,000 with the sublimit details for the Company and subsidiaries are as follow:
 - The Company with maximum facility amounting Rp1,150,000.
 - PT Suri Tani Pemuka with maximum facility amounting Rp200,000.
 - PT Ciomas Adisatwa with maximum facility amounting Rp450,000.
 - PT Vaksindo Satwa Nusantara with maximum facility amounting Rp120,000.

This facility is not secured by any collateral and will mature on August 28, 2024.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)

On November 29, 2017, PT Indojaya Agrinusa (IAG), a subsidiary, obtained Investment Credit facility (KI-1) from Mandiri with a maximum amount of Rp200,000. Investment Credit facility will be due on November 28, 2022. On December 21, 2018, IAG obtained Investment Credit facility (KI-2) with a maximum amount of Rp116,000. KI-2 facility will be due on December 21, 2023. These facilities are collateralized with trade receivables, inventories, land, building, infrastructures, machinery and equipment (Notes 5, 7 and 11).

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2020 (Tidak diaudit) dan
31 Desember 2019 (Diaudit) dan untuk
Periode-periode Tiga Bulan yang berakhir pada
31 Maret 2020 dan 2019 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2020 (Unaudited) and
December 31, 2019 (Audited) and
for the Three-months Period Ended
March 31, 2020 and 2019 (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

20. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

PT Bank Ganesha Tbk (Ganesha)

Pada tanggal 29 Agustus 2016, PT Santosa Utama Lestari (SUL), entitas anak, memperoleh fasilitas Kredit Investasi (KI-1) dari Ganesha dengan jumlah maksimum sebesar Rp49.000. Fasilitas KI-1 akan jatuh tempo pada tanggal 30 Mei 2024. Fasilitas KI-1 ini telah dilunasi pada tanggal 16 Januari 2019. Pada tanggal 17 Januari 2017, SUL memperoleh fasilitas Kredit Investasi (KI-2) dengan jumlah maksimum sebesar Rp1.000. Fasilitas KI-2 akan jatuh tempo pada tanggal 19 Januari 2020. Fasilitas KI-2 ini telah dilunasi pada tanggal 14 Nopember 2018. Pada tanggal 23 Januari 2018, SUL memperoleh fasilitas *Fixed Loan (FL)* dengan jumlah maksimum sebesar Rp25.000. Fasilitas FL akan jatuh tempo pada tanggal 12 Februari 2021. Fasilitas FL ini telah dilunasi pada tanggal 16 Januari 2019. Fasilitas ini dijamin dengan persediaan, tanah, bangunan, prasarana, mesin, peralatan dan kendaraan (Catatan 7 dan 11).

Pada tanggal 28 Desember 2017, PT Sentra Satwatama Indonesia (SSI), entitas anak, memperoleh fasilitas Kredit Investasi (KI-1) dari Ganesha dengan jumlah maksimum sebesar Rp10.000. Fasilitas KI-1 akan jatuh tempo pada tanggal 1 Februari 2025. Fasilitas ini dijamin dengan persediaan, tanah, bangunan, dan prasarana (Catatan 7 dan 11). Fasilitas ini telah dilunasi pada tanggal 7 Februari 2019.

Suku bunga per tahunan utang bank jangka panjang untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2020/ March 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019
Rupiah	7,50% - 9,25%	7,80% - 9,50%

Total beban bunga atas pinjaman-pinjaman di atas masing-masing sebesar Rp34.432 dan Rp315 untuk tahun yang berakhir pada 31 Maret 2020 dan 2019 (Catatan 32).

20. LONG-TERMS BANK LOANS (continued)

PT Bank Ganesha Tbk (Ganesha)

On August 29, 2016, PT Santosa Utama Lestari (SUL), a subsidiary, obtained Investment Credit facility (KI-1) from Ganesha with a maximum amount of Rp49,000. KI-1 facility will be due on May 30, 2024. This KI-1 facility was fully paid on January 16, 2019. On January 17, 2017, SUL obtained Investment Credit facility (KI-2) with a maximum amount of Rp1,000. KI-2 facility will be due on January 19, 2020. This KI-2 facility was fully paid on November 14, 2018. On January 23, 2018, SUL obtained Fixed Loan facility (FL) with a maximum amount of Rp25,000. FL facility will be due on February 12, 2021. This FL facility was fully paid on January 16, 2019. These facilities were collateralized with inventories, land, building, infrastructures, machinery, equipment and vehicles (Notes 7 and 11).

On December 28, 2017, PT Sentra Satwatama Indonesia (SSI), a subsidiary, obtained Investment Credit facility (KI-1) from Ganesha, with a maximum amount of Rp10,000. KI-1 facility will be due on February 1, 2025. This facility are collateralized with inventories, land, building, and infrastructures (Notes 7 and 11). This facility was fully paid on February 7, 2019.

The annual interest rates on long-term bank loans for the years ended March 31, 2020 and December 31, 2019 are as follows:

Total interest expense on the above mentioned loans amounted to Rp34.432 and Rp315 for the year ended March 31, 2020 and 2019, respectively (Note 32).

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2020 (Tidak diaudit) dan
31 Desember 2019 (Diaudit) dan untuk
Periode-periode Tiga Bulan yang berakhir pada
31 Maret 2020 dan 2019 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2020 (Unaudited) and
December 31, 2019 (Audited) and
for the Three-months Period Ended
March 31, 2020 and 2019 (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

20. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

Sehubungan dengan pinjaman-pinjaman tersebut di atas, Grup diwajibkan antara lain mempertahankan rasio keuangan dan memenuhi batasan-batasan tertentu yang berhubungan dengan terjadinya utang, penjualan aset tetap, investasi, jaminan dan hal-hal lainnya yang tercantum dalam perjanjian. Rasio dan batasan adalah sebagai berikut:

- *Leverage ratio* tidak melebihi 4:1
- *Debt service coverage ratio* sekurang-kurangnya 1,25:1
- Rasio lancar sekurang-kurangnya 1:1
- Rasio utang bersih per ekuitas tidak melebihi 2,75:1
- Rasio total utang bank jangka pendek terhadap aset likuid tidak melebihi 85:100
- Rasio total penjualan kotor para debitur *Club Deal*/total penjualan kotor Grup tidak kurang dari 70:100
- Total ekuitas wajib bernilai positif.

Pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019, Perusahaan dan entitas anak terkait telah memenuhi semua persyaratan atas utang bank jangka panjang seperti yang diungkapkan pada Catatan ini.

21. UTANG OBLIGASI

Rincian utang obligasi adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2020/ March 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019
Rupiah		
Nilai nominal	1.150.000	1.150.000
Biaya penerbitan obligasi	(4.299)	(4.790)
Mata uang asing		
Dolar AS (Catatan 40)		
Nilai nominal		
(31 Maret 2020: AS\$250.000.000)		
(31 Desember 2019: AS\$250.000.000)	4.091.753	3.475.250
Biaya penerbitan obligasi		
(31 Maret 2020: AS\$2.903.458)		
(31 Desember 2019: AS\$3.815.150)	(47.521)	(53.035)
Diskon obligasi		
(31 Maret 2020: AS\$197.287)		
(31 Desember 2019: AS\$259.408)	(3.229)	(3.606)
Total	5.186.704	4.563.819

20. LONG-TERMS BANK LOANS (continued)

In relation to the above loans, the Group is required to maintain certain financial ratios and fulfill certain covenants concerning incurrence of indebtedness, sale of fixed assets, investments, securities and other matters as stated in the agreements. The ratio and certain covenants are as follows:

- *The leverage ratio* shall not exceed 4:1
- *The debt service coverage ratio* shall be at least 1.25:1
- *The current ratio* shall be at least 1:1
- *The net debt per equity ratio* shall not exceed 2.75:1
- *The ratio of total short term bank loans to liquid assets* shall not exceed 85:100
- *The Club Deal borrowers' ratio of total gross sales/the Group' total gross sales* shall not be less than 70:100
- *The total equity* must be positive.

As of March 31, 2020 and December 31, 2019, the Company and certain subsidiaries has complied with all of the covenants of long-term bank loans as disclosed in this Note.

21. BONDS PAYABLE

The details of bonds payable are as follows:

	31 Maret 2020/ March 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019
Rupiah		
Nilai nominal	1.150.000	1.150.000
Biaya penerbitan obligasi	(4.299)	(4.790)
Mata uang asing		
Dolar AS (Catatan 40)		
Nilai nominal		
(31 Maret 2020: US\$250.000.000)		
(31 Desember 2019: US\$250.000.000)	4.091.753	3.475.250
Biaya penerbitan obligasi		
(31 Maret 2020: US\$2.903.458)		
(31 Desember 2019: US\$3.815.150)	(47.521)	(53.035)
Diskon obligasi		
(31 Maret 2020: US\$197.287)		
(31 Desember 2019: US\$259.408)	(3.229)	(3.606)
Total	5.186.704	4.563.819

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2020 (Tidak diaudit) dan
31 Desember 2019 (Diaudit) dan untuk
Periode-periode Tiga Bulan yang berakhir pada
31 Maret 2020 dan 2019 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2020 (Unaudited) and
December 31, 2019 (Audited) and
for the Three-months Period Ended
March 31, 2020 and 2019 (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

21. UTANG OBLIGASI (lanjutan)

Pada tanggal 22 November 2016, Perusahaan menerima Surat Pemberitahuan Efektif Pernyataan Pendaftaran No. S-681/D.04/2016 dari Dewan Komisiner OJK sehubungan dengan Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan II Japfa sebesar Rp3.000.000.

Pada tanggal 1 Desember 2016, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan II Japfa Tahap I Tahun 2016 Seri A dan Seri B dalam mata uang Rupiah dengan jumlah masing-masing sebesar Rp850.000 dan Rp150.000. Jangka waktu obligasi ini masing-masing adalah 3 tahun dan 5 tahun dan jatuh tempo masing-masing pada tanggal 1 Desember 2019 dan 1 Desember 2021. Suku bunga tetap masing-masing sebesar 9,25% dan 9,75% per tahun, dibayar triwulanan. Seluruh obligasi dijual pada nilai nominal dan tercatat di Bursa Efek Indonesia, dengan PT Bank Mega Tbk sebagai wali amanat. Dana obligasi ini digunakan untuk melunasi Obligasi Berkelanjutan I Japfa Tahap I dan II Tahun 2012, melunasi utang bank, dan untuk modal kerja. Perusahaan memiliki opsi untuk melakukan pembelian kembali (*buy back*) sebagian atau seluruh obligasi setelah tahun pertama sejak tanggal emisi (tanggal penerbitan). Pada tanggal 2 Desember 2019, Perusahaan telah melunasi Obligasi Berkelanjutan II Japfa Tahap I Tahun 2016 Seri A sebesar Rp850.000.

Berdasarkan peringkat yang dibuat oleh PT Fitch Ratings Indonesia (Fitch) tanggal 23 Agustus 2016, peringkat obligasi Perusahaan adalah "idA+".

Pada tanggal 21 April 2017, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan II Japfa Tahap II Tahun 2017 dalam mata uang Rupiah dengan jumlah pokok sebesar Rp1.000.000. Jangka waktu obligasi adalah 5 tahun dan jatuh tempo pada tanggal 21 April 2022. Suku bunga tetap sebesar 9,6% per tahun, dibayar triwulanan. Seluruh obligasi dijual pada nilai nominal dan tercatat di Bursa Efek Indonesia, dengan PT Bank Mega Tbk sebagai wali amanat. Dana obligasi ini sebagian digunakan untuk melunasi 6% *Senior Notes Due 2018*, dan untuk pembiayaan modal kerja dalam pembelian bahan baku lokal dan impor. Perusahaan memiliki opsi untuk melakukan pembelian kembali (*buy back*) sebagian atau seluruh obligasi setelah tahun pertama sejak tanggal emisi (tanggal penerbitan).

21. BONDS PAYABLE (continued)

On November 22, 2016, the Company obtained the Notice of Effectivity from Board of Commissioners of OJK in its letter No. S-681/D.04/2016 for its Public Offering of Sustainable Bonds Sustainable II Japfa totaling to Rp3,000,000.

On December 1, 2016, the Company issued Rupiah Denominated Japfa II Sustainable Bonds Level I Year 2016 Series A and Series B totaling to Rp850,000 and Rp150,000, respectively. The bonds have terms of 3 and 5 years, respectively, until December 1, 2019 and 2021, respectively. Interest rate is fixed at 9.25% and 9.75%, respectively, per annum, payable quarterly. All the bonds were sold at its nominal value and are listed at the Indonesia Stock Exchange, with PT Bank Mega Tbk as trustee. The proceeds were used to pay Japfa I Sustainable Bonds level 1 and 2 Year 2012, to pay bank loan, and for working capital purposes. The Company has an option to redeem the bonds, partially or in full, after a year from the issuance date. On December 2, 2019, the Company had fully paid Japfa II Sustainable Bonds Level I Year 2016 Series A amounting of Rp850,000.

Based on the rating issued by PT Fitch Ratings Indonesia (Fitch) on August 23, 2016, the bonds are rated "idA+".

On April 21, 2017, the Company issued Rupiah denominated Japfa II Sustainable Bonds Level II Year 2017 totaling to Rp1,000,000. The bonds have terms of 5 years until April 21, 2022. Interest rate is fixed at 9.6 % per annum payable quarterly. All the bonds were sold at its nominal value and are listed at the Indonesia Stock Exchange, with PT Bank Mega Tbk as trustee. The proceeds were used to pay 6% *Senior Notes Due 2018* and for working capital purchase of local and import raw materials. The Company has an option to redeem the bonds partially or in full, after a year from the issuance date.

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2020 (Tidak diaudit) dan
31 Desember 2019 (Diaudit) dan untuk
Periode-periode Tiga Bulan yang berakhir pada
31 Maret 2020 dan 2019 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2020 (Unaudited) and
December 31, 2019 (Audited) and
for the Three-months Period Ended
March 31, 2020 and 2019 (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

21. UTANG OBLIGASI (lanjutan)

Berdasarkan peringkat yang dibuat oleh PT Fitch Ratings Indonesia (Fitch) tanggal 12 Juni 2017, peringkat obligasi Perusahaan adalah "idAA-".

Berdasarkan peringkat yang dibuat oleh PT Fitch Ratings Indonesia (Fitch) tanggal 25 Mei 2018, peringkat obligasi Perusahaan adalah "idAA-".

Berdasarkan proses rekalisasi peringkat yang dibuat oleh PT Fitch Ratings Indonesia (Fitch) tanggal 27 Maret 2019, peringkat obligasi Perusahaan adalah "idA+". Berdasarkan peringkat yang dibuat oleh PT Fitch Ratings Indonesia (Fitch) tanggal 21 Mei 2019, peringkat obligasi Perusahaan adalah "idA+".

Pada tanggal 31 Maret 2017, Perusahaan telah menerbitkan 5,5% Senior Notes Due 2022 dengan jumlah pokok sebesar AS\$150.000.000, bunga dibayar setiap enam bulan sampai dengan 31 Maret 2022. The Bank of New York Mellon sebagai Wali Amanat. Notes tersebut terdaftar di Singapore Exchange Securities Trading Limited (SGX-ST).

Berdasarkan peringkat yang dibuat oleh Fitch Ratings Singapore Pte Ltd tanggal 27 Maret 2017 dan S&P Global Ratings tanggal 28 Maret 2017, peringkat obligasi 5,5% Senior Notes Due 2022 Perusahaan adalah "BB-".

Berdasarkan peringkat yang dibuat oleh Fitch Ratings Singapore Pte Ltd tanggal 25 Mei 2018 dan S&P Global Ratings tanggal 4 Januari 2018, peringkat obligasi 5,5% Senior Notes Due 2022 Perusahaan adalah "BB-".

Berdasarkan peringkat yang dibuat oleh Fitch Ratings Singapore Pte Ltd tanggal 21 Mei 2019 dan S&P Global Ratings tanggal 24 Maret 2020, peringkat obligasi 5,5% Senior Notes Due 2022 Perusahaan adalah "BB-".

Pada tanggal 19 Juni 2017, Perusahaan menerbitkan tambahan 5,5% Senior Notes Due 2022 dengan jumlah pokok sebesar AS\$100.000.000, bunga dibayar setiap enam bulan sampai dengan 31 Maret 2022, sehingga total 5,5% Senior Notes Due 2022 menjadi sebesar AS\$250.000.000.

21. BONDS PAYABLE (continued)

Based on the rating issued by PT Fitch Ratings Indonesia (Fitch) on June 12, 2017, the bonds are rated "idAA-".

Based on the rating issued by PT Fitch Ratings Indonesia (Fitch) on May 25, 2018, the bonds are rated "idAA-".

Based on the recalibration process by PT Fitch Ratings Indonesia (Fitch) on March 27, 2019, it has affirmed the bonds are rated "idA+". Based on the rating issued by PT Fitch Ratings Indonesia (Fitch) on May 21, 2019, the bonds are rated "idA+".

On March 31, 2017, the Company issued 5.5% Senior Notes Due 2022 with aggregate principal amount of US\$150,000,000, and interest is payable every six months up to March 31, 2022. The Bank of New York Mellon as the Trustee. The Notes is listed on the Singapore Exchange Securities Trading Limited (SGX-ST).

Based on rating issued by Fitch Ratings Singapore Pte Ltd on March 27, 2017 and S&P Global Ratings on March 28, 2017, the 5.5% Senior Notes Due 2022 are rated "BB-".

Based on rating issued by Fitch Ratings Singapore Pte Ltd on May 25, 2018 and S&P Global Ratings on January 4, 2018, the 5.5% Senior Notes Due 2022 are rated "BB-".

Based on rating issued by Fitch Ratings Singapore Pte Ltd on May 21, 2019 and S&P Global Ratings on March 24, 2020, the 5.5% Senior Notes Due 2022 are rated "BB-".

On June 19, 2017, The Company issued additional 5.5% Senior Notes Due 2022 with aggregate principal amount of US\$100,000,000, and interest is payable every six months up to March 31, 2022, therefore total 5.5% Senior Notes due 2022 became US\$250,000,000.

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2020 (Tidak diaudit) dan
31 Desember 2019 (Diaudit) dan untuk
Periode-periode Tiga Bulan yang berakhir pada
31 Maret 2020 dan 2019 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2020 (Unaudited) and
December 31, 2019 (Audited) and
for the Three-months Period Ended
March 31, 2020 and 2019 (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

21. UTANG OBLIGASI (lanjutan)

Perusahaan tidak diwajibkan untuk membentuk dana pelunasan obligasi (*bond sinking fund*),

Terkait utang obligasi atas Obligasi Berkelanjutan II Japfa Tahap I Tahun 2016 Seri A dan Seri B dan Obligasi Berkelanjutan II Japfa Tahap II Tahun 2017, Perusahaan diharuskan memenuhi rasio keuangan sebagai berikut:

- *Debt to equity ratio* atas dasar laporan keuangan tahunan konsolidasian tidak melebihi dari 2,75:1
- *Interest service coverage ratio* atas dasar laporan keuangan tahunan konsolidasian tidak kurang dari 1,75:1
- Jumlah aset yang tidak dijamin secara khusus minimal sebesar 125% dari total utang dengan bunga yang tidak ada jaminan khusus yang belum dibayar lunas.

Terkait utang obligasi atas 5,5% *Senior Notes Due 2022*, Perusahaan diharuskan memenuhi *fixed charged coverage ratio* tidak kurang dari 2,5 sampai 1.

Pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019, Perusahaan telah memenuhi semua persyaratan atas utang obligasi seperti yang diungkapkan pada Catatan ini.

Total beban bunga atas utang obligasi diatas sebesar sebesar Rp85.406 dan Rp109.943 masing-masing untuk tahun yang berakhir pada 31 Maret 2020 dan 2019 (Catatan 32).

21. BONDS PAYABLE (continued)

The Company is not required to establish a bond sinking fund in relation to the bonds issued.

Related to the bonds payable of Japfa II Sustainable Bonds Level I Year 2016 Series A and Series B and Japfa II Sustainable Bonds Level II Year 2017, the Company shall maintain financial ratios as follows:

- *Debt to equity ratio* from annual consolidated financial statement at the maximum 2.75:1
- *Interest service coverage ratio* from annual consolidated financial statement at the minimum 1.75:1
- *Total free assets from total outstanding unsecured interest bearing liabilities* at the minimum 125%.

Related to the bonds payable of 5.5% *Senior Notes Due 2022*, the Company shall maintain *fixed charged coverage ratio* would not be less than 2.5 to 1.

As of March 31, 2020 and December 31, 2019, the Company has complied with all of the covenants of bonds payable as disclosed in this Note.

Total interest expenses on the above mentioned bonds payable amounted to Rp85,406 and Rp109,943 for the years ended March 31, 2020 and 2019, respectively (Note 32).

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2020 (Tidak diaudit) dan
31 Desember 2019 (Diaudit) dan untuk
Periode-periode Tiga Bulan yang berakhir pada
31 Maret 2020 dan 2019 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2020 (Unaudited) and
December 31, 2019 (Audited) and
for the Three-months Period Ended
March 31, 2020 and 2019 (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

22. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Grup mencatat liabilitas imbalan kerja karyawan berdasarkan hasil perhitungan aktuarial yang dilakukan oleh PT Dayamandiri Dharmakonsilindo, aktuaris independen, dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit", dengan menggunakan asumsi utama:

	31 Maret 2020/ March 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
Tingkat diskonto	8,80%	7,75%	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	7,0%	7,0%	Salary increment rate
Tingkat kematian	TMI-III-2011	TMI-III-2011	Mortality rate
	56 dan 60 tahun/ 56 and 60 years	56 dan 60 tahun/ 56 and 60 years	
Usia pensiun			Retirement age

Asumsi lainnya:

- Tingkat pengunduran diri karyawan: 10% pada usia 25 tahun dan menurun secara linear sampai dengan usia 45 tahun
- Tingkat cacat: 10% dari TMI - III

Grup telah menunjuk Dana Pensiun Lembaga Keuangan PT Bank Muamalat Indonesia Tbk (DPLK Muamalat), untuk mengelola program pensiun, yang pendiriannya telah disahkan oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya Nomor KEP-084/KM.10/2007 tanggal 23 April 2007. Pada tanggal 1 November 2019, Grup juga menunjuk Dana Pensiun Lembaga Keuangan Astra Aviva (DPLK Astra Aviva) untuk mengelola program pensiun Grup. Pendirian DPLK Astra Aviva disahkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya Nomor KEP-516/NB.1/2015. Iuran pensiun ditanggung seluruhnya oleh Grup.

Liabilitas yang disajikan pada laporan posisi keuangan konsolidasian terkait kewajiban Grup atas program imbalan pasti adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2020/ March 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	159.218	240.967	Short-term employee benefits liability
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	1.499.441	1.471.384	Present value of unfunded defined-benefit
Nilai wajar aset program	(270.798)	(278.875)	Fair value of plan assets
Total Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	1.228.643	1.192.509	Total Long-term employee benefits liability

22. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES

The Group recorded the liability for employee benefits based on the calculation performed by PT Dayamandiri Dharmakonsilindo, an independent actuary, using the "Projected Unit Credit" method, with the following key assumptions:

Other assumptions:

- Employee turnover rate: 10% at age 25 and decreasing linearly up to age 45
- Disability rate: 10% of TMI - III

The Group has appointed a Financial Institution Pension Fund PT Bank Muamalat Indonesia Tbk (Muamalat Pension Fund), to manage the pension program, which establishment has been approved by the Minister of Finance of the Republic of Indonesia based on Decision Letter No. KEP - 084/KM.10/2007 dated April 23, 2007. On November 1, 2019, Group also appointed the Financial Institution Pension Fund Astra Aviva (DPLK Astra Aviva) to manage the the Group's pension program. The establishment of Astra Aviva DPLK was approved by the Financial Services Authority (OJK) of the Republic of Indonesia with his Decree Number KEP-516/NB.1/2015. All of contributions are borne by the Group.

The amount of liability included in the consolidated statement of financial position arising from the Group's obligation in respect of its defined benefit plan are as follows:

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2020 (Tidak diaudit) dan
31 Desember 2019 (Diaudit) dan untuk
Periode-periode Tiga Bulan yang berakhir pada
31 Maret 2020 dan 2019 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2020 (Unaudited) and
December 31, 2019 (Audited) and
for the Three-months Period Ended
March 31, 2020 and 2019 (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

22. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Pada tanggal 31 Maret 2020, aset program Grup yang dikelola oleh DPLK Astra Aviva dan DPLK Muamalat masing-masing bernilai wajar Rp245.907 dan Rp24.891.

Pada tanggal 31 Desember 2019, aset program Grup yang dikelola oleh DPLK Astra Aviva dan DPLK Muamalat masing-masing bernilai wajar Rp255.366 dan Rp23.509.

Beban imbalan kerja karyawan adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2020/ March 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019
Biaya jasa kini	27.984	105.852
Biaya bunga	26.922	108.948
Penghasilan bunga aset program	(4.377)	(21.283)
Biaya jasa lalu dan keuntungan dari penyelesaian	991	(426)
Biaya imbalan kerja karyawan	51.520	193.091

Biaya jasa kini dan beban bunga neto untuk tahun berjalan disajikan dalam "Beban umum dan administrasi" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (Catatan 28).

22. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

As of March 31, 2020, the fair values of the Group's plan assets managed by DPLK Astra Aviva and DPLK Muamalat amounted to Rp245,907 and Rp24,891, respectively.

As of December 31, 2019, the fair values of the Group's plan assets managed by DPLK Astra Aviva and DPLK Muamalat amounted to Rp255,366 and Rp23,509, respectively.

Employee benefits expense are as follows:

Current service costs
Interest expense
Interest income on plan asset
Past service cost and gain from settlements
Employee benefits expense

The current service cost and the net interest expense for the year are included in the "General and administrative expenses" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 28).

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2020 (Tidak diaudit) dan
31 Desember 2019 (Diaudit) dan untuk
Periode-periode Tiga Bulan yang berakhir pada
31 Maret 2020 dan 2019 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2020 (Unaudited) and
December 31, 2019 (Audited) and
for the Three-months Period Ended
March 31, 2020 and 2019 (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

22. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Mutasi nilai kini kewajiban imbalan pasti adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2020/ March 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019
Saldo awal	1.192.509	1.039.619
<u>Perubahan yang dibebankan ke laba rugi</u>		
Biaya jasa kini	27.984	105.852
Biaya jasa lalu dan keuntungan dari penyelesaian	991	(426)
Biaya bunga neto	26.922	108.948
Penghasilan bunga aset program	(4.377)	(21.283)
	51.520	193.091
<u>Laba (rugi) pengukuran kembali yang dibebankan ke penghasilan komprehensif lain</u>		
Perubahan asumsi aktuarial	(101.839)	(18.708)
Penyesuaian pengalaman	94.690	45.199
Imbal hasil aset program (tidak termasuk jumlah yang sudah termasuk dalam biaya bunga neto)	402	1.287
	(6.747)	27.778
Kontribusi terhadap aset program	(6.892)	(57.785)
Mutasi Karyawan	-	-
Pembayaran imbalan	(1.747)	(10.194)
Saldo akhir	1.228.643	1.192.509

22. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

Movements of present value of defined benefit obligation are as follows:

<i>Beginning balance</i>
<i>Changes charged to profit or loss</i>
<i>Current service costs</i>
<i>Past service cost and gain from settlements</i>
<i>Net interest expense</i>
<i>Interest income on plan asset</i>
<i>Re-measurement gains (losses) charged to other comprehensive income</i>
<i>Changes in actuarial assumptions</i>
<i>Experience adjustments</i>
<i>Return on plan assets (excluding amounts included in net interest expense)</i>
<i>Contributions to plan made</i>
<i>Employee mutation</i>
<i>Benefits paid</i>
<i>Ending balance</i>

Mutasi nilai wajar aset program adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2020/ March 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019
Saldo awal tahun	278.875	295.628
Pendapatan bunga	4.377	21.283
Keuntungan (kerugian) pengukuran kembali: Imbal hasil aset program (tidak termasuk jumlah yang sudah termasuk dalam biaya bunga neto)	(402)	(1.287)
Kontribusi pemberi kerja	6.892	57.785
Pembayaran imbalan	(18.944)	(94.534)
Saldo akhir	270.798	278.875

Movements in the fair value of the plan assets are as follows:

<i>Beginning balance</i>
<i>Interest income</i>
<i>Remeasurement gains (losses):</i>
<i>Return on plan assets (excluding amounts included in the net interest expense)</i>
<i>Contributions from the employer</i>
<i>Benefits paid</i>
<i>Ending balance</i>

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2020 (Tidak diaudit) dan
31 Desember 2019 (Diaudit) dan untuk
Periode-periode Tiga Bulan yang berakhir pada
31 Maret 2020 dan 2019 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2020 (Unaudited) and
December 31, 2019 (Audited) and
for the Three-months Period Ended
March 31, 2020 and 2019 (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

22. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Pada tanggal 31 Maret 2020, perubahan satu poin persentase terhadap tingkat diskonto yang diasumsikan akan memiliki dampak sebagai berikut:

Tingkat diskonto/ Discount Rates		Pengaruh Nilai Kini atas Kewajiban Imbalan/ Effect on Present Value of Benefits Obligation
Persentase/ Percentage		
Kenaikan	1%	(94.459)
Penurunan	(1%)	123.640

Pembayaran imbalan yang diharapkan dari kewajiban imbalan kerja tidak didiskontokan adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2020/ March 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019
Perkiraan keuntungan pembayaran :		
Dalam 12 bulan mendatang	182.950	172.142
Antara 1 sampai 2 tahun	101.951	99.717
Antara 2 sampai 5 tahun	364.896	338.430
Diatas 5 tahun	1.811.444	1.878.933
	2.461.241	2.489.222

Durasi rata-rata dari kewajiban imbalan kerja pada tanggal 31 Maret 2020 adalah 11,31 tahun (2019: 11,71 tahun).

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan untuk imbalan kerja untuk seluruh karyawan tetap telah cukup sesuai dengan yang disyaratkan oleh Undang-undang No. 13 tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan.

22. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

As of March 31, 2020, a one percentage point change in the assumed rate of discount rate would have the following effects:

Kenaikan gaji di Masa Depan/ Future Salary Increases		Pengaruh Nilai Kini atas Kewajiban Imbalan/ Effect on Present Value of Benefits Obligation	
Persentase/ Percentage			
1%	124.233		Increase
(1%)	(96.681)		Decrease

The following is the expected benefit payments from the undiscounted benefit obligation are as follows:

	31 Maret 2020/ March 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
Expected benefit payment :			
Within the next 12 months	182.950	172.142	
Between 1 and 2 years year	101.951	99.717	
Between 2 and 5 years year	364.896	338.430	
Beyond 5 years	1.811.444	1.878.933	
	2.461.241	2.489.222	

The average duration of the benefit obligation as of March 31, 2020 was 11.31 years (2019: 11.71 years).

Management believes that the provision for employee benefits is sufficient in accordance with the requirements of Labor Law No. 13 year 2003.

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2020 (Tidak diaudit) dan
31 Desember 2019 (Diaudit) dan untuk
Periode-periode Tiga Bulan yang berakhir pada
31 Maret 2020 dan 2019 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2020 (Unaudited) and
December 31, 2019 (Audited) and
for the Three-months Period Ended
March 31, 2020 and 2019 (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

23. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

31 Maret 2020 / March 31, 2020				
Nama Pemegang Saham	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership %	Jumlah Modal Disetor/ Total Paid-up Capital Stock	Name of Stockholder
Japfa Ltd.	6.148.115.716	52,43	773.659	Japfa Ltd.
Masyarakat (masing-masing dibawah 5%)	5.570.098.285	47,50	1.097.687	Public (below 5% each)
Total saham beredar	11.718.214.001	99,93	1.871.346	Total outstanding shares
Modal saham diperoleh kembali	8.361.200	0,07	8.115	Treasury stock
Total	11.726.575.201	100,00	1.879.461	Total
31 Desember 2019/December 31, 2019				
Nama Pemegang Saham	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership %	Jumlah Modal Disetor/ Total Paid-up Capital Stock	Name of Stockholder
Japfa Ltd.	6.148.115.716	52,43	773.659	Japfa Ltd.
Masyarakat (masing-masing dibawah 5%)	5.571.098.285	47,51	1.098.595	Public (below 5% each)
Total saham beredar	11.719.214.001	99,94	1.872.254	Total outstanding shares
Modal saham diperoleh kembali	7.361.200	0,06	7.207	Treasury stock
Total	11.726.575.201	100,00	1.879.461	Total

Berdasarkan Akta Notaris No. 64 tanggal 8 Juni 2018, dari Dr. Irawan Soerodjo S.H., M.Si, notaris di Jakarta, Perusahaan meningkatkan modal ditempatkan dan disetor dengan mengeluarkan 316.052.291 saham dengan nilai nominal Rp200 per lembar saham (dalam Rupiah penuh) dan harga perolehan Rp935,6 per lembar saham (dalam Rupiah penuh) yang akan diambil sepenuhnya oleh Japfa Ltd tanpa melalui Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sesuai dengan peraturan OJK No. 38/POJK.04/2014, sebagai pelaksanaan Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sesuai persetujuan pemegang saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perusahaan yang diselenggarakan tanggal 18 Juli 2016 tersebut diatas. Pada tanggal 8 Juni 2018, Perusahaan telah menerima pembayaran dari Japfa Ltd sebesar Rp295.698.

Pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019, seluruh saham Perusahaan telah tercatat pada Bursa Efek Indonesia. Seluruh saham yang diterbitkan oleh Perusahaan telah disetor penuh.

23. SHARE CAPITAL

The composition of the Company's shareholders as of March 31, 2020 and December 31, 2019 are as follows:

Based on Notarial Deed No. 64 dated June 8, 2018 of Dr. Irawan Soerodjo S.H., M.Si, a notary in Jakarta, the Company increased the issued and fully paid capital through issuance of 316,052,291 shares with nominal value of Rp200 per share (in full Rupiah) and acquisition cost Rp935.6 per share (in full Rupiah) which will be subscribed by Japfa Ltd without Pre-emptive Rights according to OJK regulation No. 38/POJK.04/2014, as implementation of increase in capital without Pre-emptive Rights according to approval of Company Extraordinary Shareholders' Meeting held on July 18, 2016 mentioned above. On June 8, 2018, the Company's received the payment from Japfa Ltd amounting to Rp295,698.

As of March 31, 2020 and December 31, 2019 all of the Company's shares are listed in the Indonesia Stock Exchange. All shares issued by the Company were fully paid.

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2020 (Tidak diaudit) dan
31 Desember 2019 (Diaudit) dan untuk
Periode-periode Tiga Bulan yang berakhir pada
31 Maret 2020 dan 2019 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2020 (Unaudited) and
December 31, 2019 (Audited) and
for the Three-months Period Ended
March 31, 2020 and 2019 (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

23. MODAL SAHAM (lanjutan)

Saham Treasuri

Berdasarkan persetujuan pemegang saham Perusahaan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 4 April 2016, Perusahaan telah memperoleh persetujuan untuk membeli kembali (*buyback*) saham Perusahaan yang diterbitkan dan tercatat di BEI (sebagai saham treasuri). Jangka waktu pembelian kembali saham tersebut akan dilaksanakan selama 18 bulan sejak Perusahaan memperoleh persetujuan dari Pemegang Saham.

Pada tanggal 1 Maret 2017, Perusahaan melaksanakan Program *Performance Share Plan* PT Japfa 2017. Berdasarkan penghargaan yang diberikan, sebanyak 5.357.800 saham treasuri telah dialihkan dan digunakan untuk pemberian penghargaan saham.

Saham yang dibeli kembali oleh Perusahaan berdasarkan persetujuan Pemegang Saham tersebut sampai tanggal 31 Desember 2017 adalah sebanyak 9.398.000 saham dan dicatat sebagai saham treasuri. Pada tanggal 31 Desember 2017 saham treasuri Perusahaan adalah sejumlah 24.364.940 saham.

Berdasarkan Keterbukaan Informasi Perseroan yang diumumkan dalam situs PT Bursa Efek Indonesia dan situs Perseroan tanggal 14 Maret 2018, Perseroan telah menjual sebagian saham Treasuri sebanyak 12.696.740 saham kepada Japfa Ltd, induk perusahaan Perseroan, pada tanggal 2 April 2018.

Berdasarkan risalah Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang didokumentasikan dalam Akta No. 28 tanggal 5 April 2018 dari Dr. Irawan Soerodjo, SH, MSi, notaris di Jakarta, pemegang saham menyetujui penggunaan 2.270.200 saham treasuri untuk pelaksanaan Program *Performance Share Plan* tahun 2018. Pelaksanaan Program *Performance Share Plan* tahun 2018 telah dilaksanakan oleh Perusahaan pada tanggal 6 April 2018.

Pada tanggal 1 Maret 2019, Perusahaan melaksanakan Program *Performance Share Plan* PT Japfa 2019. Berdasarkan penghargaan yang diberikan, sebanyak 2.036.800 saham treasuri telah dialihkan dan digunakan untuk pemberian penghargaan saham.

23. SHARE CAPITAL (continued)

Treasury Stock

Based on the Company shareholders approval on Extraordinary General Shareholders Meeting held on April 4, 2016, the Company obtained the approval to buy back shares which were issued and recorded in BEI (as treasury stocks). The buy back shares period will be held by the Company during 18 months since the Company obtained the approval from the shareholders.

On March 1, 2017 the implementation of Performance Share Plan Program PT Japfa 2017 has been carried out. Pursuant to the awards, 5,357,800 treasury stock have been transferred and used for grant of the share awards.

The shares repurchased by the Company based on approval up to December 31, 2017 totalling to 9,398,000 shares and recorded as treasury stock. As of December 31, 2017 treasury stock owned by the Company totalling 24,364,940 shares.

Based on the Company's Disclosure of Information announced on the website of PT Bursa Efek Indonesia and the Company's website dated March 14, 2018, the Company has sold a portion of treasury shares amounting to 12,696,740 shares to Japfa Ltd, holding company of the Company, on April 2, 2018.

Based on the Extraordinary General Shareholders' Meeting documented in Notarial Deed No. 28 dated April 5, 2018 of Dr. Irawan Soerodjo, SH, MSi, public notary in Jakarta, the shareholders approved to utilize 2,270,200 treasury shares for the implementation of the Performance Share Plan Program in 2018. This resolution was carried out on April 6, 2018.

On March 1, 2019 the implementation of Performance Share Plan Program PT Japfa 2019 has been carried out. Pursuant to the awards, 2,036,800 treasury stock have been transferred and used for grant of the share awards.

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2020 (Tidak diaudit) dan
31 Desember 2019 (Diaudit) dan untuk
Periode-periode Tiga Bulan yang berakhir pada
31 Maret 2020 dan 2019 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2020 (Unaudited) and
December 31, 2019 (Audited) and
for the Three-months Period Ended
March 31, 2020 and 2019 (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

23. MODAL SAHAM (lanjutan)

Saham Treasuri (lanjutan)

Berdasarkan Keterbukaan Informasi Perseroan yang diumumkan dalam situs PT Bursa Efek Indonesia dan situs Perseroan tanggal 19 Maret 2020, Perusahaan bermaksud untuk melakukan Pembelian Kembali Saham ("Buyback") atas saham-saham yang telah dikeluarkan oleh Perusahaan dan tercatat pada PT Bursa Efek Indonesia ("Bursa") dengan mengacu Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") No.02/POJK.04/2013 tanggal 23 Agustus 2013 tentang Pembelian Kembali Saham Yang Dikeluarkan oleh Emiten atau Perusahaan Publik dalam Kondisi Pasar yang Berfluktuasi secara Signifikan ("Peraturan OJK No.02/POJK.04/2013") dan Surat Edaran OJK No. 3/SEOJK.04/2020 tanggal 9 Maret 2020.

Pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019 saham treasuri Perusahaan masing-masing sejumlah 8.361.200 dan 7.361.200 saham.

Pengelolaan Modal

Tujuan utama dari pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan bahwa Grup mempertahankan rasio modal yang sehat dalam rangka mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham serta untuk menjaga struktur permodalan untuk mengurangi biaya permodalan.

Grup mengelola struktur modal dan membuat penyesuaian terhadap struktur modal sehubungan dengan perubahan kondisi ekonomi. Grup memantau modalnya dengan menggunakan analisa *gearing ratio* (rasio utang terhadap modal), yakni membagi utang neto terhadap jumlah modal.

Struktur permodalan Grup terdiri dari jumlah ekuitas (terdiri dari modal saham, tambahan modal disetor, saham treasuri, saldo laba, komponen ekuitas lainnya dan kepentingan nonpengendali) dan pinjaman dan utang neto (terdiri dari utang bank jangka pendek, pembiayaan atas perolehan aset tetap, utang sewa pembiayaan, pinjaman jangka panjang dan utang obligasi dikurangi dengan saldo kas dan setara kas).

24. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Akun ini merupakan agio saham sehubungan dengan:

23. SHARE CAPITAL (continued)

Treasury Stock (continued)

Based on the Company's Disclosure of Information announced on the website of PT Bursa Efek Indonesia and the Company's website dated March 19, 2020, The Company intends to conduct Share Buyback ("Buyback") of the Company's shares which have been issued and listed on PT Bursa Efek Indonesia (Indonesia Stock Exchange "IDX") pursuant to POJK Rule ("OJK") No.02/POJK.04/2013 dated 23 Agustus 2013 Re: Buyback In A Significant Fluctuated Market and Circular Letter OJK No. 3/SEOJK.04/2020 tanggal 9 Maret 2020.

As of March 31, 2020 and December 31, 2019, treasury stock owned by the Company totalled to 8,361,200 and 7,361,200 shares, respectively.

Capital Management

The primary objective of the Group's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value as well as maintain capital structure to reduce the cost of capital.

The Group manages its capital structure and makes adjustments to it, in light of changes in economic conditions. The Group monitors its capital using gearing ratios, by dividing net debt with the total capital.

The Group's capital structure consists of total equity (consisting of capital stock, additional paid-in capital, treasury stock, retained earnings, other equity components and non-controlling interest) and net debt (consisting of short-term bank loans, loans to finance acquisition of fixed assets, finance lease payables, long-term loans and bonds payable, reduced by cash and cash equivalents).

24. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

This account represents additional paid-in capital in connection with the following:

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2020 (Tidak diaudit) dan
31 Desember 2019 (Diaudit) dan untuk
Periode-periode Tiga Bulan yang berakhir pada
31 Maret 2020 dan 2019 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2020 (Unaudited) and
December 31, 2019 (Audited) and
for the Three-months Period Ended
March 31, 2020 and 2019 (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

Penjualan saham Perusahaan pada penawaran umum kepada masyarakat tahun 1989		Sales of the Company's shares through public offering in 1989
Jumlah yang diterima untuk pengeluaran 4.000.000 saham	28.800	Proceeds from the issuance of 4,000,000 shares
Jumlah yang dicatat sebagai modal disetor	(4.000)	Amount recorded as paid-up capital
Neto	24.800	Net
Penawaran umum terbatas kepada pemegang saham tahun 1990		Rights offering to stockholders in 1990
Jumlah yang diterima untuk pengeluaran 24.000.000 saham	84.000	Proceeds from the issuance of 24,000,000 shares
Jumlah yang dicatat sebagai modal disetor	(24.000)	Amount recorded as paid-up capital
Neto	60.000	Net
Pembagian saham bonus tahun 1991 sebanyak 80.000.000 saham	(80.000)	Distribution of bonus shares in 1991 of 80,000,000 shares
Konversi atas obligasi konversi menjadi saham tahun 1992		Conversion of convertible bonds into shares in 1992
Jumlah obligasi yang dikonversi	66.565	Total bonds converted
Jumlah yang dicatat sebagai modal disetor	(28.941)	Amount recorded as paid-up capital
Neto	37.624	Net
Konversi atas saldo pinjaman yang direstrukturisasi pada tahun 2002	130.495	Conversion of restructured debts in 2002
Penerbitan saham seri B pada 2009		Issuance of Series B shares in 2009
Jumlah yang diterima untuk penerbitan 582.318.000 lembar	369.772	Proceeds from the issuance of 582,318,000 shares
Jumlah yang dicatat sebagai modal disetor	(116.464)	Amount recorded as paid-up capital
Neto	253.308	Net
Penerbitan saham seri B pada 2012		Issuance of Series B shares in 2012
Jumlah yang diterima untuk penerbitan 60.371.922 lembar	213.528	Proceeds from the issuance of 60,371,922 shares
Jumlah yang dicatat sebagai modal disetor	(60.372)	Amount recorded as paid-up capital
Reklasifikasi sehubungan dengan adopsi penerapan PSAK No. 38 (Revisi 2012)	316.232	Reclassification in relation to adoption of PSAK No. 38 (Revised 2012)
Neto	469.388	Net
Penerbitan saham seri A (Catatan 1b)		Issuance of Series A shares (Note 1b)
Jumlah yang diterima untuk penerbitan 750.000.000 lembar	701.700	Proceeds from the issuance of 750,000,000 shares
Jumlah yang dicatat sebagai modal disetor	(150.000)	Amount recorded as paid-up capital
Neto	551.700	Net
Saldo tambahan modal disetor per 31 Desember 2016	1.447.315	Balance of additional paid-in capital as of December 31, 2016
Penjualan saham treasuri	4.662	Sale of treasury stock
Saldo tambahan modal disetor per 31 Desember 2017	1.451.977	Balance of additional paid-in capital as of December 31, 2017
Penerbitan saham seri A (Catatan 1b)		Issuance of Series A shares (Note 1b)
Jumlah yang diterima untuk penerbitan 316.052.291 saham	295.698	Proceeds from the issuance of 316,052,291 shares
Jumlah yang dicatat sebagai modal disetor	(63.211)	Amount recorded as paid-up capital
Neto	232.487	Net
Penjualan saham treasuri	7.318	Sale of treasury stock
Saldo tambahan modal disetor per 31 Desember 2018	1.691.782	Balance of additional paid-in capital as of December 31, 2018
Penjualan saham treasuri tahun 2019	2.569	Sale of treasury stock in 2019
Saldo tambahan modal disetor per 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019	1.694.351	Balance of additional paid-in capital as of March 31, 2020 and December 31, 2019

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2020 (Tidak diaudit) dan
31 Desember 2019 (Diaudit) dan untuk
Periode-periode Tiga Bulan yang berakhir pada
31 Maret 2020 dan 2019 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2020 (Unaudited) and
December 31, 2019 (Audited) and
for the Three-months Period Ended
March 31, 2020 and 2019 (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

24. TAMBAHAN MODAL DISETOR (lanjutan)

Sehubungan dengan penerapan PSAK 38 (Revisi 2012), Grup mereklasifikasi saldo akun "Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali" sebesar Rp316.232 ke akun "Tambahan modal disetor". Akun ini terutama merupakan selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dan nilai tercatat transaksi restrukturisasi yang timbul terutama dari penjualan kepemilikan saham Perusahaan di PT So Good Food kepada Jupiter Foods Pte. Ltd. dan Annona Pte. Ltd, entitas sepengendali, pada tahun 2011.

24. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL (continued)

In relation to the adoption of PSAK 38 (Revised 2012), the Group has reclassified the "Differences in value arising from restructuring transactions among entities under common control" account amounting to Rp316,232 to "Additional paid-in capital". This account mainly represents the difference between the amount of consideration transferred and the carrying value of restructuring transactions which arose mainly from the Company's disposal in 2011 of PT So Good Food to Jupiter Foods Pte. Ltd. and Annona Pte. Ltd, entities under common control.

25. PENJUALAN NETO

Rincian penjualan neto diklasifikasi berdasarkan segmen operasi Grup seperti yang dijelaskan pada Catatan 37, adalah sebagai berikut:

25. NET SALES

The details of net sales classified according to the Group's core operating segments, as explained in Note 37, are as follows:

	31 Maret/ March 31		
	2020	2019	
Peternakan komersial dan pengolahan hasil peternakan	3.750.356	3.183.828	Commercial farm and poultry processing
Pakan ternak	3.248.014	3.475.155	Animal feed
Pembibitan ayam	665.898	806.819	Poultry breeding
Budidaya perairan	858.745	740.899	Aquaculture
Peternakan sapi	315.567	303.272	Beef
Perdagangan dan lain-lain	382.811	182.712	Trading and others
Total	9.221.391	8.692.685	Total
Dikurangi potongan penjualan	(141.879)	(127.953)	Sales discounts
Neto	9.079.512	8.564.732	Net

Tidak terdapat penjualan kepada satu pembeli pihak ketiga yang melebihi 10% dari jumlah penjualan neto masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2020 dan 2019.

There were no sales to a single third party customer which exceeded 10% of the net sales for the years ended March 31, 2020 and 2019, respectively.

Penjualan neto untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2020 dan 2019 yang dilakukan dengan pihak berelasi masing-masing sebesar 2,04% dan 2,16% dari penjualan neto konsolidasian (Catatan 34).

Net sales to related parties for the years ended March 31, 2020 and 2019 represent 2.04% and 2.16% from consolidated net sales, respectively (Note 34).

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2020 (Tidak diaudit) dan
31 Desember 2019 (Diaudit) dan untuk
Periode-periode Tiga Bulan yang berakhir pada
31 Maret 2020 dan 2019 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2020 (Unaudited) and
December 31, 2019 (Audited) and
for the Three-months Period Ended
March 31, 2020 and 2019 (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

26. BEBAN POKOK PENJUALAN

Rincian beban pokok penjualan adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31	
	2020	2019
Bahan baku yang digunakan	6.330.792	6.635.580
Tenaga kerja langsung	450.861	399.608
Biaya pabrikasi	538.382	667.456
Total biaya produksi	7.320.035	7.702.644
Persediaan barang dalam proses		
Awal tahun	899.726	698.958
Pembelian	1.106	5.482
Akhir periode	(863.343)	(937.951)
Beban pokok produksi	7.357.524	7.469.133
Persediaan barang jadi		
Awal tahun	1.090.313	857.623
Pembelian	155.769	68.780
Akhir periode	(1.116.806)	(1.254.810)
Beban pokok penjualan	7.486.800	7.140.726

Tidak terdapat pembelian kepada satu pihak pemasok pihak ketiga dengan jumlah akumulasi yang melebihi 10% dari total penjualan neto konsolidasian pada 31 Maret 2020 dan 2019.

Jumlah pembelian yang dilakukan dengan pihak berelasi yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2020 dan 2019 masing-masing sebesar 14,67% dan 11,92% dari penjualan neto konsolidasian (Catatan 34).

26. COST OF GOODS SOLD

The details of cost of goods sold are as follows:

Raw materials used
Direct labor
Manufacturing expenses
Total manufacturing costs
Work in process
At beginning of year
Purchases
At end of periods
Cost of goods manufactured
Finished goods
At beginning of year
Purchases
At end of periods
Cost of goods sold

There were no purchases from single third-party supplier with cumulative amount that exceeded 10% the total consolidated net sales as of March 31, 2020 and 2019.

Purchases from related parties for the years ended March 31, 2020 and 2019, respectively, represent 14.67% and 11.92% of the consolidated net sales, respectively (Note 34).

27. BEBAN PENJUALAN DAN PEMASARAN

Rincian beban penjualan dan pemasaran adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31	
	2020	2019
Gaji dan tunjangan karyawan	111.131	90.893
Pengangkutan penjualan	65.998	52.834
Pemeliharaan kendaraan	23.998	20.877
Sewa	14.691	5.799
Penyusutan (Catatan 11, 12 dan 13)	12.089	9.068
Bongkar muat	9.230	6.684
Perjalanan dan pengiriman	6.708	7.443
Biaya ekspor barang	4.832	3.313
Keperluan kantor	4.230	4.052
Iklan dan promosi	3.791	2.824
Lain-lain	25.197	24.682
Total	281.895	228.469

27. SELLING AND MARKETING EXPENSES

The details of selling and marketing expenses are as follows:

Salaries and allowance
Freight
Vehicles maintenance
Rental
Depreciation (Notes 11, 12 and 13)
Freight forwarding
Travel and courier services
Export charges
Office supplies
Advertising and promotion
Others
Total

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2020 (Tidak diaudit) dan
31 Desember 2019 (Diaudit) dan untuk
Periode-periode Tiga Bulan yang berakhir pada
31 Maret 2020 dan 2019 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2020 (Unaudited) and
December 31, 2019 (Audited) and
for the Three-months Period Ended
March 31, 2020 and 2019 (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

28. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Rincian beban umum dan administrasi adalah sebagai berikut:

28. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

The details of general and administrative expenses are as follows:

	31 Maret/ March 31		
	2020	2019	
Gaji dan tunjangan karyawan	421.793	371.604	Salaries and allowance
Imbalan kerja jangka panjang (Catatan 22)	51.520	45.189	Long-term employee benefits (Note 22)
Penyusutan (Catatan 11, 12 dan 13)	31.376	24.872	Depreciation (Notes 11, 12 and 13)
Perjalanan dinas	24.225	28.513	Travel
Pemeliharaan dan reparasi	15.974	14.649	Repairs and maintenance
Amortisasi	15.103	34.178	Amortization
Keperluan kantor	14.977	13.493	Office supplies
Listrik dan air	13.979	13.155	Electricity and water
Sewa	11.120	11.141	Rental
Jasa profesional	10.214	11.578	Professional fees
Pemeliharaan kendaraan	9.864	8.507	Vehicles maintenance
Representasi dan sumbangan	8.575	9.395	Donation and representation
Humas	7.368	2.632	Public relations
Alat tulis dan cetakan	6.992	6.301	Stationery and printing
Telepon, telegram, dan faksimili	6.446	6.354	Telephone, telex, and facsimile
Asuransi	6.060	4.705	Insurance
Perijinan	2.733	2.651	Licenses
Keamanan	2.699	1.948	Security
Administrasi bank	933	1.009	Bank charges
Lain-lain	72.746	63.555	Others
Total	734.697	675.429	Total

29. PENDAPATAN LAINNYA

Rincian pendapatan lainnya adalah sebagai berikut:

29. OTHER INCOME

The details of other income are as follows:

	31 Maret/ March 31		
	2020	2019	
Laba atas perubahan nilai wajar aset derivatif (Catatan 38a dan 38b)	-	13.031	Gain on change in fair value of derivative assets (Notes 38a and 38b)
Penghasilan sewa	1.236	588	Rent income
Laba netto selisih kurs atas aktivitas operasi	100.454	5.294	Net gain on foreign exchange attributable to operating activities
Laba atas penjualan aset tetap (Catatan 11)	1.362	1.492	Gain on sale of fixed assets (Notes 11)
Laba penjualan lain-lain	1.274	872	Gain from others sales
Lain-lain	19.114	34.603	Others
Total	123.440	55.880	Total

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2020 (Tidak diaudit) dan
31 Desember 2019 (Diaudit) dan untuk
Periode-periode Tiga Bulan yang berakhir pada
31 Maret 2020 dan 2019 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2020 (Unaudited) and
December 31, 2019 (Audited) and
for the Three-months Period Ended
March 31, 2020 and 2019 (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

30. BEBAN LAINNYA

Rincian beban lainnya adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31	
	2020	2019
Penyisihan kerugian penurunan nilai piutang usaha (Catatan 5)	13.847	7.826
Rugi penghapusan aktiva tetap (Catatan 11)	933	3.728
Cadangan penurunan nilai persediaan (Catatan 7)	3.178	13.467
Lain-lain	27.222	1.372
Total	45.180	26.393

30. OTHER EXPENSES

The details of other expenses are as follows:

Provision for impairment losses on trade receivable (Note 5)
Loss on write-off of fixed assets (Notes 11)
Provision for decline in market value of inventories (Note 7)
Others
Total

31. PENDAPATAN KEUANGAN

Rincian pendapatan keuangan adalah sebagai
berikut:

	31 Maret/ March 31	
	2020	2019
Pendapatan Bunga		
Jasa giro	3.008	3.813
Deposito berjangka	17	37
Laba netto selisih kurs atas aktivitas pendanaan	-	66.034
Total	3.025	69.884

31. FINANCE INCOME

The details of finance income are as follows:

Interest income
Current accounts
Time deposits
Net loss on foreign exchange attributable to financing activities
Total

32. BIAYA KEUANGAN

Rincian biaya keuangan adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31	
	2020	2019
Beban Bunga:		
Utang obligasi (Catatan 21)	85.406	109.943
Utang bank jangka pendek (Catatan 15)	41.130	26.133
Utang bank jangka panjang (Catatan 20)	34.432	315
Utang sewa pembiayaan	-	86
Liabilitas sewa	93	-
Pembiayaan atas perolehan aset tetap	139	32
Rugi netto selisih kurs atas aktivitas pendanaan	11.841	-
Biaya provisi	17.099	21.704
Total	190.140	158.213

32. FINANCE COSTS

The details of finance costs are as follows:

Interest expense:
Bonds payable (Note 21)
Short-term bank loans (Notes 15)
Long-term bank loans (Notes 20)
Finance lease payables
Lease liabilities
Loans to finance acquisition of fixed assets
Net loss on foreign exchange attributable to financing activities
Provision costs
Total

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2020 (Tidak diaudit) dan
31 Desember 2019 (Diaudit) dan untuk
Periode-periode Tiga Bulan yang berakhir pada
31 Maret 2020 dan 2019 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2020 (Unaudited) and
December 31, 2019 (Audited) and
for the Three-months Period Ended
March 31, 2020 and 2019 (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

33. DIVIDEN TUNAI DAN CADANGAN UMUM

Dividen Tunai

Berdasarkan risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang didokumentasikan dalam Akta Notaris No. 16 tanggal 2 April 2019 dari, Christina Dwi Utami SH, M.Hum, Mkn, notaris di Jakarta, pemegang saham menyetujui pembagian dividen tambahan untuk tahun buku 2018 sebesar Rp585.960 atau Rp50 (dalam Rupiah penuh) per saham dan pembentukan cadangan sebesar Rp43.000. Dividen tambahan telah dibayarkan oleh Perusahaan pada tanggal 30 April 2019. Dengan demikian dividen tunai tahun buku 2018 seluruhnya berjumlah Rp1.171.819 atau Rp100 (dalam rupiah penuh) per saham. Pemegang saham juga menyetujui pembentukan cadangan sebesar Rp43.000.

Cadangan Umum

Berdasarkan Undang-Undang Perseroan Terbatas, perusahaan diharuskan untuk membuat penyisihan cadangan wajib hingga sekurang-kurangnya 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh. Tidak terdapat batas waktu yang ditetapkan atas pemenuhan kewajiban tersebut.

33. CASH DIVIDENDS AND GENERAL RESERVE

Cash Dividends

Based on the General Stockholder's Meeting as documented in Notarial Deed No. 16 dated April 2, 2019 of Christina Dwi Utami SH, M.Hum, Mkn, a public notary in Jakarta, the stockholders approved the declaration of additional cash dividends for the year 2018 amounting Rp585,960 or Rp50 (in full Rupiah) and appropriation of general reserve amounting to Rp43,000. The additional cash dividends had paid by the Company on April 30, 2019. Accordingly, the amount of total cash dividends distributed for the year 2018 is Rp1,171,819 or Rp100 (in full Rupiah) per share. The shareholders also approved the appropriation of retained earnings as general reserve amounting Rp43,000.

General Reserve

Under Indonesian Company Law, companies are required to set up a statutory reserve amounting to at least 20% of the Company's issued and paid up capital. There is no timeline over which this amount should be appropriated.

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2020 (Tidak diaudit) dan
31 Desember 2019 (Diaudit) dan untuk
Periode-periode Tiga Bulan yang berakhir pada
31 Maret 2020 dan 2019 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2020 (Unaudited) and
December 31, 2019 (Audited) and
for the Three-months Period Ended
March 31, 2020 and 2019 (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

34. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

Sifat Pihak Berelasi

Japfa Ltd. (dahulu Japfa Holdings Pte. Ltd.) adalah pemegang saham mayoritas Perusahaan.

Pihak berelasi yang pemegang sahamnya, langsung atau tidak langsung, sama dengan pemegang saham mayoritas Grup adalah sebagai berikut:

**Pihak-pihak berelasi/
Related parties**

PT So Good Food (SGF)
PT So Good Food Manufacturing (SGFM)
PT Greenfields Indonesia (Greenfields)
PT Austasia Food (Austasia)
Annona Pte Ltd (Annona)
Annona Technical Services Pte Ltd (ATS)
Japfa Comfeed Myanmar Pte Ltd (Myanmar)
PT Sentra Satwatama Indonesia (Catatan 1c/Note 1c)
Top Matrix Investments Limited
Fortunata Pty Ltd
PT Pan Pacific Indonesia
PT Omega Propertindo
PT Pahala Nusa Raya
PT Dinamika Prima Servitama
PT Vasham Kosa Sejahtera
PT Intan Kenkomayo Indonesia
PT Cahaya Gunung Foods
PT Celebes Agro Santosa

34. RELATED PARTIES BALANCES AND TRANSACTIONS

Nature of Relationship

Japfa Ltd. (formerly Japfa Holdings Pte. Ltd.) is the majority stockholder of the Company.

Related parties whose shareholders, directly or indirectly, are the same as the majority shareholder of the Group are as follows:

**Sifat hubungan/
Nature of relationship**

Entitas dibawah pengendalian yang sama/
Entity under common control
Entitas dibawah pengendalian yang sama/
Entity under common control
Entitas dibawah pengendalian yang sama/
Entity under common control
Entitas dibawah pengendalian yang sama/
Entity under common control
Entitas dibawah pengendalian yang sama/
Entity under common control
Entitas dibawah pengendalian yang sama/
Entity under common control
Entitas dibawah pengendalian yang sama/
Entity under common control
Mempunyai manajemen kunci yang sama/
The same key management personnel
Mempunyai manajemen kunci yang sama/
The same key management personnel
Mempunyai manajemen kunci yang sama/
The same key management personnel
Mempunyai manajemen kunci yang sama/
The same key management personnel
Mempunyai manajemen kunci yang sama/
The same key management personnel
Mempunyai manajemen kunci yang sama/
The same key management personnel
Mempunyai manajemen kunci yang sama/
The same key management personnel
Perusahaan ventura bersama SGF/
Joint venture companies of SGF
Perusahaan ventura bersama SGF/
Joint venture companies of SGF
Mempunyai manajemen kunci yang sama/
The same key management personnel

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2020 (Tidak diaudit) dan
31 Desember 2019 (Diaudit) dan untuk
Periode-periode Tiga Bulan yang berakhir pada
31 Maret 2020 dan 2019 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2020 (Unaudited) and
December 31, 2019 (Audited) and
for the Three-months Period Ended
March 31, 2020 and 2019 (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**34. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK
BERELASI (lanjutan)**

Saldo dengan pihak berelasi pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

a. Piutang usaha dari pihak berelasi (Catatan 5)

	31 Maret 2020/ March 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019
PT So Good Food	84.223	66.903
PT So Good Food Manufacturing	35.792	21.934
PT Cahaya Gunung Foods	10.636	19.293
PT Greenfields Indonesia	4.210	6.596
Japfa Comfeed Myanmar Pte Ltd	2.630	1.750
PT Intan Kenkomayo Indonesia	168	226
Japfa Comfeed India Pte Ltd	-	18
Total	137.659	116.720

Persentase terhadap total
Aset konsolidasian

0,50%

0,46%

Percentage to consolidated total assets

b. Piutang lain – lain dari pihak berelasi

	31 Maret 2020/ March 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019
Japfa Comfeed Myanmar Pte Ltd	1.850	20
PT So Good Food Manufacturing	610	610
Japfa Comfeed Vietnam Pte Ltd	513	1.074
PT Austasia Food	349	354
PT So Good Food	36	758
Japfa Ltd	18	-
PT Greenfields Indonesia	17	1.537
Total	3.393	4.353

Persentase terhadap total
Aset konsolidasian

0,01%

0,02%

Percentage to consolidated total assets

c. Utang usaha ke pihak berelasi (Catatan 16)

	31 Maret 2020/ March 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019
Annona Pte. Ltd	1.619.650	1.632.929
Japfa Comfeed India Pte Ltd	150	-
PT Austasia Food	102	40
Total	1.619.902	1.632.969
Persentase terhadap total liabilitas konsolidasian	10,07%	11,89%

**34. RELATED PARTIES BALANCES AND
TRANSACTIONS (continued)**

The balances with related parties as of March 31, 2020 and December 31, 2019 are as follows:

a. Trade receivables from related parties (Note 5)

PT So Good Food
PT So Good Food Manufacturing
Cahaya Gunung Foods PT
PT Greenfields Indonesia
Japfa Comfeed Myanmar Pte Ltd
PT Intan Kenkomayo Indonesia
Japfa Comfeed India Pte Ltd

Total

b. Other receivables from related parties

Japfa Comfeed Myanmar Pte Ltd
PT So Good Food Manufacturing
Japfa Comfeed Vietnam Pte Ltd
PT Austasia Food
PT So Good Food
Japfa Ltd
PT Greenfields Indonesia

Total

c. Trade payables from related parties (Note 16)

Annona Pte. Ltd
Japfa Comfeed India Pte Ltd
PT Austasia Food

Total

Percentage to consolidated
total liabilities

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2020 (Tidak diaudit) dan
31 Desember 2019 (Diaudit) dan untuk
Periode-periode Tiga Bulan yang berakhir pada
31 Maret 2020 dan 2019 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2020 (Unaudited) and
December 31, 2019 (Audited) and
for the Three-months Period Ended
March 31, 2020 and 2019 (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**34. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK
BERELASI (lanjutan)**

Transaksi dengan Pihak Berelasi

Transaksi dengan pihak berelasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31	
	2020	2019
Penjualan (Catatan 25)		
PT So Good Food	97.974	85.400
PT So Good Food Manufacturing	48.519	51.811
PT Cahaya Gunung Foods	16.357	16.782
PT Greenfields Indonesia	10.350	18.256
Japfa Comfeed Myanmar Pte Ltd	10.758	13.495
PT Intan Kenkomayo Indonesia	491	-
Japfa Comfeed India Pte Ltd	888	-
Total	185.337	185.744
Persentase terhadap total penjualan neto konsolidasian	2,04%	2,16%

**34. RELATED PARTIES BALANCES AND
TRANSACTIONS (continued)**

Transactions with Related Parties

Transactions with related parties for the years ended March 31, 2020 and 2019 are as follows:

	Sales (Note 25)
	PT So Good Food
	PT So Good Food Manufacturing
	PT Cahaya Gunung Foods
	PT Greenfields Indonesia
	Japfa Comfeed Myanmar Pte Ltd
	PT Intan Kenkomayo Indonesia
	Japfa Comfeed India Pte Ltd
Total	Total
Persentase terhadap total penjualan neto konsolidasian	Percentage to total consolidated net sales

	31 Maret/ March 31	
	2020	2019
Pembelian		
Annona Pte Ltd (Catatan 16)	1.328.363	1.015.390
PT So Good Food	2.776	5.334
PT So Good Food Manufacturing	1.064	-
PT Greenfields Indonesia	203	-
PT Intan Kenkomayo Indonesia	2	-
PT Austasia Food Indonesia	9	-
Total	1.332.417	1.020.724
Persentase terhadap total penjualan neto konsolidasian	14,67%	11,92%

	Purchase
	Annona Pte Ltd (Catatan 16)
	PT So Good Food
	PT So Good Food Manufacturing
	PT Greenfields Indonesia
	PT Intan Kenkomayo Indonesia
	PT Austasia Food Indonesia
Total	Total
Persentase terhadap total penjualan neto konsolidasian	Percentage to total consolidated net sales

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2020 (Tidak diaudit) dan
31 Desember 2019 (Diaudit) dan untuk
Periode-periode Tiga Bulan yang berakhir pada
31 Maret 2020 dan 2019 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2020 (Unaudited) and
December 31, 2019 (Audited) and
for the Three-months Period Ended
March 31, 2020 and 2019 (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**34. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK
BERELASI (lanjutan)**

Transaksi dengan Pihak Berelasi (lanjutan)

Grup melakukan perjanjian sebagai berikut:

1. Sewa bangunan seluas 6.207 meter persegi dari PT Omega Propertindo;
2. Jasa parkir dari PT Omega Propertindo;
3. Transaksi asuransi dengan PT Pan Pacific Indonesia melalui PT Dinamika Prima Servitama sebagai broker asuransi;
4. Sewa apartemen (Four Season) dari Top Matrix Investments Limited;
5. Sewa villa dari PT Pahala Nusa Raya;
6. Sewa kapal dari Fortunata Pty Ltd;

Beban sewa, keamanan, asuransi, parkir, telekomunikasi dan keanggotaan dicatat sebagai bagian dari beban umum dan administrasi (Catatan 28).

Perusahaan memberikan kompensasi kepada karyawan kunci. Imbalan yang diberikan kepada Komisaris dan Direksi adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31	
	2020	2019
Imbalan kerja jangka pendek	20.092	40.390
Imbalan pasca kerja	-	-
Total	20.092	40.390

Imbalan yang diberikan kepada Komisaris dan Direksi dicatat sebagai bagian dari beban umum dan administrasi.

**34. RELATED PARTIES BALANCES AND
TRANSACTIONS (continued)**

Transactions with Related Parties (continued)

The Group entered into the following agreements:

1. Lease agreements with PT Omega Propertindo for the lease of building measuring 6,207 square meters;
2. Parking services from PT Omega Propertindo;
3. Insurance agreements with PT Pan Pacific Indonesia through PT Dinamika Prima Servitama as an insurance broker;
4. Rent of apartment (Four Season) from Top Matrix Investments Limited;
5. Rent of villa from PT Pahala Nusa Raya;
6. Rent of boat from Fortunata Pty Ltd;

The rent expense, security expense, insurance expense, parking, telecommunication and membership fees are included in general and administrative expenses (Note 28).

The Company provides compensation to key management personnel. The remuneration of Commissioners and Directors are as follows:

Short-term employee benefit
Post-employment benefits

Total

The remuneration of Commissioners and Directors are included in general and administrative expenses.

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2020 (Tidak diaudit) dan
31 Desember 2019 (Diaudit) dan untuk
Periode-periode Tiga Bulan yang berakhir pada
31 Maret 2020 dan 2019 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2020 (Unaudited) and
December 31, 2019 (Audited) and
for the Three-months Period Ended
March 31, 2020 and 2019 (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

35. KEPENTINGAN NONPENGENDALI

a. Bagian aset neto entitas anak

	<u>31 Maret 2020/ March 31, 2020</u>	<u>31 Desember 2019/ December 31, 2019</u>
PT Indojoya Agrinusa	690.975	664.535
PT Iroha Sidat Indonesia	8.837	10.813
PT Sentra Satwatama Indonesia	929	1.226
PT Bumi Asri Lestari	(781)	(635)
PT Ciomas Adisatwa	5	5
Total	699.965	675.944

b. Bagian jumlah penghasilan komprehensif entitas anak

	<u>31 Maret 2020/ March 31, 2020</u>	<u>31 Maret 2019/ March 31, 2019</u>
PT Indojoya Agrinusa	26.440	18.272
PT Iroha Sidat Indonesia	(1.976)	(4.013)
PT Bumi Asri Lestari	(146)	(497)
PT Sentra Satwatama Indonesia	(297)	(305)
Total	24.021	13.457

Berikut adalah ringkasan informasi keuangan dari entitas anak. Jumlah-jumlah tersebut sebelum dieliminasi dengan transaksi antar entitas dalam Grup.

Ringkasan laporan posisi keuangan PT Indojoya Agrinusa pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut :

	<u>31 Maret 2020/ March 31, 2020</u>	<u>31 Desember 2019/ December 31, 2019</u>
Aset lancar	1.078.769	971.099
Aset tidak lancar	1.287.918	1.260.101
Total aset	2.366.687	2.231.200
Liabilitas jangka pendek	768.715	664.057
Liabilitas jangka panjang	216.022	238.073
Total liabilitas	984.737	902.130
Total ekuitas	1.381.950	1.329.070
Teratribusikan pada:		
Pemilik entitas	690.975	664.535
Kepentingan nonpengendali	690.975	664.535

35. NON-CONTROLLING INTERESTS

a. Share in net assets of subsidiaries

PT Indojoya Agrinusa
PT Iroha Sidat Indonesia
PT Sentra Satwatama Indonesia
PT Bumi Asri Lestari
PT Ciomas Adisatwa

b. Share in total comprehensive income of subsidiaries

PT Indojoya Agrinusa
PT Iroha Sidat Indonesia
PT Bumi Asri Lestari
PT Sentra Satwatama Indonesia

The summarized financial information of these subsidiaries is provided below. This information is based on amounts before inter-company eliminations.

Summarized statement of financial position PT Indojoya Agrinusa as of March 31, 2020 and December 31, 2019 are as follows :

Current assets
Noncurrent assets
Total Assets
Current liabilities
Noncurrent liabilities
Total Liabilities
Total Equity
Attributable to:
Owners of the Company
Non-controlling interest

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2020 (Tidak diaudit) dan
31 Desember 2019 (Diaudit) dan untuk
Periode-periode Tiga Bulan yang berakhir pada
31 Maret 2020 dan 2019 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2020 (Unaudited) and
December 31, 2019 (Audited) and
for the Three-months Period Ended
March 31, 2020 and 2019 (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

35. KEPENTINGAN NONPENGENDALI (lanjutan)

Ringkasan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain PT Indojoya Agrinusa pada 31 Maret 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2020/ March 31, 2020	31 Maret 2019/ March 31, 2019
Pendapatan neto	921.789	981.034
Laba sebelum pajak	66.658	52.229
Penghasilan komprehensif lain	3.436	(4.266)
Total Laba komprehensif	52.879	36.544
Teratribusikan pada kepentingan non pengendali	26.440	18.272

35. NON-CONTROLLING INTERESTS (continued)

Summarized statement of profit or loss and other comprehensive income PT Indojoya Agrinusa for March 31, 2020 and 2019 are as follows :

Net sales
Profit before tax
Other comprehensive income
Total Comprehensive Income
Attributable to non-controlling interest

36. LABA PER SAHAM

Laba per saham dasar dihitung berdasarkan pada informasi berikut:

	31 Maret 2020/ March 31, 2020	31 Maret 2019/ March 31, 2019
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	343.876	310.741
Rata-rata tertimbang saham	11.718.880.668	11.717.856.134
Laba per saham dasar	29	27

36. EARNINGS PER SHARE

The basic earnings per share are computed based on the following data:

Profit for the year attributable to to owners of the parent Company
Weighted average number of shares
Basic earning per share

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2020 (Tidak diaudit) dan
31 Desember 2019 (Diaudit) dan untuk
Periode-periode Tiga Bulan yang berakhir pada
31 Maret 2020 dan 2019 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2020 (Unaudited) and
December 31, 2019 (Audited) and
for the Three-months Period Ended
March 31, 2020 and 2019 (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

37. INFORMASI SEGMENT

Segmen Usaha

Segmen operasi dilaporkan sesuai dengan pelaporan internal kepada pembuat keputusan operasional, yang bertanggung jawab atas alokasi sumber daya ke masing-masing segmen yang dilaporkan serta menilai kinerja masing-masing segmen tersebut. Untuk tujuan pelaporan manajemen, saat ini Grup dibagi dalam enam segmen operasi: pakan ternak, ayam umur sehari, peternakan dan produk konsumen, budidaya perairan, peternakan sapi, perdagangan dan lain-lain.

Kegiatan utama segmen tersebut terdiri dari:

- a. Pakan ternak
- b. Pembibitan ayam
- c. Peternakan komersial dan pengolahan hasil peternakan
- d. Budidaya perairan
- e. Peternakan sapi
- f. Perdagangan dan lain-lain – karung plastik, pengolahan bungkil kopra, pengangkutan, kesehatan hewan, peralatan peternakan dan toko daging eceran

37. SEGMENT INFORMATION

Business Segment

Operating segments are reported in accordance with the internal reporting provided to the chief operating decision maker, which is responsible for allocating resources to the reportable segments and assesses its performance. For management reporting purposes, the Group is currently organized into six operating segments: animal feed, day old chick, commercial farm and consumer products, aquaculture, cattle, trading and others.

Each segments main activities are as follows:

- a. Animal feed
- b. Poultry breeding
- c. Commercial farm and poultry processing
- d. Aquaculture
- e. Beef
- f. Trading and others – woven plastic bag, copra pelletizing, freight, animal health, livestock equipment and retail meat store

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2020 (Tidak diaudit) dan
31 Desember 2019 (Diaudit) dan untuk
Periode-periode Tiga Bulan yang berakhir pada
31 Maret 2020 dan 2019 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2020 (Unaudited) and
December 31, 2019 (Audited) and
for the Three-months Period Ended
March 31, 2020 and 2019 (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

37. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

Segmen Usaha (lanjutan)

37. SEGMENT INFORMATION (continued)

Business Segment (continued)

31 Maret/March 31, 2020

	Pakan Ternak/ Animal Feed	Pembibitan Ayam/ Poultry Breeding	Peternakan Komersial dan Pengolahan Hasil Peternakan/ Commercial Farm and Poultry Processing	Budidaya Perairan/ Aquaculture	Peternakan/ Beef	Perdagangan dan Lain-lain/ Trading Others	Jumlah sebelum eliminasi/ Total before elimination	Eliminasi dan Tidak Dialokasikan/ Elimination and unallocated item	Jumlah setelah eliminasi/ Total after elimination
LAPORAN LABA RUGI KONSOLIDASIAN/ CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS									
Penjualan Netto/NET SALES									
Penjualan ekstern/External sales	3.111.873	653.394	3.590.531	850.668	314.776	372.933	8.894.175	-	8.894.175
Penjualan berelasi/ Related parties sales	2.786	5.689	159.825	2.549	791	13.697	185.337	-	185.337
Penjualan antar segmen/Inter-segment sales	2.496.395	723.768	748	33.157	2.637	297.666	3.554.371	(3.554.371)	-
Jumlah Penjualan neto/Total Net sales	5.611.054	1.382.851	3.751.104	886.374	318.204	684.296	12.633.883	(3.554.371)	9.079.512
Hasil Segmen/Segment Results	806.130	50.387	(156.706)	66.167	(34.390)	63.908	795.496	5.797	801.293
Beban operasi neto yang tidak dialokasikan/ Unallocated net operating expense									(225.173)
Pendapatan lainnya/Others income									123.440
Beban lainnya/Others expenses									(45.180)
LABA USAHA/PROFIT FROM OPERATION									654.380
Pendapatan keuangan/Finance income									3.025
Biaya keuangan/Finance costs									(190.140)
Laba sebelum pajak penghasilan/ Profit before income tax									467.265
Beban pajak penghasilan, neto/ income tax, net									(101.069)
LABA PERIODE BERJALAN/PROFIT FOR THE PERIOD									366.196
Pengeluaran modal/Capital expenditures	96.143	160.162	143.298	71.998	9.217	93.328	574.146	-	574.146
Penyusutan/Depreciation	61.200	104.904	40.971	25.568	6.714	23.671	263.028	-	263.028
INFORMASI LAINNYA/OTHER INFORMATION									
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN/ CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION 31 Maret / March 31, 2020									
ASET/ASSETS									
Aset segmen/Segment assets	9.522.097	6.073.902	3.432.915	2.527.704	1.190.725	2.973.450	25.720.793	844.041	26.564.834
Aset yang tidak dapat dialokasikan/ Unallocated assets									1.078.891
Jumlah aset yang dikonsolidasi/ Total consolidated assets									27.643.725
LIABILITAS/LIABILITIES									
Liabilitas segmen/Segment liabilities	2.202.230	732.017	2.608.387	938.350	704.855	577.524	7.763.363	8.149.775	15.913.138
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan/ Unallocated liabilities									173.014
Jumlah Liabilitas yang dikonsolidasi/ Total consolidated liabilities									16.086.152

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2020 (Tidak diaudit) dan
31 Desember 2019 (Diaudit) dan untuk
Periode-periode Tiga Bulan yang berakhir pada
31 Maret 2020 dan 2019 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2020 (Unaudited) and
December 31, 2019 (Audited) and
for the Three-months Period Ended
March 31, 2020 and 2019 (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

37. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

Segmen Usaha (lanjutan)

37. SEGMENT INFORMATION (continued)

Business Segment (continued)

31 Maret/March 31, 2019

	Pakan Ternak/ Animal Feed	Pembibitan Ayam/ Poultry Breeding	Peternakan Komersial dan Pengolahan Hasil Peternakan/ Commercial Farm and Poultry Processing	Budidaya Perairan/ Aquaculture	Peternakan/ Beef	Perdagangan dan Lain-lain/ Trading Others	Jumlah sebelum eliminasi/ Total before elimination	Eliminasi dan Tidak Dialokasikan/ Elimination and unallocated item	Jumlah setelah eliminasi/ Total after elimination
LAPORAN LABA RUGI KONSOLIDASIAN/ CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS									
PENJUALAN NETTO/NET SALES									
Penjualan eksterim/External sales	3.361.199	790.937	3.028.790	724.340	303.272	170.451	8.378.989	-	8.378.989
Penjualan berelasi/ Related parties sales	11.599	11.783	151.081	2.579	-	8.701	185.743	-	185.743
Penjualan antar segmen/Inter-segment sales	2.116.416	802.553	-	85.961	264	213.242	3.218.436	3.218.436	-
Jumlah Penjualan neto/Total Net sales	5.489.214	1.605.273	3.179.871	812.880	303.536	392.394	11.783.168	3.218.436	8.564.732
Hasil Segmen/Segment Results	515.865	405.499	(264.837)	30.939	(5.920)	43.983	725.529	4.749	730.278
Beban operasi neto yang tidak dialokasikan/ Unallocated net operating expense									(210.170)
Pendapatan lainnya/Others income									55.880
Beban lainnya/Others expenses									(26.393)
LABA USAHA/PROFIT FROM OPERATION									549.595
Pendapatan keuangan/Finance income									69.884
Biaya keuangan/Finance costs									(158.213)
Laba sebelum pajak penghasilan/ Profit before income tax									461.266
Beban pajak penghasilan, neto/ income tax, net									(134.762)
LABA PERIODE BERJALAN/PROFIT FOR THE PERIOD									326.504
Pengeluaran modal/Capital expenditures	185.350	241.612	93.215	43.016	12.802	44.770	620.765	-	620.765
Penyusutan/Depreciation	48.119	82.411	27.801	20.902	6.292	17.226	202.751	-	202.751
INFORMASI LAINNYA/OTHER INFORMATION									
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN/ CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION 31 Desember 2019/December 31, 2019									
ASET/ASSETS									
Aset segmen/Segment assets	9.458.707	5.931.856	3.328.613	2.328.353	1.286.424	2.567.723	24.901.676	(726.116)	24.175.560
Aset yang tidak dapat dialokasikan/ Unallocated assets									1.009.449
Jumlah aset yang dikonsolidasi/ Total consolidated assets									25.185.009
LIABILITAS/LIABILITIES									
Liabilitas segmen/Segment liabilities	2.387.288	671.675	2.205.793	685.880	754.491	500.630	7.205.757	6.381.306	13.587.063
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan/ Unallocated liabilities									149.778
Jumlah Liabilitas yang dikonsolidasi/ Total consolidated liabilities									13.736.841

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2020 (Tidak diaudit) dan
31 Desember 2019 (Diaudit) dan untuk
Periode-periode Tiga Bulan yang berakhir pada
31 Maret 2020 dan 2019 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2020 (Unaudited) and
December 31, 2019 (Audited) and
for the Three-months Period Ended
March 31, 2020 and 2019 (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

38. PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING

- a. Berdasarkan Surat Perjanjian tanggal 7 April 2017, Perusahaan melakukan transaksi derivatif dengan Credit Suisse AG, London Branch (CS) pada tanggal 31 Maret 2017, tanggal perdagangan. Perusahaan melakukan transaksi ini dengan tujuan untuk mengelola pinjaman atau investasi sesuai dengan semua kebijakan internal yang relevan, melalui lindung nilai terhadap aset atau kewajibannya atau sehubungan dengan bidang usahanya, dan bukan untuk tujuan spekulasi. Jumlah nosional sebesar AS\$191.250.000 dan mengharuskan Perusahaan untuk membayar tetap sejumlah AS\$2.467.500 setiap tanggal penilaian dan CS untuk membayar floating amount berdasarkan perhitungan tertentu. Transaksi tersebut berlaku efektif sejak tanggal 4 April 2017 dan berakhir tanggal 29 Maret 2022. Pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019, nilai pasar aset opsi tersebut masing-masing adalah sebesar Rp266.145 dan Rp107.926 atau setara dengan AS\$16.261.041 dan AS\$7.763.836. Mulai 1 Januari 2020, Perusahaan menerapkan akuntansi lindung nilai arus kas untuk hubungan lindung nilai antara derivatif ini dengan obligasi berdenominasi AS\$ yang diterbitkan perusahaan.
- b. Berdasarkan Surat Perjanjian tanggal 13 Juni 2017, Perusahaan melakukan transaksi derivatif dengan Credit Suisse AG, London Branch (CS) pada tanggal 13 Juni 2017, tanggal perdagangan. Perusahaan melakukan transaksi ini dengan tujuan untuk mengelola pinjaman atau investasi sesuai dengan semua kebijakan internal yang relevan, melalui lindung nilai terhadap aset atau kewajibannya atau sehubungan dengan bidang usahanya, dan bukan untuk tujuan spekulasi. Jumlah nosional sebesar AS\$127.500.000 dan mengharuskan Perusahaan untuk membayar tetap sejumlah AS\$1.590.000 setiap tanggal penilaian dan CS untuk membayar floating amount berdasarkan perhitungan tertentu. Transaksi tersebut berlaku efektif sejak tanggal 19 Juni 2017 dan berakhir tanggal 29 Maret 2022. Pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019, nilai pasar aset opsi tersebut masing-masing adalah sebesar Rp180.097 dan Rp74.867 atau setara dengan AS\$11.003.656 dan AS\$5.385.756. Mulai 1 Januari 2020, Perusahaan menerapkan akuntansi lindung nilai arus kas untuk hubungan lindung nilai antara derivatif ini dengan obligasi berdenominasi AS\$ yang diterbitkan perusahaan.

38. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS

- a. Based on Letter Agreement dated April 7, 2017, the Company has entered into a derivative transaction with Credit Suisse AG, London Branch (CS) on March 31, 2017, trade date. The Company has entered into this transaction for the purpose of managing its borrowings or investments in accordance with all relevant internal policies, hedging its underlying assets or liabilities or in connection with its line of business, and is not for purpose of speculation. The notional amount is US\$191,250,000 and required the Company to pay fixed amounts of US\$2,467,500 every valuation date and CS to pay floating amounts based on a certain formula. The transaction has effective date on April 4, 2017 and termination date on March 29, 2022. As of March 31, 2020 and December 31, 2019 the market value amounted to Rp266,145 and Rp107,926 or equivalent to US\$16,261,041 and US\$7,763,836 respectively. Starting January 1, 2020, the Company applies cash flow hedge accounting for the hedging relationship established between these derivatives and the Company US\$ denominated bonds payable.
- b. Based on Letter Agreement dated June 13, 2017, the Company has entered into a derivative transaction with Credit Suisse AG, London Branch (CS) on June 13, 2017, trade date. The Company has entered into this transaction for the purpose of managing its borrowings or investments in accordance with all relevant internal policies, hedging its underlying assets or liabilities or in connection with its line of business, and is not for purpose of speculation. The notional amount is US\$127,500,000 and the Company is required to pay fixed amounts of US\$1,590,000 every valuation date and CS to pay floating amounts based on a certain formula. The transaction has effective date on June 19, 2017 and termination date on March 29, 2022. As March 31, 2020 and December 31, 2019 the market value amounted to Rp180,097 and Rp74,867 or equivalent to US\$11,003,656 and US\$5,385,756 respectively. Starting January 1, 2020, the Company applies cash flow hedge accounting for the hedging relationship established between these derivatives and the Company US\$ denominated bonds payable.

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2020 (Tidak diaudit) dan
31 Desember 2019 (Diaudit) dan untuk
Periode-periode Tiga Bulan yang berakhir pada
31 Maret 2020 dan 2019 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2020 (Unaudited) and
December 31, 2019 (Audited) and
for the Three-months Period Ended
March 31, 2020 and 2019 (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

38. PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING (lanjutan)

- c. Pada tanggal 10 Maret 2017, Perusahaan menandatangani Akta Penanggungan Perusahaan, sebagai penjamin atas fasilitas pinjaman yang diterima PT Nusa Prima Logistik dari Cooperative Rabobank U.A. - Cabang Hongkong sebesar AS\$21.000.000. Berdasarkan akta, jumlah yang dijamin oleh Perusahaan disesuaikan dengan komposisi saham Perusahaan sebesar 17,5% dalam PT Nusa Prima Logistik, yaitu AS\$3.675.000. Penanggungan Perusahaan ini berlaku sampai dengan tanggal 11 April 2023.
- d. Pada tanggal 20 Oktober 2010, Perusahaan menandatangani *Non - Exclusive Supply Agreement* dengan Annona Pte Ltd (Annona), pihak berelasi, yang merupakan entitas anak dari Japfa Ltd., pemegang saham utama Perusahaan. Annona adalah perusahaan *global trader* yang memberikan fasilitas pembelian bahan baku secara kredit kepada Perusahaan. Dalam perjanjian ini Annona menyetujui untuk membatasi margin keuntungannya untuk transaksinya dengan Perusahaan untuk setiap tahunnya maksimal sebesar 5% dari penjualan. Diakhir jangka waktu, apabila kedua pihak tidak mengajukan pembatalan Perjanjian ini, maka Perjanjian diperpanjang otomatis untuk 5 (lima) tahun berikutnya.
- e. Pada tanggal 27 Juni 2019, Perusahaan menandatangani *The Services Agreement* dengan Annona Technical Services Pte Ltd (ATS), pihak berelasi, yang merupakan entitas anak dari Annona Pte Ltd. Dalam perjanjian ini ATS menyetujui untuk memberikan jasa solusi keuangan, hukum, dan sumber daya manusia untuk Perusahaan. Perjanjian ini berlaku hingga 30 Juni 2024. Diakhir jangka waktu, apabila kedua pihak tidak mengajukan pembatalan Perjanjian ini, maka Perjanjian diperpanjang otomatis untuk 5 (lima) tahun berikutnya.

38. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

- c. On March 10, 2017, the Company has entered into a Deed of Corporate Guarantee, as the guarantor of a term loan facility that PT Nusa Prima Logistik obtained from Cooperative Rabobank U.A. - Hongkong Branch amounting to US\$ 21,000,000. Based on the deed, the guarantee is proportional to the shares owned by the Company amounted to 17.5% in PT Nusa Prima Logistik, which is in the amount of US\$3,675,000. This Corporate Guarantee is valid until April 11, 2023.
- d. On October 20, 2010, the Company entered into a Supply Agreement with Annona Pte Ltd (Annona), a related party, which is a subsidiary of Japfa Ltd., main shareholder of the Company. Annona is a global trader company which can provide credit facility for purchase of raw materials for the Company. In this agreement, Annona agreed to restrict their sales margin at maximum of 5% per annum. At end of period, if neither parties elects not to extend the Agreement, the Agreement is extended automatically for 5 (five) years.
- e. On June 27, 2019, the Company entered into a Supply Agreement with Annona Technical Services Pte Ltd (ATS), a related party, which is a subsidiary of Annona Pte Ltd. In this agreement, ATS agreed to provide financial, legal, and human resource solution services for the Company. This agreement is valid until June 30, 2024. At end of period, if neither parties elects not to extend the Agreement, the Agreement is extended automatically for 5 (five) years.

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2020 (Tidak diaudit) dan
31 Desember 2019 (Diaudit) dan untuk
Periode-periode Tiga Bulan yang berakhir pada
31 Maret 2020 dan 2019 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2020 (Unaudited) and
December 31, 2019 (Audited) and
for the Three-months Period Ended
March 31, 2020 and 2019 (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

38. PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING (lanjutan)

- f. Pada bulan Maret 2011, PT Santosa Agrindo (SA), entitas anak, memperoleh fasilitas *foreign exchange* dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk untuk memfasilitasi kebutuhan transaksi valuta asing dan untuk lindung nilai. Sejak 6 September 2017, fasilitas ini juga dapat digunakan oleh PT Austasia Stockfeed (ASF), entitas anak. Perjanjian ini tidak memerlukan perpanjangan. Rugi yang belum terealisasi dari nilai wajar terkait dengan transaksi forward contract pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp295 dan dicatat sebagai bagian dari "liabilitas derivatif" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dan "Rugi neto selisih kurs atas aktivitas operasi" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian
- g. Pada bulan April 2017, PT Santosa Agrindo (SA) dan PT Austasia Stockfeed (ASF), entitas anak, memperoleh fasilitas *foreign exchange* dari PT Bank OCBC NISP Tbk dengan jumlah maksimum masing-masing sebesar AS\$1.000.000 untuk memfasilitasi kebutuhan transaksi valuta asing dan untuk lindung nilai. Pada tahun 2019, ASF tidak memperpanjang fasilitas ini. Sedangkan fasilitas *foreign exchange* untuk SA berlaku sampai dengan 27 April 2020 dan SA tidak memperpanjang fasilitas ini.
- h. Pada tanggal 29 Februari 2000, PT Multibreeder Adirama Indonesia Tbk (MBAI), entitas anak yang bergabung ke dalam Perusahaan tahun 2012, menandatangani perjanjian dengan Lohmann Tierzucht GmbH mengenai pembelian ayam induk petelur (*layer grand parent*) untuk pembibitan anak ayam, yang berlaku sampai dengan tahun 2010. Perjanjian ini diperpanjang sampai dengan tanggal 31 Desember 2019. Sejak 1 Juli 2012 dengan telah efektifnya penggabungan usaha dari MBAI ke Perusahaan, maka perjanjian ini telah beralih kepada Perusahaan.

38. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

- f. In March 2011, PT Santosa Agrindo (SA), a subsidiary, obtained Foreign Exchange facility from PT Bank Danamon Indonesia Tbk to facilitate SA's requirement for foreign currency transaction and hedging. Since September 6, 2017, this facility also can be used by PT Austasia Stockfeed (ASF), subsidiary. This agreement doesn't require extension. Unrealized loss on the fair value related to aforementioned forward contract transaction as of December 31, 2019 amounted to Rp295 and is presented as part of "derivative liabilities" in the consolidated statement of financial position and "Net loss on foreign exchange attributable to operating activities" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.
- g. On April 2017, PT Santosa Agrindo (SA) and PT Austasia Stockfeed (ASF), subsidiaries, obtained foreign exchange facility from PT Bank OCBC NISP Tbk with maximum amount of US\$1,000,000 each for foreign exchange transaction and hedging. In 2019, ASF did not extend the facility. While foreign exchange facility for SA is valid up to April 27, 2020 and SA did not extend the facility.
- h. On February 29, 2000, PT Multibreeder Adirama Indonesia Tbk (MBAI), a subsidiary merged into the Company in 2012, entered into an agreement with Lohmann Tierzucht GmbH concerning the purchase of layer grandparent livestock for parent livestock breeding which is valid until 2010. This agreement has been extended until December 31, 2019. Since July 1, 2012, effective date of merger of MBAI to the Company, this agreement has been transferred to the Company.

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2020 (Tidak diaudit) dan
31 Desember 2019 (Diaudit) dan untuk
Periode-periode Tiga Bulan yang berakhir pada
31 Maret 2020 dan 2019 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2020 (Unaudited) and
December 31, 2019 (Audited) and
for the Three-months Period Ended
March 31, 2020 and 2019 (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

38. PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING (lanjutan)

- i. Pada tanggal 16 Mei 2002, MBAI menandatangani perjanjian dengan Aviagen Limited mengenai pembelian ayam induk pedaging (*broiler grand parent*) untuk pembibitan anak ayam. Sejak 1 Juli 2012 dengan telah efektifnya penggabungan usaha dari MBAI ke Perusahaan, maka perjanjian ini telah beralih kepada Perusahaan. Perjanjian telah diperbaharui pada tanggal 30 Oktober 2013 untuk jangka waktu 5 tahun dan secara otomatis akan diperpanjang untuk 5 tahun berikutnya, kecuali salah satu pihak memilih untuk tidak memperpanjangnya dalam waktu 12 bulan sebelum jangka waktu Perjanjian berakhir.
- j. Pada tanggal 20 Oktober 2010, Perusahaan memperoleh fasilitas *Letter of Credit* dan *Forex Line* masing-masing sebesar AS\$20.000.000 dan AS\$3.000.000 dari PT Bank Central Asia Tbk dengan tujuan untuk memfasilitasi kebutuhan pembelian bahan baku dan transaksi valuta asing. Pada tanggal 22 September 2015, jumlah fasilitas *Forex Line* ditingkatkan menjadi AS\$20.000.000 dan pada tanggal 15 Februari 2016, jumlah fasilitas *Forex Line* ditingkatkan menjadi AS\$40.000.000. Pada tanggal 16 Mei 2018, jumlah fasilitas *Forex Line* ditingkatkan menjadi AS\$50.000.000, dan fasilitas *Letter of Credit* menjadi fasilitas Kredit Multi (*Letter of Credit* dan/atau SKBDN dan Bank Garansi) yang juga dapat digunakan oleh PT Suri Tani Pemuka (STP), entitas anak. Pada tanggal 11 Januari 2019, fasilitas *Forex Line* dapat juga digunakan oleh PT Suri Tani Pemuka (STP), entitas anak, dengan nilai maksimum sebesar AS\$10.000.000. Pada tanggal 15 April 2020, jumlah fasilitas *Forex Line* ditingkatkan menjadi AS\$100.000.000 yang juga dapat digunakan oleh PT Santosa Agrindo (SA), PT Austasia Stockfeed (ASF), dan PT Multi Makanan Permai (MMP), entitas anak. Perjanjian ini telah beberapa kali diperpanjang dan terakhir berlaku sampai dengan tanggal 20 April 2021. Laba (rugi) yang belum terealisasi dari nilai wajar terkait dengan transaksi forward contract pada tanggal 31 Maret 2020 adalah sebesar Rp51.388 (31 Desember 2019: (Rp4.335)) dan dicatat sebagai bagian dari "aset derivatif dan liabilitas derivatif" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dan "Laba (rugi) neto selisih kurs atas aktivitas operasi" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian

38. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

- i. On May 16, 2002, MBAI entered into an agreement with Aviagen Limited concerning the purchase of broiler grand parent livestock for parent livestock breeding. Since July 1, 2012, effective date of merger of MBAI to the Company, this agreement has been transferred to the Company. The Agreement has been renewed on October 30, 2013 for a period of 5 years and will be automatically extended for 5 years, unless either party choose at least 12 months prior to the termination of the current term, not to extend the Agreement.
- j. On October 20, 2010, the Company obtained *Letter of Credit* and *Forex Line* facilities with maximum loanable amount of US\$20,000,000 and US\$3,000,000 from PT Bank Central Asia Tbk with purpose to facilitate purchasing of raw materials and the foreign exchange transaction. On September 22, 2015, the maximum loanable amount of *Forex Line* facility was increased to US\$20,000,000 and on February 15, 2016, the maximum loanable of *Forex Line* facility was increased to US\$40,000,000. On May 16, 2018, the maximum loanable amount of *Forex Line* facility was increased to US\$50,000,000, and *Letter of Credit* facility has changed to Multi Credit facility that also can be used by PT Suri Tani Pemuka (STP), a subsidiary. On January 11, 2019, the *Forex Line* facility can also be used by PT Suri Tani Pemuka (STP), a subsidiary, with maximum loanable amount of US\$10,000,000. On April 15, 2020, the maximum loanable amount of *Forex Line* facility was increased to US\$100,000,000 and the facility can also be used by PT Santosa Agrindo (SA), PT Austasia Stockfeed (ASF), and PT Multi Makanan Permai (MMP), subsidiaries. This agreement has been extended several times and the latest will be valid until April 20, 2021. Unrealized gain (loss) on the fair value related to aforementioned forward contract transaction as of March 31, 2020 amounted to Rp51,388 (December 31, 2019: (Rp4,335)) and is presented as part of "derivative assets and derivative liabilities" in the consolidated statement of financial position and "Net gain (loss) on foreign exchange attributable to operating activities" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2020 (Tidak diaudit) dan
31 Desember 2019 (Diaudit) dan untuk
Periode-periode Tiga Bulan yang berakhir pada
31 Maret 2020 dan 2019 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2020 (Unaudited) and
December 31, 2019 (Audited) and
for the Three-months Period Ended
March 31, 2020 and 2019 (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

38. PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING (lanjutan)

- k. Pada tanggal 3 Mei 2011, Perusahaan dan PT Suri Tani Pemuka (STP), entitas anak, memperoleh fasilitas Pinjaman Bersama (*Joint Borrower*) dari PT Bank Pan Indonesia Tbk yang terdiri dari *Letter of Credit* (LC) sublimit Pinjaman Berulang (PB) dengan jumlah maksimum Rp150.000. Pada tanggal 13 Oktober 2015, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit Pinjaman Rekening Koran (PRK) dengan jumlah maksimum Rp10.000, peningkatan jumlah maksimum fasilitas LC sublimit PB menjadi Rp190.000, dan juga memperoleh fasilitas *Foreign Exchange* untuk memfasilitasi kebutuhan transaksi valuta asing sebesar AS\$10.000.000. Pada tanggal 26 April 2016, jumlah fasilitas *Forex Line* ditingkatkan menjadi AS\$50.000.000. Pada tanggal 21 November 2016, Perusahaan melakukan penutupan fasilitas PRK dan PB dan menurunkan jumlah maksimum fasilitas LC menjadi AS\$1.000.000. Fasilitas LC telah dilunasi pada tanggal 27 September 2017. Fasilitas *Forex Line* akan jatuh tempo pada 20 November 2021. Laba (rugi) yang belum terealisasi dari nilai wajar terkait dengan transaksi forward contract pada tanggal 31 Maret 2020 adalah sebesar Rp6.969 (31 Desember 2019: (Rp778)) dan dicatat sebagai bagian dari "aset derivatif dan liabilitas derivatif" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dan "Laba (rugi) neto selisih kurs atas aktivitas operasi" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

38. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

- k. On May 3, 2011, the Company and PT Suri Tani Pemuka (STP), a subsidiary, obtained a Joint Borrower facility from PT Bank Pan Indonesia Tbk which consisted of Letter of Credit (LC) sublimit Revolving Loan (PB) with maximum amount of Rp150,000. On October 13, 2015, the Company obtained an Overdraft Loan Credit facility (PRK) with maximum loanable amount of Rp10,000, and the maximum loanable of LC sublimit PB facilities wasp increased to Rp190,000, and obtained Foreign Exchange Facilities to facilitate foreign exchange transaction with maximum loanable amount of US\$10,000,000. On April 26, 2016 Forex Line Facilities was increased to US\$50,000,000. On November 21, 2016, the Company has closed PRK and PB facility and reduced LC facility to US\$1,000,000. The LC facility has been fully paid on September 27, 2017. Forex Line facility will be due on November 20, 2021. Unrealized gain (loss) on the fair value related to aforementioned forward contract transaction as of March 31, 2020 amounted to Rp6,969 (December 31, 2019: (Rp778)) and is presented as part of "derivative assets and derivative liabilities" in the consolidated statement of financial position and "Net gain (loss) on foreign exchange attributable to operating activities" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2020 (Tidak diaudit) dan
31 Desember 2019 (Diaudit) dan untuk
Periode-periode Tiga Bulan yang berakhir pada
31 Maret 2020 dan 2019 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2020 (Unaudited) and
December 31, 2019 (Audited) and
for the Three-months Period Ended
March 31, 2020 and 2019 (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

38. PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING (lanjutan)

- I. Pada tanggal 18 November 2014, Perusahaan memperoleh fasilitas Forex Line dari PT Bank Maybank Indonesia Tbk untuk memfasilitasi kebutuhan transaksi valuta asing sebesar AS\$5.000.000. Pada tanggal 17 September 2015, jumlah fasilitas Forex Line ditingkatkan menjadi sebesar AS\$20.000.000 dan pada tanggal 16 Mei 2016 fasilitas ini menjadi dapat digunakan juga oleh PT Santosa Agrindo dan PT Austasia Stockfeed, entitas anak. Pada tanggal 20 Desember 2016, fasilitas Forex Line ditingkatkan menjadi sebesar AS\$40.000.000. Pada tanggal 24 Oktober 2019, fasilitas *Forex Line* ditingkatkan menjadi sebesar AS\$70.000.000, dan dapat digunakan juga oleh PT Vaksindo Satwa Nusantara. Pada tanggal 27 April 2020, fasilitas *FX Line* menjadi dapat digunakan juga oleh entitas anak PT Multi Makanan Permai (MMP). Perjanjian ini telah diperpanjang beberapa kali dan terakhir berlaku sampai dengan tanggal 24 Oktober 2020. Laba (rugi) yang belum terealisasi dari nilai wajar terkait dengan transaksi forward contract pada tanggal 31 Maret 2020 adalah sebesar Rp31.708 (31 Desember 2019: (Rp1.823)) dan dicatat sebagai bagian dari "aset derivatif dan liabilitas derivatif" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dan "Laba (rugi) neto selisih kurs atas aktivitas operasi" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.
- m. Pada tanggal 17 Desember 2014, Perusahaan memperoleh fasilitas *foreign exchange* dari PT Bank DBS Indonesia untuk memfasilitasi kebutuhan transaksi valuta asing dan untuk lindung nilai. Perjanjian ini bersifat *uncommitted* dan tidak memerlukan perpanjangan. Laba (rugi) yang belum terealisasi dari nilai wajar terkait dengan transaksi forward contract pada tanggal 31 Maret 2020 adalah sebesar Rp2.260 (31 Desember 2019: (Rp613)) dan dicatat sebagai bagian dari "aset derivatif dan liabilitas derivatif" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dan "Laba (rugi) neto selisih kurs atas aktivitas operasi" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

38. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

- I. On November 18, 2014, the Company obtained *Forex Line* facility from PT Bank Maybank Indonesia Tbk to facilitate foreign exchange transaction with maximum loanable amount of US\$5,000,000. On September 17, 2015, the maximum loanable *Forex Line* facility was increased to US\$20,000,000 and on May 16, 2016 this facility also can be used by PT Santosa Agrindo and PT Austasia Stockfeed, subsidiaries. On December 20, 2016, *Forex Line* facility was increased to US\$40,000,000, respectively. On October 24, 2019, *FX Line* was increased to US\$70,000,000 and can also be used by PT Vaksindo Satwa Nusantara. On April 27, 2020, *FX Line* facility can also be used by PT Multi Makanan Permai (MMP), a subsidiary. This agreement has been extended several times and the latest will be valid until October 24, 2020. Unrealized gain (loss) on the fair value related to aforementioned forward contract transaction as of March 31, 2020 amounted to Rp31,708 (December 31, 2019: (Rp1,823)) and is presented as part of "derivative assets and derivative liabilities" in the consolidated statement of financial position and "Net gain (loss) on foreign exchange attributable to operating activities" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income
- m. On December 17, 2014, the Company obtained *foreign exchange* facility from PT Bank DBS Indonesia for foreign exchange transaction and hedging. This agreement is *uncommitted* and doesn't require an extension. Unrealized gain (loss) on the fair value related to aforementioned forward contract transaction as of March 31, 2020 amounted to Rp2,260 (December 31, 2019: (Rp613)) and is presented as part of "derivative assets and derivative liabilities" in the consolidated statement of financial position and "Net gain (loss) on foreign exchange attributable to operating activities" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2020 (Tidak diaudit) dan
31 Desember 2019 (Diaudit) dan untuk
Periode-periode Tiga Bulan yang berakhir pada
31 Maret 2020 dan 2019 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2020 (Unaudited) and
December 31, 2019 (Audited) and
for the Three-months Period Ended
March 31, 2020 and 2019 (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

38. PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING (lanjutan)

- n. Pada tanggal 21 Desember 2018, PT Indojoya Agrinusa (IAG), entitas anak, memperoleh fasilitas *Non-Cash Loan* dan *Treasury Line* dengan jumlah maksimum sebesar AS\$1.000.000 dan AS\$20.000.000 dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. Fasilitas ini bersifat *uncommitted* dan *revolving*. Fasilitas ini akan digunakan untuk pembelian bahan baku impor dan lindung nilai (*hedging*). Fasilitas ini akan berakhir pada tanggal 20 September 2020.
- o. Pada tanggal 6 Maret 2019, PT Indojoya Agrinusa (IAG), entitas anak, memperoleh fasilitas *Forex Line* dengan jumlah maksimum sebesar AS\$20.000.000 dari PT Bank Central Asia Tbk. Fasilitas ini akan digunakan untuk memfasilitasi kebutuhan transaksi valuta asing dan untuk lindung nilai. Fasilitas ini akan berakhir pada tanggal 20 April 2021.
- p. Untuk mengelola dampak dari perubahan nilai tukar mata uang asing dalam operasi perusahaan, Perusahaan menandatangani *forward contract* pertukaran Rupiah Indonesia terhadap Dolar AS dengan JP Morgan Chase Bank, N.A. Laba (rugi) yang belum terealisasi dari nilai wajar terkait dengan transaksi *forward contract* pada tanggal 31 Maret 2020 adalah sebesar Rp23.931 (31 Desember 2019: (Rp5.832)) dan dicatat sebagai bagian dari "aset derivatif dan liabilitas derivatif" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dan "Laba (rugi) neto selisih kurs atas aktivitas operasi" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.
- q. Pada tanggal 19 April 2011, Perusahaan memperoleh fasilitas *Treasury Line* (TL) dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan jumlah maksimum sebesar AS\$5.000.000. Pada tanggal 8 April 2015, fasilitas TL meningkat menjadi AS\$20.000.000 dan dapat digunakan oleh PT Santosa Agrindo (SA) dan PT Austasia Stockfeed (ASF), entitas anak. Pada tanggal 22 April 2016, fasilitas TL meningkat menjadi AS\$25.000.000. Fasilitas ini akan jatuh tempo tanggal 20 September 2020. Laba (rugi) yang belum terealisasi dari nilai wajar terkait dengan transaksi *forward contract* pada tanggal 31 Maret 2020 adalah sebesar Rp32.639 (31 Desember 2019: (Rp957)) dan dicatat sebagai bagian dari "aset derivatif dan liabilitas derivatif" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dan "Laba (rugi) neto selisih kurs atas aktivitas operasi" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

38. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

- n. On December 21, 2018, PT Indojoya Agrinusa (IAG), a subsidiary, obtained Non Cash Loan and Treasury Line facilities with maximum loanable amount of US\$1,000,000 and US\$20,000,000 from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. These facilities is uncommitted and revolving. These facilities will be used for import purchase of raw material and hedging purpose. These facilities will expire on September 20, 2020.
- o. On March 6, 2019, PT Indojoya Agrinusa (IAG), a subsidiary, obtained Forex Line facility with maximum loanable amount of US\$20,000,000 from PT Bank Central Asia Tbk. This facility will be used for foreign exchange transaction and hedging purpose. This facility will expire on April 20, 2021.
- p. To manage the adverse effect of the exchange rate fluctuations on the Company's operation, the Company entered into short-term Indonesian Rupiah to US Dollar forward contract with JP Morgan Chase Bank, N.A. Unrealized gain (loss) on the fair value related to aforementioned forward contract transaction as of March 31, 2020 amounted to Rp23,931 (December 31, 2019: (Rp5,832)) and is presented as part of "derivative assets and derivative liabilities" in the consolidated statement of financial position and "Net gain (loss) on foreign exchange attributable to operating activities" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.
- q. On April 19, 2011, the Company obtained Treasury Line (TL) facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk with maximum loanable amount of US\$5,000,000. On April 8, 2015, TL facility was increased to US\$20,000,000 and can be used by PT Santosa Agrindo (SA) and PT Austasia Stockfeed (ASF), subsidiaries. On April 22, 2016, TL facility was increased to US\$25,000,000. This facility will be due on September 20, 2020. Unrealized gain (loss) on the fair value related to aforementioned forward contract transaction as of March 31, 2020 amounted to Rp32,639 (December 31, 2019: (Rp957)) and is presented as part of "derivative assets and derivative liabilities" in the consolidated statement of financial position and "Net gain (loss) on foreign exchange attributable to operating activities" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2020 (Tidak diaudit) dan
31 Desember 2019 (Diaudit) dan untuk
Periode-periode Tiga Bulan yang berakhir pada
31 Maret 2020 dan 2019 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2020 (Unaudited) and
December 31, 2019 (Audited) and
for the Three-months Period Ended
March 31, 2020 and 2019 (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

38. PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING (lanjutan)

- r. Pada tanggal 2 September 2019, Perusahaan dan PT Santosa Utama Lestari (SUL), entitas anak, memperoleh Fasilitas *Treasury Line* (TL) dari PT Bank UOB Indonesia dengan jumlah maksimum sebesar AS\$15.000.000. Pada tanggal 27 April 2020, fasilitas TL meningkat menjadi AS\$50.000.000 dan dapat digunakan juga oleh PT Multi Makanan Permai (MMP), entitas anak. Fasilitas ini akan jatuh tempo tanggal 27 April 2021. Rugi yang belum terealisasi dari nilai wajar terkait dengan transaksi forward contract pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp2.187 dan dicatat sebagai bagian dari "liabilitas derivatif" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dan "Rugi neto selisih kurs atas aktivitas operasi" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.
- s. Pada tanggal 21 Oktober 2019, Perusahaan memperoleh Fasilitas Lindung Nilai dari HSBC dengan jumlah limit paparan terhadap risiko (tertimbang) maksimum sebesar AS\$5.000.000. Fasilitas ini tanpa jaminan dan akan jatuh tempo tanggal 31 Juli 2020.
- t. Pada tanggal 27 Maret 2020, PT Indojoya Agrinusa (IAG), entitas anak, memperoleh Fasilitas Kredit Modal Kerja (KMK) dengan jumlah maksimum sebesar Rp300.000, fasilitas Kredit Investasi (KI) dengan jumlah maksimum sebesar Rp300.000, dan Fasilitas Forex Line (*FX Line*) sebesar AS\$10.000.000 dari Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Fasilitas ini dijamin dengan piutang usaha, persediaan, tanah, bangunan, prasarana, mesin dan peralatan (Catatan 5, 7 dan 11). Fasilitas KMK dan FX Line akan jatuh tempo tanggal 27 Maret 2021, dan fasilitas KI akan jatuh tempo tanggal 27 Maret 2025.

38. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

- r. On September 2, 2019, the Company and PT Santosa Utama Lestari (SUL), a subsidiary, obtained *Treasury Line* (TL) facility from PT Bank UOB Indonesia with maximum loanable amount of US\$15,000,000. On April 27, 2020, TL facility was increased to US\$50,000,000 and also can be used by PT Multi Makanan Permai (MMP), a subsidiary. This facility will be due on April 27, 2021. Unrealized loss on the fair value related to aforementioned forward contract transaction as of December 31, 2019 amounted to Rp2,187 and is presented as part of "derivative liabilities" in the consolidated statement of financial position and "Net loss on foreign exchange attributable to operating activities" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.
- s. On October 21, 2019, the Company obtained a *Hedging Facility* from HSBC with maximum exposure risk limit (weighted) amounting US\$5,000,000. This facility is not secured by any collateral and will due on July 31, 2020.
- t. On March 27, 2020 PT Indojoya Agrinusa (IAG), a subsidiary, obtained a working capital loan (KMK) facility with maximum loanable amount of Rp300,000, Investment Credit facility (KI) with a maximum amount of Rp300,000, and *Forex Line* (FX Line) amounting to US\$10,000,000 from Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.. These facilities are collateralized with trade receivables, inventories, land, building, infrastructures, machinery and equipment (Notes 5, 7 and 11). KMK and FX Line facility will be due on March 27, 2021 and KI facility will be due on March 27, 2025.

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2020 (Tidak diaudit) dan
31 Desember 2019 (Diaudit) dan untuk
Periode-periode Tiga Bulan yang berakhir pada
31 Maret 2020 dan 2019 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2020 (Unaudited) and
December 31, 2019 (Audited) and
for the Three-months Period Ended
March 31, 2020 and 2019 (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

39. NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat dan estimasi nilai wajar dari instrumen keuangan Grup pada tanggal-tanggal 31 Maret 2020 and 31 Desember, 2019 :

39. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS

The following table presents the carrying values and estimated fair values of the Group's financial instruments as of March 31, 2020 and December 31, 2019:

	<u>Nilai Tercatat/ Carrying Values</u>	<u>Nilai Wajar/ Fair Values</u>	
31 Maret 2020			March 31, 2020
Aset Keuangan			Financial assets
Kas	2.225.797	2.225.797	Cash
Piutang usaha			Trade receivable
Pihak berelasi	137.659	137.659	Related parties
Pihak ketiga, neto	1.878.534	1.878.534	Third parties
Piutang lain-lain	74.647	74.647	Other receivable
Investasi saham	56.000	56.000	Investment in shares
Aset derivatif-lancar	148.895	148.895	Derivative assets-current
Aset keuangan lancar lainnya	1.336	1.336	Other current financial assets
Aset derivatif-tidak lancar	446.242	446.242	Derivative assets non-current
Aset tidak lancar lainnya	103.407	103.407	Other non-current assets
Total	5.072.517	5.072.517	Total
Liabilitas keuangan			Financial liabilities
Utang bank jangka pendek	3.600.748	3.600.748	Short-term bank loans
Utang usaha			Trade payables
Pihak berelasi	1.619.902	1.619.902	Related Parties
Pihak ketiga	1.217.782	1.217.782	Third Parties
Utang lain-lain	423.023	423.023	Other payables
Beban akrual	155.488	155.488	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja			Short-term employee
jangka pendek	159.218	159.218	benefit liabilities
Utang jangka panjang yang			Current maturity
jatuh tempo dalam satu tahun			of long-term debts
Utang bank jangka panjang	184.304	184.304	Long-term bank loans
Pembiayaan atas perolehan			Loans to finance acquisitions
aset tetap	3.881	3.881	of Fixed assets
Liabilitas sewa	2.377	2.377	Lease liabilities
Utang jangka panjang yang			
dikurangi bagian jatuh tempo			Long-term debts,
dalam satu tahun			net of current maturity
Utang bank jangka panjang	2.047.617	2.047.617	Long-term bank loans
Pembiayaan atas perolehan			Loans to finance acquisitions
aset tetap	3.686	3.686	of fixed assets
Liabilitas sewa	2.586	2.586	Lease liabilities
Utang obligasi	5.186.704	5.186.704	Bonds payable
Total	14.607.316	14.607.316	Total

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2020 (Tidak diaudit) dan
31 Desember 2019 (Diaudit) dan untuk
Periode-periode Tiga Bulan yang berakhir pada
31 Maret 2020 dan 2019 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2020 (Unaudited) and
December 31, 2019 (Audited) and
for the Three-months Period Ended
March 31, 2020 and 2019 (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**39. NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN
(lanjutan)**

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat dan estimasi nilai wajar dari instrumen keuangan Grup pada tanggal-tanggal 31 Maret 2020 and 31 Desember, 2019: (lanjutan)

**39. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS
(continued)**

The following table presents the carrying values and estimated fair values of the Group's financial instruments as of March 31, 2020 and December 31, 2019: (continued)

	<u>Nilai Tercatat/ Carrying Values</u>	<u>Nilai Wajar/ Fair Values</u>	
31 Desember 2019			December 31, 2019
Aset Keuangan			Financial assets
Kas	937.947	937.947	Cash
Piutang usaha			Trade receivable
Pihak berelasi	116.720	116.720	Related parties
Pihak ketiga, neto	1.851.323	1.851.323	Third parties
Piutang lain-lain	71.799	71.799	Other receivable
Investasi saham	56.000	56.000	Investment in shares
Aset keuangan lancar lainnya	1.162	1.162	Other current financial assets
Aset derivatif-tidak lancar	182.793	182.793	Derivative assets-non current
Aset tidak lancar lainnya	137.306	137.306	Other non-current assets
Total	3.355.050	3.355.050	Total
Liabilitas keuangan			Financial liabilities
Utang bank jangka pendek	3.005.986	3.005.986	Short-term bank loans
Utang usaha			Trade payables
Pihak berelasi	1.632.969	1.632.969	Related Parties
Pihak ketiga	1.056.296	1.056.296	Third Parties
Utang lain-lain	435.710	435.710	Other payables
Liabilitas derivatif	16.820	16.820	Derivative liability
Beban akrual	291.187	291.187	Accrued expenses
Liabilitas imbalan jangka pendek	240.967	240.967	Short-term employee benefit liabilities
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun			Current maturity of long-term debts
Utang bank jangka panjang	118.895	118.895	Long-term bank loans
Pembiayaan atas perolehan aset tetap	3.365	3.365	Loans to finance acquisitions of fixed assets
Utang jangka panjang yang dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun			Long-term debts, net of current maturity
Utang bank jangka panjang	930.122	930.122	Long-term bank loans
Pembiayaan atas perolehan aset tetap	3.285	3.285	Loans to finance acquisitions of fixed assets
Utang obligasi	4.563.819	4.563.819	Bonds payable
Total	12.299.421	12.299.421	Total

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2020 (Tidak diaudit) dan
31 Desember 2019 (Diaudit) dan untuk
Periode-periode Tiga Bulan yang berakhir pada
31 Maret 2020 dan 2019 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2020 (Unaudited) and
December 31, 2019 (Audited) and
for the Three-months Period Ended
March 31, 2020 and 2019 (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**39. NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN
(lanjutan)**

Nilai wajar didefinisikan sebagai jumlah dimana instrumen tersebut dapat dipertukarkan di dalam transaksi jangka pendek antara pihak yang berkeinginan dan memiliki pengetahuan yang memadai melalui suatu transaksi yang wajar, selain di dalam penjualan terpaksa atau penjualan likuidasi. Nilai wajar didapatkan dari kuotasi harga pasar, model arus kas diskonto dan model penentuan harga opsi yang sewajarnya.

- Instrumen keuangan dengan jumlah tercatat yang mendekati nilai wajarnya

Nilai wajar untuk kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, aset keuangan lancar lainnya, utang bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain dan beban akrual mendekati nilai tercatatnya karena bersifat jangka pendek. Jumlah tercatat utang sewa pembiayaan, pembiayaan atas perolehan aset tetap, utang bank jangka panjang dan utang obligasi dengan suku bunga mengambang mendekati nilai wajarnya karena selalu dinilai ulang secara berkala.

- Instrumen keuangan dengan nilai tercatat pada biaya perolehan

Aset dan liabilitas keuangan yang tidak memiliki kuotasi pasar yang dipublikasikan pada pasar aktif dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal (penyertaan saham biasa yang tidak memiliki kuota pasar dengan kepemilikan saham di bawah 20% - uang jaminan) dicatat pada biaya perolehan.

Aset derivatif

Grup menggunakan kontrak forward valuta asing dan opsi kontrak valuta untuk mengelola sebagian dari eksposur transaksi. Opsi valuta asing dimasukkan ke dalam periode konsisten dengan eksposur mata uang asing dari transaksi yang mendasari.

Liabilitas derivatif

Derivatif yang tidak ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai mencerminkan perubahan dalam nilai wajar dari kontrak forward valuta asing yang tidak ditetapkan dalam hubungan lindung nilai, tetapi, bagaimanapun, dimaksudkan untuk mengurangi tingkat risiko mata uang asing untuk penjualan dan pembelian yang diharapkan.

**39. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS
(continued)**

Fair value is defined as the amount at which an instrument could be exchanged in a current transaction between knowledgeable willing parties in an arm's length transaction, other than in a forced or liquidation sale. Fair values are obtained from quoted market prices, discounted cash flow models and option pricing models as appropriate.

- *Financial instruments with carrying amounts that approximate their fair values*

The fair value of cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, other current financial assets, short-term bank loans, trade payables, other payables and accrued expenses approximate their carrying values due to their short-term nature. The carrying values of finance lease payables, loans to finance acquisitions of fixed assets, long-term bank loans and bonds payable with floating interest rates approximate their fair values as they are re-priced periodically.

- *Financial instruments with carrying amounts at cost*

Financial assets and liabilities which do not have quoted prices in actual market and their fair value could not be measured reliably (investment in unquoted ordinary shares representing equity ownership interest of below 20% - security deposits) are measured at cost.

Derivative assets

The Group uses foreign exchange forward contracts and foreign exchange option contracts to manage some of its transaction exposures. The foreign exchange option contracts are entered into for periods consistent with foreign currency exposure of the underlying transactions.

Derivative liabilities

Derivatives not designated as hedging instruments reflect the change in fair value of those foreign exchange forward contracts that are not designated in hedge relationships, but are, nevertheless, intended to reduce the level of foreign currency risk for expected sales and purchases.

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2020 (Tidak diaudit) dan
31 Desember 2019 (Diaudit) dan untuk
Periode-periode Tiga Bulan yang berakhir pada
31 Maret 2020 dan 2019 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2020 (Unaudited) and
December 31, 2019 (Audited) and
for the Three-months Period Ended
March 31, 2020 and 2019 (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**40. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM
MATA UANG ASING**

Tabel berikut mengungkapkan jumlah aset dan
liabilitas moneter konsolidasian:

		31 Maret 2020/ March 31, 2020	
		<u>Mata uang asing/ Original Currency</u>	<u>Ekuivalen Rp/ Equivalent in Rp</u>
<u>Aset</u>			
Kas	AS\$	35.427.969	579.850
	EUR	534.483	9.645
	SGD	666.608	7.663
	AUD	1.900	19
	INR	3.791.556	823
Piutang usaha	AS\$	4.170.429	68.257
Rekening bank yang dibatasi penggunaannya	AS\$	11.805	193
Total aset			666.450
<u>Liabilitas</u>			
Utang bank jangka pendek	AS\$	25.065.698	410.250
Utang usaha	AS\$	106.850.274	1.748.820
	EUR	19.740	356
	GBP	50.561	1.021
	SGD	21.389	246
	AUD	35.646	360
	INR	5.339.438	1.159
Liabilitas sewa	AS\$	216.306	3.540
Utang obligasi	AS\$	246.899.255	4.041.003
Total Liabilitas			6.206.755
Liabilitas moneter neto			(5.540.305)

**40. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES
DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES**

The following table shows consolidated monetary
assets and liabilities:

		31 Desember 2019/ December 31, 2019	
		<u>Mata uang asing/ Original Currency</u>	<u>Ekuivalen Rp/ Equivalent in Rp</u>
	AS\$	31.593.222	439.178
	EUR	181.391	2.828
	SGD	695.984	7.183
	AUD	1.900	19
	INR	768.419	150
	US\$	5.002.849	69.545
	US\$	12.896	179
Total Assets			519.082
<u>Liabilities</u>			
Short-term bank loans	US\$	35.053.304	487.276
Trade payables	US\$	128.339.237	1.784.044
	EUR	187.598	2.924
	GBP	8.400	154
	SGD	9.516	98
	AUD	27.310	266
	INR	-	-
Lease liabilities	US\$	-	-
Bonds payable	US\$	245.925.442	3.418.609
Total Liabilities			5.693.371
Net monetary liabilities			(5.174.289)

Pada tanggal 31 Maret 2020 and 31 Desember,
2019, kurs konversi yang digunakan Perusahaan
diungkapkan pada Catatan 2 pada laporan
keuangan konsolidasian.

Apabila posisi liabilitas neto pada mata uang selain
Rupiah pada tanggal 31 Maret 2020 and 31
Desember, 2019 dinyatakan dengan menggunakan
kurs tengah nilai tukar mata uang asing pada
tanggal 13 Mei 2020 dan 27 Februari 2020 maka
liabilitas dalam mata uang asing neto akan
meningkat dan menurun masing-masing sebesar
lebih kurang Rp136.933 dan Rp14.832.

At March 31, 2020 and December 31, 2019, the
conversion rates used by the Group were disclosed
in Note 2 to the consolidated financial statements.

If the net position of liabilities in currencies other
than Rupiah as March 31, 2020 and December 31,
2019, is reflected using the middle rate of
exchange as of May 13, 2020 and February 27,
2020, the net liabilities in foreign currencies will
increase and decrease by approximately Rp136,933
and Rp14,832, respectively.

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2020 (Tidak diaudit) dan
31 Desember 2019 (Diaudit) dan untuk
Periode-periode Tiga Bulan yang berakhir pada
31 Maret 2020 dan 2019 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2020 (Unaudited) and
December 31, 2019 (Audited) and
for the Three-months Period Ended
March 31, 2020 and 2019 (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**40. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM
MATA UANG ASING (lanjutan)**

Seperti yang dijelaskan pada Catatan 38, risiko terkait dengan perubahan nilai tukar utang usaha, utang bank, dan utang obligasi dalam mata uang asing di atas telah ditutup dengan instrumen *forward* dan *option* yang didapatkan menggunakan kontrak-kontrak dengan berbagai bank dan institusi keuangan.

**41. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN**

Aset keuangan utama Grup terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, dan aset tidak lancar lainnya. Grup juga mempunyai liabilitas keuangan utama seperti utang dan pinjaman yang dikenakan bunga dan utang usaha.

Risiko utama instrumen keuangan Grup adalah risiko tingkat suku bunga, risiko mata uang asing, risiko kredit, risiko likuiditas, dan risiko harga komoditas. Penelaahan manajemen dan kebijakan yang disetujui untuk mengelola masing-masing risiko ini dijelaskan secara detail sebagai berikut:

a. Risiko Tingkat Suku Bunga

Risiko tingkat suku bunga Grup terutama timbul dari pinjaman untuk tujuan modal kerja dan investasi. Pinjaman pada berbagai tingkat suku bunga variabel menunjukkan Grup kepada nilai wajar risiko tingkat suku bunga.

Grup meminimalkan risiko suku bunga dengan cara memastikan bawah perjanjian pinjaman yang dilakukan dengan mitra perbankan memberikan fleksibilitas yang cukup terkait dengan penyesuaian persyaratan dan kondisi, serta penyelesaian lebih awal, pengambilalihan, dan opsi pengakhiran lainnya. Selain itu, Grup secara berkelanjutan menambah opsi pendanaan berupa utang, dengan mendapatkan fasilitas pinjaman yang memberikan syarat dan kondisi yang paling kompetitif di pasar.

**40. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES
DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES
(continued)**

As discussed in Note 38, the risks of exchange rate fluctuations associated with the above trade payables, bank loans, and bonds payable, have been mitigated by the Group using the foreign exchange forwards and options acquired under contracts with various banks and financial institutions.

**41. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICES**

The Group's principal financial assets comprise cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, and other non-current assets. The Group has various other financial liabilities such as interest-bearing loans and borrowings and trade payables.

The main risks arising from the Group's financial instruments are interest rate risk, foreign currency risk, credit risk, liquidity risk, and commodity price risk. The management reviews and approves policies for managing each of these risks, which are described in more detail as follows:

a. Interest Rate Risk

The Group's interest rate risk mainly arises from loans for working capital and investment purposes. Loans at variable rates expose the Group to fair value interest rate risk.

The Group minimizes the interest rates risks by ensuring the loan agreements entered into with partner banks provide sufficient flexibility in regards to adjustments to terms and conditions, as well as early repayment, take-over, and other exit options. In addition, the Group is continuously expanding its choices of debt financing by obtaining loan facilities offering the most competitive terms and conditions in the market.

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2020 (Tidak diaudit) dan
31 Desember 2019 (Diaudit) dan untuk
Periode-periode Tiga Bulan yang berakhir pada
31 Maret 2020 dan 2019 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2020 (Unaudited) and
December 31, 2019 (Audited) and
for the Three-months Period Ended
March 31, 2020 and 2019 (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**41. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

a. Risiko Tingkat Suku Bunga (lanjutan)

Pada tanggal 31 Maret 2020, berdasarkan simulasi yang rasional, jika tingkat suku bunga utang bank jangka pendek dan utang obligasi lebih tinggi/lebih rendah 50 basis poin, dengan seluruh variabel-variabel lain tidak berubah, maka laba sebelum pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2020 dan 2019 akan lebih rendah/lebih tinggi sebesar Rp8.060 dan Rp6.825, terutama akibat biaya bunga utang bank jangka pendek dan utang obligasi dengan tingkat bunga mengambang yang lebih tinggi/lebih rendah.

b. Risiko Mata Uang Asing

Mata uang pelaporan Grup adalah Rupiah. Grup dapat menghadapi risiko nilai tukar mata uang asing karena penjualan dan biaya beberapa pembelian dalam mata uang asing (terutama Dolar AS) atau harga yang secara signifikan dipengaruhi oleh tolak ukur perubahan harganya dalam mata uang asing seperti yang dikutip dari pasar internasional.

Grup memiliki kebijakan lindung nilai yang formal untuk laju pertukaran mata uang asing atas utang obligasi. Bagaimanapun, terkait dengan hal-hal dan utang usaha yang telah dijelaskan pada paragraf di atas, fluktuasi dalam nilai tukar antara Rupiah dan Dolar AS lainnya menghasilkan lindung nilai natural untuk laju nilai tukar mata uang asing Grup.

Pada tanggal 31 Maret 2020, berdasarkan simulasi yang rasional, jika nilai tukar Rupiah terhadap Dolar AS melemah/menguat sebesar 5%, dengan seluruh variabel-variabel lain tidak berubah, maka laba sebelum pajak pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019 akan lebih rendah/tinggi sebesar Rp22.316 dan Rp14.518, terutama sebagai akibat dari kerugian selisih kurs atas penjabaran kas dan setara kas, piutang usaha, rekening bank yang dibatasi penggunaannya, utang bank jangka pendek, utang usaha dan utang obligasi dalam Dolar AS, dengan memperhitungkan potensi pergerakan nilai instrumen derivatif yang dimiliki Grup.

**41. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICES (continued)**

a. Interest Rate Risk (continued)

At March 31, 2020, based on a sensitivity simulation, if the interest rates of short-term bank loans and bonds payable had been 50 basis points higher/lower, with all other variables held constant, profit before income tax expense for the year ended March 31, 2020 and 2019 would have been Rp8,060 and Rp6,825 lower/higher, mainly as a result of higher/lower interest charges on floating rate short-term bank loans and bonds payable.

b. Foreign Currency Risk

The Group's reporting currency is Rupiah. The Group faces foreign exchange risk as its sales and the costs of certain purchases are either denominated in foreign currencies (mainly US Dollar) or whose price is significantly influenced by their benchmark price movements in foreign currencies as quoted in the international markets.

The Group has formal hedging policies for foreign exchange exposure for bonds payable. However, in relation to the matters discussed and trade payable in the preceding paragraph, the fluctuations in the exchange rates between the Rupiah and US Dollar provide some degree of natural hedge of the Group's foreign exchange exposure.

At March 31, 2020, based on a sensitivity simulation, had the exchange rate of Rupiah against the US Dollar depreciated/appreciated by 5%, with all other variables held constant, profit before income tax expense on March 31, 2020 and December 31, 2019 would have been Rp22,316 and Rp14,518 lower/higher, mainly as a result of foreign exchange losses on the translation of cash and cash equivalents, trade receivables, restricted cash in banks, short-term bank loans, trade payables and bonds payable denominated in US Dollar, with taking into account the potential value movement of the Group's derivative instruments.

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2020 (Tidak diaudit) dan
31 Desember 2019 (Diaudit) dan untuk
Periode-periode Tiga Bulan yang berakhir pada
31 Maret 2020 dan 2019 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2020 (Unaudited) and
December 31, 2019 (Audited) and
for the Three-months Period Ended
March 31, 2020 and 2019 (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**41. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

c. Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa Grup akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan atau pihak lawan akibat gagal memenuhi liabilitas kontraktualnya. Risiko kredit terutama timbul dari kas dan setara kas, aset keuangan lancar lainnya - investasi jangka pendek, piutang usaha dan piutang lain-lain.

Grup mengelola risiko kredit yang terkait dengan kas dan setara kas dan investasi jangka pendek - deposito berjangka dengan memonitor reputasi, peringkat kredit, dan membatasi risiko agregat dari masing-masing pihak dalam kontrak.

Sehubungan dengan kredit yang diberikan kepada pelanggan, Grup mengendalikan risiko kredit dengan cara melakukan hubungan usaha dengan pihak lain yang memiliki kredibilitas, menetapkan kebijakan verifikasi dan otorisasi kredit, serta memantau kolektibilitas piutang secara berkala untuk mengurangi jumlah piutang tak tertagih. Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat risiko kredit yang terkonsentrasi secara signifikan.

Mengacu pada Catatan 5 atas laporan keuangan konsolidasian untuk informasi piutang yang belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai, serta piutang yang telah jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai.

Kualitas kredit dari aset keuangan baik yang belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai dapat dinilai dengan mengacu pada peringkat kredit eksternal (jika tersedia) atau mengacu pada informasi historis mengenai tingkat gagal bayar debitur.

**41. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICES (continued)**

c. Credit Risk

Credit risk is the risk that the Group will incur a loss arising from the customers or counterparties which fail to fulfill their obligations. Credit risk arises mainly from cash and cash equivalents, other current financial liabilities - short-term investment, trade receivables and other receivables.

The Group manages credit risk exposure from cash and cash equivalents and short-term investment - time deposit by monitoring reputation, credit ratings and limiting the aggregate risk to any individual counterparty.

With regards to credit risk exposures from customers, the Group manages and controls the credit risk by dealing only with recognized and credit worthy parties, setting internal policies on verifications and authorizations of credit, and regularly monitoring the collectibility of receivables to reduce the exposure for bad debts. Management believes that there are no significant concentrations of credit risk.

Refer to Note 5 to the consolidated financial statements for the information regarding not past due and unimpaired receivables and also past due receivables but not impaired.

The credit quality of financial assets that are neither past due nor impaired can be assessed by reference to external credit ratings (if available) or to historical information about counterparty default rates.

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2020 (Tidak diaudit) dan
31 Desember 2019 (Diaudit) dan untuk
Periode-periode Tiga Bulan yang berakhir pada
31 Maret 2020 dan 2019 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2020 (Unaudited) and
December 31, 2019 (Audited) and
for the Three-months Period Ended
March 31, 2020 and 2019 (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**41. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

d. Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko kerugian yang timbul karena Perusahaan tidak memiliki arus kas yang cukup untuk memenuhi liabilitasnya.

Dalam pengelolaan risiko likuiditas, manajemen memantau dan menjaga jumlah kas dan setara kas yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Grup dan untuk mengatasi dampak fluktuasi arus kas. Manajemen juga melakukan evaluasi berkala atas proyeksi arus kas dan arus kas aktual, termasuk jadwal jatuh tempo utang, dan terus-menerus melakukan penelaahan pasar keuangan untuk mendapatkan sumber pendanaan yang optimal.

Tabel di bawah ini menganalisa liabilitas keuangan Grup yang diselesaikan secara neto yang dikelompokkan berdasarkan periode yang tersisa sampai dengan tanggal jatuh tempo kontraktual. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel merupakan arus kas kontraktual yang tidak didiskontokan:

**41. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICES (continued)**

d. Liquidity Risk

Liquidity risk is a risk arising when the cash flow position of the Group is not enough to cover the liabilities which become due.

In managing the liquidity risk, management monitors and maintains a level of cash and cash equivalents deemed adequate to finance the Group's operations and to mitigate the effects of fluctuation in cash flows. Management also regularly evaluates the projected and actual cash flows, including loan maturity profiles, and continuously assess conditions in the financial markets for opportunities to obtain optimal funding sources.

The table below analyzes the Group's financial liabilities into relevant maturity groupings based on the remaining period to the contractual maturity date. The amounts disclosed in the table are the contractual undiscounted cash flows:

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2020 (Tidak diaudit) dan
31 Desember 2019 (Diaudit) dan untuk
Periode-periode Tiga Bulan yang berakhir pada
31 Maret 2020 dan 2019 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2020 (Unaudited) and
December 31, 2019 (Audited) and
for the Three-months Period Ended
March 31, 2020 and 2019 (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**41. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

d. Risiko Likuiditas (lanjutan)

	Total / Total	Sewaktu-waktu dan dalam waktu 1 tahun/ On Demand and within 1 year	Dalam Waktu 1 sampai dengan 5 tahun/ Within 1 to 5 Years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years	As of
Pada tanggal					March 31, 2020
31 Maret 2020					March 31, 2020
Utang bank jangka pendek	3.600.748	3.600.748	-	-	Short - term bank loans
Utang usaha kepada pihak ketiga					Trade payables
Pihak berelasi	1.619.902	1.619.902	-	-	Related parties
Pihak ketiga	1.217.782	1.217.782	-	-	Third parties
Utang lain-lain kepada pihak ketiga					Other payables
Pihak ketiga	423.023	423.023	-	-	Third parties
Beban akrual	155.488	155.488	-	-	Accrued expenses
Utang bank jangka panjang					Long-term bank loans
Pokok	2.231.921	184.304	2.047.617	-	Principal
Beban bunga masa depan	478.739	147.291	331.448	-	Future imputed
Pembiayaan atas perolehan aset tetap					Loan to finance acquisition of fixed assets
Pokok	7.567	3.881	3.686	-	Principal
Beban bunga masa depan	822	518	304	-	Future imputed
Liabilitas sewa					Lease liabilities
Pokok:	4.963	2.377	2.586	-	Principal
Beban bunga masa depan	357	224	133	-	Future imputed
Utang obligasi					Bonds payable
Pokok:	5.241.753	-	5.241.753	-	Principal
Beban bunga masa depan:	599.958	297.674	302.284	-	Future imputed
Pada tanggal					As of
31 Desember 2019					December 31, 2019
Utang bank jangka pendek	3.005.986	3.005.986	-	-	Short - term bank loans
Utang usaha kepada pihak ketiga					Trade payables
Pihak berelasi	1.632.969	1.632.969	-	-	Related parties
Pihak ketiga	1.056.296	1.056.296	-	-	Third parties
Utang lain-lain kepada pihak ketiga					Other payables
Pihak ketiga	435.710	435.710	-	-	Third parties
Beban akrual	291.187	291.187	-	-	Accrued expenses
Utang bank jangka panjang					Long-term bank loans
Pokok	1.049.017	118.895	930.122	-	Principal
Beban bunga masa depan	253.617	85.968	167.649	-	Future imputed
Pembiayaan atas perolehan aset tetap					Loan to finance acquisition of fixed assets
Pokok	6.650	3.365	3.285	-	Principal
Beban bunga masa depan	717	463	254	-	Future imputed
Utang obligasi					Bonds payable
Pokok:	4.625.250	-	4.625.250	-	Principal
Beban bunga masa depan:	670.288	298.490	371.798	-	Future imputed

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2020 (Tidak diaudit) dan
31 Desember 2019 (Diaudit) dan untuk
Periode-periode Tiga Bulan yang berakhir pada
31 Maret 2020 dan 2019 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2020 (Unaudited) and
December 31, 2019 (Audited) and
for the Three-months Period Ended
March 31, 2020 and 2019 (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**41. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

e. Risiko Komoditas

Risiko komoditas adalah risiko adanya fluktuasi pada harga bahan baku produksi pakan ternak yaitu jagung dan bungkil kacang kedelai yang merupakan barang komoditas. Kebijakan manajemen untuk mengurangi risiko ini adalah dengan menggunakan formula yang memungkinkan untuk menggunakan bahan baku pengganti bahan baku komoditas tanpa mengurangi kualitas produk yang dihasilkan dan mengalihkan kenaikan harga kepada pelanggan.

Disamping itu, Grup secara terus menerus mengawasi tingkat persediaan yang optimal dengan cara melakukan kontrak pembelian pada saat harga murah dengan mengacu kepada rencana produksi dan kebutuhan bahan baku.

42. KEWAJIBAN KONTINJENSI

- a. Berdasarkan putusan Perkara Komisi Pengawas Persaingan Usaha (KPPU) No. 10/KPPU-I/2015 tanggal 1 April 2016, berkaitan dengan dugaan pelanggaran Undang-undang No. 5 Tahun 1999 (UU No. 5/1999), sehubungan dengan perdagangan sapi impor di Jakarta, Bogor, Depok, Tangerang, Bekasi (Jabodetabek) ("Putusan KPPU"), PT Austasia Stockfeed (ASF) dan PT Santosa Agrindo (SA), entitas anak, dijatuhi denda administratif masing-masing sebesar Rp8.826.692.000 (dalam Rupiah penuh) dan Rp5.454.925.000 (dalam Rupiah penuh). Atas Putusan KPPU ini, ASF dan SA pada tanggal 9 Juni 2016 mengajukan keberatan atas Putusan KPPU ke Pengadilan Negeri Jakarta Selatan dengan nomor register 359/Pdt.G.KPPU/2016/PN.JKT.Sel. Pada tanggal 1 Agustus 2017 Pengadilan Negeri Jakarta Pusat telah memberikan Putusan menguatkan keputusan KPPU tersebut. Atas Keputusan Pengadilan Negeri Jakarta Pusat tersebut ASF dan SA pada tanggal 14 Agustus 2017 telah mengajukan kasasi ke Mahkamah Agung. Berdasarkan Putusan Mahkamah Agung No. 715 K/Pdt.Sus-KPPU/2017 tanggal 17 September 2018 yang diterima oleh SA dan ASF pada tanggal 7 Januari 2019, Mahkamah Agung menolak kasasi SA dan ASF terhadap Putusan Pengadilan Negeri Jakarta Pusat tersebut dan karenanya Putusan KPPU adalah sah, mengikat dan telah memiliki kekuatan hukum yang tetap.

**41. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICES (continued)**

e. Commodity Risk

Commodity risk is the risk of fluctuations in the price of raw material feed production such as corn and soybean, which are commodities. Management's policies to mitigate this risk are to use a formula that allows the use of raw material substitute for the raw materials commodity without reducing the quality of the product, and pass on the impact of price increases to customers.

Furthermore, the Group is continuously aiming at establishing optimal inventory level by entering into purchase agreements when there with low prices prices by referring to to the production plan and material requirements.

42. CONTINGENT LIABILITIES

- a. Pursuant to the Business Competition Supervisory Commission (KPPU) decision No. 10/KPPU-I/2015 dated April 1, 2016, in relation to alleged violation of Law No. 5 Year 1999 (Law No. 5/1999), with respect to the sale of imported cattle in Jakarta, Bogor, Depok, Tangerang, Bekasi (Jabodetabek) (KPPU's Decision), PT Austasia Stockfeed (ASF) and PT Santosa Agrindo (SA), the subsidiaries, were imposed with administrative fines amounting to Rp8,826,692,000 (in full Rupiah) and Rp5,454,925,000 (in full Rupiah), respectively. On June 9, 2016, ASF and SA filed an objection against the KPPU's Decision at South Jakarta District Court with register number 359/Pdt.G.KPPU/2016/PN.JKT.Sel. On August 1, 2017, the Central Jakarta District Court has issued a verdict which affirmed KPPU's Decision. On August 14, 2017, ASF and SA have filed an appeal to Supreme Court against the Central Jakarta District Court Decision. Based on the Supreme Court Decision No. 715 K/Pdt.Sus-KPPU/2017 dated September 17, 2018 that was received by SA and ASF on January 7, 2019, the Supreme Court rejected the appeal of SA and ASF and therefore making the KPPU Decision valid, binding and with permanent legal force.

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2020 (Tidak diaudit) dan
31 Desember 2019 (Diaudit) dan untuk
Periode-periode Tiga Bulan yang berakhir pada
31 Maret 2020 dan 2019 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2020 (Unaudited) and
December 31, 2019 (Audited) and
for the Three-months Period Ended
March 31, 2020 and 2019 (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

42. KEWAJIBAN KONTINJENSI (lanjutan)

- b. Berdasarkan putusan Mahkamah Agung No. 444 K/Pdt.SUs-KPPU/2018 tertanggal 15 Mei 2018 yang diterima Perusahaan pada tanggal 12 September 2018, Mahkamah Agung menolak Kasasi KPPU terhadap Putusan Pengadilan Negeri Jakarta Barat No.01/PDt.Sus-KPPU/2017/PN.Jkt.Brt tanggal 29 November 2017 terkait dugaan pelanggaran atas Undang-undang No 5/1999 sehubungan dengan Pengaturan Produksi Bibit Ayam Pedaging (Broiler) di Indonesia kepada 12 perusahaan perunggasan termasuk Perusahaan ("Perkara DOC"). Dengan Putusan tersebut berarti putusan Pengadilan Negeri Jakarta Barat yang antara lain membatalkan Putusan KPPU dan menyatakan 12 perusahaan perunggasan termasuk Perusahaan, tidak melakukan pelanggaran pasal 11 UU No.5/1999, adalah sah, mengikat dan berkekuatan hukum tetap, sehingga membatalkan denda administratif Rp25.000 dari KPPU kepada Perusahaan.

Berdasarkan relas pemberitahuan pernyataan peninjauan kembali perkara perdata No. 01/PDT.SUS-KPPU/2017/PN.JKT.BAR tanggal 01 Maret 2019, KPPU telah mengajukan upaya hukum luar biasa Peninjauan Kembali kepada Mahkamah Agung untuk Perkara DOC. Pada tanggal 29 Maret 2019, Perusahaan telah mengajukan kontra memori Peninjauan Kembali atas upaya hukum luar biasa dari KPPU tersebut ke Mahkamah Agung. Berdasarkan putusan Mahkamah Agung Nomor: 79 PK/PDT.SUS-KPPU/2019 Jo. Nomor 01/PDT. SUSKPPU/2017/PN.JKT.BAR yang diterima Perusahaan pada tanggal 29 Oktober 2019, Mahkamah Agung telah memutuskan untuk menolak permintaan peninjauan kembali dari KPPU, dan oleh karena itu Putusan Pengadilan Negeri Jakarta Barat, yang antara lain membatalkan Putusan KPPU di atas adalah sah, mengikat dan telah memiliki kekuatan hukum yang tetap.

42. CONTINGENT LIABILITIES (continued)

- b. Pursuant to the Supreme Court decision No. 444 K/Pdt.Sus-KPPU/2018 dated May 15, 2018 which was received by the Company on 12 September 2018, the Supreme Court rejected KPPU's appeal against the West Jakarta District Court Decision No.01/PDt.Sus-PPU/2017/PN.Jkt.Brt dated November 29, 2017 in relation to alleged violation of Law No. 5/1999 with respect to the Production Arrangement/ Control of Day Old Chicken Parent Stock (DOC PS) in Indonesia towards 12 poultry companies including the Company ("DOC Case"). This means that the decision of West Jakarta District Court which among others to cancel the KPPU's Decision and state that the 12 poultry companies including the Company did not violate article 11 of Law No. 5 year 1999, is valid, binding and has permanent legal force, and therefore nullified the KPPU's Rp25,000 fine to the Company.

Based on the notification on the statement of of review of civil case No. 01/PDT.SUS-KPPU/2017/PN.JKT.BAR dated March 01, 2019, KPPU has filed a civil review as extraordinary legal remedies to Supreme Court for the DOC Case. On March 29, 2019, the Company submitted a contra-memory of civil review on the extraordinary legal remedy submitted by KPPU to Supreme Court. Based on the notification of the Supreme Court's decision Number: 79PK/PDT.SUS-KPPU/ 2019 Jo. Number 01/PDT.SUSKPPU/2017/PN.JKT.BAR, which was received on October 29, 2019, the Supreme Court decided to reject the request for civil review, and therefore the former decision were deemed valid, binding and with permanent legal force.

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2020 (Tidak diaudit) dan
31 Desember 2019 (Diaudit) dan untuk
Periode-periode Tiga Bulan yang berakhir pada
31 Maret 2020 dan 2019 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2020 (Unaudited) and
December 31, 2019 (Audited) and
for the Three-months Period Ended
March 31, 2020 and 2019 (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

42. KEWAJIBAN KONTINJENSI (lanjutan)

- c. Pada tanggal 21 Maret 2017, PT Indojoya Agrinusa (Indojoya) entitas anak digugat sebagai Tergugat I dan PT Bangun Sari Gemilang sebagai Tergugat II atas gugatan yang diajukan oleh Ade Rahayu Susanti Siregar dan kawan-kawan (karyawan kontrak) berkaitan pengakhiran kontrak kerja. Gugatan ini telah didaftarkan di Pengadilan Hubungan Industrial pada Pengadilan Negeri Klas I.A Khusus Medan dengan No. 82/Pdt.Sus.PHI/2017/PN.Mdn. Nilai gugatan adalah Rp6.815.739.455 (dalam Rupiah penuh). Berdasarkan Putusan Pengadilan Hubungan Industrial pada Pengadilan Negeri Klas I.A Khusus Medan No. 82/Pdt.Sus.PHI/2017/PN.Mdn. tanggal 24 Agustus 2017, Pengadilan Hubungan Industrial pada Pengadilan Negeri Klas I.A Khusus Medan mengabulkan sebagian gugatan Penggugat dan menghukum Tergugat II (PT Bangun Sari Gemilang) untuk memperkerjakan Para Penggugat di tempat semula dan membayar biaya perkara sebesar Rp1.036.000 (dalam Rupiah penuh). Merujuk Putusan Pengadilan Hubungan Industrial pada Pengadilan Negeri Klas I.A Khusus Medan tersebut, Penggugat telah mengajukan kasasi ke Mahkamah Agung. Berdasarkan Putusan Mahkamah Agung No. 370 K/Pdt.Sus-PHI/2018 tanggal 3 Mei 2018 yang diterima oleh Indojoya pada tanggal 12 Juni 2019, Mahkamah Agung menolak kasasi Ade Rahayu Susanti Siregar dan kawan-kawan.

42. CONTINGENT LIABILITIES (continued)

- c. On March 21, 2017, PT Indojoya Agrinusa (Indojoya), a subsidiary was sued for lawsuit filed by Ade Rahayu Susanti Siregar and friends (contract worker) whereby Indojoya is the First Defendant and PT Bangun Sari Gemilang as the Second Defendant in relation with termination of working contract. This lawsuit has been registered at the Industrial Court on Medan District Court Class I.A No. 82/Pdt.Sus.PHI/2017/PN.Mdn. The value of the lawsuit is Rp6,815,739,455 (in full Rupiah). Based on decision from the Industrial Court on the Industrial Court on Medan District Court Class I.A No. 82/Pdt.Sus.PHI/2017/PN.Mdn. dated August 24, 2017, the Industrial Court on Medan District Court Class I.A has granted part of the Plaintiff's claim and punished the Second Defendant (PT Bangun Sari Gemilang) to reemploy the Plaintiffs in the original place and to pay the cost of the case amounting to Rp1,036,000 (in full Rupiah). Toward the decision of the Industrial Court on Medan District Court Class I.A, the Plaintiff has appealed to the Supreme Court. Based on the Supreme Court Decision No. 370 K/Pdt.Sus-PHI/2018 dated May 3, 2018 that was received by Indojoya on June 12, 2019, the Supreme Court rejected the appeal of Ade Rahayu Susanti Siregar and friends.

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2020 (Tidak diaudit) dan
31 Desember 2019 (Diaudit) dan untuk
Periode-periode Tiga Bulan yang berakhir pada
31 Maret 2020 dan 2019 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2020 (Unaudited) and
December 31, 2019 (Audited) and
for the Three-months Period Ended
March 31, 2020 and 2019 (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

42. KEWAJIBAN KONTINJENSI (lanjutan)

- d. Pada tanggal 7 Agustus 2018, Majelis Hakim Pengadilan Negeri Jakarta Pusat mengeluarkan putusan sela dalam perkara gugatan perdata yang diajukan oleh Yayasan Pecinta Danau Toba (YPDT) dalam perkara No. 413/Pdt.G/2017/PN.Jkt.Pst, sehubungan dengan usaha budidaya ikan nila yang dilakukan PT Suri Tani Pemuka ("STP"), entitas anak, di Danau Toba di Sumatera ("Perkara Danau Toba"), dimana pada putusan sela tersebut, Majelis Hakim memutuskan bahwa pengadilan negeri tidak memiliki kewenangan untuk memeriksa karena perkara ini merupakan kewenangan Pengadilan Tata Usaha Negara. Oleh karena itu, pengadilan menolak perkara tersebut dengan menyatakan bahwa gugatan penggugat (YPDT) tidak dapat diterima. Para pihak diberikan waktu 14 hari sejak Putusan untuk mengajukan banding ke Pengadilan Tinggi Jakarta, sampai waktu yang ditentukan, tidak ada pihak (termasuk YPDT) yang mengajukan banding, oleh karena itu Putusan atas perkara ini mengikat secara hukum. Perkara Danau Toba berkaitan dengan tuduhan bahwa usaha budidaya perairan yang dilakukan di Danau Toba melanggar hukum lingkungan yang ada. Gugatan diajukan untuk memulihkan kerusakan sebesar Rp905.670.000 secara renteng dengan pihak perusahaan lainnya.

42. CONTINGENT LIABILITIES (continued)

- d. On August 7, 2018, the Judges at Central Jakarta District Court issued an interlocutory decision on the lawsuit lodged by Yayasan Pecinta Danau Toba (YPDT) under case No. 413/Pdt.G/2017/PN.Jkt.Pst with respect to PT Suri Tani Pemuka ("STP"), a subsidiary, tilapia farming business at Lake Toba in Sumatra ("Toba Lake Case"), where the Judges ruled that the district court has no jurisdiction to examine the case, since the case shall be adjudicated by administrative court. Therefore, the court dismissed the case by declaring that lawsuit of the plaintiff (YPDT) not acceptable. The parties are given 14 days, since the ruling, to file an appeal with the high court of Jakarta, neither parties (including YPDT) filed an appeal until the given time and therefore the case is legally binding. Toba Lake Case related to allegation that the aquaculture operations conducted at Lake Toba violate existing environmental law. The lawsuit seeks to recover damages of Rp905,670,000 jointly from STP and other corporate parties.

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2020 (Tidak diaudit) dan
31 Desember 2019 (Diaudit) dan untuk
Periode-periode Tiga Bulan yang berakhir pada
31 Maret 2020 dan 2019 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2020 (Unaudited) and
December 31, 2019 (Audited) and
for the Three-months Period Ended
March 31, 2020 and 2019 (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

42. KEWAJIBAN KONTINJENSI (lanjutan)

- e. Pada tanggal 10 Juli 2018, PT Ciomas Adisatwa, entitas anak, menerima surat panggilan atas gugatan perdata yang diajukan oleh PT Berkah Cold Storage terkait pembayaran sewa cold storage. Gugatan ini telah didaftarkan di Pengadilan Negeri Purwakarta No. 20/Pdt.G/2018/PN Pwk. Gugatan ini merupakan gugatan wanprestasi atas kerjasama dengan PT Ciomas Adisatwa. Nilai gugatan adalah Rp2.534.444.440 (dalam Rupiah penuh). Berdasarkan putusan sidang Pengadilan Negeri Purwakarta tanggal 16 April 2019 menyatakan Gugatan Penggugat Tidak Diterima (NO). Terhadap Putusan Pengadilan Negeri Purwakarta tersebut, sesuai dengan Surat Pemberitahuan No. W.11.U/3710/HK.02/IX/2019 tanggal 09 September 2019, PT Berkah Cold Storage telah mengajukan banding kepada Pengadilan Tinggi Bandung. Berdasarkan Putusan Pengadilan Tinggi Bandung No. 453/PDT/2019/PT.BDG, tertanggal 4 November 2019, Pengadilan Tinggi Bandung menguatkan Putusan Pengadilan Negeri Purwakarta. Terhadap Putusan Pengadilan Tinggi Bandung tersebut, Penggugat telah mengajukan Kasasi ke Mahkamah Agung. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasi ini, Perkara ini masih dalam proses kasasi di Mahkamah Agung.
- f. Pada Putusan KPPU No. 06/KPPU-M/2017 tanggal 6 September 2018 tentang Dugaan Pelanggaran Pasal 29 UU No.5/1999 dan Pasal 5 Peraturan Pemerintah No. 57/2010 terkait keterlambatan Notifikasi pengambilalihan PT Multi Makanan Permai ("Putusan Perkara Notifikasi"), Perseroan dijatuhi denda administratif sebesar Rp3.750 oleh Perusahaan. Pada tanggal 10 Oktober 2018, Perseroan mengajukan keberatan atas Putusan Perkara Notifikasi ke Pengadilan Negeri Jakarta Selatan dengan nomor register No. 797/Pdt.G.KPPU/2018/PN.Jkt.Sel. Pada tanggal 18 Desember 2018, Pengadilan Negeri Jakarta Selatan telah mengeluarkan Putusannya yang mengurangi denda dari Rp3.750 menjadi Rp2.000.

42. CONTINGENT LIABILITIES (continued)

- e. On July 10, 2018, PT Ciomas Adisatwa, a subsidiary, received summons with respect to a civil lawsuit filed by PT Berkah Cold Storage. The lawsuit is related to the lease payment of cold storage. This lawsuit has been registered at the District Court Purwakarta No. 20/Pdt.G/2018/PN Pwk. In the lawsuit, Plaintiff claimed default towards cooperation with PT Ciomas Adisatwa. The value of the lawsuit is Rp2,534,444,440 (in full Rupiah). Based on the order of District Court Purwakarta dated April 16, 2019, the Lawsuit was unacceptable. Towards the Decision of the Purwakarta District Court above, pursuant to the notification letter No. W.11.U/3710/HK.02/IX/2019 dated September 09, 2019, PT Berkah Cold Storage has appealed to the Bandung High Court. Based on the order of Bandung High Court No. 453/PDT/2019/PT.BDG dated November 4, 2019, the Bandung High Court has issued a verdict which affirmed Purwakarta District Court's Decision. Toward the decision of the Bandung High Court, the Plaintiff has appealed to the Supreme Court. Until the date of completion of the consolidated financial statements, the case is still in process in the Supreme Court.
- f. Pursuant to KPPU Decision Number 06/KPPU-M/2017 dated September 6, 2018, in relation to Alleged Violation of article 29 of Law No. 5 Year 1999 and article 5 of Government Regulation No. 57/2010 related to the late notification of PT Multi Makanan Permai's acquisition by the Company (Notification Case Decision). The Company was imposed with administrative fine amounting to Rp3,750. On October 10, 2018, the Company filed an objection against the Notification Case Decision at South Jakarta District Court with register number No. 797/Pdt.G.KPPU/2018/PN.Jkt.Sel. The South Jakarta District Court has issued its Decision on 18 December 2018, whereby the South Jakarta District Court reduced the fine from Rp3,750 into Rp2,000.

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2020 (Tidak diaudit) dan
31 Desember 2019 (Diaudit) dan untuk
Periode-periode Tiga Bulan yang berakhir pada
31 Maret 2020 dan 2019 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2020 (Unaudited) and
December 31, 2019 (Audited) and
for the Three-months Period Ended
March 31, 2020 and 2019 (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

42. KEWAJIBAN KONTINJENSI (lanjutan)

- f. Terhadap Putusan Pengadilan Negeri Jakarta Selatan tersebut KPPU dan Perseroan mengajukan kasasi ke Mahkamah Agung. Berdasarkan Putusan Mahkamah Agung No. 589 K/Pdt.Sus-KPPU/2019 tertanggal 31 Juli 2019 yang diterima Perseroan tanggal 22 Januari 2020, Mahkamah Agung menolak Kasasi yang diajukan KPPU dan Perseroan, dan oleh karena itu Putusan Pengadilan Negeri Jakarta Selatan adalah sah, mengikat dan telah memiliki kekuatan hukum yang tetap. Perseroan telah membayar denda tersebut pada tanggal 21 February 2020.
- g. Pada tanggal 2 Januari 2019, PT Austasia Stockfeed (Austasia), entitas anak, digugat sebagai Tergugat I dan Kepala Badan Pertanahan Kabupaten Lampung Timur sebagai Tergugat II atas gugatan yang diajukan oleh Pukuk Ratu Umar alias Umar Ali. Gugatan ini telah didaftarkan di Pengadilan Negeri Kelas 1A Tanjung Karang dengan No. 2/Pdt.G/2019/PN.Tjk. Gugatan ini terjadi terkait kepemilikan sebagian tanah milik Austasia seluas 17,0147 Hektar. Nilai gugatan adalah Rp9.358 dengan rincian perhitungan luas 17,0147 Ha x Rp55.000 per m² dan ganti rugi Immaterial Rp1.000. Berdasarkan Putusan Pengadilan Negeri Kelas 1 A Tanjung Karang tertanggal 31 Juli 2019, Pengadilan Negeri Kelas 1 A Tanjung Karang tidak berwenang mengadili perkara tersebut. Pada tanggal 31 Oktober 2019, Austasia digugat sebagai Tergugat I dan Kepala Badan Pertanahan Kabupaten Lampung Timur sebagai Tergugat II atas gugatan yang diajukan oleh Pukuk Ratu Umar. Gugatan ini telah didaftarkan di Pengadilan Negeri Sukadana dengan No. 45/Pdt.G/2019/PN.Sdnk. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasi ini, perkara ini masih dalam proses di Pengadilan Negeri Sukadana.

42. CONTINGENT LIABILITIES (continued)

- f. Towards the Decision of the South Jakarta District Court above, KPPU and the Company submitted an appeal to the Supreme Court. Based on the Supreme Court's decision No. 589 K/Pdt.Sus-KPPU/2019 dated July 31, 2019, which was received on January 22, 2020, the Supreme Court decided to reject the appeal of KPPU and the Company, and therefore the decision of the South Jakarta District Court is valid, binding and has permanent legal force. The Company has paid the fine on February 21, 2020.
- g. On January 2, 2019, PT Austasia Stockfeed (Austasia), a subsidiary, was sued for the lawsuit filed by Pukuk Ratu Umar whereby Austasia is the First Defendant and Head of the East Lampung Land Office as the Second Defendant. This lawsuit has been registered at Tanjung Karang District Court Class 1A No. 2/Pdt.G/2019/PN.Tjk. This lawsuit is related to the ownership of part Austasia's land with an area of 17.0147 hectares. The value of the lawsuit is Rp9,358 with detail of Area calculation 17.0147 Ha x Rp55,000 per m² and immaterial compensation Rp1,000. Based on Tanjung Karang District Court Class 1A Decision dated July 31, 2019, that Tanjung Karang District Court Class 1 A has no jurisdiction to examine the case. On October 31, 2019, Austasia received a lawsuit filed by Pukuk Ratu Umar to Austasia as the First Defendant and Head of the East Lampung Land Office as the Second Defendant. The lawsuit was registered at Sukadana District Court No. 45/Pdt.G/2019/PN.Sdnk. As of the completion of the consolidated financial statements, the case is still in process in Sukadana District Court.

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2020 (Tidak diaudit) dan
31 Desember 2019 (Diaudit) dan untuk
Periode-periode Tiga Bulan yang berakhir pada
31 Maret 2020 dan 2019 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2020 (Unaudited) and
December 31, 2019 (Audited) and
for the Three-months Period Ended
March 31, 2020 and 2019 (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

42. KEWAJIBAN KONTINJENSI (lanjutan)

- h. Pada tanggal 9 Mei 2019, PT Ciomas Adisatwa (Ciomas), entitas anak, digugat sebagai Tergugat IV oleh Forum Masyarakat Cikaum (FORMAC), sehubungan dengan usaha budidaya ayam pedaging yang dilakukan oleh Ciomas di Desa Cikaum Barat, Kecamatan Cikaum, Kabupaten Subang. Gugatan ini telah didaftarkan di Pengadilan Negeri Klas I.B. Subang dengan No. 20/Pdt.G/2019/PN.Sbg tanggal 9 Mei 2019. Gugatan juga diajukan kepada beberapa perusahaan lain yang bergerak dalam kegiatan usaha sejenis di Desa Kawunganten, Desa Sindangsari dan Desa Cikaum Barat, serta pejabat pemerintah daerah setempat. Gugatan itu menuduh bahwa usaha budidaya ayam pedaging yang dilakukan di daerah tersebut bertentangan dengan Peraturan Daerah tentang Tata Ruang. Gugatan diajukan agar Ciomas dan perusahaan lainnya menghentikan kegiatan usaha budidaya ayam pedaging di lokasi tersebut dan membongkar kandang-kandang yang telah didirikan. Berdasarkan Putusan Pengadilan Negeri Kelas I B, Subang No. 20/Pdt.G/2019/PN.Sng tertanggal 12 Agustus 2019 Majelis Hakim memutuskan bahwa Pengadilan Negeri Subang tidak memiliki kewenangan untuk memeriksa perkara ini. Sampai waktu yang ditentukan, FORMAC tidak mengajukan banding dan oleh karena itu kasus ini telah mengikat dan memiliki kekuatan hukum yang tetap.

42. CONTINGENT LIABILITIES (continued)

- h. On May 9, 2019, PT Ciomas Adisatwa (Ciomas), a subsidiary was sued for the lawsuit filed by Forum Masyarakat Cikaum (FORMAC) in relation to the business of broiler cultivation which is conducted by Ciomas in the West Cikaum Village, Cikaum District, Subang Regency. Ciomas is the Fourth Defendant. This lawsuit has been registered at the Subang District Court Class I.B. No. 20/Pdt.G/2019/PN.Sbg dated May 9, 2019. The lawsuits are also submitted to several other companies engaged in similar business activities in Kawunganten Village, Sindangsari Village and West Cikaum Village, as well as local government officials. The lawsuit alleges that broiler cultivation in the area is contrary to the Regional Regulation on Spatial Layout. The lawsuit was filed with a purpose that Ciomas and other companies shall stop the broiler cultivation at the location and dismantled the cages that had been built. Based on the Decision of the Subang District Court Class I.B No. 20/Pdt.G/2019/PN.Sng, dated August 12, 2019, the Judges ruled that the Subang District Court has no jurisdiction to examine the case. FORMAC wasn't filed an appeal until the given time and therefore the case is binding and with permanent legal force.

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2020 (Tidak diaudit) dan
31 Desember 2019 (Diaudit) dan untuk
Periode-periode Tiga Bulan yang berakhir pada
31 Maret 2020 dan 2019 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2020 (Unaudited) and
December 31, 2019 (Audited) and
for the Three-months Period Ended
March 31, 2020 and 2019 (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

42. KEWAJIBAN KONTINJENSI (lanjutan)

- i. Pada tanggal 2 Maret 2020, Perusahaan digugat sebagai Tergugat I, Pemerintah Negara Indonesia Cq. Direktorat Jenderal Kekayaan Negara, Kementerian Keuangan Negara Republik Indonesia sebagai Tergugat II dan Kantor Jasa Penilai Publik Toto Suharto, sebagai Tergugat III atas gugatan yang diajukan oleh Bobi Suargani terkait pelaksanaan lelang tanah dan bangunan atas nama Bobi Suargani. Gugatan ini telah didaftarkan di Pengadilan Negeri Pariaman Kelas 1B No. 21/Pdt.G/2020/PN.PRM tanggal 2 Maret 2020. Nilai gugatan adalah Rp3.875 secara renteng dengan tergugat lainnya. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasi ini, perkara ini masih dalam proses di Pengadilan Negeri Pariaman Kelas 1B.
- j. Pada tanggal 26 Februari 2020, PT Santotas Agrindo (SA) entitas anak digugat sebagai Tergugat atas gugatan yang diajukan oleh Arifin (mantan karyawan) berkaitan pengakhiran perjanjian kerja. Gugatan ini telah didaftarkan di Pengadilan Hubungan Industrial pada Pengadilan Negeri Tanjung Karang dengan No. 006/Pdt.Sus-PHI/2020/PN.Tjk. Nilai gugatan adalah Rp97.773.000 (dalam Rupiah penuh). Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasi ini, perkara ini masih dalam proses di Pengadilan Hubungan Industrial pada Pengadilan Negeri Tanjung Karang.

43. TRANSAKSI NONKAS

31 Maret/ March 31	
2020	2019
Reklasifikasi dari aset sewa pembiayaan ke aset tetap-bersih	-

42. CONTINGENT LIABILITIES (continued)

- i. On March 2, 2020, the Company was sued for the lawsuit filed by Bobi Suargani whereby the Company is the First Defendant, the Government of the Republic of Indonesia Cq. Directorate General of State Assets, Ministry of Finance of the Republic of Indonesia as the Second Defendant and Toto Suharto's Public Appraisal Services Office as the Third Defendant concerning the auction sale of land and building under the name of Bobi Suargani. This lawsuit has been registered at the Pariaman District Court Class 1B. No. 21/PDt.G/2020/PN.PRM dated March 2, 2020. The value of the lawsuit is Rp3,875 jointly with other parties. As of the completion of the consolidated financial statements, the case is still in process in Pariaman District Court Class 1B.
- j. On February 26, 2020, PT Santosa Agrindo (SA), a subsidiary was sued for lawsuit filed by Arifin (ex worker) whereby SA is the First Defendant in relation with termination of working contract. This lawsuit has been registered at the Industrial Court on Tanjung Karang District Court No. 006/Pdt.Sus.PHI/2020/PN.Tjk. The value of the lawsuit is Rp97,773,000 (in full Rupiah). As of the completion of the consolidated financial statements, the case is still in process in Industrial Court on Tanjung Karang District Court.

43. NON-CASH TRANSACTIONS

Reclassification from leased assets to fixed assets-net

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2020 (Tidak diaudit) dan
31 Desember 2019 (Diaudit) dan untuk
Periode-periode Tiga Bulan yang berakhir pada
31 Maret 2020 dan 2019 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2020 (Unaudited) and
December 31, 2019 (Audited) and
for the Three-months Period Ended
March 31, 2020 and 2019 (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**44. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH
DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU
EFEKTIF**

Standar akuntansi yang telah diterbitkan sampai tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian Grup namun belum berlaku efektif diungkapkan berikut ini. Manajemen bermaksud untuk menerapkan standar tersebut yang dipertimbangkan relevan terhadap Grup pada saat efektif. Grup tidak mengharapkan bahwa adopsi pernyataan tersebut di masa depan memiliki dampak signifikan terhadap laporan keuangannya.

- Amandemen PSAK 22: Definisi Bisnis, berlaku efektif 1 Januari 2021.

Amandemen ini dikeluarkan untuk membantu entitas menentukan apakah serangkaian kegiatan dan aset yang diperoleh adalah bisnis atau tidak. Mereka mengklarifikasi persyaratan minimum untuk bisnis, menghapus penilaian apakah pelaku pasar mampu mengganti elemen yang hilang, menambah panduan untuk membantu entitas menilai apakah proses yang diperoleh adalah substantif, mempersempit definisi bisnis dan *output*, dan memperkenalkan uji konsentrasi nilai wajar opsional. Contoh ilustratif baru diberikan bersama dengan amandemen.

**44. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT
YET EFFECTIVE**

The accounting standards that have been issued up to the date of issuance of the Group's consolidated financial statements, but not yet effective are disclosed below. The management intends to adopt these standards that are considered relevant to the Group when these standard become effective. The Group does not expect that the future adoption of the said pronouncements to have a significant impact on its financial statements.

- *Amendments to PSAK 22: Definition of Business, effective from January 1, 2021.*

These amendments were issued to help entities determine whether an acquired set of activities and assets is a business or not. They clarify the minimum requirements for a business, remove the assessment of whether market participants are capable of replacing any missing elements, add guidance to help entities assess whether an acquired process is substantive, narrow the definitions of a business and of outputs, and introduce an optional fair value concentration test. New illustrative examples were provided along with the amendments.
